CSA
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk

LEGACY

2025
Annual Report & Sustainability Report

Unity Build Legacy

CSA

Mitra10
GARANSI!!
ADA YANG
LEBIH MUDAH?
GANTI
SELISIH
2X*
GRATIS
ONGKIR
MASUK
Mitra10

TOYOTA

Unity Builds Legacy

Unity Builds Legacy menegaskan bahwa pencapaian jangka panjang dibangun melalui kebersamaan yang selaras, konsisten, dan berkelanjutan. Filosofi ini mencerminkan keyakinan bahwa nilai, budaya, dan keputusan yang dijaga bersama akan membentuk jejak bermakna yang mampu bertahan lintas generasi.

Unity Builds Legacy emphasizes that long-term success is built through harmonious, consistent, and sustainable collaboration. This philosophy reflects the belief that shared values, culture, and decisions create a meaningful legacy that endures across generations.

DAFTAR ISI

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights 8

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights 10

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 12

Aksi Korporasi
Corporate Action 13

Informasi Saham
Shares Information 13

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/ or Delisting of Shares 13

Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information 13

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 14

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioner's Report 17

Laporan Dewan Direksi
Board of Director's Report 25

PROFILE PERUSAHAAN
Company Profile 34

Identitas Perusahaan
Company's Identity 36

Tonggak Sejarah & Visi-Misi
Milestones & Vision - Mision 36

Tentang Perseroan
Abount the Company 40

Bidang Usaha
Line of Business 41

Wilayah Operasional
Operational Areas 44

Struktur Organisasi
Organization Structure 46

Keanggotaan Dalam Organisasi
Membership In Organizations 47

Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profile 48

Profil Direksi
Board of Director's Profile 54

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors 59

Chief Operating Officers (COO)
Chief Operating Officers (COO) 60

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2025
2025 Share Ownership Composition 64

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure 67

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama
List Of Subsidiaries, Associates And Joint Ventures 68

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 70

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Akuntan Publik 70

Akuntan Publik
Corporate Action 70

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Institutions/ Professions Supporting Capital Market 71

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources 72

Sistem Manajemen SDM
HR Management System 75

Komposisi Karyawan
Board of Director's Report 77

Pengembangan Kompetensi
Competency Development 69

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis Overview 80

Tinjauan Perekonomian
Economic Review 82

Tinjauan Pemasaran
Marketing Review 83

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Oprational Review Per Business Segment 83

Tinjauan Keuangan
Financial Review 84

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability 91

Struktur Modal
Capital Structure 92

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akusisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/ Capital Acquisition or Restructuring 93

Target dan Realisasi 2025
2025 Target and Realization 94

Proyeksi 2026
2026 Projection 94

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 94

TABLE OF CONTENTS

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management and/or Employee Share Ownership Program 87

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
The Use of Funds from Public Offering 87

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares 87

Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Transactions with Affiliates 96

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
Changes of Laws in the Fiscal Year 97

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year 97

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Government **98**

Dasar Hukum Penerapan
Legal Basis of Implementation 101

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 101

Penerapan GCG
GCG Implementation 102

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 103

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 117

Dewan Direksi
The Board of Directors 121

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors 124

Komite Audit
Audit Committee 125

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 128

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 130

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 132

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 134

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 135

Kasus Dan Perkara Hukum
Legal Cases 136

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions 136

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct 137

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors 140

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 140

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 141

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company's Governance 142

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report **148**

Mengenai Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report 150

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 151

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 152

Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values 153

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance 153

Tantangan Terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan
Challenges in Implementing Sustainability Practice 155

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 155

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility in Sustainable Development of Products/Services 165

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 167

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 175

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2025
Consolidated Financial Statements 2025 **176**

LEGACY 60 TAHUN CSA

LEGACY 60 Years of CSA

Logo LEGACY merepresentasikan pencapaian jangka panjang yang dibangun melalui konsistensi nilai serta budaya organisasi yang kokoh, sehingga mampu bertahan dan melampaui generasi. Logo ini mengadaptasi simbol CSA Group berupa kincir angin ke dalam bentuk yang lebih abstrak, sekaligus menghadirkan isyarat visual bendera Indonesia yang berkibar sebagai refleksi identitas dan semangat kebangsaan.

The LEGACY logo represents long-term achievements built through consistent values and a strong organizational culture, enabling it to endure and transcend generations. This logo adapts the CSA Group symbol, a windmill, into a more abstract form, while also incorporating the visual cue of the waving Indonesian flag as a reflection of national identity and spirit. The choice of silver symbolizes maturity

Pemilihan warna perak melambangkan kematangan yang terbentuk oleh waktu yang mencerminkan pengalaman, ketangguhan, dan perjalanan organisasi yang berkelanjutan.

shaped by time, reflecting the organization's experience, resilience, and ongoing journey.

Dalam logo juga mempresentasikan nilai kreativitas dengan mengubah huruf G dan A di tengah kata LEGACY dengan angka 60 untuk mewakili 60 tahun CSA berdiri.

The logo also showcases the value of creativity by replacing the letters G and A in the middle of LEGACY with the number 60 to represent CSA's 60th anniversary.

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

PICKER

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Highlights

Cabang Distribusi Bahan Bangunan
Building Materials Distribution Branches

2025	2024
50	50

Cabang Distribusi Barang Konsumsi
Building Materials Consumtion Branches

2025	2024
54	54

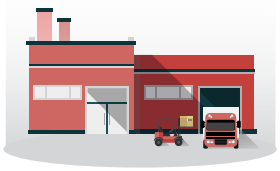

Cabang Distribusi Kimia
Chemical Distribution Branches

2025	2024
4	5

Toko Ritel Modern Mitra10
Consumer Goods Distribution Branches

2025	2024
57	56

Toko Ritel Modern Atria
Modern Retail of Mitra10 Stores

2025	2024
30	27

Grand Opening Mitra10 Tenth Avenue Bandung

Mitra10 Pamulang

Atria MOI

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain *Stated in millions of Rupiah unless stated otherwise*

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				*Consolidated Statements of Financial Position*
Aset Lancar	6.012.278	6.456.668	6.041.412	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	5.981.826	5.834.539	5.274.167	*Other Non-current Assets*
Total Aset	11.994.104	12.291.207	11.315.579	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	6.039.933	6.374.916	5.727.565	*Current liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	2.204.244	2.254.854	2.086.318	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	8.244.177	8.629.770	7.813.883	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3.749.927	3.661.437	3.501.697	*Total Equity*
Total Liabilitas & Ekuitas	11.994.104	12.291.207	11.315.579	*Total Liabilities & Equity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	**2025**	**2024**	**2023**	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Pendapatan	17.535.608	17.276.636	16.454.239	*Sales*
Beban Pokok Pendapatan	14.699.010	14.436.545	13.827.300	*Cost of Sales*
Laba Kotor	2.836.598	2.840.091	2.626.939	*Gross Profit*
Laba Usaha	477.743	571.394	547.524	*Income from Operations*
Laba Tahun Berjalan	124.833	198.458	206.593	*Profit of the Year*
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Profit for the Year Attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	112.445	184.833	182.447	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan Nonpengendali	12.388	13.625	24.146	*- Non-Controlling Interests*
Laba Komprehensife Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	120.487	192.721	191.522	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan Nonpengendali	12.476	13.991	18.144	*- Non-Controlling Interests*
Laba per Saham	19.79	32.52	36.72	*Earnings per Share*
Uraian	**2025**	**2024**	**2023**	*Description*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.229.294	203.259	485.547	*Net Cash Provided by Operationg Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(404.160)	(643.333)	(1.172.246)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(816.274)	428.708	708.479	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Rasio Keuangan	**2025**	**2024**	**2023**	*Financial Ratios*
Rasio Lancar (x)	1,00	1,01	1,05	*Current Ratio (x)*
Laba Bersih terhadap Total Aset (%)	1,00	1,57	1,69	*Return on Assets (%)*
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas (%)	3,21	5,26	5,47	*Return on Equity (%)*
Laba Bersih terhadap Penjualan (%)	0,69	1,12	1,16	*Net Profit Margin (%)*
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,69	0,70	0,69	*Debt to Assets Ratio (x)*
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	2,20	2,36	2,23	*Debt to Equity Ratio (x)*
Total Utang Bank terhadap Total Aset (x)	0,25	0,29	0,26	*Interest-Bearing Debt to Assets Ratio (x)*
Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (x)	0,81	0,98	0,83	*Interest-Bearing Debt to Equity Ratio (x)*

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Selama tahun buku 2025, Perseroan hanya melakukan aksi korporasi berupa pembagian dividen tunai, selain itu Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

During the 2025 financial year, the Company only carried out corporate actions in the form of distributing cash dividends, apart from that, the Company did not have or carry out corporate actions that included stock splits, share mergers, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

INFORMASI SAHAM

Shares Information

Quarter	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing(Rp)	Transaction Volume	Outstanding Shares	Market Capitalization (Rp in million)
2024						
I	625	560	575	3.282.000	5.683.175.151	3.267.826
II	580	470	500	1.206.500	5.683.175.151	2.841.588
III	535	464	515	4.960.200	5.683.175.151	2.926.835
IV	555	440	486	4.811.100	5.683.175.151	2.762.023
2025						
I	488	392	410	2.787.600	5.683.175.150	2.330.102
II	400	230	248	29.862.400	5.683.175.150	1.409.427
III	348	238	308	24.290.000	5.683.175.150	1.750.418
IV	384	298	316	31.408.900	5.683.175.150	1.795.883

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting or Shares

Selama tahun 2025 tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan.

Throughout the financial year 2025, there was no trading suspension and /or delisting of the Company's shares.

INFORMASI OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi / sukuk / obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the financial year of 2025, the Company did not issue any bonds/sukuk convertible bonds, so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/ sukuk ratings.

Laporan Manajemen

Management Report

DURAFLOOR

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report

ACHMAD WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commisioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami Dewan Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dalam Laporan Tahunan ini menyampaikan pandangan dan kesimpulan mengenai kinerja perusahaan selama tahun 2025. Hal ini sesuai dengan tugas dan fungsi Dewan Komisaris yang mengawasi dan memberikan masukan terkait semua aspek tata kelola perusahaan yang baik, berdasarkan data, analisis, verifikasi, serta komunikasi dari bagian-bagian yang relevan.

Direksi secara berkala memberikan laporan perkembangan baik keuangan maupun operasional kepada Dewan Komisaris, yang mencakup kondisi ekonomi, strategi, kinerja, dan rencana ekspansi dalam segmen distribusi dan ritel modern perusahaan. Dalam proses pengawasan ini, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite berwenang yang memberikan rekomendasi penting sehingga kami mendapatkan masukan yang kredibel mengenai perusahaan.

Selama tahun buku 2025, kami menerima informasi yang jelas dan menyeluruh dari Dewan Direksi mengenai perkembangan dan kinerja perusahaan melalui pertemuan rutin setiap tiga bulanan antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, serta melalui kesempatan diskusi dan kegiatan lainnya yang diadakan sewaktu-waktu. Dewan Direksi dengan hati-hati dan responsif menjalankan bisnis sekaligus menghadapi kondisi ekonomi dan dinamika industri dengan kebijakan yang inovatif dan antisipatif, untuk meningkatkan daya saing dan kelangsungan usaha perusahaan. Direksi juga menjalankan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memperhatikan prinsip tata kelola yang baik.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan pandangan bahwa Direksi telah berhasil menjalankan usaha dengan kebijakan strategis di seluruh lini bisnis sehingga kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025 terjaga dan berjalan dengan baik dan wajar, meski kondisi ekonomi penuh dengan tantangan dampak dari persoalan global maupun dalam negeri.

Respected Stakeholders,

Thanks to God Almighty, we, the Board of Commissioners of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, in this Annual Report present our views and conclusions regarding the company's performance during 2025. This is in accordance with the duties and functions of the Board of Commissioners, which oversee and provide input regarding all aspects of good corporate governance, based on data, analysis, verification, and communication from relevant departments.

The Board of Directors regularly reports on both financial and operational developments to the Board of Commissioners, covering the company's economic conditions, strategy, performance, and expansion plans in the company's modern distribution and retail segments. In this oversight process, the Board of Commissioners is supported by authorized committees that provide important recommendations, providing us with credible input regarding the company.

During the 2025 financial year, we received clear and comprehensive information from the Board of Directors regarding the company's development and performance through regular quarterly meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as through occasional discussions and other activities. The Board of Directors prudently and responsively conducted the business while addressing economic conditions and industry dynamics with innovative and anticipatory policies, to enhance the company's competitiveness and business continuity. The Board of Directors also runs the Company professionally, efficiently and effectively, and pays attention to the principles of good governance.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has successfully implemented strategic policies across all business lines, ensuring that the Company's financial performance throughout 2025 remains sound and fair, despite the challenging economic conditions impacted by global and domestic

Perseroan mampu merealisasikan konsolidasi Penjualan 2025 sebesar Rp 17,54 triliun, atau tumbuh 1,5% yoy, disertai profitabilitas yang positif dengan laba bersih sebesar Rp120 miliar, meski mengalami koreksi pertumbuhannya dibanding tahun sebelumnya.

Penggerak pertumbuhan penjualan ini didominasi oleh peningkatan kebutuhan akan bahan bangunan untuk renovasi dan pembangunan rumah baru dan program ekspansi toko baru segmen ritel modern dan distribusi bahan bangunan, serta tidak lepas dari kinerja yang baik dan wajar. Di tahun 2025, dalam kondisi yang tidak mudah dimana terjadi lemahnya permintaan, kami menilai bahwa Direksi konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi.

Pengawasan Atas Strategi Perseroan

Di tahun 2025, kami mengadakan enam pertemuan bersama Direksi Perusahaan dengan agenda membahas hasil kinerja Perusahaan mengenai target operasional dan keuangan, termasuk rencana serta program ekspansi di sektor distribusi dan ritel modern , serta langkah -langkah kebijakan yang tepat yang diambil oleh manajemen untuk mengelola kinerja tersebut.

Kami melakukan pengawasan ini untuk memastikan strategi perusahaan berjalan sesuai harapan dan mencapai target yang ditetapkan. Proses ini melibatkan evaluasi strategi, pemantauan, dan kontrol. Pengelolaan yang baik dengan prinsip kehati-hatian selalu menjadi hal utama pembicaraan dan disimpulkan dengan dukungan komitmen, akuntabilitas, dan transparansi yang dijalankan oleh Dewan Direksi, serta proses peninjauan oleh Komite yang membantu Dewan Komisaris. Dengan hubungan kerja yang profesional, fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan nasihat mengenai tata kelola dan pengembangan usaha Perusahaan dapat dijalankan dengan maksimal sepanjang tahun 2025.

issues. The Company achieved consolidated sales of Rp 17.54 trillion in 2025, representing a 1.5% year-on-year growth, accompanied by positive profitability with a net profit of Rp 120 billion, despite experiencing a growth correction compared to the previous year.

The drivers of this sales growth were dominated by the increasing demand for building materials for renovations and new home construction, as well as the expansion program for new stores in the modern retail segment and the distribution of building materials. This performance was also inseparable from the Board of Directors' strong and reasonable performance. In 2025, amid challenging conditions of weak demand, we believe the Board of Directors consistently prioritized the principle of prudence within an integrated risk management framework.

Supervision of the Company's Strategy

In 2025, we held six meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance results regarding operational and financial targets, including expansion plans and programs in the modern distribution and retail sectors, as well as appropriate policy measures taken by management to manage this performance.

We conducted this oversight to ensure the company's strategy was running as expected and achieving its stated targets. This process involved strategy evaluation, monitoring, and control. Good management based on the principle of prudence was always a key element of discussion and was supported by the commitment, accountability, and transparency of the Board of Directors, as well as the review process by the Committee that assists the Board of Commissioners. With a professional working relationship, the Board of Commissioners' role in overseeing and advising on the Company's governance and business development was carried out optimally throughout 2025.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Pertemuan rutin menjadi tempat yang baik untuk berkomunikasi dan berdiskusi secara produktif tentang berbagai hal yang bisa mempengaruhi perusahaan, seperti aksi korporasi, kinerja keuangan, penjualan, impor, operasional, dan industri. Dewan Komisaris mengapresiasi kemajuan perusahaan yang semakin baik dalam menerapkan praktik tata kelola yang transparan, jujur, akuntabel, dan bertanggung jawab, serta memastikan semua proses bisnis mematuhi hukum yang ada dan mencerminkan Visi, Misi, dan Nilai serta Peraturan & Kode Etik perusahaan .

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris mendapat bantuan dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2025, perusahaan tidak menemukan masalah atau laporan yang signifikan yang berdampak buruk pada keadaan dan kinerja perusahaan. Perusahaan bertekad untuk terus memperbaiki diri demi menjadi lebih baik.

Komitmen Keberlanjutan

Kami memandang bahwa Perseroan di bawah arahan Dewan Direksi juga berkomitmen terhadap aspek keberlanjutan. Berdasarkan konsep Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, Perseroan melanjutkan berbagai program yang berorientasi terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan. Kami berkesimpulan bahwa Dewan Direksi sudah memulai mengambil langkah-langkah yang cukup dalam hal kontribusi terhadap ketersediaan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi termasuk perhatian terhadap kesejahteraan sosial melalui program-program seperti kontribusi terhadap renovasi bangunan fasilitas pendidikan dan pemeliharaan fasilitas publik berupa mushola, donor darah secara rutin, bantuan fogging untuk fasilitas publik, dan bantuan bagi masyarakat dalam kondisi-kondisi darurat dan sebagainya, adalah wujud komitmen tersebut.

Demikian juga dengan perhatian terhadap implementasi program berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi konsumsi energi, dengan terus meningkatkan penggunaan solar panel / listrik tenaga surya di seluruh bangunan toko ritel modern Mitra10, saat ini sudah ada di 10 toko Mitra10 dan akan ditingkatkan kurang lebih sampai 40 toko di tahun 2026.

Views on the Implementation of Governance

Regular meetings provide a valuable platform for communication and productive discussions on various matters affecting the company, such as corporate actions, financial performance, sales, imports, operations, and industry. The Board of Commissioners appreciates the company's increasing progress in implementing transparent, honest, accountable, and responsible governance practices, as well as ensuring that all business processes comply with existing laws and reflect the company's Vision, Mission, Values, and Regulations & Code of Ethics.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners receives assistance from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2025, the company did not encounter any significant issues or reports that negatively impacted the company's condition and performance. The company is committed to continuous improvement for the better.

Sustainability Commitment

We believe that the Company, under the direction of the Board of Directors, is also committed to sustainability. Based on the concept of Environmental, Social, and Governance, the Company continues various programs oriented towards social and environmental welfare. We conclude that the Board of Directors has begun taking sufficient steps to contribute to the availability of decent work and economic growth, including attention to social welfare through programs such as contributing to the renovation of educational facilities and the maintenance of public facilities such as prayer rooms (mushola), regular blood donations, fogging assistance for public facilities, and assistance to the community in emergencies, among others.

Similarly, the Company is committed to implementing sustainable programs to improve energy efficiency by continuously increasing the use of solar panels/solar power in all Mitra10 modern retail stores. This is currently in 10 Mitra10 stores and will be expanded to approximately 40 stores by 2026.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dengan mengikuti kepemimpinan Dewan Direksi dan melihat pola kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 yang sudah merealisasikan berbagai program perencanaan dan eksekusinya, serta mempertimbangkan berbagai pandangan atas perekonomian Indonesia dan global untuk tahun 2026, maka kami melanjutkan outlook positif kami dengan berkeyakinan bahwa tantangan bisa dihadapi dengan langkah-langkah strategis dan efektif untuk melanjutkan pertumbuhan Perseroan.

Meski terdapat kondisi geopolitik yang bergejolak, konflik regional di berbagai belahan dunia, ketegangan perang dagang antar negara-negara besar, serta dampak dari perubahan berbagai aturan di pasar modal di tahun 2025, sejumlah ekonom mengatakan Indonesia masih diprediksikan akan tetap memiliki prospek pertumbuhan yang positif.

Kebijakan pemerintah secara berkelanjutan terus menjaga tingkat inflasi, suku bunga, dan pergerakan kurs agar supaya kondisi ekonomi tetap stabil. Berbagai program pemerintah diwujudkan agar supaya masyarakat mampu memenuhi kebutuhan barang konsumsi sekaligus rumah tinggal dan perlengkapannya.

Direksi telah mengelola alokasi pendanaan dengan baik untuk pengembangan segmen usaha. Spirit pencapaian 100 toko Mitra10 di tahun 2030 tetap diyakini, namun pengembangan toko baru tetap mengacu pada seleksi kehati-hatian. Kami memandang target dan rencana kerja, serta proyeksi usaha yang dicanangkan Dewan Direksi untuk tahun 2026 sangat realistis dan dapat dicapai.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa

Pada periode 2025, Perseroan menyelenggarakan dua Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa secara langsung dan daring pada hari Senin, 23 Juni 2025 di CSA Academy PT Catur Sentosa Adiprana Tbk di Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta 11730. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa

Business Prospects Outlook

We are confident that the Company is able to achieve optimal business results based on, among others, the analysis of growth potential that can be achieved, with steps including expansion in the modern retail segment and building materials distribution, including market opportunities that can be utilized to develop innovative products or services.

We also realize that the Company's 2025 performance projections need to consider many factors that are difficult to predict. However, based on work experience so far, the Company is able to manage all risk factors it faces. The global economy due to geopolitics and the heated trade war certainly still needs to be watched out for, but Indonesia can be grateful that growth opportunities still exist.

Based on the latest data, Indonesia is projected to experience economic growth of around 4.7 - 5.5% by world institutions such as the International Monetary Fund, World Bank, OECD, Asian Development Bank, and Bank Indonesia. Meanwhile, world economic growth is estimated to only grow by 3.1-3.3%.

We continue to have a positive outlook on the Company's business prospects in 2025. The Board of Directors has managed the allocation of funding well for the development of business segments. The spirit of achieving 100 Mitra10 stores in 2030 is still believed, but the development of new stores still refers to careful selection. We view the targets and work plans, as well as business projections set by the Board of Directors for 2025 as very realistic and achievable.

Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders

In 2025, the Company held two General Meetings of Shareholders: the Annual and Extraordinary General Meetings, held in person and online, respectively, on Monday, June 23, 2025, at the CSA Academy of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk on Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta 11730. The Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or their proxies

pemegang saham yang mewakili 5.470.318.556 saham atau 96,255% dari 5.683.175.151 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 5.470.318.556 saham atau 96,255% dari 5.683.175.151 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

representing 5,470,318,556 shares, or 96.255% of the 5,683,175,151 shares issued by the Company. The Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or their proxies representing 5,470,318,556 shares, or 96.255% of the 5,683,175,151 shares issued by the Company.

Kedua rapat ini menghasilkan keputusan antara lain persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya tahun buku 2024; Pembagian Dividen Tunai; Penunjukan AP dan KAP untuk tahun buku 2025; Penetapan gaji serta tunjangan lainnya bagi Pengurus Perseroan; Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan; Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") Hasil Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Perseroan untuk tahun buku 2024, serta Penjaminan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan dan entitas anaknya.

These two meetings resulted in decisions including approval and ratification of the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the 2024 financial year; Distribution of Cash Dividends; Appointment of AP and KAP for the 2025 financial year; Determination of salaries and other benefits for the Company's Management; Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners; Report on the Realization of the Use of Funds ("LRPD") from the Limited Public Offering II in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of the Company for the 2024 financial year, as well as Guarantee of the Company's assets and/or assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company and its subsidiaries.

Penutup

Kami dari Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan antara lain kepada seluruh pemegang saham, Direksi, karyawan, pelanggan, prinsipal, pemerintah, dan media sepanjang 2025, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya dalam berbagai bentuk, sehingga Perseroan dapat menyelesaikan kinerjanya dengan baik sehingga dapat memberikan kontribusi pembangunan yang positif. Mari kita terus semangat maju menyambut tahun 2026 dengan penuh harapan.

Closing

We, from the Board of Commissioners of the Company, would like to express our deepest gratitude to all stakeholders, including all shareholders, Directors, employees, customers, principals, government, and the media throughout 2025, who have given their trust and support in various forms, so that the Company can complete its performance well so that it can provide a positive contribution to development. Let us continue to be enthusiastic in welcoming 2026 with full hope.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners

ACHMAD WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

HOME APPLIANCES
AIR CONDITIONER
AQUA
QLED
VRR
SHARP
SHARP
AQUOS
Mitra10
BUILDING MATERIALS & HOME IMPROVEMENT

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Director's Report

BUDYANTO TOTONG

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN DIREKSI
Board of Director's Report

Seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami Dewan Direksi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwasanya Perseroan dan entitas anaknya dapat meraih hasil usaha yang positif di tahun 2025 seiring dengan kondisi penurunan permintaan pada level nasional.

Pencapaian ini tidak lepas dari usaha keras dan kontribusi dari Direksi, karyawan, partner bisnis, pelanggan yang setia, dan seluruh stakeholders Perseroan. Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp 17,54 triliun atau tumbuh sebesar 1,5% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp 17,28 triliun. Target konsolidasi pendapatan periode 2025 adalah sebesar Rp 18,31 triliun atau dengan pertumbuhan 6,0% dari pencapaian periode 2024. Pencapaian target penjualan Perseroan hanya sebesar 95,8% dari target konsolidasi pendapatan. Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan tersendiri, pemintaan akan bahan bangunan baik di distribusi maupun di ritel modern mengalami koreksi penurunan, sehingga Perseroan memutuskan untuk segera konsolidasi ke dalam, fokus pada efisiensi, melakukan ekspansi dengan prinsip kehati-hatian, sedikit merubah jadwal proyek toko baru Mitra10 dan Atria. Di tahun 2025 ini, Perseroan hanya membuka 1 toko Mitra10 di Tenth Avenue Bandung dan 3 toko Atria di Tenth Avenue Bandung, Balikpapan dan Mall of Indonesia Kelapa Gading Jakarta. Hingga akhir tahun 2025 Perseroan telah memiliki 57 toko Mitra10 dan 30 toko Atria.

Di 2025, Perseroan mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp 120 miliar, mengalami penurunan sebesar 37,5% dibandingkan Laba Bersih periode 2024 sebesar Rp 193 miliar. Target Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp 197 miliar, Perseroan mampu mencapainya hingga Rp 120 miliar atau 61% pencapaiannya. Sehingga laba bersih ini mengalami koreksi 37,5%% dibandingkan laba pada periode 2024. Namun Perseroan masih mampu mencetak pertumbuhan angka positif

Dear Stakeholders,

We, the Board of Directors of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, are grateful to God Almighty that the Company and its subsidiaries were able to achieve positive business results in 2025 despite declining demand at the national level.

This achievement is due to the hard work and contributions of the Board of Directors, employees, business partners, loyal customers, and all stakeholders. The Company recorded revenue of IDR 17.54 trillion, a 1.5% increase compared to IDR 17.28 trillion in 2024. The consolidated revenue target for the 2025 period is IDR 18.31 trillion or with a growth of 6.0% from the achievement of the 2024 period. The Company's sales target achievement was only 95.8% of the consolidated revenue target. 2025 was a challenging year, with demand for building materials, both in distribution and modern retail, experiencing a downward correction. Therefore, the Company decided to immediately consolidate internally, focus on efficiency, conduct prudent expansion, and slightly adjust the project schedule for the new Mitra10 and Atria stores. In 2025, the Company will open only one Mitra10 store on Tenth Avenue Bandung and three Atria stores on Tenth Avenue Bandung, Balikpapan, and Mall of Indonesia Kelapa Gading Jakarta. By the end of 2025, the Company will have 57 Mitra10 stores and 30 Atria stores.

In 2025, the Company recorded a Net Profit of IDR 120 billion, a 37.5% decrease compared to the Net Profit of IDR 193 billion in 2024. The Company achieved its target of Rp 197 billion for the current year's comprehensive income attributable to owners of the parent entity, reaching Rp 120 billion, or 61%. Consequently, net profit decreased by 37.5% compared to 2024. However, the Company was still able to record positive growth in Revenue and Comprehensive Income for the Current Year. This decline was due to external factors, namely weak demand,

pada Pendapatan dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan. Dampak penurunan ini dikarenakan faktor eksternal yaitu lemahnya permintaan sehingga pertumbuhan Pendapatan hanya mencapai 1,5% dan mengakibatkan Laba Bersih mengalami koreksi. Secara internal, penerapan kinerja efisiensi dalam operasional dan optimalisasi penggunaan modal kerja terus dilanjutkan.

resulting in revenue growth of only 1.5% and a decline in net profit. Internally, operational efficiency measures and working capital optimization efforts are continuing.

Tinjauan Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, perekonomian nasional mengindikasikan ketahanan, namun daya beli masyarakat cenderung melemah, serta terdapat sektor-sektor usaha yang mengalami gangguan pertumbuhan. Di satu sisi, Indonesia sedikit memperbaiki tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dari 5,03 persen (yoy) di tahun 2024, ke 5,11% (yoy) di tahun 2025, diiringi laju pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang juga cenderung flat.

Economic Outlook

Throughout 2025, the national economy indicated resilience, but public purchasing power tended to weaken, and some business sectors experienced growth disruptions. On the one hand, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth rate slightly improved, rising from 5.03 percent (yoy) in 2024 to 5.11% (yoy) in 2025, accompanied by a relatively flat rate of household consumption growth.

Suku bunga acuan Bank Indonesia selama 2025 tercatat mengalami penurunan kumulatif sebesar 125 bps. Pada akhir tahun, Desember 2025, Bank Indonesia menetapkan untuk mempertahankan BI-Rate di level 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility 3,75% dan Lending Facility 5,5%. Kebijakan ini bertujuan menjaga stabilitas rupiah dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dan sepanjang tahun 2025, dolar AS menunjukkan ketahanan yang kuat akibat sentimen global dan kebijakan domestik AS. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tercatat berada pada kisaran rata-rata Rp16.500, dibandingkan Rp16.150 per dolar AS di tahun 2024.

Bank Indonesia's benchmark interest rate recorded a cumulative decrease of 125 bps throughout 2025. At the end of the year, in December 2025, Bank Indonesia decided to maintain the BI Rate at 4.75%, with the Deposit Facility rate at 3.75% and the Lending Facility at 5.5%. This policy aims to maintain rupiah stability and stimulate economic growth. Throughout 2025, the US dollar demonstrated strong resilience due to global sentiment and US domestic policies. The rupiah exchange rate is recorded at an average of around IDR16,500 per US dollar, compared to around IDR16,150 per US dollar in 2024.

Geopolitik 2025 ditandai dengan intensifikasi rivalitas kekuatan besar (AS-Tiongkok), fragmentasi ekonomi global, dan potensi konflik laten yang menjadi permanen. Dampak utamanya meliputi gangguan rantai pasok teknologi, volatilitas harga energi antara lain minyak dan gas akibat ketegangan Timur Tengah, serta perlambatan ekonomi global akibat proteksionisme.

The geopolitics of 2025 will be marked by intensified great power rivalry (US-China), global economic fragmentation, and the potential for latent conflicts to become permanent. The main impacts include disruptions to technology supply chains, energy price volatility, including oil and gas, due to Middle East tensions, and a global economic slowdown due to protectionism.

Realisasi pembangunan tiga juta rumah per tahun yang merupakan program pemerintah yang diharapkan menjadi salah satu pendorong utama peningkatan permintaan bahan bangunan. Dengan tingkat pencapaian sebesar 26,7% di tahun 2025,

The government's program to build three million homes per year is expected to be a key driver of increased demand for building materials. With a target rate of 26.7% in 2025, the program's implementation has not yet

realisasi program ini belum mencapai laju yang diharapkan.

Strategi Perseroan

Fokus utama pengembangan ke depan untuk segmen ritel modern terus dilanjutkan. Kebutuhan akan bahan bangunan berikut dengan perlengkapan untuk rumah tinggal dan renovasi diyakini akan terus meningkat, seiring dengan Program 3 juta Rumah yang dicanangkan pemerintah untuk mengatasi backlog rumah tinggal di Indonesia.

Eksplorasi pangsa pasar terus dilakukan Perseroan. Perluasan jaringan toko ritel modern dan titik distribusi bahan bangunan terus dilanjutkan ke seluruh wilayah Indonesia, guna memenuhi kebutuhan renovasi dan pembangunan rumah baru. Rencana lokasi strategis di beberapa wilayah kota/kabupaten sudah di dalam perencanaan 2-3 tahun kedepan.

Untuk distribusi produk konsumen, Perseroan berusaha terus meningkatkan penjualan melalui kerjasama dengan pemasok untuk strategi pemasaran yang lebih efektif dan terus berinovasi untuk memasok produk-produk konsumen baru lainnya.

Di dalam situasi ekonomi yang sangat menantang ini, Perseroan tetap konsisten dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, menawarkan berbagai produk inovatif dan berkualitas, meningkatkan efisiensi operasional, memilih lokasi yang prospektif dan strategis, serta mempermudah kebutuhan konsumen di era digital dengan pengembangan e-commerce yang berkelanjutan. Selain itu, perusahaan terus membangun sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja yang lebih efisien.

Kinerja Perseroan 2025

Pendapatan konsolidasian 2025 tercatat sebesar Rp 17,54 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 1,5%. Perseroan tetap fokus pada dua segmen usaha yaitu: Distribusi & Ritel Moderen. Berikut ulasan kinerja dari tiap segmen yang ada:

Segmen Distribusi

Pendapatan segmen Distribusi pada periode 2025 berkontribusi sebesar Rp 10,46 triliun atau sebesar

reached the expected pace.

Company Strategy

The Company's primary focus for future development is the modern retail segment. The demand for building materials and equipment for residential homes and renovations is expected to continue to increase, in line with the government's 3 Million Houses Program to address the housing backlog in Indonesia.

The Company continues to explore market share. The expansion of its modern retail store network and building materials distribution points continues throughout Indonesia to meet the needs of renovations and new home construction. Strategic locations in several cities/regencies are planned for the next 2-3 years.

For consumer product distribution, the Company continuously strives to increase sales through collaboration with suppliers for more effective marketing strategies and continues to innovate to supply other new consumer products.

In this very challenging economic situation, the Company remains consistent in providing the best service to consumers, offering a variety of innovative and high-quality products, improving operational efficiency, selecting prospective and strategic locations, and facilitating consumer needs in the digital era through the development of sustainable e-commerce. Furthermore, the Company continues to develop its human resources to improve performance efficiency.

Company Performance 2025

Consolidated revenue in 2025 was recorded at IDR 17.54 trillion, representing a 1.5% growth. The Company remains focused on two business segments: Distribution & Modern Retail. The following is a review of the performance of each segment:

Distribution Segment

Distribution segment revenue in 2025 contributed IDR 10.46 trillion, or 60% of the Company's

60% dari Pendapatan Perseroan dan mengalami pertumbuhan sebesar 0,5% dibandingkan dengan periode 2024.

revenue, and grew by 0.5% compared to 2024.

Distribusi Bahan Bangunan

Segmen ini berkontribusi sebesar Rp 6,20 triliun dan mengalami pertumbuhan sebesar 0,04% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan flat ini dampak dari lemahnya permintaan akan bahan bangunan.

Building Materials Distribution

This segment contributed IDR 6.20 trillion, representing a 0.04% growth compared to the previous period. This flat growth was due to weak demand for building materials.

Distribusi Consumer Goods / FMCG

Kontribusi segmen ini sebesar Rp 4 triliun tumbuh 1,66% dibandingkan dengan periode sebelumnya, hal ini dampak adanya pertumbuhan permintaan barang konsumen meski belum signifikan dan tambahan produk portofolio.

Consumer Goods/FMCG Distribution

This segment's contribution of IDR 4 trillion, representing a 1.66% growth compared to the previous period, driven by the impact of growth in demand for consumer goods, although not yet significant, and additional product portfolio additions.

Distribusi Kimia

Kontribusi segmen Distribusi Bahan Kimia sebesar Rp 204 miliar, mengalamai penurunan 8% dibandingkan periode sebelumnya. Permintaan akan bahan kimia mengalami penurunan seiring dengan lemahnya permintaan di beberapa sektor industri.

Chemical Distribution

The Chemical Distribution segment contributed Rp 204 billion, an 8% decrease compared to the previous period. Demand for chemicals declined due to weak demand in several industrial sectors.

Segmen Ritel Moderen Bahan Bangunan dan Home Furnishing

Pendapatan pada segmen ini berkontribusi sebesar Rp 7,08 triliun atau sebesar 40% dari Pendapatan Perseroan dan mengalami pertumbuhan sebesar 3,0% dibandingkan dengan periode 2024. Segmen Ritel Moderen di bahan bangunan dan Home Improvement Mitra10 dan Home Furnishing Atria tetap menjadi target ekspansi bisnis di tahun-tahun mendatang.

Modern Retail Building Materials and Home Furnishings Segment

Revenue in this segment contributed Rp 7.08 trillion, or 40% of the Company's revenue, and grew by 3% compared to 2024. The Modern Retail segment, which includes building materials and home improvement companies Mitra10 and Atria Home Furnishings, remains a target for business expansion in the coming years.

Prospek Usaha 2026

Tahun 2026 menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Ekonomi dunia 2026 diprediksi melambat menjadi sekitar 2,9%-3,2% akibat ketegangan geopolitik dan dampak tarif dagang. Indonesia diperkirakan tumbuh stabil di angka 4,8%-5,1% yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan hilirisasi industri, dengan harapan tingkat suku bunga dan inflasi stabil. Hal ini menjadi perhatian khusus oleh manajemen Perseroan dalam pengambilan keputusan strategis.

2026 Business Prospects

2026 presents a unique challenge for the Company. The global economy is predicted to slow to around 2.9%-3.2% in 2026 due to geopolitical tensions and the impact of trade tariffs. Indonesia's growth is projected to be stable at 4.8%-5.1%, supported by household consumption and industrial down streaming, with the expectation of stable interest rates and inflation. This is a particular focus for the Company's management in strategic decision-making.

Tantangan di tahun 2026 dan kedepan tidaklah mudah, namun bisa dilakukan dengan mengedepankan Unity atau persatuan / kebersamaan di dalam proses perjalanan mencapai keberhasilan. Dan sekaligus untuk memperingati ke-60 tahun Perseroan, Perseroan mencanangkan tema:

The challenges of 2026 and beyond will be challenging, but they can be overcome by prioritizing "Unity" in the journey to success. To commemorate the Company's 60th anniversary, the Company has launched the theme:

Unity Builds Legacy

Unity Builds Legacy

Yang menegaskan bahwa pencapaian jangka panjang dibangun melalui Unity yang selaras, konsisten, dan berkelanjutan. Filosofi ini mencerminkan keyakinan bahwa nilai, budaya, dan keputusan yang dijaga bersama akan membentuk jejak bermakna yang mampu bertahan lintas generasi.

This emphasizes that long-term achievements are built through Unity, consistent, and sustainable togetherness. This philosophy reflects the belief that shared values, culture, and decisions will create a meaningful legacy that can endure across generations.

Perseroan konsisten, gigih dan fokus pada strategi bisnis utamanya yaitu terus mengembangkan distribusi dan moderen ritel, dengan tetap optimis, berani menghadapi resiko dan tantangan di tahun 2026, terus melakukan transformasi, dan yakin hasil yang terbaik akan dicapai.

The Company remains consistent, persistent, and focused on its core business strategy of continuing to develop distribution and modern retail. It remains optimistic, bold in facing the risks and challenges of 2026, continues its transformation, and is confident that the best results will be achieved.

Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan juga telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2025 pada tanggal 23 Juni 2025, bertempat di CSA Academy di Jalan Daan Mogot Raya Km 18, Jakarta. Dengan memenuhi kewajiban keterbukaan informasi dan berbagai ketentuan administratif, forum tersebut menghasilkan keputusan, antara lain, persetujuan dan pengesahan atas laporan-laporan Pengurus Perseroan dan laporan keuangan tahunan Perseroan; pembagian dividen tunai sebesar Rp6,50 per saham dengan payout ratio sebesar 19,17%; dan lain sebagainya yang disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku.

The Company also held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2025 financial year on June 23, 2025, at the CSA Academy on Jalan Daan Mogot Raya, Km 18, Jakarta. By complying with information disclosure obligations and various administrative requirements, the forum resulted in decisions including, among others, the approval and ratification of the Company's Management reports and the Company's annual financial statements; the distribution of a cash dividend of IDR 6.50 per share with a payout ratio of 19.17%; and other matters required by applicable regulations.

Pengelolaan perusahaan yang baik adalah prioritas utama bagi kami sebagai perusahaan publik. GCG memainkan peran penting dalam mendukung kepatuhan, pengelolaan risiko, dan penyampaian laporan secara jelas untuk mendukung pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Oleh karena itu, GCG menjadi komponen krusial untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Penerapan GCG yang baik akan memperkuat daya saing perusahaan secara terus-menerus, mengelola

Good corporate governance is a top priority for us as a public company. GCG plays a vital role in supporting compliance, risk management, and the delivery of clear reports to support decision-making and accountability. Therefore, GCG is a crucial component for sustainable long-term growth. The implementation of good GCG will continuously strengthen the company's competitiveness, manage resources and risks more efficiently and effectively, and increase

sumber daya serta risiko dengan lebih efisien dan efektif, serta meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor. Kami berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan dan konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Sebagai perusahaan publik, kami juga memastikan transparansi informasi yang perlu diketahui oleh publik sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pedoman dari regulator. Selain itu, kami terus menyebarluaskan pentingnya GCG kepada seluruh karyawan. Perusahaan kami juga berusaha untuk terus melakukan perbaikan dalam hal organisasi, kepatuhan terhadap peraturan baik dari dalam maupun luar, serta pengendalian internal dan pengelolaan risiko yang diawasi oleh Internal Audit dan Komite Audit Perseroan.

Corporate Social Responsibility

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

- Perseroan menyadari bahwa pendidikan merupakan aspek penting dalam mencerdaskan bangsa. Dan sebagai perwujudan kepedulian terhadap dunia pendidikan maka Perseroan memberi bantuan berupa perbaikan dan pengecatan lingkungan sekolah. Sekolah yang mendapat bantuan dari perseroan adalah SMPN 1 Sepatan. Sekolah ini memiliki 1.249 siswa, 56 guru, memiliki 30 ruang kelas, 1 ruang guru dan perpustakaan. Diharapkan dengan perbaikan yang dilakukan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman untuk kegiatan belajar siswa.
- Perseroan juga memberikan bantuan berupa renovasi bangunan Musholla Al-Hidayah yang berada di daerah Cengkareng dan telah melakukan serah terima pada tanggal 5 November 2025.
- Selain itu, untuk meningkatkan kepedulian kepada kesehatan masyarakat, Perseroan juga rutin melakukan kegiatan Donor Darah yang bekerja sama dengan PMI Kabupaten Tangerang dihadiri rata-rata oleh lebih dari 80 karyawan Perseroan yang menjadi peserta donor darah.

PT Catur Mitra Sejati Sentosa

- Mitra10 secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan lingkungan.

company value and investor confidence. We are committed to implementing GCG sustainably and consistently at all levels of the organization.

As a public company, we also ensure transparency of information required by the public in accordance with applicable regulations and regulatory guidelines. Furthermore, we continuously disseminate the importance of GCG to all employees. Our company also strives to continuously improve its organization, compliance with both internal and external regulations, as well as internal control and risk management, which are overseen by the Company's Internal Audit and Audit Committee.

Corporate Social Responsibility

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

- *The Company recognizes that education is a crucial aspect in developing the nation's intelligence. As a manifestation of its commitment to education, the Company provides assistance in the form of repairs and painting of school environments. The school receiving assistance is SMPN 1 Sepatan. This school has 1,249 students, 56 teachers, 30 classrooms, 1 teacher's room, and a library. It is hoped that these improvements will create a clean and comfortable school environment for student learning.*
- *The Company also provided assistance in the form of renovations to the Al-Hidayah prayer room in the Cengkareng area, which was handed over on November 5, 2025*
- *In addition, to raise awareness of public health, the Company regularly holds blood donation drives in collaboration with the Tangerang Regency Indonesian Red Cross (PMI), attended by an average of more than 80 Company employees.*

PT Catur Mitra Sejati Sentosa

- *Mitra10 actively participates in various social and environmental activities. In*

Dalam hal ini, Mitra10 telah memberikan bantuan kepada para korban banjir di Sumatra pada tanggal 6 Desember 2025. Bantuan tersebut disalurkan bersama para supplier, serta bekerja sama dengan Polri dan TNI, berupa kebutuhan pokok dan perlengkapan penting seperti genset.

- Mitra10 juga melaksanakan kegiatan fogging massal dan memberikan produk fogging dari kategori warehouse & hobbies pada tanggal 11 Januari 2026 di 60 titik lokasi di berbagai wilayah Indonesia. sebagai upaya pencegahan penyakit demam berdarah (DBD). Inisiatif ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak bencana alam dan mendukung kesehatan masyarakat.

this regard, Mitra10 provided aid to flood victims in Sumatra on December 6, 2025. This aid, distributed jointly with suppliers and in collaboration with the Indonesian National Police (Polri) and the Indonesian National Armed Forces (TNI), consisted of basic necessities and essential equipment such as generators.

- *Mitra10 also conducted mass fogging activities and distributed fogging products from the warehouse and hobby categories on January 11, 2026, at 60 locations across Indonesia as an effort to prevent dengue fever (DHF). This initiative demonstrates the Company's commitment to showing concern for communities affected by natural disasters and supporting public health.*

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, sebagai entitas anak Perseroan juga melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). Melalui KKS Peduli, KKS melaksanakan kegiatan donor darah pada bulan Mei 2025 di Jakarta, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan total sebanyak 80 pendonor

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, as a subsidiary of the Company, also implements a Corporate Social Responsibility Program. Through KKS Peduli, KKS held a blood drive in May 2025 in Jakarta, aiming to positively contribute to the health and well-being of the community, with a total of 80 donors.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Direksi ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sepanjang tahun 2025. Keberhasilan ini tentu tidak lepas dari kepercayaan pemegang saham, saran dan petunjuk dari Dewan Komisaris selama setahun ini, rekan kerja, pelanggan, serta dedikasi para karyawan. Dalam langkah Perseroan ke depan, kami berkomitmen untuk terus berusaha, berkembang, dan mencapai hasil yang lebih baik.

Conclusion

In closing, the Board of Directors would like to express our deepest respect and gratitude to all parties who have provided support throughout 2025. This success is undoubtedly due to the trust of our shareholders, the advice and guidance of the Board of Commissioners throughout the year, our colleagues, customers, and the dedication of our employees. As the Company moves forward, we are committed to continuous effort, development, and achieving even better results

Atas Nama Dewan Direksi,
On Behalf of the Board of Directors

BUDYANTO TOTONG
Direktur Utama
President Director

DURAFLOOR

Profil Perusahaan

Company Profile

Fiorano
SUPER GLOSSY
X4

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan / *Company Name*

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Tanggal Berdiri / *Date of Establish*

31 Desember 1983 / *December 31, 1983*

Dasar Hukum Pendirian
Legal Based Establishment

Akte Pendirian No. 93
tanggal 31 Desember 1983
Deed of Establishment No. 93
dated December 31, 1983

Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2007
Listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2007

12 Desember 2007 / *December 12th, 2007*

Nama Perusahaan / *Company Name*

CSAP

Bidang Usaha / *Line of Business*

Bergerak dalam bidang perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar peralatan dan pelengkapan rumah tangga dan, perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya.
Engaged in the wholesale trade of various kinds of building materials, wholesale trade in household equipment and accessories and, wholesale trade in various other household goods and accessories which are not included in the others.

Alamat Perseroan / *Company Address*

Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta Barat 11510
Telp: +62 21 566 8801, +62 21 567 2622 Fax: +62 21 5669445

Alamat Elektronik:

corsec@csahome.com
www.csahome.com

TONGGAK SEJARAH
Milestones

1966-1970

Sejarah berdirinya Perseroan yang berawal dari Toko Cat "SENTOSA" seluas 40m2.

The Company's journey began with a 40m2 store named "SENTOSA" Paint Shop.

1983

Perseroan didirikan dengan nama PT Catur Sentosa Adiprana yang bergerak dalam bidang distribusi bahan bangunan.

The Company was founded under the name of PT Catur Sentosa Adiprana, operating in building material distribution.

1990

Memperluas lini usaha distribusi bahan kimia.

Expanding the business to chemical ingredients distribution.

1997

Pendirian gerai Mitra 10 sebagai wujud eksistensi Perseroan dalam bisnis perdagangan modern di bidang bahan bangunan dan home improvement.

Launching Mitra10 as a form of the Company's existence in modern retail business, specifically in building material and home improvement business.

2007

Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Listing on Indonesia Stock Exchange (IDX).

VISI, MISI DAN NILAI

Vision, Mission and Values

Visi
Vision

Menjadi perusahaan nasional terdepan di bidang Distribusi & Logistik, dan Ritel di Indonesia dan Asia Tenggara.

To be the leading Indonesian Company in Distribution & Logistic, and Retail in Indonesia and South East Asia.

Misi
Mission

Mengutamakan kepentingan bersama bagi semua pihak terkait.
Providing excellent service.

Memberikan pelayanan terbaik.
Prioritizing mutual benefits among stakeholders.

Meningkatkan manajemen supply chain dan inovasi produk secara berkesinambungan.
Continuously improving supply chain management and product innovation.

Kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat.
Caring for the environment and society.

Mengoptimalkan sumber daya manusia.
Optimizing human capital.

Nilai
Value

1. **Mengutamakan Tuhan**
2. **Integritas**
3. **Inovatif**
4. **Penghargaan Kepada Sumber Daya Manusia**
5. **Kesatuan**

1. *Prioritizing God*
2. *Integrity*
3. *Innovation*
4. *Respect for Human Resources*
5. *Unity*

2009

Pendirian Atria untuk melengkapi segmen bisnis ritel modern dibidang home furnishing.

Launching Atria to complement the modern retail business segment in home furnishing business.

atria Furnishings & Mattress

2010

CSAN

Memperluas lini usaha distribusi consumer goods.

Expanding to consumer goods distribution business.

2018

Menjalin kemitraan strategis dengan SCG Retail Holding Co. Ltd.

Building strategic partnership with SCG Retail Holding Co. Ltd.

SCG

2022

KKS Partner For Life

PT Kusuma Keminso Seontosa Tbk (KKS) melantai di Bursa Efek Indonesia resmi sebagai perusahaan terbuka

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES) is listed on the Indonesia Stock Exchange officially as a public company.

2025

Memiliki 50 cabang distribusi bahan bangunan, 4 cabang distribusi bahan kimia, 54 cabang distribusi consumer goods, 57 toko Mitra10 dan 30 toko Atria.

Managing 50 building materials distribution branches, 4 chemical distribution branches, 54 consumer goods distribution branches, 57 Mitra10 stores and 30 Atria stores.

PENGHARGAAN
Awards

Most Improved Overall Distributor FY2425 by Procter & Gamble Indonesia to Catur Sentosa Adiprima (2025).

Top Brand 2026 by Top Brand Award 2026 to Eden

Indonesia Brand Champion 2025 by Tras N Co Indonesia dan Info Brand to Volk.

Gold Distributor 2025 by Kenvue Excellence to Catur Sentosa Anugerah

Enduring Partnership from Kimberly Clark Softex to PT Catur Sentosa Anugerah

Best Total Value - Jayawijaya Cluster Sumatra 2025 to PT Catur Sentosa Anugerah.

Most Improved Overall Distributor FY2425 by P&G to Catur Sentosa Adiprima

TENTANG PERSEROAN
About the Company

Tahun 1966, Almarhum Eka Sentosa bersama dengan Almarhum Darmawan Putra Totong membuka sebuah toko cat kecil berukuran hanya 40m2 di Jalan Gajah Mada 56, Jakarta, bernama "Toko Tjat Sentosa". Melalui toko ini mereka menjual produk cat yang masih jarang pada saat itu. Usaha ini kemudian terus berkembang, tidak hanya menjual produk cat namun juga mulai menjual bahan bangunan dengan produk yang lebih beragam.

In 1966, the late Eka Sentosa together with the late Darmawan Putra Totong opened a small paint shop measuring only 40m2 on Jalan Gajah Mada 56, Jakarta, called "Toko Tjat Sentosa". Through this shop they sold paint products which were still rare at that time. This business then continued to grow, not only selling paint products but also starting to sell building materials with a wider variety of products.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi Indonesia dan usahanya, pada 1970, Budyanto Totong dan almarhum Totong Kurniawan mulai bergabung di toko tersebut dan bersama-sama dengan saudara-saudaranya melakukan perencanaan yang lebih prospektif dan strategis. Mereka melihat peluang tidak hanya berjualan melalui toko ini, tetapi memasarkan dan mendistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia. Dari sinilah, kegiatan usaha sebagai distributor bahan bangunan mulai dirintis.

In line with the development of the Indonesian economy and the business being run, in 1970, Budyanto Totong and the late Totong Kurniawan began to join the shop and together with their brothers carried out more prospective and strategic planning. They saw the opportunity not only to sell through this shop, but to market and distribute throughout Indonesia. From here, business activities as a distributor of building materials began.

Pada tanggal 31 Desember 1983, PT Catur Sentosa Adiprana ("Perseroan") didirikan. Usaha distribusi yang dijalankan Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Pada 1997, Budyanto Totong melihat adanya kesempatan lain di segmen ritel modern bahan bangunan, dan kemudian memperkenalkan konsep "One Stop Shopping" bahan bangunan dan home improvement di Indonesia dengan brand Mitra10. Segmen usaha ritel modern ini bertujuan untuk memanfaatkan transisi pola berbelanja tradisional ke modern, sekaligus memperkuat sinergi dengan pemasok, transaksi yang berbasis tunai, dan memberikan marjin keuntungan yang lebih tinggi.

On December 31, 1983, PT Catur Sentosa Adiprana ("Company") was established. The distribution business run by the Company continues to show rapid growth. In 1997, Budyanto Totong saw another opportunity in the modern retail segment of building materials, and then introduced the concept of "One Stop Shopping" for Building Materials and Home Improvement in Indonesia with the Mitra10 brand. This modern retail business segment aims to take advantage of the transition from traditional to modern shopping patterns, while strengthening synergies with suppliers, cash-based transactions, and providing higher profit margins.

Sebagai bukti komitmennya untuk terus berupaya meraih pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka pada tanggal 12 Desember 2007, dengan kode saham "CSAP".

As proof of its commitment to continue to strive for sustainable growth, the Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange and officially received status as a public company on December 12, 2007, with the stock code "CSAP".

Perseroan juga melihat peluang melakukan

The Company also sees opportunities

pengembangan yang berkelanjutan di distribusi kimia, consumer goods, dan retailing untuk Home Furnishing.

Kini, Perseroan telah memiliki 50 cabang distribusi bahan bangunan, 4 cabang distribusi kimia, 54 area distribusi consumer goods, 57 toko ritel modern Bahan Bangunan dan Home Improvement Mitra10 dan 30 toko ritel modern Home Furnishing Atria yang tersebar di seluruh Indonesia.

for sustainable development in chemical distribution, consumer goods and retailing for Home Furnishing.

Now, the Company has 50 building materials distribution, 4 chemical distribution branches, 54 consumer goods distribution areas, 57 Mitra10 Building Materials and Home Improvement modern retail stores and 30 Atria Home Furnishing modern retail stores spread across throughout Indonesia.

BIDANG USAHA

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah menjalankan perdagangan besar berbagai macam material bangunan, peralatan dan perlengkapan rumah tangga dan barang-barang lainnya. Per 31 Desember 2025 , Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya yang terbagi dalam 5 (lima) segmen usaha yaitu:

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's business scope is to carry out wholesale trade in various kinds of building materials, household equipment and supplies and other goods. As of 31 December 2025, the Company carries out all its business activities which are divided into 5 (five) business segments, namely:

1. Segmen Distribusi Bahan Bangunan

Distribusi bahan bangunan berada di bawah pengelolaan Perseroan dan entitas anak Perseroan yaitu PT Caturaditya Sentosa, PT Caturadiluhur Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, dan PT Eleganza Tile Indonesia.

Prinsipal Utama:
1. PT Primagraha Keramindo
2. Foshan
3. PT Mowilex Indonesia
4. PT Mulia Industrindo Tbk
5. PT Eka Gunatama Mandiri
6. PT Cipta Mortar Utama
7. PT Propan Raya ICC
8. PT Ace Oldfields
9. Volk
10. PT Superior Prima Sukses

1. Building Materials Distribution Segment

The distribution of building materials is under the management of the Company and the Company's subsidiaries, namely PT Catur Karda Sentosa, PT Caturaditya Sentosa, PT Caturadiluhur Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Catur Produk Sentosa, and PT Eleganza Tile Indonesia.

Main Principals:
1. PT Primagraha Keramindo
2. Foshan
3. PT Mowilex Indonesia
4. PT Mulia Industrindo Tbk
5. PT Eka Gunatama Mandiri
6. PT Cipta Mortar Utama
7. PT Propan Raya ICC
8. PT Ace Oldfields
9. Volk
10. PT Superior Prima Sukses

2. Segmen Distribusi Consumer Goods

Distribusi Consumer Goods berada dibawah pengoperasian entitas anak langsung Perseroan yaitu PT Catur Sentosa Anugerah dan entitas anak tidak langsung PT Catur Sentosa Adiprima.

Prinsipal Utama:
1. PT The Univenus
2. PT Procter & Gamble Home Products Indonesia
3. PT Softex Indonesia
4. PT Godrej Consumer Product

2. Consumer Goods Distribution Segment

Consumer Goods distribution is under the operation of Company's direct subsidiary, namely PT Catur Sentosa Anugerah and the indirect subsidiary namely PT Catur Sentosa Adiprima.

Main Principals:
1. PT The Univenus
2. PT Procter & Gamble Home Products Indonesia
3. PT Softex Indonesia
4. PT Godrej Consumer Product

5. PT Enseval Putera Megatrading
6. PT Johnson & Johnson Indonesia
7. PT Perusahaan Industri Ceres
8. PT Graha Bumi Hijau
9. PT Greenfields Dairy Indonesia
10. PT Dolphin F&B

3. Segmen Distribusi Kimia
Distribusi kimia berada di bawah pengoperasian entitas anak yaitu PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES).

Prinsipal Utama:
1. Mitsui & Co. Plastics, Ltd.
2. Mitsui & Co., Ltd.
3. Sun Plan Development Ltd.
4. An Thai Development and Investment Join Stock Co.
5. Wackeer Chemicals Korea Inc.

4. Segmen Ritel Moderen Bahan Bangunan & Home Improvement (Mitra10)
Toko ritel moderen Mitra10 berada dibawah pengoperasian PT Catur Mitra Sejati Sentosa.

Prinsipal Utama:
1. PT ICI Paints Indonesia
2. PT Jotun Indonesia Paints & Chemicals
3. PT Surya Pertiwi Tbk
4. PT Paloma Hardware
5. PT Niro Ceramic Sales Indonesia
6. PT Lixil Trading Indonesia
7. PT Electrolux Indonesia
8. PT Keramik Diamond Industries
9. PT Nipsea Paints
10. PT Platinum Ceramic Industry

5. Segmen Ritel Moderen Home Furnishing (Atria)
Toko ritel moderen Home Furnishing Atria berada di bawah pengoperasian PT Catur Sentosa Berhasil.

Prinsipal Utama:
1. PT Duta Abadi Primantara
2. PT Cemerlang Abadi Mulia
3. PT Dinamika Indonusa Prima
4. PT Massindo Karya Prima
5. PT Duta Mas Mandiri

5. PT Enseval Putera Megatrading
6. PT Johnson & Johnson Indonesia
7. PT Perusahaan Industri Ceres
8. PT Graha Bumi Hijau
9. PT Greenfields Dairy Indonesia
10. PT Dolphin F&B

3. Chemical Distribution Segment
Chemical distribution is under the operation of a subsidiary, namely PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES).

Main Principals:
1. Mitsui & Co., Ltd.
2. Mitsui & Co. Plastics Ltd.
3. Sun Plan Development Ltd.
4. An Thai Development and Investment Join Stock Co.
5. Wackeer Chemicals Korea Inc.

4. Modern Retail Segment Building Materials & Home Improvement (Mitra10)
Mitra10 modern retail store is under the operation of PT Catur Mitra Sejati Sentosa.

Main Principals:
1. Yoto Import & Export Co., Ltd.
2. Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd.
3. PT Paloma Hardware
4. PT Electrolux Indonesia
5. PT ICI Paints Indonesia
6. PT Lixil Trading Indonesia
7. PT Electrolux Indonesia
8. PT Keramik Diamond Industries
9. PT Nipsea Paints
10. PT Platinum Ceramic Industry

5. Modern Retail Segment Home Furnishing (Atria)
The modern retail store Home Furnishing Atria is under the operation of PT Catur Sentosa Berhasil.

Main Principals:
1. PT Duta Abadi Primantara
2. PT Cemerlang Abadi Mulia
3. PT Dinamika Indonusa Prima
4. PT Massindo Karya Prima
5. PT Duta Mas Mandiri

Segmen Usaha *Business Segment*	Jumlah Prinsipal *Total Principals*	Jumlah SKU *Total SKU*	Jumlah Cabang / Toko *Total Branches / Stores*	Jumlah Pelanggan/Member *Total Customers*	Jumlah Armada *Total Fleets*	Luas Gudang *Warehouse Area*	Luas Toko *Selling Space*
Distribusi Bahan Bangunan *Building Materials Distribution*	50	>27.000	50	>38.000	528	> 206.000	-
Distribusi Consumer Goods *Consumber Goods Distribution*	40	>6.900	54	>138.000	336	> 84.000	-
Distribusi Kimia *Chemical Distribution*	67	>740	4	>1300	13	> 6.000	-
Ritel Modern Bahan Bangunan & Home *Building Material & Home Improvement Modern Retail*	740	>65.000	57	>4.000.000	460	>100.000	>200.000
Ritel Modern Home Furnishings *Home Furnishings Modern Retail*	96	>15.000	30	>180.000	27	>17.000	> 40.000

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

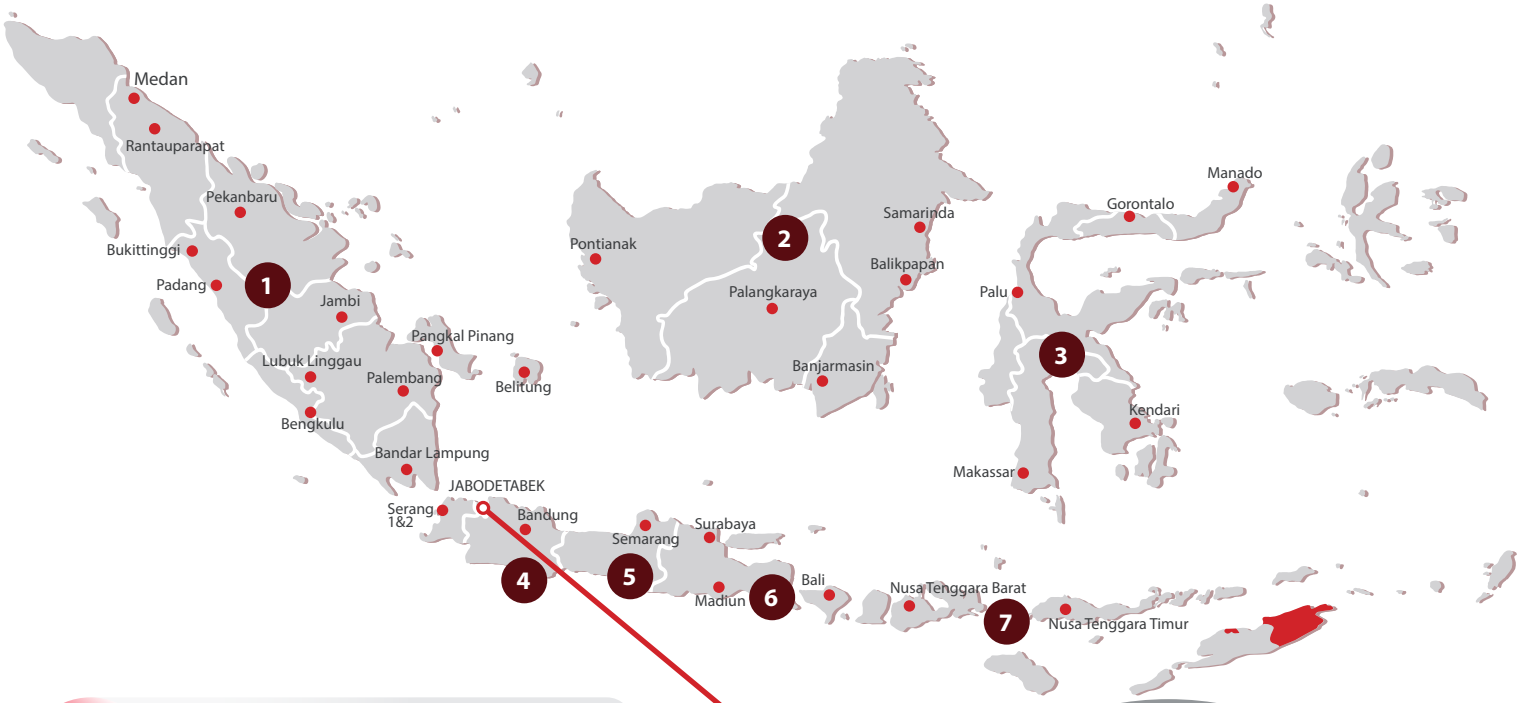

50 BUILDING MATERIAL
Distribution Branches

1. SUMATERA
- CSA MEDAN
- CSA PADANG
- CSA PALEMBANG
- CSA JAMBI
- CSA BENGKULU
- CSA PEKANBARU
- CSA PANGKAL PINANG
- CHS LAMPUNG
- CALS LUBUK LINGGAU
- CSA BELITUNG
- CSA RANTAU PARAPAT
- CSA BUKIT TINGGI
- CSA BATURAJA

2. KALIMANTAN
- CSA PONTIANAK
- CSA PALANGKARAYA
- CSA BANJARMASIN
- CSA BALIKPAPAN
- CSA SAMARINDA

3. SULAWESI
- CSA MAKASSAR
- CSA KENDARI
- CSA PALU
- CSA GORONTALO
- CSA MANADO

4. JABODETABEK & JAWA BARAT
- CAS JAKARTA
- CSA JAKARTA
- CSA BOGOR
- CSA BEKASI
- CSA SERANG
- CSA SUKABUMI
- CSA CIREBON
- CSA BANDUNG
- CSA TASIKMALAYA
- CSA KARAWANG

5. JAWA TENGAH
- CSA SEMARANG
- CLS YOGYAKARTA
- CSA SOLO
- CSA PURWOKERTO
- CSA TEGAL
- CSA WONOGIRI

6. JAWA TIMUR & BALI
- CSA SURABAYA
- CSA MALANG
- CSA JEMBER
- CSA BANYUWANGI
- CSA KEDIRI
- CSA DENPASAR
- CSA BOJONEGORO
- CSA MADIUN
- CSA PROBOLINGGO

7. NUSA TENGARA BARAT & TIMUR
- CSA MATARAM
- CSA KUPANG

54 CONSUMER GOODS
Distribution Branches

- BALI
- BANGKA - BELITUNG
- BANTEN
- BENGKULU
- DKI JAKARTA
- JAMBI
- LAMPUNG
- RIAU
- SUMATERA SELATAN
- JAWA BARAT
- JAWA TENGAH

4 CHEMICALS
Distribution Branches

- JAKARTA
- SURABAYA
- SEMARANG
- BANDUNG

57 MITRA 10 STORES

Building Materials & Home Improvement

***55** Mitra10 Super Stores & **3** Mitra10 Express Stores*

1. SUMATERA

- MITRA10 BATAM
- MITRA10 MEDAN
- MITRA10 PEKANBARU
- MITRA10 JAKABARING - PALEMBANG
- MITRA10 TANJUNG API-API - PALEMBANG
- MITRA10 ANTASARI - LAMPUNG
- MITRA10 RAJABASA - LAMPUNG
- MITRA10 JAMBI

2. KALIMANTAN

- MITRA10 BALIKPAPAN
- MITRA10 BANJARMASIN
- MITRA10 SAMARINDA

3. SULAWESI

- MITRA10 TALLASA CITY - MAKASSAR
- MITRA10 KENDARI

4. JAKARTA & BANTEN

- MITRA 10 MAUK
- MITRA 10 PONDOK AREN
- MITRA 10 GADING SERPONG
- MITRA 10 Q-BIG BSD
- MITRA 10 NEW PAMULANG
- MITRA 10 BITUNG
- MITRA 10 BINTARO JAYA
- MITRA 10 SERANG
- MITRA 10 FATMAWATI
- MITRA 10 DAAN MOGOT
- MITRA 10 PERCETAKAN
- MITRA 10 PANTAI INDAH KAPUK - EXPRESS STORE
- MITRA 10 PESANGGRAHAN
- MITRA 10 PONDOK BAMBU

5. JAWA BARAT

- KALIMALANG
- CIBUBUR
- CINERE - EXPRESS STORE
- NEW DEPOK
- BOGOR
- HARAPAN INDAH
- CIBARUSAH
- KARAWANG
- CIREBON
- JATIMAKMUR
- CIBINONG
- TASIKMALAYA
- SAWANGAN
- JABABEKA
- GARUT
- BANDUNG - TENTH AVENUE

6. JAWA TENGAH

- YOGYAKARTA
- SOLO
- SEMARANG
- TEGAL
- PURWOKERTO

7. JAWA TIMUR & BALI

- MITRA10 KEDUNGDORO - SURABAYA
- MITRA10 WIYUNG - SURABAYA
- MITRA10 AHMAD YANI - SURABAYA
- MITRA10 JENGGOLO - SIDOARJO
- MITRA10 MALANG
- MITRA10 BY PASS - DENPASAR
- MITRA10 GATOT SUBROTO - DENPASAR
- MITRA10 MADIUN

8. NUSA TENGARA BARAT

- MITRA10 MATARAM - LOMBOK

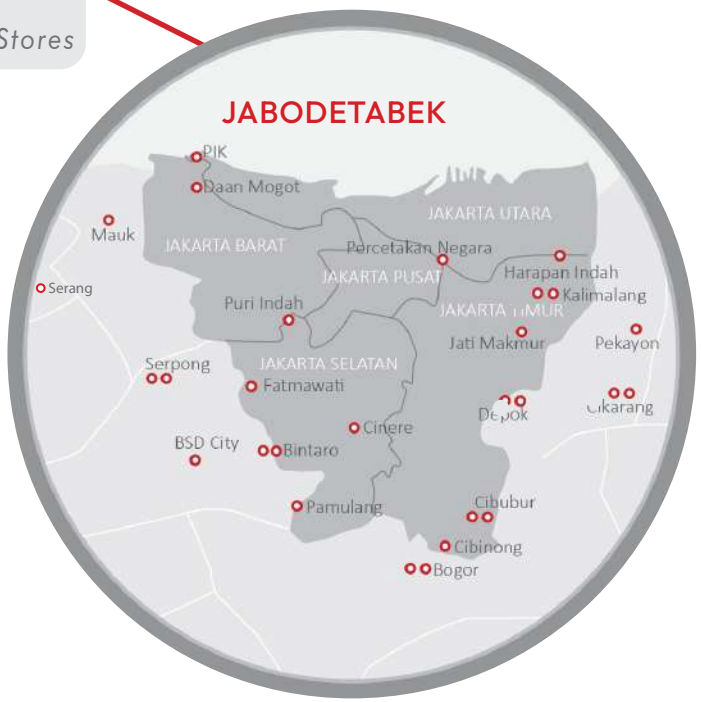

30 ATRIA STORES

Home Furnishings

***25** inside Mitra10 Super Stores, **4** inside mall, **1** Stand-Alone*

1. JABODETABEK & JAWA BARAT

- HOB PURI INDAH
- MOI KELAPA GADING (MALL)
- PONDOK BETUNG - TANGERANG
- BINTARO JAYA - TANGERANG
- GADING SERPONG
- MOCH TOHA - TANGERANG

2. SUMATERA

- JAKABARING - PALEMBANG
- PEKANBARU
- ANTASARI - LAMPUNG

3. JAWA TENGAH

- TEGAL
- PURWOKERTO

4. KALIMANTAN

- BALIKPAPAN
- SAMARINDA

5. SULAWESI

- TALLASA CITY - MAKASSAR
- KENDARI

6. JAWA TIMUR & BALI

- AHMAD YANI - SURABAYA
- BY PASS - DENPASAR
- GATOT SUBROTO - DENPASAR
- MALANG

7. JAWA BARAT

- CIBUBUR
- BOGOR
- SHILLA SAWANGAN - DEPOK
- KALIMALANG
- TASIKMALAYA
- PESONA SQUARE MALL DEPOK (MALL)
- GARUT
- CIKARANG
- AEON DELTAMAS (MALL)
- CIBINONG - BOGOR
- TENTH AVENUE - BANDUNG

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

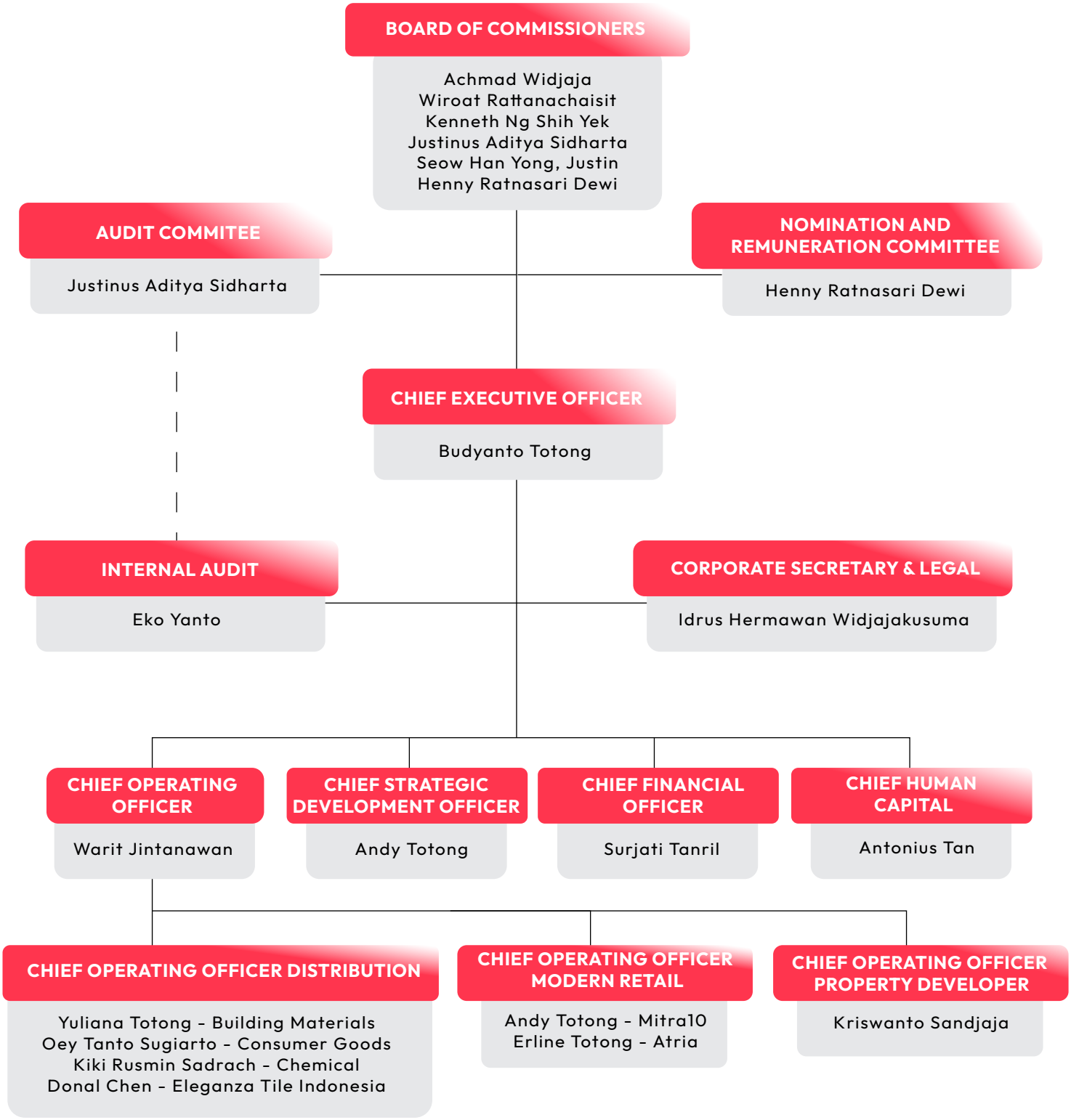

KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

Membership in Organization

Saat ini, Perseroan tergabung sebagai anggota :

AEI - Asosiasi Emiten Indonesia sebuah organisasi nirlaba yang menjadi wadah bagi perusahaan-perusahaan publik (emiten) yang telah mencatatkan saham atau obligasinya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), transparansi, dan efisiensi di pasar modal Indonesia.

APINDO - Asosiasi Pengusaha Indonesia, sebuah organisasi representatif dunia usaha Indonesia yang berfokus pada hubungan industrial, ketenagakerjaan, investasi, dan kebijakan ekonomi.

APRINDO - Asosiasi Peritel Indonesia, sebuah payung organisasi bagi para pelaku usaha ritel di Indonesia, yang berfokus pada pengembangan ritel modern, perlindungan konsumen, dan kemitraan strategis dengan UMKM.

Currently, the Company is a member of:

AEI - Association of Indonesian Listing Companies, a non-profit organization that serves as a forum for public companies (issuers) that have listed their shares or bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and promotes good corporate governance, transparency, and efficiency in the Indonesian capital market.

APINDO - Indonesian Employers Association, a representative organization of the Indonesian business sector focusing on industrial relations, employment, investment, and economic policy.

APRINDO - Indonesian Retailers Association, an umbrella organization for retail businesses in Indonesia, focusing on modern retail development, consumer protection, and strategic partnerships with MSMEs.

ACHMAD WIDJAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Master of Business Administration (MBA) dari IEU – Internasional Europe University pada 1993, Belgia.

Indonesian, born in 1959, and domiciled in Jakarta

Educational Background
Received a Master of Business Administration (MBA) degree from IEU – International Europe University in 1993, Belgium.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada RUPS Tahunan 2015 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris PT Buana Lintas Lautan Tbk 2019 - 2023, Secretary General Business Council Indonesia – United Arab Emirates 2018 - 2022, Chairman di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) (2004-2012), Chairman di Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) dan sebagai Wakil Ketua di Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2012.

Career Background
Appointed as President Commissioner of the Company at the 2015 Annual GMS and the last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term.

Served as Independent Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk 2019 - 2023, Secretary General of Business Council Indonesia - United Arab Emirates 2018 - 2022, Chairman of the Association of Indonesian Ceramic Industries (ASAKI) (2004-2012), Chairman of the Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) and as Deputy Chairman of the Natural Gas Users Industry Forum (FIPGB) since 2012.

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
· Komisaris Independen di PT Berlina Tbk sejak 2016
· Honorary Member di Indonesia Gas Society (IGS) sejak 2018
· Presiden Komisaris PT Mandiri Pangan Sejahtera sejak 2019
· Presiden Direktur di PT Prima Mustika Candra 2019-2025
· Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2019.
· Wakil Ketua Umum advokasi Industri & Anggot Luar Biasa KADIN Indonesia sejak 2025
· Presiden Komisaris PT Astrindo Nusantara Infrastuktur Tbk Sejak 2022
· Ketua Komite Tetap Industri Manufaktur Apindo 2023-2028
· Presiden Direktur di PT Damai Fajar Sentosa sejak 2025

Concurrent Positions
He has concurrent positions as follows:
· Independent Commissioner at PT Berlina Tbk since 2016
· Honorary Member at Indonesia Gas Society (IGS) since 2018
· President Commissioner of PT Mandiri Pangan Sejahtera since 2019
· President Director at PT Prima Mustika Candra 2019-2025
· President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2019.
· Vice Chairman advocacy industry & special members KADIN Indonesia since 2025
· President Commissioner of PT Astrindo Nusantara Infrastuktur Tbk Since 2022
· Chairman of the Standing Committee of the Apindo Manufacturing Industry 2023-2028
· President Director at PT Damai Fajar Sentosa since 2025

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

WIROAT RATTANACHAISIT

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand, lahir tahun 1970, dan berdomisili di Bangkok, Thailand.

Riwayat Pendidikan
Lulus sebagai Bachelor of Business Administration, jurusan Pemasaran, dari The University of the Thai Chamber of Commerce, 1991.

Certification
- Sertifikat Advanced Management Program, Harvard Business School, USA
- Sertifikat Thai Institute of Directors, Thailand
- Sertifikat Capital Market Academy Program, Thailand

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan 2025. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan, antara lain sebagai :
· 2017 – 2018 : Managing Director – Sale dan Channels, Building Products dan Distribution Business
· 2018 – 2019 : Managing Director – Distribution dan e-Channel Business, SCG Cement-Building Materials
· 2019 – 2020 : Head of Distribution dan Retail Business, SCG Cement-Building Materials
· 2020 – 2022 : Country Director, Indonesia, SCG Indonesia, SCG Cement-Building Materials
· 2022 – 2024 : Vice President, SCG Cement-Building Materials

Career Background
Appointed as Commissioner of the Company at the 2025 Annual GMS. He has worked in several companies, including as :
· 2017 – 2018: Managing Director – Sales and Channels, Building Products and Distribution Business
· 2018 – 2019: Managing Director – Distribution and e-Channel Business, SCG Cement-Building Materials
· 2019 – 2020: Head of Distribution and Retail Business, SCG Cement-Building Materials
· 2020 – 2022: Country Director, Indonesia, SCG Indonesia, SCG Cement-Building Materials
· 2022 – 2024 : Vice President, SCG Cement-Building Materials

Rangkap Jabatan
Dan saat ini menjabat sebagai President SCG Smart living Business, President SCG Distribution & Retail Business, dan sebagai Vice President - Corporate Administration di Siam Cement Group.

Concurrent Positions
And currently serves as President of SCG Smart living Business, President of SCG Distribution & Retail Business, and as Vice President - Corporate Administration at Siam Cement Group.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan

Affiliations
He has no affiliations with the Company's controlling shareholder.

KENNETH NG SHIH YEK
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1969, dan berdomisili di Bangkok.

Riwayat Pendidikan
Lulus sebagai Bachelor of Science in Biotechnology dengan upper second dari King's College London, London pada tahun 1990.

Sertifikasi
Bersertifikat dalam Program Sertifikasi Direktur dari Thai Institute of Directors (2014).

Malaysian, born in 1969, domiciled in Bangkok.

Educational Background
Graduated as Bachelor of Science in Biotechnology with an upper second from King's College London, London in 1990.

Certification
Certified in Director Certification Program from Thai Institute of Directors (2014).

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2015 dan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Memulai karir sebagai auditor di Ernst & Young, London (1990-1994) dan berkualifikasi sebagai Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of England & Wales pada tahun 1993. Pada tahun 1994-1995 bergabung dengan UMBC Securities, Kuala Lumpur sebagai Investment Analyst, dan setahun kemudian beliau bergabung dengan WorldSec Securities Malaysia sebagai Senior Investment Analyst. Pada tahun 1996, beliau bergabung dengan Macquarie Securities Bangkok di Thailand sebagai Senior Investment Analyst dan dipromosikan menjadi Director of Equity Research pada tahun 1998 dan Director of Equity Sales pada tahun 2003. Pada tahun 2005, beliau keluar untuk menjadi co-founder dan Chief Executive and Investment Officer dari NTAsset Cayman dan Thailand.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2015 with last appointment effectively at the Annual GMS in 2022 for 5-years tenure.

He started his career as an auditor at Ernst & Young, London (1990-1994) and qualified as a Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of England & Wales in 1993. In 1994-1995, he joined UMBC Securities, Kuala Lumpur as an Investment Analyst, and a year later he joined WorldSec Securities Malaysia as a Senior Investment Analyst. In 1996, he joined Macquarie Securities Bangkok in Thailand as a Senior Investment Analyst and was promoted to Director of Equity Research in 1998 and Director of Equity Sales in 2003. In 2005, he left to become the co-founder and Chief Executive and Investment Officer of NTAsset Cayman and Thailand.

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen dan Ketua Komite Audit dan Remunerasi untuk Aapico Hitech Pcl, Bangkok sejak tahun 2008.

Concurrent Positions
He also serves as the Independent Director and Chairman of the Audit and Remuneration Committee for Aapico Hitech Pcl, Bangkok since 2008.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

SEOW HAN YONG, JUSTIN
Komisaris
Commissioner

Warga negara Singapura, lahir di tahun 1973 , dan berdomisili di Singapura.

Riwayat Pendidikan
Beliau memegang piagam CFA dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Honors) dari National University of Singapore, Singapura tahun 1997.

Singaporean, born in 1973, and domiciled in Singapore

Educational Background
He holds a CFA charter and earned his Bachelor's degree in Economics (Honors) from the National University of Singapore, Singapore in 1997.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan 2017 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Pada akhir tahun 1997, beliau memulai kariernya sebagai Bank Trainee di Sime Bank Singapura. Dari tahun 1999 hingga 2009 bekerja di perusahaan investasi butik, Arisaig Partners, sebagai Analis Investasi, Manajer Portofolio dan berakhir sebagai Direktur. Sejak akhir tahun 2009, ia memulai perusahaan investasinya sendiri dengan nama Albizia Capital, sebagai Manajer Konsumen Asean spesialis, sebagai CEO dan Pendiri.

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Direktur dan Ketua Sub-Komite Penggalangan Dana untuk Organisasi Konservasi Internasional Worldwide Fund for Nature Singapura sejak Januari 2021.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2017 and last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for 5-year term.

In late 1997, he began his career as a Bank Trainee at Sime Bank Singapore. From 1999 to 2009 worked at boutique investment company, Arisaig Partners, as an Investment Analyst and Portfolio Manager and left as Director. Since the end of 2009, he started his own investment company namely Albizia Capital a specialist Asean Consumer Manager, as CEO and Founder.

Concurrent Positions
He serves as a Board Member of The Fund-Raising Sub-Committee for International Conservation Organization Worldwide Fund for Nature Singapore since January 2021.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

JUSTINUS ADITYA SIDHARTA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akunting di Universitas Tarumanegara pada 1990 dan memiliki sertifikasi Certified Public Accountant dan Certified Tax Consultant.

Indonesian, born in 1967, and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University in 1990 and holds Certified Public Accountant and Certified Tax Consultant certifications.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan 2015 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Mengawali karir dengan Drs. Johan Malonda & Rekan CPA Firm sebagai Junior Auditor (1988-1992), Group Head (1992-1995), Group Head Coordinator (1995-1997) dan jabatan akhir sebagai Deputy Managing Partner di Johan Malonda Astika & Rekan CPA Firm – Baker Tilly International (1998-2010).

Career Background
Appointed as Independent Commissioner of the Company at the 2015 Annual GMS and the last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term of office.

Starting his career with Drs. Johan Malonda & Partners CPA Firm as Junior Auditor (1988-1992), Group Head (1992-1995), Group Head Coordinator (1995-1997) and final position as Deputy Managing Partner at Johan Malonda Astika & Partners CPA Firm – Baker Tilly International (1998-2010).

Rangkap Jabatan
Sejak 2011, beliau menjabat sebagai Managing Partner di Justinus A. Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen di PT Tunas Baru Lampung Tbk sejak 2016 dan saat ini juga merangkap sebagai member komite audit PT Supra Boga Lestari Tbk sejak 2022.

Concurrent Positions
Since 2011, he served as Managing Partner at Justinus A. Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta. He concurrently serves as Independent Commissioner at PT Tunas Baru Lampung Tbk since 2016 and also serves as member of audit committee PT Supra Boga Lestari Tbk. since 2022.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

HENNY RATNASARI DEWI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapat gelar Master of Business Administration dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat pada 1996 dan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada 2004.

Indonesian, born in 1973, and domiciled in Jakarta.

Educational background
Received a Master of Business Administration degree from California State University, Fullerton, USA in 1996 and a Master's in Law from Pelita Harapan University, Jakarta in 2004.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan 2010 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.
Mengawali karier sebagai Assistant Marketing Director di PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1997-1998). Beliau berkarir sebagai seorang wiraswasta pada 1998-2002. Beliau juga menjabat sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi (2002-2019).

Career Background
Appointed as Independent Commissioner of the Company at the 2010 Annual GMS and last appointment effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term of office.
She began her career as Assistant Marketing Director at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1997-1998). She had a career as an entrepreneur in 1998-2002. She also served as Assistant Notary at DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi (2002-2019).

Rangkap Jabatan
Sejak 2019 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

Concurrent Positions
From 2019 to current date, she serves as Assistant Notary at the Notary Office of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliations
She is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

Independensi
Setelah menjabat sebagai Komisaris Independen selama 2 periode (2012-2017 & 2017-2022), Ibu Henny Ratnasari Dewi diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022 untuk masa periode 2022-2027 dan telah memberikan pernyataan independennya sebagai Komisaris Independen sebagaimana wajib diungkapkan berdasarkan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 di dalam Laporan Tahunan 2023.

Independence
After serving as Independent Commissioner for 2 periods (2012-2017 & 2017-2022), Mrs. Henny Ratnasari Dewi was reappointed as Independent Commissioner at the General Meeting of Shareholders dated 22 June 2022 for the period 2022-2027 and has provided a statement of her independence as Independent Commissioner as required to be disclosed based on OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 in the Annual Report 2023.

BUDYANTO TOTONG
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1952, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan terakhir di SMAK I di Jakarta pada 1971.

Indonesian, born in 1952, and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Completed his last education at SMAK I in Jakarta in 1971.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Tahunan 1983 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Memulai karir di "Toko Tjat Sentosa" (1970-1983) dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 1983. Beliau juga menjabat sebagai Dewan Pembina Yayasan Institute Kasih Peduli Masyarakat Indonesia sejak 2004 dan Ketua Yayasan Pelayanan Gelombang Kesembuhan sejak 2007.

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Buanatata Adisentosa sejak 1994, sebagai Komisaris Utama di PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk sejak 1990 dan sebagai Komisaris di PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk sejak 1995. Selain itu, beliau juga menjabat anggota dewan Komisaris dan/atau Direksi pada anak perusahaan/afiliasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau merupakan pemegang saham pengendali / utama Perseroan dan pemilik manfaat akhir. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Andy Totong selaku Direktur Perseroan, Erline Totong dan Yuliana Totong selaku Direktur anak perusahaan Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham lainnya.

Career Background
Appointed as the President Director of the Company at the 1983 Annual GMS and the last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term of office.

Started his career at "Toko Tjat Sentosa" (1970-1983) and served as the Company's President Director since 1983. He has also served on the Board of Trustees of Institute Kasih Peduli Masyarakat Indonesia Foundation since 2004 and Chairman of Pelayanan Gelombang Kesembuhan Foundation since 2007.

Concurrent Positions
He has held other concurrent positions as President Director at PT Buanatata Adisentosa , as President Commissioner at PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk since 1990 and as Commissioner at PT Caturkarda Depo Gedung Tbk 1995. In addition, he is also a member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of Company subsidiaries/ affiliates.

Affiliations
He is the controlling/main shareholder of the Company and the ultimate beneficial owner. He has an affiliate relationship with Andy Totong as Director of the Company, Erline Totong and Yuliana Totong as Directors of the Company's subsidiaries. Apart from that, he has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and other shareholders.

WARIT JINTANAWAN
Direktur
Director

Warga Negara Thailand, lahir tahun 1974, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Lulusan tahun 1995 sebagai Sarjana Teknik Sipil di Chulalongkorn University, Thailand, dan meraih gelar Master of Civil Engineering di University of Illinois, Amerika Serikat, pada tahun 1997. Beliau juga memiliki gelar Master of Business Administration di Northerwestern University, Amerika Serikat, tahun 2003

Thai citizen and born in 1974 and domiciled in Jakarta.

Educational background
Graduated in 1995 as a Bachelor of Civil Engineering at Chulalongkorn University, Thailand, and has a Master of Civil Engineering at the University of Illinois, United States, in 1997. He also has a Master of Business Administration at Northerwestern University, United States, 2003.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2018 dengan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Pada tahun 2006-2009, beliau bergabung dengan The Siam Cement Plc. sebagai Asisten Direktur Divisi Corporate Planning. Kemudian, beliau menjabat sebagai Direktur SCG Network Management Co., Ltd. (2009-2013), Branding and Marketing Director SCG Vietnam Co., Ltd. (2013-2014), Sourcing Business Director SCG Cement-Building Materials Co., Ltd. (2014-2016) dan Wakil CEO – Pengembangan Bisnis Siam Global House Plc. (2016-2017).

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Kokoh Inti Arebama Tbk sejak 2022.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

Career Background
Appointed as the Company's Director at the Annual GMS in 2018 with last appointment effectively at Annual GMS in 2022 for 5-years tenure.

In 2006-2009, he joined The Siam Cement Plc. as Assistant Director Corporate Planning Division. He served as the Director of SCG Network Management Co., Ltd. (2009-2013), Branding and Marketing Director of SCG Vietnam Co., Ltd. (2013-2014), Sourcing Business Director of SCG Cement-Building Materials Co., Ltd. (2014-2016) and Vice CEO – Business Development of Siam Global House Plc. (2016-2017).

Concurrent Positions
He serves as President Director of PT Kokoh Inti Arebama Tbk since 2022.

Affiliations
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

ANDY TOTONG
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1979, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasional dan Diploma Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley tahun 2002.

Indonesian, born in 1979, and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Obtained Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research and Diploma of Business Administration from University of California, Berkeley in 2002.

Riwayat Jabatan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan tahun 2016-2018. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 2021 dengan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Memulai karir di PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") sebagai Marketing Manager (2003-2008) dan Merchandise and Marketing Director (2008-2009).

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") sejak tahun 2009 dan menjabat sebagai Direktur di berbagai anak perusahaan tidak langsung Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Budyanto Totong selaku pemegang saham pengendali yang juga Direktur Utama Perseroan, Erline Totong dan Yuliana Totong selaku Direktur anak perusahaan Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan lainnya.

Career Background
Served as Director of the Company in 2016-2018. Reappointed as Director of the Company at the 2021 Annual GMS with the final appointment effective at the 2022 Annual GMS for a term of office of 5 years

Started his career at PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") as Marketing Manager (2003-2008) and Merchandise and Marketing Director (2008-2009).

Concurrent Positions
He serves as President Director of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") since 2009 and has served as Director position in various indirect subsidiaries of the Company.

Affiliations
He has an affiliate relationship with Budyanto Totong as the controlling shareholder who is also the President Director of the Company, Erline Totong and Yuliana Totong as Director of the Company's subsidiaries. He has no affiliation with other Directors, members of the Board of Commissioners, and other shareholders of the Company.

ANTONIUS TAN
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Marketing Management dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada 1994 dan BSMR Certification of Risk Management sebagai Financial Planner Associate, Jakarta pada 2003.

Indonesian, born in 1967, and domiciled in Jakarta

Educational background
Obtained Bachelor's Degree in Marketing Management from Atmajaya University, Jakarta in 1994 and BSMR Certification of Risk Management as Financial Planner Associate, Jakarta in 2003.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 2013 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Sebelumnya, beliau bekerja di PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor dengan posisi terakhir sebagai Head- Retail Assurance di AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director di Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking di Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking di PT Bank Permata Tbk (2009-2012). Beliau juga sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2012-2019).

Career Background
Appointed as the Director of the Company at the 2013 Annual GMS and the last appointment was effective since the 2022 Annual GMS for a term of 5 years.

Previously, he worked at PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor with his last position as Head-Retail Assurance at AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director at Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking at Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking at PT Bank Permata Tbk (2009-2012). He also previously served as Deputy President Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2012 - 2019).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Concurrent Positions
He does not have other concurrent positions other than his position as Director of the Company.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliations
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the major shareholder of the Company

SURJANTI TANRIL
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1993.

Indonesian, born in 1971, and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Economics degree from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta in 1993.

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2023 dan menjabat sebagai Chief Financial Officer Perseroan sejak tahun 2022.

Mengawali kariernya menjabat sebagai Account Manager di PT Semesta Ampuh (1994-1996), dan melanjutkan kariernya di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sebagai Accounting Manager Cabang Jakarta, berlanjut sebagai Accounting Manager di Corporate, dan sebagai General Manager Finance & Accounting (1994-2022). Pernah menjabat sebagai Direktur di PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (2022-2023).

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di berbagai anak perusahaan/afiliasi Perseroan sejak 2022.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Career Background
Appointed as the Company's Director at the Annual GMS in 2023 and serves as Chief Financial Officer of the Company since 2022.

Began her career as Account Manager at PT Semesta Ampuh (1994-1996) and continued her career at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as Accounting Manager for Jakarta Branch, continued as Accounting Manager at Corporate, and as General Manager Finance & Accounting (1997-2022). Previously served as Director at PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (2022-2023).

Concurrent Positions
She has concurrent positions as Director at various subsidiaries /affiliates of the Company since 2022.

Affiliations
She has no affiliation with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Perseroan per 31 Desember 2025:

DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama: Achmad Widjaja
Komisaris: Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris: Seow Han Yong, Justin
Komisaris: Wiroat Rattanachaisit
Komisaris Independen: Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen: Henny Ratnasari Dewi

DIREKSI
Direktur Utama: Budyanto Totong
Direktur: Antonius Tan
Direktur: Warit Jintanawan
Direktur: Andy Totong
Direktur: Surjati Tanril

There has been a change in the composition of the Board of Commissioners' and Board of Directors' composition in 2025 and up to the date this Annual Report is published. Below are the Board of Commissioners' and Board of Directors' composition as of December 31, 2025:

BOARD OF COMMISSIONERS
President Commissioner: Achmad Widjaja
Commissioner: Kenneth Ng Shih Yek
Commissioner: Seow Han Yong, Justin
Commissioner: Wiroat Rattanachasit
Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta
Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi

BOARD OF DIRECTORS
President Director: Budyanto Totong
Director: Antonius Tan
Director: Warit Jintanawan
Director: Andy Totong
Director: Surjati Tanril

CHIEF OPERATING OFFICERS (COO)

Chief Operating Officers (COO)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1983. Mendapat gelar Sarjana Ilmu Pangan dari Cornell University, New York, USA tahun 2004. Mengawali karir sebagai Merchandising Manager di PT Catur Mitra Sejati Sentosa (2005-2009). Bergabung dengan PT Catur Sentosa Berhasil (sebelumnya dikenal dengan nama PT Catur Shaw Brother) sebagai Merchandising Manager, Sales Project Manager, Sales Project General Manager (2009 – 2014). Bergabung dengan Perseroan sebagai Commercial Division Head, House Brand Division Head (2015-2021) dan saat ini menjabat sebagai Chief Operating Officer sejak 2021.

An Indonesian citizen was born in Jakarta in 1983. Received a Bachelor's degree in Food Science from Cornell University, New York, the USA in 2004. Started her career as a Merchandising Manager at PT Catur Mitra Sejati Sentosa (2005-2009). Joined PT Catur Sentosa Berhasil (previously known as PT Catur Shaw Brother) as Merchandising Manager, Sales Project Manager, Sales Project General Manager (2009 – 2014). Joined the Company as Commercial Division Head, House Brand Division Head (2015-2021) and currently serves as Chief Operating Officer since 2021.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasional dan Diploma Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley tahun 2002. Memulai karir di PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sebagai Marketing Manager (2003-2008), Merchandise and Marketing Director
(2008-2009), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sejak 2009.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1979. Received a Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research and a Diploma in Business Administration degree from University of California, Berkeley in 2002. Started his career as Marketing Manager of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") (2003-2008), Merchandise and Marketing Director (2008-2009), and currently serves as President Director of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") since 2009.

OEY TANTO SUGIARTO
COO Consumer Goods Distribution

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1972. Menyelesaikan pendidikan terakhir di IKIFA di Jakarta pada 1991. Memulai perjalanan karirnya sebagai Sales Coordinator, Sales Supervisor, Branch Manager, Regional Manager, dengan posisi terakhir sebagai Business Manager Divisi Consumer Goods di PT Dosniroha (1992–2008), Business and Operation Manager dengan posisi terakhir sebagai General Manager di PT Antar Mitra Sembada (2008–2012). Saat ini, beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer PT Catur Sentosa Adiprana Tbk serta Distribusi Consumer Goods dan Direktur Utama di PT Catur Sentosa Anugerah sejak 2012.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1972. Graduated from IKIFA in Jakarta in 1991. Started his career as Sales Coordinator, Sales Supervisor, Branch Manager, Regional Manager, with the last position as Business Manager Consumer Goods Division of PT Dosniroha (1992-2008), Business and Operation Manager with the last position as General Manager of PT Antar Mitra Sembada (2008-2012). He currently serves as Chief Operating Officer of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as well as Consumer Goods Distribution and President Director of PT Catur Sentosa Anugerah since 2012.

KIKI RUSMIN SADRACH
COO Chemicals Distribution

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963. Menerima gelar Sarjana Kimia dari Universitas Indonesia tahun 1986 dan Master of Christian Leadership Program dari STTIH (2002) dan Haggai Institute, Maui, Hawai, Amerika Serikat. Mengawali karirnya sebagai R&D Manager di PT Indria Icapsarana Kreasisetia (1986-1988), Managing Director di PT Sari Sarana Kimia Group (1988-1997). Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Utama di PT Kusuma Kemindo Sentosa dan PT Satya Galang Kemika sejak 1997.

An Indonesian citizen was born in Jakarta in 1963. Received a Bachelor of Chemistry degree from University of Indonesia in 1986 and a Master of Christian Leadership Program degree from STTIH (2002) and Haggai Institute, Maui, Hawaii, United States. Started his career as R&D Manager of PT Indria Icapsarana Kreasisetia (1986-1988), Managing Director of PT Sari Sarana Kimia Group (1988-1997). Joined with the Company as President Director of PT Kusuma Kemindo Sentosa and PT Satya Galang Kemika since 1997.

ERLINE TOTONG
COO Ritel Modern – Atria

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1981. Mendapatkan gelar Sarjana Molecular and Cell Biology di bidang Cell Biology dari University of California, Berkeley di 2003 dan Diploma Baking and Pastry dari California Culinary Academy di 2004. Memulai karir sebagai Assistant Pastry Chef di Straits Café @ Santana Row, San Jose, California, Amerika Serikat (2004), mengelola bisnis Patiseri Tiramisu di Jakarta (2005-2008). Bergabung dengan PT Catur Sentosa Berhasil (sebelumnya dikenal dengan nama PT Catur Shaw Brother) sebagai Showroom Development Manager (2008-2010), Wakil Direktur Utama (2010-2011), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Sentosa Berhasil sejak 2011.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1981. Received a Bachelor's degree in Molecular and Cell Biology with a concentration in Cell Biology from the University of California, Berkeley in 2003 and a Diploma degree in Baking and Pastry from California Culinary Academy in 2004. Started her career as Assistant Pastry Chef of Straits Café @ Santana Row, San Jose, California, United States in 2004, started a Tiramisu Patisserie business in Jakarta (2005- 2008). Became a part of PT Catur Sentosa Berhasil (previously known as PT Catur Shaw Brother) as Showroom Development Manager (2008-2010), Vice President Director (2010-2011), and currently serves as President Director of PT Catur Sentosa Berhasil since 2011.

KRISWANTO SANDJAJA
COO Property and Development

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1978. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektrik dari Seattle University, Washington, Amerika Serikat pada 2003. Memulai karirnya sebagai Operational Director di PT Griya Cipta Optimal sejak 2010. Pada 2012, beliau juga menjabat sebagai Operational Director di PT Citra Graha Selaras, serta Assistant Director di PT Khind Environmental Solution sejak 2017. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Catur Berkat Bersama sejak 2017.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. Obtained his Bachelor degree in Electrical Engineering from Seattle University, Washington, USA year 2003. Started his career as Operational Director at PT Griya Cipta Optimal since 2010. In 2012, he also serves as Operational Director at PT Citra Graha Selaras, as well as Assistant Director of PT Khind Environmental Solution since 2017. Currently serves as Director at PT Catur Berkat Bersama since 2017.

DONAL CHEN
COO Eleganza Tile Indonesia

Warga Negara Indonesia, lahir di Panipahan, Riau tahun 1984 dan berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Bachelor's Degree in Accounting dari Ukrida Jakarta pada tahun 2017. Beliau adalah seorang profesional berpengalaman dengan pengalaman lebih dari 18 tahun di perusahaan multinasional, dengan spesialisasi dalam manajemen umum, pemasaran, operasi, dan keuangan. Beliau memulai perjalanan profesionalnya di PT Golden Group dan PT Golden Sari (2006-2008), di mana beliau mengasah keterampilannya di bidang keuangan dan operasional. Pengalaman ini membawanya ke peran yang lebih strategis sebagai Chief Accounting & Finance di PT HCG Indonesia (2008- 2014). Pada tahun 2014, beliau bergabung dengan PT Eleganza Tile Indonesia dan dengan cepat naik jabatan melalui posisi kepemimpinan utama di Marketing & Operations Manager (2014-2019), Marketing & Commercial Senior Manager (2019-2021), dan General Manager (2022-2024) yang bertanggung jawab penuh atas kinerja perusahaan, memimpin tim lintas fungsi, dan memastikan ekspansi bisnis yang berkelanjutan. Sejak tahun 2024, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Eleganza Tile Indonesia.

Indonesian citizen, born in Panipahan, Riau in 1984 and domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor's Degree in Accounting from Ukrida Jakarta in 2017. He is a professional with more than 18 years of experience in multinational companies, specializing in general management, marketing, operations, and finance. He started his professional journey at PT Golden Group and PT Golden Sari (2006-2008), where he honed his skills in finance and operations. This experience led him to a more strategic role as Chief Accounting & Finance at PT HCG Indonesia (2008-2014), where he oversaw the company's financial and accounting management. In 2014, he joined PT Eleganza Tile Indonesia and quickly rose through key leadership positions in Marketing & Operations Manager (2014-2019), Marketing & Commercial Senior Manager (2019- 2021), and General Manager (2022-2024) with full responsibility for the company's performance, leading cross-functional teams, and ensuring continued business expansion. Since 2024, he has served as President Director of PT Eleganza Tile Indonesia.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM TAHUN 2025

2025 Share Ownership Composition

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025.

The following is the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025.

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Pengendali *Controlling*
Memiliki 5% atau lebih saham		*Owns 5% (five percent) or more shares*	
PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,009	✓
SCG Retail Holding Co. Ltd.	1.755.800.091	30,895	
NTAsian Discovery Master Fund	749.033.925	13,180	
Albizia Asean Opportunities Fund	568.336.263	10,000	
Budyanto Totong	353.893.142	6,227	✓
Memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham		*Owns less 5% (five percent) shares*	
Masyarakat Public	437.003.014	7,689	
Total	**5,683,175,151**	**100,000**	

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025

Group of Shareholders and Share Ownership Percentage as of December 31, 2025

Kelompok Pemegang Saham *Group of Shareholders*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Investor *Total Investors*
Lokal			*Local*
Individu *Individual*	697.488.710	12,27	1.167
Institusi *Institution*	1.838.043.808	32,34	11
Sub Total	2.535.532.518	44,61	1.178
Asing			*Foreign*
Individu *Individual*	8.108.000	0,14	6
Institusi *Institution*	3.139.534.633	55,24	21
Sub Total	3.147.642.633	55,38	27
Total	**5.683.175.151**	**100,000**	**1.205**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Names*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham 2024 *Total Shares 2024*	Jumlah Saham 2025 *Total Shares 2025*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Pengendali *Controlling*	Afiliasi *Affiliated*	Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*
Budyanto Totong	Direktur Utama *President Director*	353.893.142	353.893.142	6,227	✓		✓
Andy Totong	Direktur *Director*		15.758.300	0,277		✓	✓
Surjati Tanril	Direktur *Director*	271.300	271.300	0,005			✓
Warit Jintanawan	Direktur *Director*	21,000	21,000	0,0004			✓
Total		354.185.442	369.943.742	6,509			

PEMILIK MANFAAT DARI PT CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK

Beneficial Owner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Nama *Names*	Jumlah Saham *Number of Shares*	% Saham *%Shares*	Pemegang Saham Langsung *Direct Shareholder*
Budyanto Totong	353.893.142	6,227	✓

PEMILIK MANFAAT DARI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI > 10%

Beneficial Ownership of Controlling Shareholders > 10%

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Shares*	% Saham *%Shares*	Nama Pemilik Manfaat dari Pemegang saham *Name of Beneficial Owner of Shareholders*
PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,009	Budyanto Totong

Perseroan senantiasa akan terus memenuhi ketentuan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan Peraturan Nomor I-A khususnya mengenai ketentuan Free Float dan aturan pencatatan lainnya yang sedang dalam proses penyelesaian di PT Bursa Efek Indonesia bersama-sama dengan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.

The Company will continue to comply with the provisions applicable in the capital market, including changes to Regulation Number I-A, particularly regarding Free Float provisions and other listing regulations that are currently in the process of being finalized at PT Bursa Efek Indonesia together with the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia.

KETERANGAN MENGENAI FREE FLOAT

Information Regarding Free Float

Keterangan *Descriptions*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) 2025 *Percentage of Ownership (%) 2025*	Persentase Kepemilikan (%) 2026 *Percentage of Ownership (%) 2026*
Jumlah Saham Scripless dimiliki oleh pemegang saham <5% *Number of Scripless Shares owned by shareholders <5%*	216.368.995	3,807%	3,8%
Jumlah Saham Scripless dimiliki oleh BOD dan BOC <5% *Number of Scripless Shares owned by BOD and BOC <5%*	292.300	0,005%	0,01%
Jumlah saham scripless dimiliki oleh Afiliasi dari Pengendali <5% *Number of scripless shares owned by Affiliates of the Controller <5%*	1.221.700	0,021%	0,02%
Jumlah saham portofolio investasi dengan penerima manfaat investor publik yang telah disetujui Bursa untuk diperhitungkan sebagai Free Float *The number of investment portfolio shares with public investor beneficiaries that have been approved by the Exchange to be counted as Free Float*	749.033.925	13,180%	0
Total	**963.888.920**	**16,960%**	**3,8%**

Selain Budyanto Totong, Andy Totong, Surjati Tanril, Warit Jintanawan tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang memiliki saham secara langsung pada Perseroan. Kepemilikan saham diatas telah dilaporkan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Pada tahun buku ini, Bapak Seow Han Yong, Justin selaku anggota Dewan Komisaris memiliki saham Perseroan secara tidak langsung, yaitu sebagai salah satu penerima manfaat atas portofolio investasi Albizia Asean Opportunities Fund.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Buanatata Adisentosa dengan kepemilikan 32,009% dan Bapak Budyanto Totong dengan kepemilikan saham sebesar 6,227%, sekaligus sebagai pemilik manfaat akhir Perseroan.

Efektif sejak 31 Maret 2026 telah ditetapkan ketentuan V.2 Peraturan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, antara lain mengenai Free Float Saham untuk perusahaan tercatat telah diubah menjadi minimum 15%.

Selain itu, pemegang saham atau Portofolio investasi yang dimohonkan sebagai Free Float sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bursa No. SE-04/2026 yang terbaru, dapat dikategorikan sebagai saham Free Float apabila kepemilikan tidak lebih dari 10% saham dari seluruh saham tercatat. Sehingga NTAsian selaku pemegang

Apart from Budyanto Totong, Surjati Tanril, dan Warit Jintanawan there are no other members of the Board of Commissioners and Directors who directly own shares in the Company. The above share ownership has been reported in accordance with applicable procedures and regulations.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors
At the period of this financial year, Mr. Seow Han Yong, Justin as members of the Board of Commissioners own shares in the Company indirectly, namely as one of the beneficiaries of the Albizia Asean Opportunities Fund investment portfolio.

Information Regarding Major and Controlling Shareholders
The controlling shareholders of the Company are PT Buanatata Adisentosa with ownership of 32.009% and Mr. Budyanto Totong with share ownership of 6.227%, as well as the ultimate beneficial owner of the Company.

Effective March 31, 2026, provision V.2 of Exchange Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies has been enacted. Among other things, the Free Float requirement for listed companies has been changed to a minimum of 15%.

Furthermore, shareholders or investment portfolios applying for Free Float, as stipulated in the latest Exchange Circular Letter No. SE-04/2026, can be categorized as Free Float shares if their ownership does not exceed 10%

saham atau portofolio investasi yang memiliki 13,18% tidak lagi dapat dikategorikan sebagai saham Free Float.

Dalam hal ini, Perseroan mendapatkan kompensasi untuk segera memenuhi ketentuan Free Float ini selambat-lambatnya sampai dengan Maret 2029.

of the total listed shares. Therefore, NTAsian, as a shareholder or investment portfolio holding 13.18%, is no longer categorized as Free Float shares.

In this case, the Company receives compensation for immediately complying with this Free Float requirement no later than March 2029.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
Company Group Structure

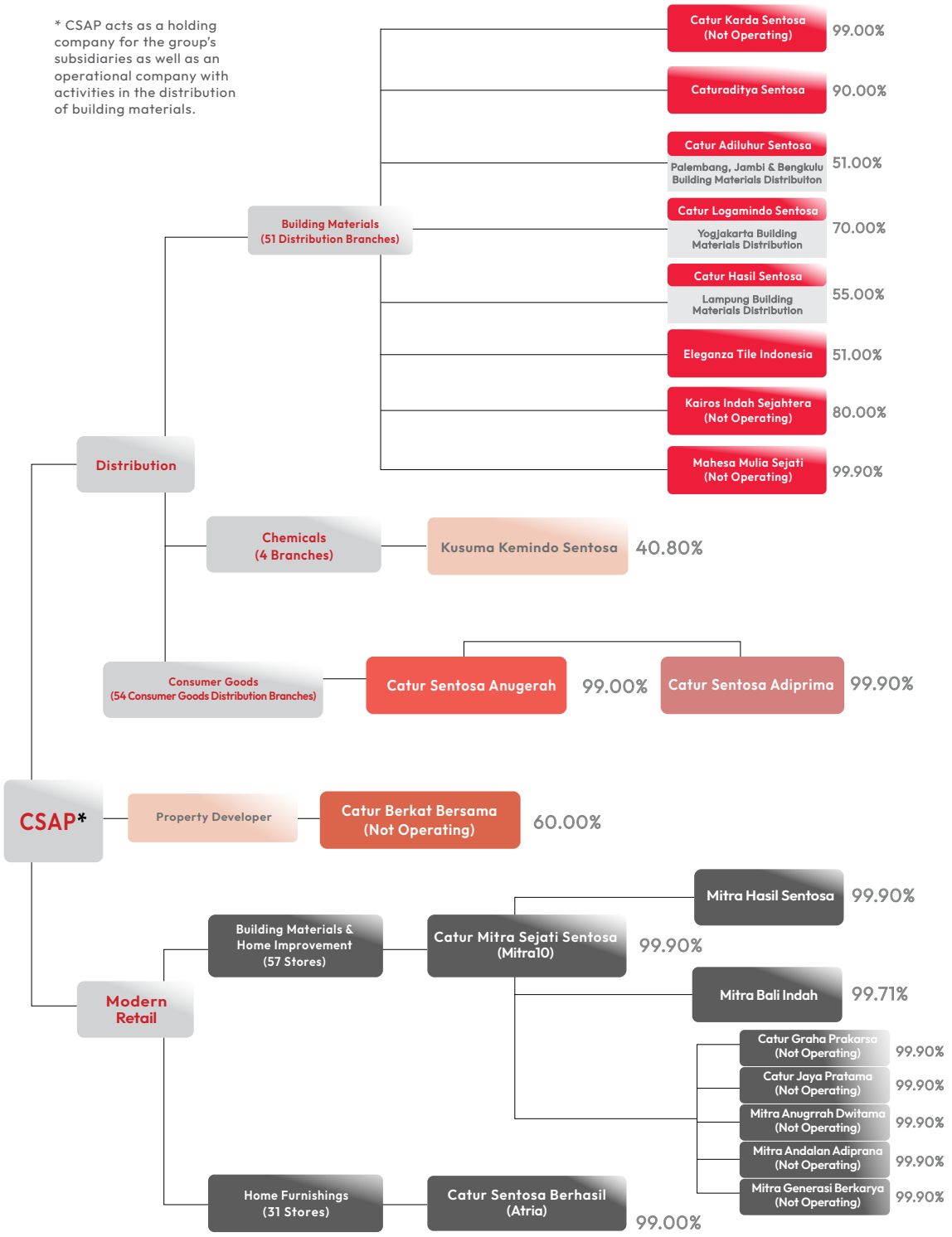

DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

No.	Entitas Anak *Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Kegiatan Usaha *Principal Activities*	Total Aset per 31 Desember 2025 (dalam ribuan Rp) *Total Assets as of December 31, 2025 (in thousand Rp)*	Tahun Awal Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Lokasi *Location*
Kepemilikan Langsung | *Direct Ownership*						
1	PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS / "Mitra10")	99,90	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan melalui toko ritel moderen Mitra10, dan penjualan langsung kepada konsumen akhir. *Retailing trade of various kinds of building materials through Mitra10 modern retail stores, and direct sales to end consumers.*	6.760.735.590	1997	Jakarta
2	PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	99,90	Perdagangan besar berbagai macam makanan minuman, susu dan produk susu, obat farmasi maupun tradisional, kosmetik, alat labolatorium, alat kedokteran, kertas, karton, dsb., dan penjualan langsung kepada ritel moderen maupun tradisional. *Wholesale trade in various kinds of food and beverages, milk and dairy products, pharmaceutical and traditional medicines, cosmetics, laboratory equipment, medical equipment, paper, cardboard, etc., and direct sales to modern and traditional retailers.*	1.070.511.469	2012	Jakarta
3	PT Catur Sentosa Berhasil (CSB / "Atria")	99,90	Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga dan melakukan langsung kepada konsumen akhir. *Retailing trade household equipment and supplies and carrying it out directly to end consumers.*	334.263.719	2009	Jakarta
4	PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	51,00	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan untuk wilayah Palembang, Jambi, Bengkulu, dan Lubuk Linggau dengan mendistribusikan produk utama berupa keramik dll., dan penjualan langsung kepada toko bahan bangunan dan tradisional. *Wholesale trade in various kinds of building materials to Palembang, Jambi, Bengkulu, dan Lubuk Linggau by distributing the main products in the form of ceramics tiles etc., and selling directly to building material shops and traditional.*	246.766.533	1995	Palembang
5	PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES)	40,80	Perdagangan besar bahan dan barang kimia, dan penjualan langsung kepada industri skala kecil dan menengah. *Wholesale trade in chemical raw materials, and direct sales to small and medium scale industries.*	129.783.351	1990	Jakarta
6	PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	51,00	Perdagangan besar material bangunan fokus pada distribusi granite tile premiun dan penjualan langsung ke toko ritel moderen dan tradisional. *Wholesaling building materials focuses on premium granite tile distribution and direct sales to modern retail and traditional stores.*	79.628.203	2010	Jakarta
7	PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	55,00	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan untuk wilayah Lampung dengan mendistribusikan produk utama berupa keramik dll., dan penjualan langsung kepada toko bahan bangunan dan tradisional. *Wholesale trade in various kinds of building materials to Lampung by distributing the main products in the form of ceramics tiles etc., and selling directly to building material shops and traditional.*	117.320.022	Beroperasi sejak 1997 *Operating since 1997*	Lampung

No.	Entitas Anak *Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Kegiatan Usaha *Principal Activities*	Total Aset per 31 Desember 2025 (dalam ribuan Rp) *Total Assets as of December 31, 2025 (in thousand Rp)*	Tahun Awal Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Lokasi *Location*
Kepemilikan Langsung | *Direct Ownership*						
8	PT Catur Berkat Bersama (CBB)	60,00	Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, CBB belum menjalankan kegiatannya. *Until this Annual Report was published, CBB had not yet carried out its activities.*	96.755.655	2017 dan belum beroperasi 2017 and not yet in operation	Manado
9	PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	70,00	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan untuk wilayah Yogyakarta dengan mendistribusikan produk utama berupa keramik dll., dan penjualan langsung kepada toko bahan bangunan dan tradisional. *Wholesale trade in various kinds of building materials to Yogyakarta by distributing the main products in the form of ceramics tiles etc., and selling directly to building material shops and traditional.*	92.189.381	1997	Yogyakarta
10	PT Caturaditya Sentosa (CAS)	90,00	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan dengan mendistribusikan produk utama berupa keramik, dan penjualan langsung kepada toko bahan bangunan dan tradisional. *Wholesale trade in various kinds of building materials by distributing the main products in the form of ceramics tiles, and selling directly to building material shops and traditional*	96.059.791	1995	Jakarta
11	PT Catur Karda Sentosa (CKS)	90,00	Real estat atas dasar balas jasa fee atau kontrak.a *Real estate on a fee or contract basis.*	5.036.880	1995 dan berhenti beroperasi sejak 1 Januari 2012/ stopped operating since January 1, 2012	Medan
12	PT Kairos Indah Sejahtera (KIS)	99,90	Distributor Bahan dan Perlengkapan Bangunan. *Distributor of construction materials and supplies.*	9.783.935	2025 dan belum beroperasi / 2025 and not yet in operation	Medan
13	PT Mahesa Mulia Sejati (MHS)	99,90	Perdagangan eceran berbagai macam material bangunan melalui toko ritel moderen Mitra10 untuk wilayah Lampung dan penjualan langsung kepada konsumen akhir. *Retailing trade of various kinds of building materials through Mitra10 modern retail stores for the Lampung area and direct sales to end consumers.*	26.758.763	2025 dan belum beroperasi / 2025 and not yet in operation	Lampung
Kepemilikan Tidak Langsung melalui CMSS | *Indirect Ownership through CMSS*						
14	PT Mitra Hasil Sentosa (MHS)	99,90	Perdagangan eceran berbagai macam material bangunan melalui toko ritel moderen Mitra10 untuk wilayah Lampung dan penjualan langsung kepada konsumen akhir. *Retailing trade of various kinds of building materials through Mitra10 modern retail stores for the Lampung area and direct sales to end consumers.*	26.758.763	2016	Lampung
15	PT Mitra Bali Indah (MBI)	99,71	Menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi. *Rental of land and building to related party*	28.113.132	2001	Bali
16	PT Catur Graha Prakarsa (CGP)	99,90	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan. *Retailer of equipment and construction materials*	229.503	2025	Jakarta
17	PT Catur Jaya Pratama (CJP)	99,90	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan *Retailer of equipment and construction materials*	224.958	2025	Jakarta
18	PT Mitra Anugrah Dwitama (MAD)	99,90	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan *Retailer of equipment and construction materials*	221.779	2025	Jakarta
19	PT Mitra Generasi Berkarya (MGB)	99,90	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan *Retailer of equipment and construction materials*	248.216	2025	Jakarta
20	PT Mitra Andalan Adiprana	99,90	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan *Retailer of equipment and construction materials*	224.594	2025	Jakarta
Kepemilikan Tidak Langsung melalui CSAN | *Indirect Ownership through CSAN*						
21	PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD)	99,90	Perdagangan besar berbagai macam makanan minuman, susu dan produk susu, obat farmasi maupun tradisional, kosmetik, alat labolatorium, alat kedokteran, kertas, karton, dsb., dan penjualan langsung kepada ritel moderen maupun tradisional. *Wholesale trade in various kinds of food and beverages, milk and dairy products, pharmaceutical and traditional medicines, cosmetics, laboratory equipment, medical equipment, paper, cardboard, etc., and direct sales to modern and traditional retailers.*	197.080.951	2023	Jakarta

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Tahun *Year*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham *Total Shares*
2007	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	600.000.000
2016	Penawaran Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) *Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD I)*	Perseroan melakukan PMHMETD I atas 1.158.015.120 saham. Setiap pemegang 5 (lima) saham Perseroan berhak memperoleh 2 (dua) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa Perseroan dengan nominal Rp100,- (seratus Rupiah). Jumlah saham yang beredar sebanyak 4.053.052.920 saham. *The Company carried out PMHMETD I for 1,158,015,120 shares. Each holder of 5 (five) shares of the Company has the right to obtain 2 (two) Rights, each holder of 1 (one) Rights has the right to purchase 1 (one) ordinary share of the Company with a nominal value of Rp100, - (one hundred Rupiah). The number of shares outstanding were 4,053,052,920 shares.*
2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) *Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)*	Perseroan melakukan PMTHMETD dalam rangka penerbitan saham kepada investor tertentu yang memberikan penawaran terbaik bagi Perseroan untuk sebanyak-banyaknya 405.305.292 (empat ratus lima juta tiga ratus lima ribu dua ratus sembilan puluh dua) saham atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dalam rangka pembiayaan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaan. *The Company carried out PMTHMETD in the framework of issuance of shares to selective investors who provide the best offer to the Company for a maximum of 405,305,292 (four hundred five million three hundred five thousand two hundred ninety-two) shares or amounting to 10% (ten percent) of the issued and fully paid capital in the Company in order to finance the business activities of the Company and its subsidiaries.*
2023	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) *Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD II)*	Perseroan melakukan PMHMETD II atas 1.224.822.231 saham. Setiap pemegang 91 (sembilan puluh satu) saham Perseroan berhak memperoleh 25 (dua puluh lima) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa Perseroan dengan harga nominal Rp100 (seratus Rupiah). Jumlah saham yang beredar sebanyak 5.683.175.151 saham. *The Company carried out PMHMETD II for 1,224,822,231 shares. Each holder of 91 (ninety one) shares of the Company has the right to obtain 25 (twenty five) Rights, each holder of 1 (one) Rights has the right to purchase 1 (one) ordinary share of the Company with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah). The number of shares outstanding were 5,683,175,151 shares.*

*) Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia. *) All the Company's shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

During the 2025 financial year, the Company did not issue other securities on any stock exchange.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2025, Rekomendasi Komite Audit tanggal 27 Oktober 2025, dan Surat Keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 28 Oktober 2025, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (A member of Ernst & Young Global Limited) (KAP) untuk melakukan audit dan penerbitan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025, yang tertuang dalam Surat Perikatan antara Perseroan dan KAP tanggal 30 Oktober 2025. Untuk jasa ini Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp3,57 miliar naik hanya 1.13% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Based on the Resolution of the Annual GMS dated 23 June 2025, the Audit Committee Recommendation dated 27 October 2025, and the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Meeting dated 28 October 2025, the Company has appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Susanti & Surja (A member of Ernst & Young Global Limited) (KAP) to conduct an audit and issue an audit report on the Company's consolidated financial statements for the 2025 financial year, as stated in the Engagement Letter between the Company and KAP dated 30 October 2025. For this service the Company incurred a fee of IDR 3.57 billion increased only by 1.13% compared to previous year.

INFORMASI LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Lembaga/Profesi *Institution/Profession*	Nama Lembaga *Institution Name*	Alamat *Address*	Periode Penunjukan *Period of Appointment*	Jasa yang Diberikan *Provided Service*
Akuntansi Publik *Public Accounting*	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Susanti & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) *Public Accounting Firm Purwantono, Susanti & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Phone: +62 21 52895000 Fax: +62 21 52894100	Tahun Buku 2025 *2025 financial year*	Memberikan jasa audit laporan keuangan Perseroan *Providing company financial report audit services*
Notaris *Notary*	Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. *Notary Office Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.*	Komplek Ketapang Indah Blok B-2, No. 4-5 Jl. KH. Zainul Arifin No. 2 Jakarta 11140 Phone: +62 21 630 1511 Fax: +62 21 633 7851	Tahun Buku 2025 *2025 financial year*	Layanan notaris *Notarial Services*
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT Datindo Entrycom	Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220 Phone: +62 21 570 9009 Fax: +62 21 570 9026	Tahun buku 2025 *2025 financial year*	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan *Administration service of company share ownership*

Sumber Daya Manusia

Human Resources

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
LE60CY

Perseroan meyakini SDM yang berkualitas adalah mereka yang mempunyai sifat 5K, yaitu Karakter yang bagus, Kompetensi yang mumpuni sesuai dengan bidang atau jabatan yang dipegang, Komitmen untuk berkarya, Kontribusi dan mampu untuk berkolaborasi. SDM yang berkualitas ini akan menjadikan Perseroan sebagai organisasi yang unggul di bidangnya sehingga bisa bersaing secara kompetitif. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjadikan pengembangan kualitas SDM menjadi prioritas utama. Berbagai pelatihan dilakukan oleh perseroan untuk meningkatkan kompetensi SDM, baik yang bersifat hard skill maupun soft skill.

The Company believes that quality human resources are those who possess the 5Ks: good character, adequate competency relevant to their field or position, commitment to work, contribution, and the ability to collaborate. These qualified human resources will make the Company a superior organization in its field, enabling it to compete effectively. Therefore, the Company consistently prioritizes the development of its human resources. Various training programs are conducted to improve the competency of its human resources, both in hard and soft skills.

Perseroan memastikan seluruh karyawan bekerja dan menempati posisi jabatan tertentu sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan perseroan. Mekanisme rekrutmen dan pencarian talenta dari dalam organisasi juga menjadi salah satu program yang dilakukan agar regenerasi SDM terus berlangsung dengan baik.

Perseroan senantiasa mengikuti peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan dengan mempertimbangkan standar industri di mana Perseroan beroperasi. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan setiap individu dengan layak dan manusiawi, memprioritaskan pemenuhan hak asasi manusia dan hak ketenagakerjaan, serta tidak membedakan individu berdasarkan latar belakang suku, ras, agama dan gender.

The Company ensures that all employees work and occupy positions aligned with their competencies and the Company's needs. Recruitment mechanisms and talent search within the organization are also part of its programs to ensure the continued success of human resource regeneration.

The Company consistently complies with applicable labor regulations and takes into account industry standards in the areas in which it operates. The Company is committed to treating every individual with dignity and humanity, prioritizing the fulfillment of human and labor rights, and not discriminating based on ethnicity, race, religion, or gender.

SISTEM MANAJEMEN SDM

HR Management System

Dalam melakukan pengelolaan kinerja karyawan, Perseroan menggunakan sistem Performance Management dengan menggunakan Key Performance Indicators (KPI) bagi setiap karyawan. Kegiatan Performance Management ini dimulai dengan tahap perencanaan dalam bentuk pembuatan target kerja yang dilanjutkan dengan proses monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik. Kegiatan evaluasi dan pengawasan dilakukan setahun sekali untuk menilai pencapaian kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penilaian inilah, Perseroan akan menentukan kebijakan-kebijakan lainnya seperti penentuan besaran remunerasi, pemberian fasilitas, promosi jabatan dan lain sebagainya.

To manage employee performance, the Company utilizes a Performance Management system that utilizes Key Performance Indicators (KPIs) for each employee. This Performance Management process begins with the planning stage, which involves establishing work targets, followed by periodic performance monitoring and evaluation. Evaluation and monitoring activities are conducted annually to assess employee performance. Based on these assessments, the Company determines other policies, such as determining remuneration, benefits, promotions, and so on.t

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Competency Development

Pengembangan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia yang sejalan dengan strategi Perseroan tahun 2025 dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas human capital. Perseroan secara konsisten menyediakan dan mengembangkan sarana pelatihan serta pengembangan kompetensi melalui Learning Development Center, yaitu CSA Academy.

The development of human capital competencies and capabilities in alignment with the Company's 2025 strategy has been implemented on a sustainable basis as part of efforts to enhance the quality of human capital. The Company consistently develops learning and competency development facilities through its Learning Development Center, namely CSA Academy.

CSA Academy menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi yang dirancang untuk mendukung pencapaian strategi bisnis serta sasaran jangka panjang Perseroan. Program-program tersebut disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi, pengembangan kepemimpinan, serta peningkatan kompetensi fungsional dan teknis karyawan di seluruh lini Perseroan.

CSA Academy organizes competency-based training and development programs designed to support the achievement of the Company's business strategy and long-term objectives. These programs are structured by taking into account organizational needs, leadership development, as well as the enhancement of employees' functional and technical competencies across the Company.

Sebagai bagian dari penerapan Knowledge Management, Perseroan mengintegrasikan pengelolaan pengetahuan ke dalam program pembelajaran dan pengembangan kompetensi melalui CSA Academy. Pengetahuan yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan, workshop, dan program pengembangan lainnya didokumentasikan dan dimanfaatkan sebagai referensi pembelajaran berkelanjutan, guna memastikan transfer pengetahuan dan penguatan kapabilitas organisasi.

As part of the implementation of Knowledge Management, the Company integrates knowledge management into its learning and competency development framework through CSA Academy. Knowledge generated from training activities, workshops, and other development programs is documented and utilized as a reference for continuous learning, with the objective of ensuring effective knowledge transfer and strengthening organizational capabilities.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi melibatkan jajaran manajemen Perseroan serta tenaga profesional yang memiliki kompetensi dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pembelajaran sekaligus relevansi materi dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memfasilitasi sebanyak 9.023 karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Program tersebut diselenggarakan melalui metode daring (online) dan luring (offline), baik yang dilaksanakan secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal. Pelaksanaan program pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi, produktivitas, serta kesiapan karyawan dalam mendukung keberlangsungan usaha dan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

The implementation of training and development programs involves members of the Company's management as well as professional experts who possess competencies and experience relevant to the Company's human capital development needs. This approach is intended to ensure the effectiveness of learning programs and the relevance of training materials to the Company's business requirements.
Throughout 2025, the Company facilitated a total of 9,023 employees in participating in various training and competency development programs. These programs were conducted through a combination of online and offline methods and were organized both internally and in collaboration with external parties. The implementation of these training programs is expected to enhance employee competencies, productivity, and readiness in supporting the sustainability of the Company's operations and long-term growth.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan komitmennya dalam pengembangan sumber daya manusia melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan strategis, antara lain:

In 2025, the Company continued its commitment to human capital development through the implementation of various strategic training programs, including:

Kategori Training *Training Category*	**Peserta** *Participants*
Program Balance Life I *Balance Life Program*	361
Digital Learning I *Digital Learning*	6538
Forum I *Forum*	74
Training I *Training*	858
Podcast I *Podcast*	855
Sosialisasi I *Socialization*	215
Workshop I *Workshop*	122
Total Peserta / Total Participants	**9023**

KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

Hingga 31 Desember 2025, total karyawan Perseroan adalah 8.892 karyawan, menurun dari tahun 2024 yaitu 9.644 karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

As of December 31, 2025, the Company employed 8.892 employees, increased from 2024 which were 9.644 employees. The classification of the Company's employees for the last 2 (two) financial years are described as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position

Level Jabatan *Position Level*	2024	2025
Dewan Komisaris dan Direksi | *Board of Commissioners and Board of Directors*	25	27
Manajer | *Manager*	220	209
Asisten Manajer | *Assistant Manager*	227	226
Supervisor | *Supervisors*	876	900
Staf | *Staffs*	8.296	7.530
Total	9.644	8.892

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan *Education*	2024	2025
S2 | *Master's Degree*	35	32
S1 | *Bachelor's Degree*	2.294	2.218
Diploma | *Associate's Degree*	533	505
SD/SMP/SMA/Sederajat | *Elementary/Junior High/High School/Equivalent*	6.782	6.137
Total	9.644	8.892

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Employee Composition by Age

Usia *Age*	2024	2025
<30 tahun | *Years Old*		
30-39 tahun | *Years Old*	3.580	3.480
40-49 tahun | *Years Old*	1.598	1.608
50-55 tahun | *Years Old*	437	417
>55 tahun | *Years Old*	48	58
Total	9.644	8.892

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan *Employment Status*	2024	2025
Permanen | *Permanent*	4.476	5.899
Kontrak | *Contract*	5.168	2.993
Total	9.644	8.992

> Human Resources isn't a thing we do.
> It's the thing that runs our business.
> **– Steve Wynn**

atria
furnishings · electronics · mattress

Analisa Pembahasan Manajemen

Management Analysis Overview

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economic Review

Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh tangguh sebesar 5,11 persen, sedikit meningkat dibandingkan 5,03% pada 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan hilirisasi. Meski dihadapkan pada ketidakpastian global dan perlambatan ekonomi dunia, stabilitas makroekonomi domestik tetap terjaga dan inflasi terkendali, memperkuat momentum pertumbuhan.

Daya beli masyarakat Indonesia mengalami tantangan berat dan cenderung menurun, khususnya di kelas menengah dan bawah, yang memicu pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang melambat. Konsumsi rumah tangga Indonesia tahun 2025 tercatat masih tumbuh dan menjadi penopang utama ekonomi dengan rata-rata di kisaran 4,9%–5,1%. Pertumbuhan konsumsi menguat mencapai 5,11% pada kuartal IV/2025, ditopang oleh daya beli masyarakat yang terjaga.

Menurut data yang diperoleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, populasi Indonesia pada tahun 2025 tercatat mencapai 288 juta orang. Terjadi peningkatan sekitar 1,6 juta hingga 2 juta jiwa lebih dibandingkan tahun 2024. Data terbaru dari Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025, backlog kepemilikan rumah di Indonesia turun menjadi 9,63 juta unit, menunjukkan tren penurunan positif dari angka sebelumnya 12,7 juta. Meski demikian, sekitar 23 juta hunian lainnya masih dinilai tidak layak huni, menuntut percepatan kolaborasi pemerintah dan swasta untuk penyediaan hunian layak.

Perusahaan terus konsisten dan fokus dalam merancang strategi berkelanjutan, berusaha memperluas jaringan distribusi dan ritel modern di Indonesia, yang akan memperkuat pangsa pasar di segmen tradisional dan ritel modern. Upaya perusahaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan sistem operasional dalam menghadapi digitalisasi adalah langkah adaptif untuk terus berkembang. Digitalisasi menciptakan peluang baru yang memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi, pendapatan, serta layanan kepada pelanggan.

Despite facing major challenges both globally and domestically, the Indonesian economy continues to show strong and stable growth. In 2024, Indonesia's economic growth will reach 5.03%, slightly slower than the growth in 2023 which reached 5.05%. This condition is influenced by recent geopolitical instability, the risk of a trade war, and the ongoing global economic slowdown.

Indonesia recorded stable Gross Domestic Product (GDP) growth at 5.03% year-on-year, surpassing the global and ASEAN averages. Based on the latest data from the Central Statistics Agency, Indonesia's household consumption growth rate in the 2024 financial year is projected to remain stable at 4.94% year-on-year. Within it, the household consumption sector related to housing and household equipment showed growth of 4.34 percent year-on-year. This condition reflects the increasing need for housing, including home renovation needs.

According to data obtained by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs, Indonesia's population in 2023 is recorded at 280.73 million people. Meanwhile, the Central Statistics Agency (BPS) through the 2023 Socio-Economic Survey (Susenas) reported that the gap between housing needs and availability (backlog) decreased to 9.9 million units compared to the previous year, which was 10.5 million units in 2022.

The company continues to be consistent and focused in developing sustainable strategies, seeking to expand its distribution network and modern retail in Indonesia, which will strengthen its market share in the traditional and modern retail segments. The company's ongoing efforts to improve its operational systems to face digitalization are adaptive steps to continue to grow. Digitalization opens up new opportunities that allow companies to increase efficiency, revenue, and customer service.

TINJAUAN PEMASARAN
Marketing Review

Mengembangkan jaringan distribusi serta ritel modern adalah strategi pemasaran yang krusial untuk memperluas pangsa pasar. Dengan menambah jaringan distribusi dan ritel modern, perusahaan dapat menjangkau konsumen dengan lebih baik.

Sebagai perusahaan yang berfokus pada distribusi dan ritel, aspek pemasaran memegang peranan yang sangat signifikan. Kerjasama yang baik antara pemasok atau prinsipal dengan perusahaan sebagai distributor dan pengecer harus selalu dijaga. Strategi pemasaran yang jalan dengan baik dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Selain itu, perusahaan terus berinovasi dan memperluas penawaran produk untuk memberikan pilihan lebih bagi pelanggan, yang akhirnya dapat meningkatkan margin. Perusahaan tetap berkomitmen untuk melayani pelanggan dengan memberikan harga yang kompetitif, sambil tetap menjaga margin keuntungan yang baik bagi perusahaan.

Layanan pelanggan terus ditingkatkan. Untuk mendukung efektivitas pemasaran, perusahaan secara teratur memberikan pelatihan kepada tim penjualnya, mencakup kemampuan komunikasi, transaksi, dan pengetahuan produk. Membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan juga sangat penting untuk menambah loyalitas mereka. Proses digitalisasi dalam operasional dan layanan juga terus ditingkatkan secara bertahap.

Expanding modern distribution and retail networks is an important marketing strategy to expand market share. Expanding modern distribution and retail networks can help companies reach customers effectively, both offline and online.

As a company engaged in distribution and retail, the marketing aspect plays a very important role. Cooperation between the principal or supplier and the company as a distributor and retailer must always be well established. An effective marketing strategy can drive the company's revenue growth. In addition, the company also continues to innovate and develop its product portfolio to increase the variety of choices for customers, which in turn will support increased margins. The company remains committed to serving customers by offering competitive prices, while maintaining a profitable margin contribution for the company.

Customer service continues to be improved and enhanced. To support effective marketing, the company continuously provides training to its sales team, including communication skills, transactions, and technical understanding of the product. Close relationships with customers are also very important to increase their loyalty. The digitalization process at the operational and service levels also continues to be developed gradually.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

Kegiatan usaha Perseroan terbagi dalam 5 (lima) bidang usaha yaitu:

1. Segmen Distribusi Bahan Bangunan
2. Segmen Distribusi Kimia
3. Segmen Distribusi Consumer Goods
4. Segmen Ritel Modern Bahan Bangunan & Home Improvement (Mitra10)
5. Segmen Ritel Modern Home Furnishings (Atria)

The Company's business activities are divided into 5 (five) business fields, namely:

1. *Building Material Distribution Segment*
2. *Chemical Distribution Segment*
3. *Consumer Goods Distribution Segment*
4. *Modern Retail Segment for Building Materials & Home Improvement (Mitra10)*
5. *Modern Home Furnishings Retail Segment (Atria)*

Segmen Usaha *Business Segment*	Jumlah Prinsipal *Total Principals*	Jumlah SKU *Total SKU*	Jumlah Cabang /Toko *Total Branches / Stores*	Jumlah Pelanggan/ Member *Total Customers*	Jumlah Armada *Total Fleets*	Luas Gudang *Warehouse Area*	Luas Toko (M2) *Store Sizes (M2)*
Distribusi Bahan Bangunan *Building Materials Distribution*	50	> 27.000	50	> 38.000	528	> 206.000	-
Distribusi Kimia *Chemical Distribution*	40	> 6.900	54	> 138.000	336	> 84.000	-
Distribusi Consumer Goods *Consumer Goods Distribution*	67	> 740	4	> 1300	13	> 6.000	-
Ritel Modern Bahan Bangunan & Home *Modern Retail Building Materials*	740	> 65.000	57	> 4.000.000	460	> 100.000	> 200.000
Ritel Modern Home Furnishings *Modern Retail of Home Furnishing*	96	> 15.000	30	> 180.000	27	>17.000	> 40.000

Profitabilitas

Penjualan konsolidasi Perseroan naik sebesar 1,5%, mencatat total penjualan Rp17,54 triliun hingga akhir tahun 2025. Kontribusi terbesar berasal dari segmen distribusi dengan 60% dan ritel modern sebesar 40%. Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan di segmen distribusi sebesar 0,49% dan ritel modern sebesar 3,03%. Penjualan konsolidasi terutama ditopang oleh pembukaan toko baru di segmen ritel modern dan peningkatan penjualan di segmen distribusi bahan bangunan.

Profitability

The Company's consolidated sales increased by 1.5%, recording total sales of Rp17.54 trillion by the end of 2024. The largest contribution came from the distribution segment with 60% and modern retail with 40%. This growth was driven by an increase in the distribution segment of 0.49% and modern retail of 3.03%. Consolidated sales were mainly supported by the opening of new stores in the modern retail segment and increased sales in the building materials distribution segment.

Penjualan Neto | *Net Sales*	2025	2024	Pertumbuhan | *Growth (%)*
Segmen Usaha Distribusi | *Distribution Business Segment*	10.458.474	10.407.458	0,49
Segmen Usaha Ritel Modern | *Retail Business Segment*	7.077.135	6.869.177	3,03

Dalam Juta Rupiah / *in Million Rupiah*

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tinjauan keuangan berikut merujuk pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Susanti & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dalam semua aspek material.

The following financial review refers to the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2025. This report has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Susanti & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and obtained an unqualified opinion in all material aspects.

Laporan Posisi Keuangan (dalam juta Rupiah) | *Financial Position Statement (in million Rp.)*

Akun	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*	Accounts
Aset Lancar	6.012.278	6.456.668	-6,9	*Current Assets*
Aset Tetap - Neto	5.450.618	5.307.913	2,7	*Property and Equipment-Net*
Aset Tidak Lancar	5.981.826	5.834.539	2,5	*Other Non-current Assets*
Total Aset	11.994.104	12.291.207	-2,4	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	6.039.933	6.374.916	-5,3	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	2.204.244	2.254.854	-2,2	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	8.244.177	8.629.770	-4,5	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	3.749.927	3.661.437	2,4	*Total Equity*
Total Liabilitas & Ekuitas	11.994.104	12.291.207	-2,4	*Total Liabilities & Equity*

Aset Lancar
Total Aset Lancar mengalami penurunan sebesar Rp 444 miliar dari Rp 6,46 triliun pada akhir tahun 2024 menjadi Rp 6,01 triliun pada akhir tahun 2025.

Current Assets
Total current assets decreased by IDR 444 billion, from IDR 6.46 trillion at the end of 2024 to IDR 6.01 trillion at the end of 2025.

Piutang Usaha
Piutang Usaha sebesar Rp 1,67 triliun naik sebesar 2,5% dibandingkan dengan tahun 2024 Piutang Usaha sebesar Rp 1,63 triliun. Rasio hari Piutang Usaha konsolidasi tetap di 31 hari untuk periode 2024 dan 2025.

Accounts Receivables
Accounts Receivables amounted to IDR 1.67 trillion, an increase of 2.5% compared to IDR 1.63 trillion in 2024. The consolidated Accounts Receivable days ratio remained at 31 days in both 2024 and 2025.

Persediaan Barang
Persediaan barang mengalami penurunan sebesar 9,9% menjadi Rp 3,66 triliun, dibandingkan Rp 4,06 triliun di akhir 2024. Perputaran persediaan membaik dari 101 hari pada Desember 2024 menjadi 90 hari pada Desember 2025.

Inventories
Inventories decreased by 9.9% to IDR 3.66 trillion, compared to IDR 4.06 trillion at the end of 2024. Inventory turnover improved from 101 days in December 2024 to 90 days in December 2025.

Aset Tidak Lancar
Total Aset Tidak Lancar mencapai Rp 5,98 triliun, dengan peningkatan sebesar Rp 147 miliar atau 2,5% dari Rp 5,83 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dipicu oleh peningkatan dalam Aset Tetap - Neto sebesar Rp 143 miliar, yang naik dari Rp 5,31 triliun pada akhir tahun 2024 menjadi Rp 5,45 triliun di akhir tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh persiapan ekspansi, peremajaan kendaraan pengiriman, dan peralatan lainnya.

Non-Current Assets
Total Non-Current Assets reached IDR 5.98 trillion, an increase of IDR 147 billion, or 2.5%, from IDR 5.83 trillion in the previous year. This increase was primarily driven by an increase in Net Fixed Assets of IDR 143 billion, which rose from IDR 5.31 trillion at the end of 2024 to IDR 5.45 trillion at the end of 2025. This was primarily due to preparations for expansion, renew of delivery vehicles, and other equipment.

Total Aset
Total aset perusahaan mencapai Rp 11,99 triliun mengalami penurunan dari Rp 12,29 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan sebesar Rp 297 miliar atau 2,4%, disebabkan oleh penurunan persediaan sebesar Rp 400 miliar dan kenaikan aset tetap sebesar Rp 147 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek
Total Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp 6,04 triliun, turun sebanyak 5,3% atau Rp 335 miliar dari Rp 6,37 triliun tahun 2024. Penurunan ini didominasi turunnya Utang bank jangka pendek.

Utang Bank Jangka Pendek dan Pinjaman Lainnya
Total Utang Bank Jangka Pendek & pinjaman lainnya adalah sebesar Rp 2 triliun, turun sebanyak Rp 509 miliar atau 20,3%, dari Rp 2,51 triliun tahun 2024. Penurunan Pinjaman Bank Jangka Pendek terutama disebabkan oleh efisiensi modal kerja terutama di persediaan barang.

Liabilitas Jangka Panjang
Total liabilitas jangka panjang berupa utang bank jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp 51 miliar atau 2,2%, menjadi Rp 2,20 triliun dari Rp 2,25 triliun pada akhir tahun 2024.

Pinjaman bank jangka panjang ini mengalami penurunan disebabkan oleh pembayaran cicilan beberapa fasilitas investasi Kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan CMSS selama tahun tersebut dan demikian dengan Liabilitas sewa juga mengalami penurunan.

Total Liabilitas
Total Liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp 386 miliar atau 4,5%, dari Rp 8,63 triliun pada akhir tahun 2024 menjadi Rp 8,24 triliun pada akhir tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya Hutang Bank, dan Liabilitas Sewa.

Total Ekuitas
Total Ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp 88 miliar naik 2,4% dari Rp 3,66 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 3,75 triliun pada tahun 2025.

Total Assets
The company's total assets reached IDR 11.99 trillion, a decrease from IDR 12.29 trillion in the previous year. The decrease of IDR 297 billion, or 2.4%, was due to a decrease in inventory of IDR 400 billion and an increase in fixed assets of Rp. 147 billion.

Short-Term Liabilities
Total short-term liabilities were recorded at IDR 6.04 trillion, a decrease of 5.3%, or IDR 335 billion, from IDR 6.37 trillion in 2024. This decrease was dominated by a decrease in short-term bank loans.

Short-Term Bank Loans and Other Borrowings
Total short-term bank loans and other borrowings amounted to IDR 2 trillion, a decrease of IDR 509 billion, or 20.3%, from IDR 2.51 trillion in 2024. The decrease in Short-Term Bank Loans was mainly due to working capital efficiency, especially in inventory.

Long-Term Liabilities
Total long-term liabilities, consisting of long-term bank loans, decreased by IDR 51 billion, or 2.2%, to IDR 2.20 trillion from IDR 2.25 trillion at the end of 2024.

This decrease in long-term bank loans was due to installment payments on several investment credit facilities held by the Company and CMSS during the year, and lease liabilities also decreased.

Total Liabilities
Total liabilities decreased by IDR 386 billion, or 4.5%, from IDR 8.63 trillion at the end of 2024 to IDR 8.24 trillion at the end of 2025. This decrease was primarily due to a reduction in Bank Loans and Lease Liabilities.

Total Equity
Total equity increased by IDR 88 billion, a 2.4% increase, from IDR 3.66 trillion in 2024 to IDR 3.75 trillion in 2025.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
(dalam juta Rupiah)

Consolidated Statement of Comprehensive Profit or Loss
(in million Rp)

Akun	2025	2024	Pertumbuhan *Growth* (%)	*Accounts*
Pendapatan	17.535.608	17.276.636	1,5	*Sales*
Beban Pokok Pendapatan	14.699.010	14.436.545	1,8	*Cost of Sales*
Laba Kotor	2.836.598	2.840.091	-0,1	*Gross Profit*
Beban Operasional	(2.510.183)	(2.463.362)	1,9	*Operating Expenses*
Pendapatan Usaha Lain-Lain - Neto	151.327	194.665	-22,3	*Other Operating Income – net*
Laba Usaha	477.743	571.394	-16,4	*Income from Operations*
Pendapatan dan Beban Keuangan - Neto	(320.794)	(321.845)	-0,3	*Finance Income and Expenses*
Laba Sebelum Pajak	156.949	249.549	-37,1	*Income before Tax*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(32.116)	(51.091)	-37,1	*Income Tax Expenses-net*
Laba Tahun Berjalan	124.833	198.458	-37,1	*Profit of the Year*
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada :				*Profit for the Year Attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	112.445	184.833	-39,2	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan Nonpengendali	12.388	13.625	-9,1	*- Non-Controlling Interests*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada :				*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	120.487	192.721	-37,5	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan Nonpengendali	12.476	13.991	-10,8	*- Non-Controlling Interests*
Laba Per Saham	19,79	32,52	-39,1	*Earnings per Share*

Pendapatan
Pendapatan pada tahun 2025 mencapai Rp 17,54 triliun, meningkat sebesar Rp 259 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 17,28 triliun. Pertumbuhan pendapatan sebesar 1,5% ini terutama didorong oleh kenaikan Penjualan Konsinyasi sebesar Rp 305 miliar juga berkontribusi, dari Rp 1,14 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 1,44 triliun di tahun 2025. Kontribusi Penjualan Konsinyasi pada tahun 2025 tercatat sebesar 8,2% dari Total Pendapatan Perseroan, menunjukkan pertumbuhan sebesar 26,8% dibanding 2024.

Total Pendapatan Perseroan terbagi atas 2 segmen yaitu Segmen Distribusi dan Ritel Modern, pada pendapatan Distribusi mencatat sebesar Rp 10,46 triliun dan pada pendapatan Ritel Modern mencatat sebesar Rp 7,08 triliun (keduanya net setelah eliminasi).

Target konsolidasi pendapatan periode 2025 adalah sebesar Rp 18,31 triliun atau dengan

Revenues
Revenue in 2025 reached Rp 17.54 trillion, an increase of Rp 259 billion compared to 2024 which was recorded at Rp 17.28 trillion. This 1.5% revenue growth was mainly driven by an increase in Consignment Sales of Rp 305 billion also contributed, from Rp 1.14 trillion in 2024 to Rp 1.44 trillion in 2025. Consignment Sales contribution in 2025 was recorded at 8.2% of the Company's Total Revenue, showing a growth of 26.8% compared to 2024.

The Company's total revenue is divided into two segments: Distribution and Modern Retail. Distribution revenue reached Rp 10.46 trillion and Modern Retail revenue reached Rp 7.08 trillion (both net of eliminations).

The consolidated revenue target for 2025 is Rp 18.31 trillion, representing a 6.0% growth. 2025 was a challenging year, with declining purchasing

pertumbuhan 6,0%. Periode 2025 merupakan tahun yang tidak mudah, penurunan daya beli sangatlah mempengaruhi pertumbuhan Pendapatan sepanjang tahun. Pencapaian target penjualan Perseroan hanya sebesar 95,8% dari target konsolidasi pendapatan.

Laba Kotor
Laba Kotor Perseroan sedikit menurun dari Rp 2,84 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 2,83 triliun pada tahun 2025. Penurunan sebesar Rp 3,5 miliar atau 0,1% ini disebabkan oleh penurunan volume dan harga penjualan. Margin Laba Kotor juga sedikit menurun dari 16,4% di tahun 2024 menjadi 16,2% pada tahun 2025.

Beban Operasional
Beban Operasional sebesar Rp 2,51 triliun, naik Rp 47 miliar atau tumbuh 2%, dibandingkan tahun sebelumnya Rp 2,46 triliun. Kenaikan ini dampak dari naiknya Penyusutan tercatat Rp 467 miliar, naik Rp 64 miliar atau tumbuh 15,9% dibandingkan tahun sebelumnya, dan biaya listrik & utility lainnya.

Laba Usaha
Laba Usaha Perseroan sebesar Rp 477 miliar, turun sekitar 16,4% atau sebesar Rp 94 miliar dari Rp 571 miliar di tahun 2024. Margin Laba Usaha sedikit terkoreksi menjadi 2,7% di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 sebesar 3,3%.

Pendapatan Beban Keuangan - neto
Pendapatan dan beban Keuangan-neto mencapai Rp 320 miliar, turun sebesar Rp 1 miliar atau 0,3%, dari Rp 322 miliar di tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan
Laba Tahun Berjalan Perseroan turun sebesar Rp 74 miliar atau 37,1%, dari Rp 198 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 125 miliar di tahun 2025. Hal ini merupakan dampak naiknya beban operasional yang berdampak pada turunnya Laba Tahun Berjalan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan turun sebesar Rp 74 miliar atau turun 35,7% menjadi Rp 133 miliar dari Rp 207 miliar pada tahun 2024.

power significantly impacting revenue growth throughout the year. The Company achieved only 95.9% of its sales target.

Gross Profit
The Company's gross profit decreased slightly from IDR 2.84 trillion in 2024 to IDR 2.83 trillion in 2025. This decrease of IDR 3.5 billion, or 0.1%, was due to lower sales volume and prices. Gross Profit Margin also decreased slightly, from 16.4% in 2024 to 16.2% in 2025.

Operating Expenses
Operating expenses were Rp 2.51 trillion, an increase of Rp 47 billion, or 2%, compared to Rp 2.46 trillion in the previous year. This increase was due to an increase in Depreciation of Rp 467 billion, an increase of Rp 64 billion, or 15.9% compared to the previous year, and electricity and other utility costs.

Operating Profit
The Company's Operating Profit was IDR 477 billion, a decrease of approximately 16.4%, or IDR 94 billion, from IDR 571 billion in 2024. The Operating Profit Margin slightly decreased to 2.7% in 2025, compared to 3.3% in 2024.

Net Finance Income and Expenses
Net finance income and expenses reached IDR 320 billion, a decrease of IDR 1 billion, or 0.3%, from IDR 322 billion in 2024.

Profit for the Year
The Company's Profit for the Year decreased by IDR 74 billion, or 37.1%, from IDR 198 billion in 2024 to IDR 125 billion in 2025. This was due to the increase in operating expenses, which contributed to the decrease in Profit for the Year.

Comprehensive Income for the Year
The Company's total comprehensive income for the year decreased by IDR 74 billion, or 35.7%,

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilikan Entitas Induk
Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilikan Entitas Induk sebesar Rp 120 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 193 miliar, terdapat penurunan sebesar 37,5% atau Rp 72 miliar.

Target Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp 197 miliar, Perseroan mampu mencapainya hingga Rp 120 miliar atau 61% pencapaiannya. Sehingga laba bersih ini mengalami koreksi 37,5%% dibandingkan laba pada periode 2024. Namun Perseroan masih mampu mencetak pertumbuhan angka positif pada Pendapatan dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan.

Laba Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Laba per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah Rp 19,79 turun 39,2% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 32,52. Penyebabnya adalah terdapat penurunan Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan.

to IDR 133 billion, from IDR 207 billion in 2024.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Ownership of the Parent Entity
Comprehensive Income for the Year Attributable to Ownership of the Parent Entity was IDR 120 billion, compared to IDR 193 billion in 2024, a decrease of 37.5%, or IDR 72 billion.

The Company achieved IDR 120 billion, or 61%, of its target for comprehensive income attributable to owners of the parent entity. Consequently, net profit experienced a 37.5% decline compared to 2024. However, the Company still managed to record positive growth in both revenue and comprehensive income for the year.

Earnings Per Share Attributable to Ownership of the Parent Entity
Earnings per share attributable to Ownership of the Parent Entity was IDR 19.79, a 39.2% decrease compared to IDR 32.52 in 2024. This was due to a decrease in Comprehensive Income for the Year.

Laporan Arus Kas (dalam juta Rupiah) *(in million Rp) Cash Flow Statement*

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan *Growth* (%)	*Description*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.229.294	203.259	504,8	*Net Cash Provided by Operationg Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(404.160)	(643.333)	-37,2	*Net Cash Used in Investing Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(816.274)	428.708	-290,4	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas	8.860	(11.367)	-178,0	*Net Increase (decrease) in Cash*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	154.022	165.388	-6,9	*Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	162.882	154.022	5,8	*Cash and Cash Equivalent at End of Year*

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar positif Rp 1,23 triliun, lebih tinggi dari periode 2024 sebesar Rp 203 miliar. Kenaikan arus Kas tersebut disebabkan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 120 milliar dan turunnya pengeluaran kas kepada pemasok dan beban operasi sebesar Rp 902 miliar dibanding periode 2024.

Cash Flow from Operating Activities
Cash flow from operating activities was recorded at a positive Rp 1.23 trillion, higher than Rp 203 billion in 2024. This increase in cash flow was due to an increase in cash receipts from customers of Rp 120 billion and a decrease in cash disbursements to suppliers and operating expenses of Rp 902 billion compared to 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus Kas dari Aktivitas Investasi tahun 2025 yang digunakan sebesar Rp 404 miliar dibanding tahun sebelumnya Rp 643 miliar, terdapat penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp 239 miliar atau 37,2%.

Cash Flow from Investing Activities
Cash Flow from Investing Activities in 2025 used was IDR 404 billion compared to the previous year of IDR 643 billion, there was a decrease in the acquisition of fixed assets of IDR 239 billion or 37.2%.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan yang digunakan sebesar Rp 816 miliar yaitu terutama untuk pembayaran utang bank jangka pendek.

Cash Flow from Financing Activities
Cash Flow from Financing Activities used amounted to IDR 816 billion, which was mainly for the payment of short-term bank debt.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio	2025	2024	*Ratio*
Rasio Lancar (X)	1,00	1,01	*Current Ratio (X)*
Tingkat Pengembalian Terhadap Total Aset (%)	1,00	1,57	*Return on Assets (%)*
Tingkat Pengembalian Terhadap Total Ekuitas (%)	3,21	5,26	*Return on Equity (%)*
Tingkat Pengembalian terhadap Penjualan (%)	0,69	1,12	*Net Profit Margin (%)*
Total Liabilitas terhadap Total Aset (X)	0,69	0,70	*Debt to Assets Ratio (X)*
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (X)	2,20	2,36	*Debt to Equity Ratio (X)*
Total Utang Bank terhadap Total Aset (X)	0,25	0,29	*Interest-Bearing Debt to Assets Ratio (X)*
Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (X)	0,81	0,98	*Interest-Bearing Debt to Equity Ratio (X)*

Rasio Lancar
Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek. Tingkat likuiditas Perseroan di rasio 1,00x pada periode 2025 dari 1,01x pada periode 2024.

Current Ratio
Liquidity is the Company's ability to meet its short-term liabilities, as measured by the ratio of Total Current Assets to Total Short-term Liabilities. The Company's liquidity ratio reached 1.00x in 2025, up from 1.01x in 2024.

Rasio Tingkat Pengembalian Terhadap Total Aset
Tahun 2025, Perseroan mencatat ROA sebesar 1,0% dibandingkan tahun 2024 sebesar 1,6%. Penurunan ROA ini disebabkan turunnya pada Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan sebesar 37,5% dibandingkan turunnya pertumbuhan pada Total Aset sebesar 2,24%, dibandingkan tahun sebelumnya.

Return on Total Assets Ratio
In 2025, the Company recorded a ROA of 1.0%, compared to 1.6% in 2024. This decrease in ROA was due to a 37.5% decrease in Total Attributable Comprehensive Income, compared to a 2.24% decrease in Total Assets growth compared to the previous year.

Rasio Tingkat Pengembalian Terhadap Total Ekuitas
Tahun 2025 Perseroan mencatat ROE sebesar 3,2% dari 5,3% pada tahun 2024. Penurunan pada ROE disebabkan oleh penurunan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemlik Entitas Anak sebesar 37,5% dibandingkan pertumbuhan pada Total Ekuitas sebesar 2,4%.

Return on Total Equity Ratio
In 2025, the Company recorded an ROE of 3.2%, up from 5.3% in 2024. The decrease in ROE was due to a 37.5% decrease in Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of Subsidiaries, compared to a 2.4% increase in Total Equity.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (DAR)
DAR Perseroan di rasio 0,69x pada periode 2025 dari 0,70x pada periode 2024.

Total Liabilities to Total Assets (DAR) Ratio
The Company's DAR was 0.69x in 2025, up from 0.70x in 2024.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (DER)
DER Perseroan sedikit mengalami penurunan pada periode 2025 menjadi 2,20x dibandingkan periode 2024 sebesar 2,36x.

Total Liabilities to Total Equity (DER) Ratio
The Company's DER decreased slightly in 2025 to 2.20x, compared to 2.36x in 2024.

Rasio Total Utang Bank terhadap Total Aset (IBDA)
IBDA Perseroan sedikit turun menjadi 0,23x pada periode 2025 dari 0,29x di periode 2024.

Total Bank Debt to Total Assets (IBDA) Ratio
The Company's IBDA decreased slightly to 0.23x in 2025 from 0.29x in 2024.

Rasio Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (IBDE)
Rasio total utang bank terhadap total ekuitas pada periode 2025 menjadi 0,75x dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,98x.

Total Bank Debt to Total Equity (IBDE) Ratio
The ratio of total bank debt to total equity in 2025 was 0.75x, compared to 0.98x in 2024.

Penurunan terhadap DAR dan DER tahun 2025 dibandingkan tahun lalu, dikarenakan ada pembayaran pinjaman pada bank dan liabilitas sewa.

The decrease in DAR and DER in 2025 compared to the previous year was due to bank loan payments and lease liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability

Periode penagihan piutang Perseroan tercatat dari 31 hari pada 2024 dan tetap di 31 hari pada 2025

The Company's receivables collection period was recorded at 31 days in 2024 and remained at 31 days in 2025.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025.

The main objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder returns. The loan agreement requires the Company and certain Subsidiaries to maintain a certain level of capital. On December 31, 2025, the related entity met the requirements for external capital.

Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

In addition, the Company is also required by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which went into effect on August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a non-distributable reserve fund. The Company manages its capital structure and, if necessary, makes adjustments based on economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perseroan mengawasi struktur modal dengan menggunakan rasio DER dan senantiasa menjaga DER dalam kisaran yang ideal untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

The objectives, policies, and procedures for the year ending December 31, 2025, remain unchanged. The Company monitors the capital structure using the DER ratio and has maintained the DER within the ideal range to guarantee secure access to funding at a reasonable cost.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring

Selama tahun 2025, terdapat informasi penting material yang telah disampaikan seluruhnya melalui e-reporting Otoritas Jasa Keuangan dan IDX mengenai hal-hal yang sebagai berikut:

1. Telah diungkapkan pada tanggal 21 Januari 2026, Perseroan mendirikan entitas anak langsung bernama PT Kairos Indah Sejahtera (KIS) dengan kepemilikan 80%. KIS didirikan fokus dengan tujuan untuk mendukung atau sourcing produk baru dan inovatif sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk mendistribusikan bahan bangunan sehingga mendorong pendapatan Perseroan.

2. Telah diungkapkan pada tanggal 11 Juni 2026, Perseroan mendirikan entitas anak langsung bernama PT Mahesa Mulia Sejati (MMS) dengan kepemilikan 99,9%. MMS didirikan fokus dengan tujuan untuk mendukung atau sourcing produk baru dan inovatif sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk mendistribusikan bahan bangunan sehingga mendorong pendapatan Perseroan.

During 2025, the Company disclosed the following material information through e-reporting with the Financial Services Authority (OJK) and the IDX:

1. It was disclosed on January 21, 2026, that the Company established a direct subsidiary named PT Kairos Indah Sejahtera (KIS) with 80% ownership. KIS was established with the aim of supporting or sourcing new and innovative products in accordance with the Company's needs for distributing building materials, thereby boosting the Company's revenue.

2. It was disclosed on June 11, 2026, that the Company established a direct subsidiary named PT Mahesa Mulia Sejati (MMS) with 99.9% ownership. MMS was established with the aim of supporting or sourcing new and innovative products in accordance with the Company's needs for distributing building materials, thereby boosting the Company's revenue.

TARGET DAN REALISASI 2025
2025 Target and Realization

Pada periode 2025, Pendapatan konsolidasi ditargetkan sebesar Rp 19.09 triliun atau dengan pertumbuhan sebesar 10% dan berhasil tercapai sebesar Rp 17.54 triliun atau pertumbuhan sebesar 1,5%. Perseroan menargetkan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp 197 miliar dan terealisasi sebesar Rp 120 miliar.

In 2025, consolidated revenue was targeted at IDR 19.09 trillion, representing a 10% growth rate. This was achieved at IDR 17.54 trillion, representing a 1.5% increase. The Company targeted IDR 197 billion in Comprehensive Income for the Current Year, and achieved IDR 120 billion.

Periode 2025 merupakan tahun yang tidak mudah, penurunan daya beli sangatlah mempengaruhi pertumbuhan Pendapatan sepanjang tahun. Namun Perseroan masih mampu mencetak pertumbuhan angka positif pada Pendapatan dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan.

2025 was a challenging year, with declining purchasing power significantly impacting revenue growth throughout the year. However, the Company still managed to achieve positive growth in both Revenue and Comprehensive Income for the Current Year.

PROYEKSI 2026
2026 Projection

Pada periode 2026, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan Pendapatan Konsolidasi kurang lebih sebesar 8% yang terbesar dikontribusikan dari penambahan toko baru Mitra10 dan Atria diberbagai lokasi yang strategis. Pada Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan diharapkan dapat tercapai sebesar Rp 148 miliar.

In 2026, the Company projects Consolidated Revenue growth of approximately 8%, largely driven by the addition of new Mitra10 and Atria stores in various strategic locations. Comprehensive Income for the Current Year is expected to reach Rp 148 billion.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

All of the Company's issued shares and fully paid shares, including shares in the Public Offering of Shares, have equal rights, including the right to distribute the dividend.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

The dividend payment must be approved by the shareholders at the Annual GMS, based on a recommendation from the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations. The Articles of Association of the Company stipulate that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity as determind in the GMS.

Perseroan melakukan pengusulan pembayaran dividen kas setiap tahun berdasarkan laba bersih setelah pajak mulai tahun buku 2008 kepada pemegang saham yang namanya tercantum

The Company proposed to pay cash dividends annually based on net profit after tax, starting from the financial year of 2008, to the

pada Daftar Pemegang Saham. Pembayaran dividen dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekpansi usaha, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseoran untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders. Dividend payments are made after considering the Company's financial performance, the level of capital adequacy, the need for funds for business expansion, and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the provision of the Company's Article of Association.

Laba Bersih Setelah Pajak *Net Income After Tax*	Rasio Pembayaran Dividen *Dividend Payout Ratio*
< Rp20.000.000.000	5,00%
Rp20.000.000.000 - Rp40.000.000.000	10,00%
> Rp40.000.000.000	20,00%

Histori Pembayaran Dividen

Tahun Buku *Financial Year*	Tanggal Pembayaran *Payout Date*	Rasio Pembayaran Dividen *Dividend Payout Ratio*	Dividen/Saham *Dividend/Share (Rp)*	Jumlah Dividen *Total Dividend (Rp)*
2024	25 Juli 2025 *25 July 2025*	19,17%	6,5	36.940.638.482
2023	31 Juli 2024 *31 July 2024*	20,77%	7	39.782.226.057
2022	11 Mei 2023 *11 May 2023*	19,90%	11	49.041.882.120
2021	22 Juli 2022 *22 July 2022*	18,21%	9	40.125.176.280
2020	22 September 2021 *22 September 2021*	19,72%	4	17.833.411.680
2019	23 September 2020 *23 September 2020*	19,50%	2	8.916.705840
2018	31 Juli 2019 *31 July 2019*	18,53%	4	17.833.411.680
2017	1 August 2018 *1 August 2018*	18,86%	4	16.212.211.680
2016	9 Juni 2017 *9 June 2017*	19,62%	3,5	14.185.685.220

TRANSAKSI AFILIASI
Affiliated Transaction

Tanggal Transaksi *Transaction Date*	**15 September 2025** *23 October 2024*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	**Nilai sewa sebesar Rp 90.000.000 sebelum pajak untuk jangka waktu 1 tahun.** *The rental value is IDR 90,000,000 before tax for a period of 1 year.*
Objek Transaksi *Transaction Object*	**1 lantai bangunan ruko di Jl. Daan Mogot Raya No. 35A-B, Jakarta 11470.** *1 floor shophouse building on Jl. Daan Mogot Raya No. 35A-B, Jakarta 11470.*
Pihak yang Terlibat dan Sifat Hubungan Afiliasi *Involved Parties and Nature of Affiliations*	**Hubungan afiliasi dari segi Kepemilikan** **Penyewa:** **PT Kairos Indah Sejahtera (KIS) yang merupakan anak perusahaan yang 80% sahamnya dimiliki oleh PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.** **Pemilik Properti:** **PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.** **Hubungan Afiliasi dari segi Kepengurusan** **Jabatan Direktur Utama Perseroan adalah Bapak Budyanto Totong yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kairos Indah Sejahtera.** *Affiliated Relationship in Terms of Ownership.* *Tenant:* *PT Kairos Indah Sejahtera, an 80%-owned subsidiary of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.* *Property Owner:* *PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.* *Affiliated Relationship in Terms of Management* *The Company's President Director is Mr. Budyanto Totong, who also serves as the President Commissioner of PT Kairos Indah Sejahtera.*
Keterangan *Description*	**1. Latar Belakang dan Alasan** **Perseroan membutuhkan lokasi yang strategis untuk kantor kegiatan usaha KIS.** **Lokasi Ruko merupakan lokasi yang strategis untuk keperluan kantor KIS, dan Perseroan bersedia memberikan jangka waktu sewa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahunnya dengan demikian dapat menjamin kelangsungan usaha KIS dengan harga sewa yang terukur dan dapat diperhitungkan sebagai biaya oleh KIS secara efisien. Bilamana KIS harus membeli sendiri tanah dan bangunan yang akan dipergunakan sebagai kantor maka biaya investasi yang harus dikeluarkan oleh KIS lebih besar dibandingkan dengan membayar uang sewa sebesar Rp 99.900.000 (sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah) per tahun.** **2. Pertimbangan dilakukan transaksi bilamana dibandingkan dengan pelaksanaan transaksi sejenis yang dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi** **Sewa menyewa Ruko yang sesuai dengan peruntukan kegiatan operasional kantor KIS dengan jangka waktu 1 (satu) tahun merupakan harga sewa yang terukur sehingga menjadi menguntungkan bagi KIS. Bilamana sewa menyewa dilaksanakan dengan pihak yang tidak terafiliasi akan sangat sulit untuk memperoleh kesepakatan serupa, dikarenakan letak lokasi Ruko yang strategis dan sesuai untuk keperluan kantor KIS. Pelaksanaan Transaksi Afiliasi ini akan mendukung kepastian kegiatan usaha KIS, dan KIS dapat memproyeksikan biaya-biaya operasional yang pada akhirnya dapat menghasilkan efisiensi dikemudian hari.** **3. Transaksi tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan POJK 42/2020 dan bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 ("POJK 17/2020") tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.** *1. Background and Reasons* *The Company requires a strategic location for its KIS business office.* *The shophouse is a strategic location for KIS's office needs. The Company is willing to provide a one-year lease, renewable annually, to ensure the continuity of KIS's business at a measurable rental rate that can be efficiently calculated as a cost by KIS. If KIS were to purchase the land and building itself for its office, the investment costs would be greater than the annual rental fee of Rp 99,900,000 (ninety-nine million nine hundred thousand rupiah).* *2. Consideration of transactions when compared to the implementation of similar transactions carried out with unaffiliated parties* *The lease of shophouse suitable for the operational purposes of the KIS office for a period of 1 (one) year is a measurable rental price, thus being profitable for KIS. If the lease were carried out with an unaffiliated party, it would be very difficult to obtain a similar agreement, due to the strategic location of the shophouse and its suitability for the needs of the KIS office. The implementation of this Affiliate Transaction will support the certainty of KIS's business activities, and KIS can project operational costs which can ultimately result in efficiency in the future.* *3. The transaction does not contain a Conflict of Interest as referred to in POJK Regulation 42/2020 and is not a Material Transaction as referred to in Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 ("POJK 17/2020") concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.*
Rujukan *Reference*	**Keterbukaan Informasi tertanggal 16 September 2025 No. 040/OJK/BEI/IX/2025** *Disclosure Information dated 16 September 2025 No. 040/OJK/BEI/IX/2025*
Tanggal RUPS *GMS Date*	**Transaksi ini tidak diputuskan dalam RUPS** *This transaction is not resoluted in GMS*

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa:

1. Semua informasi dalam keterbukaan informasi yang dikemukakan adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
2. Transaksi ini telah ditelaah termasuk kajian risiko dan manfaat dari rencana transaksi bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.
3. Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 mengingat pembelian tanah dan bangunan dengan harga pasar wajar sesuai penilaian dari pihak independen.
4. Pelaksanaan transaksi tidak melanggar seluruh ketentuan dalam perjanjian dengan pihak manapun.

Disclosures Regarding The Fairness Of The Transaction The Board of Directors and Board of Commissioners state that:

1. *All information provided in the information disclosure is true and can be accounted for,and no information that has not been disclosed that may cause this statement to be false or misleading.*
2. *This transaction has been reviewed including risk assessment and benefit from this transaction from the Company and all shareholders.*
3. *The transaction does not contain any conflict of interest as referred to in the Financial Service Authority (FSA) Regulation Number 42 of 2020, considering that the land and building were purchased with fair market price according to the assessment of an independent party.*
4. *The execution of the transaction does not violate the provisions in the agreement with all parties.*

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh transaksi di atas dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle).

The Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out adequate procedures to ensure that all of the abovementioned transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices in compliance with the arm's-length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

Changes of Laws in the Fiscal Year

Pada 2025, tidak terdapat perubahan perundangundangan pada tahun buku yang memberikan dampak signi!kan kepada Perseroan.

In 2025, there was no changes of law in the fiscal year that gave significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN

Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Financial Year

Perseroan senantiasa mematuhi semua hal terkait operasional maupun penunjang aktivitas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk dalam hal ini adalah mengikuti perubahan dalam penerapan kebijakan akuntansi.

The Company consistently complies to all matters relating to the Company's operational and supporting activities in accordance with applicable regulations. Included in this case is following changes in the application of accounting policies.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

atria
Furnis
& Mat
BANDINGKAN!
Kami samakan
GANTI SELISIH 2X
atria
FLORENCE
GRATIS
KAMI GANTI BARU 100%

> **CORPORATE GOVERNANCE** IS ABOUT PROMOTING CORPORATE **FAIRNESS, TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY**

Sebagai perusahan terbuka, Perseroan mengemban tanggung jawab besar untuk melakukan pengelolaan kegiatan usaha yang sehat dan profitabel. Untuk itu, Perseroan berkewajiban untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang konsisten dan berkelanjutan serta berbasis pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau disingkat GCG) agar mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan praktik GCG mencakup sejumlah inisiatif dan kebijakan yang mengutamakan perwujudan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Oleh sebab itu, Perseroan mendorong setiap organ tata kelola dan seluruh entitas anak untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bekerja dengan penuh integritas.

As a public company, the Company has a great responsibility to manage profitable and healthy business activities. To that end, the Company is required to consistently implement sustainable corporate governance based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), in order to provide long-term value for all stakeholders.

The implementation of GCG practices includes a number of initiatives and policies that prioritize the realization of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Therefore, the Company encourages every governance organ and all subsidiaries to comply with applicable laws and regulations and work with full integrity.

DASAR HUKUM PENERAPAN

Legal Basis of Implementation

Implementasi praktik GCG Perseroan di Indonesia senantiasa mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk diantaranya:

1. UU Republik Indonesia.
2. Peraturan Pasar Modal Indonesia.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
4. Peraturan Otor itas Jasa Keuangan (POJK).
5. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2006 oleh KNKG.
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Indonesia.
7. Anggaran Dasar Perseroan.

The implementation of the Company's GCG practices in Indonesia has complied with the applicable laws and regulations, including:

1. *Constitution of the Republic of Indonesia .*
2. *Indonesia's Capital Market Law.*
3. *Indonesian Stock Exchange Regulations.*
4. *Financial Services Authority (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) Regulations.*
5. *The General Guidelines for Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governansi/ KNKG) in 2006.*
6. *The Indonesia Corporate Governance Manual.*
7. *The Company's Articles of Association.*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

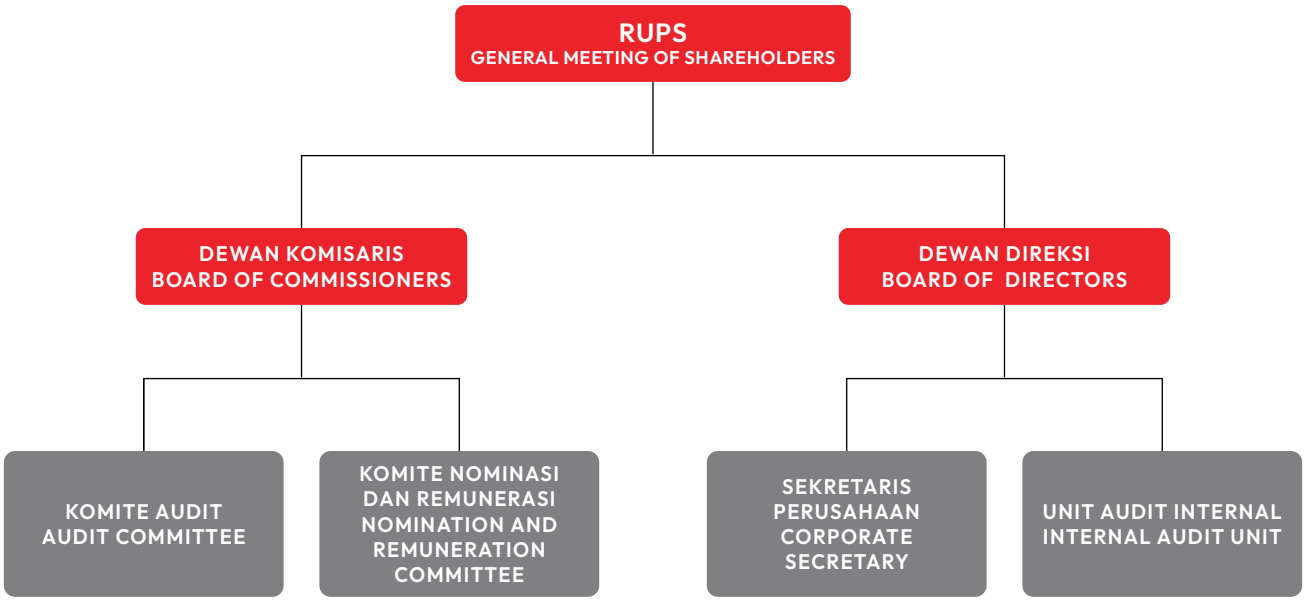

PENERAPAN GCG
GCG Implementation

Sebagai bentuk pelaksanaan praktik GCG, Perseroan terus meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, termasuk di antaranya mempublikasikan laporan rutin dan berkala melalui e-reporting OJK dan BEI serta dalam situs web Perseroan. Perseroan juga menyelenggarakan Paparan Publik setiap tahun dan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan praktik GCG, Perseroan juga memilik i 3 (tiga) prioritas utama, yakni:

Aspart of implementing GCG practices, the Company continues to improve the quality of in formation disclosure to the public by publishing routine and periodic reports to OJK and IDX e-reporting, as well as on the Company's website. Additionally, the Company holds an Annual Public Expose and GMS in accordance with applicable regulations. In implementing GCG practices, the Company has 3 (three) following main priorities:

Prioritas Utama | *KEY Priorities*

One CSA	Costumer Focus	Performance Delivery
Bekerjasama sebagai satu tim yang solid dan terdepan dengan menanamkan pola pikir "One CSA" untuk memberikan kontribusi yang terbaik melalui kreatifitas, ide-ide atau pemikiran yang cemerlang dan menciptakan SDM yang berkualitas. *Work as a team to establish a "One CSA" mindset to provide the best contribution in creativity, ideas, and thought and generate quality human resources.*	Menempatkan pelanggan sebagai "jantung" dalam setiap unit bisnis untuk menghasilkan dampak positif bagi perusahaan dan menciptakan kesetiaan pelanggan. *Making the customer's needs the "core" of every business unit to generate a positive impact for the Company and build customer loyalty.*	Secara berkesinambungan dan konsisten meningkatkan kinerja di setiap unit bisnis, menjalankan usaha dan tidak membuka cela, membudayakan kinerja yang baik melalui penghargaan, pengakuan dan saling melayani.. *Constantly and consistently enhancing the performance of each business unit, carrying the operation seamlessly without exposing the Company's weakness, and cultivating good performance through awards, recognitions, and collaborations.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting Shareholders (GMS)

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4) serta POJK No.32/ POJK.04/2014, RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktikal, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

RUPS harus diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, dan dalam jangka 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan, serta harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham sehubungan dengan pelaksanaan tugas serta kinerjanya dalam pengelolaan Perseroan.

Referring to Company Law Article 1 Paragraph (4) and POJK Number 32/POJK.04/2014, the GMS is a corporate governance organ that has authority over the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations and/or Company's Articles of Association. Practically, the GMS is a forum for shareholders to obtain their rights in accordance with the applicable laws and regulations.

The GMS must be held at least once a year, within 6 (six) months after the end of the Company's !nancial year, and must be attended by shareholders who represent more than half of the number of shares issued by the Company. GMS is a method by which the Board of Commissioners and Board of Directors show their accountability to shareholders for implementing their duties and performance in managing the Company.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS / Phases of GMS Convention

Tahap Phase	Tanggal Date
Pemberitahuan RUPS / GMS Notification	2 Mei 2025 / May 2, 2025
Pemanggilan RUPS / GMS Invitation	28 Mei 2025 / May 28, 2025
Pelaksanaan RUPS / GMS Convention	23 Juni 2025 / June 23, 2025
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS / Submission of GMS's Minutes of Meeting	30 Juli 2025 / July 30, 2025

RUPS Tahunan 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada tanggal 23 Juni 2025 bertempat di Gedung CSA Academy di Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta Barat 11730. Berita Acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 5.470.318.556 saham atau 96,255% dari 5.683.175.151 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2025 Annual GMS

In 2025, the Company held 1 (one) Annual GMS which was held on June 23, 2025 at the CSA Academy Building on Jalan Daan Mogot Raya KM14, West Jakarta 11730. Minutes of the Annual GMS were recorded and ratified before Notary Christina Dwi Utami , SH., MHum., MKn. The meeting was attended by shareholders and/or shareholders' proxies representing 5.470.318.556 shares or 96.255% of the 5.683.175.151 shares which constitute the entire number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025

Agenda, Resolution and Realization of 2025 AGMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pertama Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2024 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan Laporannya nomor-00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025, tertanggal 27-03-2025. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anaknya serta dokumen pendukungnya.	**Terealisasi** Implemented
First Approval and Ratification of the Annual Report for the financial year 2024 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's and Subsidiaries' Audited Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31-12-2024.	Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2024 financial year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report and the Company's and Subsidiaries' Audited Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) in accordance with its Report number-00484/2.1032/AU.1/05/0685-5/1/III/2025, dated 27-03-2025. Granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors for management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the 2024 financial year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and supporting documents.	

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju In Favor	Tidak Setuju Not in Favor	Abstain
	5.470.318.556 (100%)	0 (0%)	125.100 (0,002%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Kedua Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2024 sebesar Rp192.720.819.867 ("Laba Bersih 2024") sebagai berikut: a. a. Sebesar Rp36.940.638.482 atau sebesar 19,17% dari keuntungan/laba bersih Perseroan tahun buku 2024 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang ditentukan Direksi (Recording Date), sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp6,50; b. b. Sebesar Rp200.000.000 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; c. c. Sisa Laba Bersih 2024 yang tidak ditentukan penggunaannya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk dan tidak terbatas untuk menetapkan Recording Date dan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Terealisasi** Implemented
Second Determination of Use of the Company's Net Profit for the 2024 Financial Year	Approve the use of the Company's Net Profit for the 2024 Financial Year or Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2024 financial year amounting to Rp192.720.819.867 ("2024 Net Profit") as follows: a. a. Amounting to Rp36.940.638.482 or 19.17% of the Company's net profit/profit for the 2024 financial year or Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity, distributed as cash dividends to the Company's shareholders whose names are registered in the Shareholders Register on the date determined by the Board of Directors (Recording Date), so that each share will receive a cash dividend of Rp6.50; b. b. Amounting to Rp200,000,000 allocated and recorded as mandatory reserve funds to fulfill the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; c. c. The remaining 2024 Net Profit whose use is not determined is recorded as retained earnings which will be used to strengthen the Company's working capital. Granting power and authority to the Company's Board of Directors to carry out all and any actions necessary in connection with the above decision, including but not limited to determining the Recording Date and procedures for dividend distribution in accordance with the provisions and/or applicable laws and regulations.	

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju In Favor	Tidak Setuju Not in Favor	Abstain
	5.470.318.556 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Ketiga Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik tersebut) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025 serta untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.	**Terealisasi** Implemented
Third Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Financial Year	Delegating authority to the Company's Board of Commissioners with substitution rights by considering the considerations of the Company's Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority ("OJK") (including Public Accountants Registered with OJK who are members of the Public Accounting Firm) to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year and to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm or dismiss the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, if for any reason the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to perform/complete its duties. Giving full authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm along with the terms of appointment.	

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju In Favor	Tidak Setuju Not in Favor	Abstain
	5.470.318.556 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Keempat Penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2025	a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. b. Menyetujui dan menetapkan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025 dengan kenaikan tidak melebihi 5% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2024, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	**Terealisasi** Implemented
Fourth Determination of salaries, honorariums and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 Financial Year	a. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors who serve in and during the 2025 financial year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. b. Approving and determining the honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners who serve in and during the 2025 financial year with an increase not exceeding 5% of that received by the Company's Board of Commissioners in the 2024 financial year, and granting authority and power to the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju In Favor	Tidak Setuju Not in Favor	Abstain
	5.470.318.556 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Kelima Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan	a. Menerima pengunduran diri PARAMATE NISAGORNSEN selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat. b. Menyampaikan terimakasih serta menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Paramate Nisagornsern atas jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan. c. Mengangkat WIROAT RATTANACHAISIT selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk ahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. d. Menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : ACHMAD WIDJAJA; Komisaris : SEOW HAN YONG, JUSTIN; Komisaris : KENNETH NG SHIH YEK; Komisaris : WIROAT RATTANACHAISIT; Komisaris Independen : JUSTINUS ADITYA SIDHARTA; Komisaris Independen : HENNY RATNASARI DEWI; Direksi: Direktur Utama : BUDYANTO TOTONG; Direktur : ANTONIUS TAN; Direktur : ANDY TOTONG; Direktur : WARIT JINTANAWAN; Direktur : SURJATI TANRIL; dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Terealisasi** Implemented
Fifth Changes to the Composition of the Company's Board of Commissioners	a. Accepting the resignation of Paramate Nisagornsern as a Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting. b. Expressing gratitude and expressing the highest appreciation to Paramate Nisagornsern for his services and contributions during his tenure as a member of the Board of Commissioners of the Company. c. Appointing Wiroat Rattanachaisit as a Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Meeting, for a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2026, to be held in 2027. d. Confirming the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of the Meeting, as follows: Board of Commissioners: President Commissioner: ACHMAD WIDJAJA; Commissioner: SEOW HAN YONG, JUSTIN; Commissioner: KENNETH NG SHIH YEK; Commissioner: WIROAT RATTANACHAISIT; Independent Commissioner: JUSTINUS ADITYA SIDHARTA; Independent Commissioner: HENNY RATNASARI DEWI; Board of Directors: President Director: BUDYANTO TOTONG; Director: ANTONIUS TAN; Director: ANDY TOTONG; Director: WARIT JINTANAWAN; Director: SURJATI TANRIL; with a term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2026, which will be held in 2027, without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors at any time. Granting power and authority to the Company's Board of Directors or the Corporate Secretary, with the right of substitution, to set out/declare the decisions regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors mentioned above in deeds drawn up before a Notary and subsequently submitting notification to the authorized parties, as well as taking all and any necessary actions in connection with said decisions in accordance with applicable laws and regulations.	

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju In Favor	Tidak Setuju Not in Favor	Abstain
	5.470.318.556 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025 (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting Shareholders 2025 (EGMS)

RUPS Luar Biasa 2025

Selama 2025, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilangsungkan pada 23 Juni 2025 bertempat di CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 - Jakarta Barat 11730. Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili i 5.470.318.556 saham atau 96,255% dari 5.683.175.151saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Extraordinary GMS 2025

During 2025, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS which was held on June 23, 2025 at CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 - West Jakarta 11730. The minutes of the Extraordinary GMS have been recorded and ratified before Notary Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. The meeting was attended by shareholders and/or proxies of shareholders representing 5,470,318,556 shares or 96.255% of 5,683,175,151 shares which is the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2025

Agenda, Resolution and Realization of 2025 Extraordinary GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pertama Penjaminan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan.	a. Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan substitusi, untuk menuangkan / menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Terealisasi** Implemented
First Guarantee of assets and/or wealth of the Company with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company or the Company's subsidiaries.	a. Agree to pledge the Company's assets and/or wealth with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company and its subsidiaries. b. Grant authority and power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution, to state/state the decision in a deed made before a Notary, and to take all and every action required in accordance with applicable laws and regulations.	

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju In Favor	Tidak Setuju Not in Favor	Abstain
	5.468.054.456 (99,96%)	2.264.100 (0,04%)	100 (0%)

Dari kiri ke kanan | from left to right
1. Oey Tanto Sugiarto, COO Consumer Goods
2. Donal Chen, COO Eleganza Tile Indonesia
3. Yuliana Totong, COO Building Materials Distribution
4. Kiki R. Sadrach, COO Chemical Distribution
5. Budyanto Totong, Founder & CEO CSAP
6. Andy Totong, Director CSAP & COO of Mitra10
7. Kriswanto Sandjaja, COO Property & Development
8. Erline Totong, COO of Atria

Keputusan RUPS Tahun Buku 2024

Resolution of GMS of the Previous Financial Year

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Pertama **Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2023 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023.**	**Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan Laporannya nomor- 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/111/2024, tertanggal 26-03-2024.** **Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anaknya serta dokumen pendukungnya.**	Terealisasi *Implemented*
First *Approval and Ratification of the Annual Report for the financial year 2023 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's and Subsidiaries' Audited Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31-12-2023.*	*Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2023 financial year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report and the Company's and Subsidiaries' Audited Consolidated Financial Statements for the 2023 Financial Year which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) in accordance with its Report number- 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/111/2024, dated 26-03-2024.* *Granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors for management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the 2023 financial year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and supporting documents.*	

Hasil Pemungutan Suara	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Kedua **Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023**	**Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2023 sebesar Rp191.521.953.358 ("Laba Bersih 2023") sebagai berikut:** **a. Sebesar Rp39.782.226.057 atau sebesar 20,77% dari keuntungan/laba bersih Perseroan tahun buku 2023 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang ditentukan Direksi (Recording Date), sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp7,00;** **b. Sebesar Rp200.000.000 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;** **c. Sisa Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan.** **Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk dan tidak terbatas untuk menetapkan Recording Date dan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.**	Terealisasi *Implemented*
Second *Determination of Use of the Company's Net Profit for the 2023 Financial Year*	*Approve the use of the Company's Net Profit for the 2023 Financial Year or Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2023 financial year amounting to Rp191,521,953,358 ("2023 Net Profit") as follows:* *a. Amounting to Rp39,782,226,057 or 20.77% of the Company's net profit/profit for the 2023 financial year or Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity, distributed as cash dividends to the Company's shareholders whose names are registered in the Shareholders Register on the date determined by the Board of Directors (Recording Date), so that each share will receive a cash dividend of Rp7.00;* *b. Amounting to Rp200,000,000 allocated and recorded as mandatory reserve funds to fulfill the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;* *c. The remaining 2023 Net Profit whose use is not determined is recorded as retained earnings which will be used to strengthen the Company's working capital.* *Granting power and authority to the Company's Board of Directors to carry out all and any actions necessary in connection with the above decision, including but not limited to determining the Recording Date and procedures for dividend distribution in accordance with the provisions and/or applicable laws and regulations.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	5.473.051.156 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Ketiga **Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024**	**Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik tersebut) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024 serta untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.** **Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.**	Terealisasi *Implemented*
Third *Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Yeart*	*Delegating authority to the Company's Board of Commissioners with substitution rights by considering the considerations of the Company's Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority ("OJK") (including Public Accountants Registered with OJK who are members of the Public Accounting Firm) to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year and to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm or dismiss the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, if for any reason the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to perform/complete its duties.* *Giving full authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm along with the terms of appointment.* *Public Accountant and/or Public Accounting Firm along with the conditions for their appointment.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	5.473.051.156 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Keempat **Penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024**	**a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.** **b. Menyetujui dan menetapkan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 dengan kenaikan tidak melebihi 5% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2023, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.**	Terealisasi *Implemented*
Fourth *Determination of salaries, honorariums and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Financial Year*	*a. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors who serve in and during the 2024 financial year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.* *b. Approving and determining the honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners who serve in and during the 2024 financial year with an increase not exceeding 5% of that received by the Company's Board of Commissioners in the 2023 financial year, and granting authority and power to the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.*	

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	5.473.051.156 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Kelima **Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") Hasil Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Perseroan tahun 2023** ***Fifth*** *Report on the Realization of the Use of Funds ("LRPD") from the Results of Limited Public Offering II in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of the Company in 2023*	**Menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") Hasil Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahul (PMHMETD) Perseroan sampai dengan tanggal 31-12-2023.** *Accepting the Report on the Realization of the Use of Funds ("LRPD") from the Results of the Limited Public Offering II in the context of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of the Company until 12-31-2023.*	Terealisasi *Implemented*

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	5.473.051.156 (100%)	0 (0%)	0 (0%)

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2024

Agenda, Resolution and Realization of 2024 Extraordinary GMS

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*	Realisasi *Realization*
Pertama Penjaminan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan.	a. Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan substitusi, untuk menuangkan / menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *a. Agree to pledge the Company's assets and/or wealth with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company and its subsidiaries.* *b. Grant authority and power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution, to state/state the decision in a deed made before a Notary, and to take all and every action required in accordance with applicable laws and regulations.*	**Terealisasi** *Implemented*

Hasil Pemungutan Suara *Voting Result*	Setuju *In Favor*	Tidak Setuju *Not in Favor*	Abstain
	5.469.075.756 (99,93%)	3.975.400 (0,07%)	100 (0%)

Dari kiri ke kanan | from left to right
1. Kenneth Ng Shih Yek, Commissioner
2. Justinus A. Sidharta, Independent Commissioner
3. Henny Ratnasari Dewi, Independent Commissioner
4. Achmad Widjaja, President Commissioner
5. Seow Han Yong, Justin, Commissioner
6. Wiroat Rattanachaisit, Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas memastikan tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik di perusahaan. Sesuai dengan POJK 33/2014 dan Peraturan Bursa No. I-A telah ditetapkan bahwa jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang dan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dipublikasi melalui jaringan Internal Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Independensi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham maupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

In general, the Board of Commissioners is respons ible for supervis ing and acting as an advisor to the Board of Directors. The Board of Commis s ioners is in charge of ensuring that the Company implements good corporate governance. In accordance with POJK 33/2014 and IDX Rule I-A, at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners consists of Independent Commissioners.

Board Of Commissioners' Charter

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to and refers to the Work Guidelines for the Board of Commissioners, which are published through the Company's internal network. These guidelines are evaluated periodically in accordance with applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Independency

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall refrain from family relationship by marriage and descent to the third degree, either in a direct or indirect line. In the event of such a situation, the. GMS shall be authorized to dismiss one of the affiliated committees.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently, without interference from shareholders or other parties. In assessing and resolving problems, the Board of Commisioners, consistently sets aside personal interests and avoids conflicts of interest.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan jangka panjang Perusahaan, kinerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the Company's longterm implementation, performance and Company Budget, and provisions of the Articles of Association and GMS Resolution, as well as the applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris serta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025:

Board Of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or with a written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or 1/10 (one-tenth) of representation of shareholders or more of the total number of shares with voting rights.

The following is the Board of Commissioners' attendance rate at the Board of Commissioners' internal meeting, as well as the 2025 Annual GMS and Extraordinary GMS:

Nama *Names*	Jabatan *Position*	Rapat Internal *Internal Meeting*			RUPS 2025 *2025 annual GMS*	RUPS Luar Biasa 2025 *2025 Extraordinary GMS*
		Jumlah rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*	Status Kehadiran *Status of Attandance*	Status Kehadiran *Status of Attandance*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Kenneth Ng Shih Yek	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%	Hadir secara virtual *Virtual present*	Hadir secara virtual *Virtual present*
Seow Han Yong, Justin	Komisaris *Commissioner*	6	5	83,33%	Hadir secara virtual *Virtual present*	Hadir secara virtual *Virtual present*
Paramate Nisagornsen	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%	Hadir secara virtual *Virtual present*	Hadir secara virtual *Virtual present*
Justinus Aditya Sidharta	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	5	83,33%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Henny Ratnasari Dewi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, Peseroan juga akan mengatur pelatihan Dewan Komisaris yang disyaratkan dalam ketentuan yang berlaku sehingga diyakini akan menambah pengembangan kompetensi secara mandiri.

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode self-assessment setiaptahunnya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tingkat kehadiran rapat, kinerja Perseroan, dan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi serta penerapan strategi Perseroan.

Training Policy Of The Board Of Commissioners

Currently, the Company does not have specific regulation which regulates the Board of Commissioners' training. The Company provides unlimited access to all members of the Board of Commissioners to participate in any trainings and competency development independently.

Assessment Of The Board Of Commissioners' Performance

The assessment performance selfassessment of was the Board conducted method, by of Commissioners' annually with considering several factors such as meeting attendance, the Company's performance, and supervision result of the Board of Directors' performance and the Company's s trategy implementation.

- Antonius Tan, Director
- Surjati Tanril, Director
- Budyanto Totong, President Director
- Warit Jintanawan, Director
- Andy Totong, Director

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan dengan metode self-assessment setiap tahunnya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain

tingkat kehadiran rapat, kinerja Perseroan

Penilaian Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris

Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap komite-komite pendukung Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas komite sesuai ruang lingkup kerjanya, hasil temuan dan tindak lanjut atas temuan-temuan tersebut.

Assessment Of The Board Of Directors' Performance

The assessment performance was of the Board conducted of Directors annually with selfassessment method, by considering several factors such as meeting performance, attendance, and implementation Commissioners' recommendations.

Assessment Of The Board Of Commissioners Supporting Committees

The Board of Commissioners regularly assesses the performance of its supporting committtees, namely Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. The assessment was conducted by considering the implementation of committee's duties according to its scope of work, result of findings, and follow-up actions on those findings.

DEWAN DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan.

The Board of Directors is the Company's governance organ who holds full authority and responsibility in managing the Company for its benefit in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's strategies and objectives.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang dan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi yang dipublikasi melalui jaringan Internal Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Board Of Directors Charter

In carrying out duties and responsibilities, the Boardof Directors adheres to and refers to the Work Guidelines for the Board of Directors, which are published through the Company's internal network. These guidelines are evaluated periodically in accordance with applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan visi, misi, nilai, strategi dan tujuan Perseroan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan terlaksana secara konsisten.

Assessment Of The Board Of Directors' Performance

The main responsibility of the Board of Directors is to lead, manage, and control the Company in line with its vision, mission, values, strategiues, and objectives, as well as to ensure the implementation of Corporate Governance principles are carried out consistently.

Adapun Tugas masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:
The duties of each Director are stated as follows:

Budyanto Totong	Direktur Utama *President Director*	Membawahi seluruh kegiatan perusahaan. *Managing all corporate business activities.*
Antonius Tan	Direktur *Director*	Membawahi bidang Sumber Daya Manusia. *Managing Human Resources*
Warit Jintanawan	Direktur *Director*	Membawahi bidang Operasional. *Managing Operational.*
Andy Totong	Direktur *Director*	Membidangi Strategic & Development. *In charge of Strategic & Development.*
Surjati Tanril	Direktur *Director*	Membidangi Akuntansi & Keuangan. *Managing Accounting & Finance.*

Pedoman Kerja Dewan Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi serta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025:

Board Of Directors' Meetings

The Board of Directors holds regular meetings at least 1 (once) in a month and/or 2 (twice) in a month if deemed necessary by the Board of Directors.

Below is the Board of Directors' attendance level in their internal meeting as well as in the 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS:

Nama *Names*	Jabatan *Position*	Rapat Internal *Internal Meeting*			RUPS 2025 *2025 annual GMS*	RUPS Luar Biasa 2025 *2025 Extraordinary GMS*
		Jumlah rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*	Status Kehadiran *Status of Attandance*	Status Kehadiran *Status of Attandance*
Budyanto Totong	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Antonius Tan	Direktur *Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Warit Jintanawan	Direktur *Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Andy Totong	Direktur *Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*
Surjati Tanril	Direktur *Director*	12	12	100%	Hadir secara fisik *Physically present*	Hadir secara fisik *Physically present*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings of The Board Of Commisioners And Board Of Directors

Apart from holding separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall convene joint meetings as well, at least 1 (once) in 4 (four) months. Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have held 6 (six) joint meetings as seen in the table below:

Nama *Names*	Jabatan *Position*	Jumlah rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Achmad Widjaja	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Paramate Nisagornsen	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Kenneth Ng Shih Yek	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Seow Han Yong, Justin	Komisaris *Commissioner*	6	5	83%
Justinus Aditya Sidharta	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	5	83%
Henny Ratnasari Dewi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
Budyanto Totong	Direktur Utama *President Director*	6	5	83%
Warit Jintanawan	Direktur *Director*	6	6	100%
Antonius Tan	Direktur *Director*	6	6	100%
Andy Totong	Direktur *Director*	6	5	83%
Surjati Tanril	Direktur *Director*	6	6	100%

Kebijakan Pelatihan Direksi

Di tahun 2026 telah diatur oleh ketentuan yang berlaku bahwa pendidikan keberlanjutan untuk jajaran Direksi dipersyaratkan guna pengembangan kompetensi serta meningkatkan tata kelola Perseroan ke depan lebih baik. Selama periode 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur dalam hal ini.

Training Policy Of The Board Of Directord

In 2026, applicable regulations stipulated that continuing education for the Board of Directors would be required to develop competencies and improve the Company's future governance. As of 2025, the Company does not yet have a specific policy governing this matter.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors

Prosedur Nominasi

Dalam pelaksanaan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Komisaris
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan Kepada RUPS
7. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta oleh Dewan komisaris atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan Perseroan atas dasar kinerja pada tahun berjalan dan dengan memperhatikan kaidah-kaidah remunerasi. Besaran remunerasi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Untuk tahun buku 2025 total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris (gaji, tunjangan, dan bonus) sebesar di bawah Rp1 miliar dan untuk dua Direktur sebesar masing-masing di atas Rp2 miliar dan dua Direktur lainnya masing-masing di bawah Rp2 miliar.

Nomination Procedure

In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee conducts the following procedures:

1. *Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
2. *Preparing the policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
3. *Identifying candidates who meet the criteria.*
4. *Assisting the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
5. *Preparing a skill and competency development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
6. *Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or candidates for members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
7. *The selection process is carried out before the term office ends or is requested by the Board of Commissioners or if there is a vacancy.*

Remuneration Procedure

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is provided by the Company based on performance in the current year and principles of remuneration. The amount of remuneration is determined based on the GMS resolution.

For the 2025 financial year, the total remuneration received by the Board of Commissioners (salaries, allowances, and bonuses) is below Rp1 billion and for the two Directors it is above Rp2 billion each and the other two Directors are under Rp2 billion each.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit.

Komite Audit adalah pihak independen dan profesional yang bertugas membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dengan memberikan pendapat profesional dan independen atas laporan dan/atau hal-hal yang disampaikan oleh manajemen, mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, serta berpegang pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ditinjau kembali secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit wajib bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memenuhi kriteria berikut ini:

1. Bukan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain manapun yang pernah menyediakan jasa audit, nonaudit atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Tidak memiliki usaha langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Tidak terafiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established the Audit Committee as a supporting committee.

The Audit Committee is an independent and professional committee tasked with providing assistance to the Board of Commissioners in carrying out their oversight responsibilities by providing professional and independent opinions on reports and/or issues raised by management, identifying issues that require the Board of Commissioners' attention, carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners, and adhering to the Audit Committee Work Guidelines. The Audit Committee's guidelines and duties are reviewed periodically in accordance with applicable regulations.

The Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the shareholders.

Independency of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, all of the Audit Committee members shall work in an independent manner in carrying out their duties and responsibilities as well as fulfilling the following criteria:

1. *Not a person associated with a public accounting firm, legal consulting firm, or any other party that has provided audit, non-audit or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.*
2. *Not a person who has held the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company in the last 6 months.*
3. *Does not have a business directly or indirectly related to the Company's business.*

Not affiliated with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas, Wewenang Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen. Per 31 Desember 2025, komposisi dan profil Komite Audit adalah sebagai berikut:

Duties, Authorities, And Responsibilities Of The Audit Committee

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in POJK No. 55/2015 are:

1. *Providing an impartial opinion in the event of a disagreement between management and the Accountant regarding services provided;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;*
3. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and remuneration for services;*
5. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the Board of Directors' implementation of followup actions based on the internal auditors' findings;*
6. *Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuer or Public Company;*
7. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Issuer or Public Company; and*
8. *Maintain the confidentiality of Issuer or Public Company documents, data, and information.*

Composition Of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter and OJK Regulation, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members and chaired by an Independent Commissioners. As of December 31, 2025, the composition and profile of Audit Committee was as follows:

Profil *Profile*	Justinus A. Sidharta	Laurensia	Fitria
	Ketua *Chairman*	Anggota *Member*	Anggota *Member*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*	Indonesia *Indonesian*	Indonesia *Indonesian*
Tahun Kelahiran *Year Born*	1967	1973	1961
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	2022		
Periode Jabatan *Term of Office*	2022-2027	2022-2027	2022-2027
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sudah tersajikan di sub-bab Profil Dewan Komisaris. *Disclosed in the Board of Commissioners' Profile section.*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta *Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta *Bachelor of Accounting from Tarumanagara Universitas , Jakarta*
Riwayat Jabatan *Career History*		Diluar Perseroan (non-afiliasi) *Outside the Company (non-affiliated)*	Diluar Perseroan (non-afiliasi) *Outside the Company (non-affiliated)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*		Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2025, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Audit Committee's Trainings

In 2025, no members of the Audit Committee participated in external trainings.

Rapat Komite Audit

Pada 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Audit Committee's Meetings

In 2025, the Audit Committee has held internal meetings as seen in the table below:

Nama *Names*	Jabatan *Position*	Jumlah rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Justinus A. Sidharta	Ketua *Chairman*	5	5	100%
Laurensia	Anggota *Member*	5	5	100%
Fitria	Anggota *Member*	5	5	100%

Pedoman Komite Audit

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Audit pada 30 Juni 2015 yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee's Charter

The Company has published an Audit Committee's Charter on June 30, 2015 as a guideline and benchmark for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengawasi kinerja Perusahaan. Komite Audit juga telah melakukan evaluasi hasil kerja Direksi beserta seluruh jajarannya.

Implementation Of The Audit Committee's Activities

In 2025, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities, including overseeing the Company's performance. Audit Committee has also evaluated the performance of the Board of Directors and the management.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasit

Fungsi Nominasi:

Dalam pelaksanaan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan kebijakan dalam hal nominasi dan/atau bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan.
5. Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Memberikan sikap independen dan selalu menjaga sikap independensinya serta tidak mudah terpangaruh oleh pihak lain.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan sikap independen dan selalu menjaga sikap independensinya serta tidak mudah terpangaruh oleh pihak lain.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties And Responsibilities Of Nomination And Remuneration Committee

Nomination Function:

In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee conducts the following procedures:

1. *Develop composition and policies in terms of nominations and/ or for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
4. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
5. *Provide an independent attitude and always maintain an independent attitude and are not easily influenced by other parties.*
6. *Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.*

Remuneration Function:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of Remuneration.*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*
3. *Provide an independent attitude and always maintain an independent attitude and are not easily influenced by other parties.*
4. *Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.*

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 31 Desember 2025, komposisi dan profil Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition Of Nomination and Remuneration Committee

As of 2025, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Profil *Profile*	Henny Ratnasari Dewi	Agustinus Sigit Bintoro	Jusywati Soetjipto
	Ketua *Chairman*	Anggota *Member*	Anggota *Member*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*	Indonesia *Indonesian*	Indonesia *Indonesian*
Tahun Kelahiran *Year Born*	1973	1976	1973
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	2023		
Periode Jabatan *Term of Office*	2023-2028	2023-2028	2023-2028
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Sudah tersajikan di sub-bab Profil Dewan Komisaris. *Disclosed in the Board of Commissioners' Profile section.*	Magister Manajemen dari Universitas Indonesia *Master of Management from University of Indonesia*	Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara, Jakarta *Bachelor of Law from Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Riwayat Jabatan *Career History*		HR PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Diluar Perseroan (non-afiliasi) *Outside the Company (non-affiliated)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*		Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasit

Selama tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Nomination and Remuneration Committee's Trainings

In 2025, no members of the Nomination and Remuneration Committee participated in external trainings.

Rapat Komite Nominasidan Remunerasi

Pada 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held internal meetings as seen in the table below:

Nama *Names*	Jabatan *Position*	Jumlah rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Henny Ratnasari Dewi	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Agustinus Sigit Bintoro	Anggota *Member*	3	3	100%
Jusywati Soetjipto	Anggota *Member*	3	3	100%

Pedoman Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada 6 Januari 2016 yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Pada 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, khususnya terkait nominasi dan remunerasi.

Nomination And Remuneration Committee's Charter

The Company has published a Nomination and Remuneration Committee's Charter on January 6, 2016 as a guideline and benchmark for the Nomination and Remuneration Committee to carry out its duties and responsibilities.

Implementation Of The Nomination And Remuneration Committee's Activities

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well, particularly regarding the nomination and remuneration function.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan adalah organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang bersifat material terkait dengan kondisi Perseroan secara tepat waktu, akurat, bertanggung jawab, serta menjunjung asas keterbukaan kepada para pemangku kepentingan. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga harus selalu menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku baik terhadap Anggaran Dasar, peraturan pasal modal, maupun peraturan pemerintah yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bersama dengan Unit Investor Relations bertanggung jawab untuk memastikan bahwa aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal telah terpenuhi, membina hubungan dengan para investor saham, para analis, jurnalis, wali amanat, Lembaga pemeringkat, regulator, serta komunitas keuangan terkait lainnya.

IDRUS HERMAWAN WIDJAJAKUSUMA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969, berdomisili di Tangerang. Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 023/HR-CORP/BT/XII/2010 tanggal 3 2010.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, The Corporate Secretary is the corporate governance organ responsible for communicating material information regarding the Company's condition to stakeholders in a timely, accurate, and accountable manner while upholding the principle of transparency to shareholders. In addition, the Corporate Secretary should always make sure that the Company complies with all applicable regulations, including Articles of Association, capita market, and government regulations.

In its implementation, the Corporate Secretary and the Investor Relations Unit are responsible for ensuring the transparency requirements are met, as one of the GCG principles to the capital market community, as well as fostering relationships with stock investors, analysts, journalists, trustees, rating agencies, regulators, and other relevant financial communities.

IDRUS HERMAWAN WIDJAJAKUSUMA CORPORATE SECRETARY

Indonesian, born in 1969, lives in Tangerang. He was appointed as the Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. 023/HR-CORP/ BT/XII/2010 dated December 3, 2010.

Memperoleh gelar Bachelor of Science di Business Administration dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat pada 1992. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dengan bekerja di perusahaan yang bergerak di industri keuangan/perbankan dan pasar modal. Beliau mengawali karirnya di Perseroan sebagai Direktur Tidak Terafiliasi dan Sekretaris Perusahaan (2008-2009), dan kemudian melanjutkan karirnya sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2010. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun luar Perseroan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa.
2. Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi yang bersifat material kepada publik melalui OJK dan BEI terkait dengan kondisi Perseroan.
5. Bertindak selaku wakil perusahaan dalam mengkomunikasikan segala kegiatan Perseroan kepada pemangku kepentingan terkait.
6. Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan berkala kepada otoritas pasar modal dan BEI.
7. Mengadakan program Corporate Sosial Responbility (CSR).

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berupaya mengikuti pendidikan, pelatihan, dan atau sosialisasi. Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti webinar sosialisasi peraturan pasar modal yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia maupun dari Asosiasi Emiten Indonesia.

Graduated as Bachelor of Science in Business Administration from The Ohio State University, Columbus, Ohio, United States of America in 1992. He has more than 25-years of career experience in finance/ banking industry and capital market. He started his career at the Company as Unaffiliated Director and Corporate Secretary (2008- 2009), and later on continue his career as the Company's Corporate Secretary since 2010. He does not serve other positions both in and outside the Company.

Duties And Responsibilities Of Corporate Secretary The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Convening Annual and Extraordinary GMS.*
2. *Attending every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors Following the capital market developments, particularly the applicable laws related to capital market, and providing recommendations to the Company's Board of Directors to comply with prevailing laws.*
3. *Submitting material information disclosures to the public through OJK and IDX regarding to the Company's condition.*
4. *Acting as the Company's liaison officer in communicating the Company's activities to relevant stakeholders.*
5. *Submitting the Company's Annual Report and regular Financial Statements to the capital market authority and IDX.*
6. *Carrying out Corporate Sosial Responbility (CSR) programs.*

Duties And Responsibilities Of Corporate Secretary

In order to improve knowledge and understanding to assist in carrying out his duties, the Corporate Secretary strives to participate in education, training, and/or socialization. During 2025, the Corporate Secretary actively participated in capital market regulation socialization webinars held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Issuers Association.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup kerjanya.

Implementation Of The Corproate Secretary's Activities

In 2025, the Corproate Secretary has carried out its duties and responsibilities well according to its scope of work.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piaga Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif sehingga mampu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Hingga akhir 2025, Unit Audit Internal memiliki 73 staf audit.

EKO YANTO – KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 139/SK-Corp/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021.

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Trisakti, Jakarta (2002) dan Pascasarjana dari Lembaga Pendidikan Manajemen PPM, Jakarta (2004). Beliau juga telah menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (Ak) dari Universitas Trisakti, Jakarta (2007) dan memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta (2014).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang audit internal di berbagai perusahaan. Pada 2003-2009, beliau menjabat sebagai Audit Manager di Osman Bing Satrio & Eny – anggota Deloitte Touche Tohmatsu, (Kantor Akuntan Publik) – Jakarta. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2009.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit to provide independent and objective assurance and consultation in order to increase value and enhance the Company's operations. Internal audit activities are carried out through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the President Director appoints and removes the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. In terms of organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. Through the end of 2025, the Internal Audit Unit consisted of 73 (seventy-three) audit staff.

EKO YANTO – HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Indonesian, 45 years old, lives in Jakarta. He was appointed as Head of Internal Audit Unit based on Decree of the Board of Directors No. 139/SK-Corp/VI/2021 dated June 15, 2021.

Earned his Bachelor degree from Trisakti University, Jakarta (2002) and Master degree from Lembaga Pendidikan Manajemen PPM, Jakarta (2004). He has completed Accounting Professional Education Program (Ak) from Trisakti University, Jakarta (2007) and certified as Chartered Accountant (CA) from Indonesian Institute of Accountants (IAI), Jakarta (2014).

He has more than 20-years of experience in internal audit field at several companies. In 2003-2009, he serves as the Audit Manager at Osman Bing Satrio & Eny – a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu, (Public Accounting Firm) – Jakarta. He has joined with the Company since 2009.

Pelatihan Audit Unit Internal

Selama tahun 2025, anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Rapat Unit Audit Internal

Selama 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan komite audit dan dengan Direksi sebanyak 5 kali.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang telah diterbitkan pada dd month year. Secara garis besar, Pedoman Unit Audit Internal memuat visi, misi, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, persyaratan dan profesionalisme auditor, pertanggung jawaban, larangan perangkapan tugas dan jabatan, standar pelaksanaan pekerjaan, tata cara pelaksanaan audit serta kode etik auditor internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal.

Internal Audit Unit's Trainings

In 2025, no members of the Internal Audit Unit participated in external trainings.

Duties And Responsibilities Of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Developing and implementing an annual internal audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;*
3. *Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of activities in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, among others;*
4. *Providing improvement recommendations and objective input on the evaluated activities at all management levels;*
5. *Creating a report based on audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
7. *Working in conjunction with the Audit Committee;*
8. *Creating a program to assess the quality of internal auditing activities; and*
9. *Conduct special inspections if necessary.*

Internal Audit Unit's Meetings

During 2025, the Internal Audit Unit has held 4 meetings with the audit committee and with the Board of Directors 5 times.

Internal Audit Unit's Meetings

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit Charter issued on month dd, year. In overall, the Internal Audit Unit Charter consists vision, mission, structure and position, authorities, duties and responsibilities, requirements and professionalism of auditor, accountability, prohibition of concurrent positions and duties, working standards, audit system, and internal auditor ethics.

Implementation Of Internal Audit Activities

Throughout 2025, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit charter.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Perusahaan serta menjadi acuan kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan terkendali. Sistem pengendalian internal mendukung pencapaian tujuan kinerja Perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang- undangan yang berlaku.

Secara luas, sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan wajar terkait pencapaian tujuan dalam kategori berikut:

1. Kendali keuangan dan operasional, kepatuhan dengan hukum dan peraturan berlaku;
2. Efektivitas sistem pengendalian internal akan ditinjau kembali secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk menilai dan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan dan terus berkontribusi kepada efektivitasnya. Untuk menjaga independensi penilaiannya, Unit Audit Internal tidak diperkenankan terlibat dalam rancangan, pembentukan, atau pemeliharaan pengendalian yang dinilai olehnya. Pengendalian internal Perseroan juga dinilai secara berkala dan menyeluruh oleh seorang Auditor Eksternal.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada 2025, Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan dan memantau efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, reliabilitas laporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejauh ini, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan efektif.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan

Sistem Pengendalian Internal

Hingga tahun buku 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan baik dan tidak ditemukan hal-hal material yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

The Company implements an internal control system as an essential supervisory component in the Company's management and becomes a benchmark for healthy and well-managed Company operations. The internal control system facilitates the implementation of the Company's performance objectives by increasing value for stakeholders, minimizing the risk of loss, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

On a larger scale, an internal control system is a process that is meant to give reasonable assurance that meets the following objectives:

1. *Financial and operational control, compliance with applicable laws and regulations;*
2. *The effectiveness of the internal control system is to be reviewed periodically in accordance with applicable regulations.*

The Internal Audit Unit has been authorized to assess and evaluate the Company's internal control system
and will continue to contribute to the system's efficacy. In order to maintain the independence of its evaluation, the Internal Audit Unit is prohibited from participating in the design, implementation, or maintenance of the controls it evaluates. The Company's internal control is also assessed regularly and comprehensively by an External Auditor.

Evaluation On The Internal Control Effectiveness

In 2025, the Company has conducted an evaluation of the implementation of the effectiveness of internal control. The Company implements internal control system to oversee and control the effectiveness and efficiency of the operational activities, financial statement's reliability and compliance to the prevailing laws. To date, the Company reviewed that the internal control system has been conducted effectively.

Statement Of The Board Of Directors And/Or Board Of Commissioners On The Internal Control System Adequacy

In the financial year 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the internal control system has been operated effectively and that no material matters affect the Company's business continuity.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Perseroan memahami bahwa risiko usaha tidak dapat dihindari, namun dapat dicegah dan dimitigasi dengan baik melalui sistem manajemen yang tepat. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan system manajemen risiko yang mampu mengidentifikasi, mengantisipasi, mengelola dan memitigasi segala bentuk risiko usaha.

Sistem manajemen risiko Perseroan meliputi proses pengukuran risiko dengan peraturan dan undangundang yang berlaku, pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko serta memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan Perseroan.

The Company understands that business risks are unavoidable but can be prevented and mitigated with the proper management system. Therefore, the Company implements a risk management system capable of identifying, anticipating, managing, and mitigating all types of business risk.

The Company's risk management system consists of a risk measurement process in accordance with the applicable laws and regulations, comprehensive risk management and control, and risk reporting in order to evaluate and manage risk and ensure that risk exposure is manageable by the Company.

Profil Risiko *Risk Profile*	Penjelasan *Description*
Risiko Kondisi Perekonomian Makro *Macroeconomic Condition Risk*	Kondisi ekonomi makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga minyak, peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dan sebagainya. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga dapat menerapkan langkah-langkah antisipasi yang sesuai. *Macroeconomic conditions are affected by global economic conditions as well as national economic indicators such as inflation, interest rates, currency exchange rates, BI rates, oil prices, new regulations set by the government and others. The Company anticipates this risk by conducting regular monitoring to implement the necessary anticipatory steps.*
Risiko Persaingan Usaha *Business Competition Risk*	Meningkatnya persaingan usaha timbul dari diangkatnya distributor baru atas produk yang ada, dikeluarkannya produk baru/produk substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar produk karena traders, dan sebagainya. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal, pengecer dan konsumen akhir, membuat progamprogram pemasaran yang efektif dan efisien, serta menerapkan praktik GCG dengan optimal. *Arising business competition as an effect on the appointment of new distributors for existing products, the issuance of new products/substitute products from competitors, damage of product market prices due to traders, and so on. The Company anticipates this risk by maintaining relationships and providing better services to principals, retailers and end consumers, creating effective and efficient marketing programs, and implementing GCG practice optimally.*
Risiko Pemutusan Kontrak *Risk of Contract Termination*	Risiko pemutusan kontrak timbul dari faktor eksternal seperti keputusan dari manajemen prinsipal untuk mendistribusikan produknya sendiri. Hal ini diantisipasi Perseroan dengan terus memperluas jaringan distribusi, menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal dengan konsep yang saling menguntungkan. *The risk of contract termination arises from external factors such as the decision of the principal management to distribute its own products. This is anticipated by the Company by continuing to expand its distribution network, maintain relationships and provide better services to principals with a mutually beneficial concept.*
Risiko Piutang Dagang *Accounts Receivable Risk*	Risiko pemutusan kontrak timbul dari faktor eksternal seperti keputusan dari manajemen prinsipal untuk mendistribusikan produknya sendiri. Hal ini diantisipasi Perseroan dengan terus memperluas jaringan distribusi, menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal dengan konsep yang saling menguntungkan. *This risk arises if the customer has difficulty in paying his receivables that are due to the Company. To overcome this, a computerized blocking overdue system was implemented for customers whose receivables were past due, more thorough control in lending by considering historical payment patterns and customer financial conditions, and also implemented a clear level of authorization.*
Risiko Persediaan Barang *Inventory Risk*	Risiko ini terjadi khususnya untuk persediaan barang yang perputarannya lambat, sehingga meningkatkan risiko barang menjadi rusak dan tidak dapat dijual. Selain itu, risiko ini juga timbul jika kontrol yang ada tidak memadai sehingga memungkinkan terjadinya kehilangan barang. Hal ini diantisipasi dengan akselerasi yang cepat terhadap perkembangan kondisi pasar, memonitor persediaan barang terutama yang perputarannya lambat secara rutin, meningkatkan pengontrolan baik di sistem maupun manual terhadap arus keluar masuk barang dan membuat perjanjian retur dengan prinsipal. *This risk occurs especially for inventories of goods whose turnover is slow, thereby increasing the risk of goods being damaged and cannot be sold. In addition, this risk also arises if the existing controls are not adequate so that it is possible to lose goods. This is anticipated by a rapid acceleration of developments in market conditions, routinely monitoring inventories of goods, especially those with slow turnover, improving both system and manual control of the entry and exit of goods, and making return agreements with principals.*

Profil Risiko *Risk Profile*	Penjelasan *Description*
Risiko Katastropik *Accounts Receivable Risk*	Seperti lazimnya dalam sebuah bisnis, terjadinya bencana alam dapat mempengaruhi Perseroan secara signifikan. Untuk meminimalkan dampak bencana ini, Perseroan telah melengkapi setiap bangunan kantor, gudang, toko dan showroom dengan alat pemadam kebakaran dan mengasuransikan seluruh aset Perseroan. *In any business, the occurrence of a natural disaster can significantly affect the Company. To minimize the impact of this disaster, the Company has equipped every office building, warehouse, shop, and showroom with fire extinguishers and insured all of the Company's assets.*

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan senantiasa dievaluasi secara rutin untuk merumuskan strategi mitigasi yang ideal dan tepat. Selama tahun 2025, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan efektif.

Evaluation Of Risk Management System Effectiveness

The Company evaluates business risk assessments regularly to formulate the ideal mitigation strategies. In 2025, the Company reviewed that the risk management system has been conducted effectively.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi terus menerus melakukan upaya untuk mengidentifikasi risiko-risiko baru yang mungkin terjadi dengan adanya perubahan kondisi serta melakukan penyempurnaan prosedur pengendalian dalam rangka mitigasi risiko. Dalam penilaian Direksi, sistem manajemen risiko Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

Statement Of The Board Of Directors And/ Or Board Of Commissioners On The Risk Management System Adequacy

The Board of Directors continues to make efforts to identify new risks that may arise as a result of changing conditions and to improve risk mitigation control procedures. In the Board of Directors' perspectives, the Company's risk management system is being implemented with proper adequacy level.

KASUS DAN PERKARA HUKUM

Legal Cases

Pada 2025, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang berdampak material.

In 2025, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any legal cases.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada tahun 2024, Perseroan mendapatkan Sanksi Administratif terkait kewajiban penyampaian laporan hasil evaluasi komite audit atas laporan keuangan tahunan per 2018, 2019, dan 2022 dengan alasan tidak melakukan pelaporan dan total sanksi denda sebesar Rp 12 juta telah diselesaikan oleh Perseroan. Sejak periode tersebut Perseroan memenuhi segala kewajibannnya terhadap peraturan yang berlaku.

In 2024, the Company received administrative sanctions related to the obligation to submit reports on the audit committee's evaluation of the 2018, 2019, and 2022 annual financial statements due to failure to do so. The Company settled the total fine of IDR 12 million. Since that period, the Company has complied with all applicable regulatory obligations.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan financial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2025, the Company received no administrative or financial sanctions from the relevant authorities and regulators.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (Code of Conduct) berdasarkan SK Direksi No. 002/HRD- SK/BOD/IX/2013 tanggal 25 September 2013. Code of Conduct dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

Code of Conduct merupakan wujud komitmen Perseroan dalam merealisasikan Tata Nilai, Top 3 Priorities dan Comitment to Stakeholders dalam perilaku sehari-hari. Code of Conduct disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam mengelola Perseroan guna mencapai hasil yang optimal sejurus visi dan misi perusahaan.

Sosialisasi

Perseroan mempunyai kewajiban untuk mensosialisasikan Code of Conduct kepada seluruh karyawan dan unit bisnis, termasuk semua pemangku kepentingan yang terkait. Seluruh individu harus terlibat aktif dalam proses komunikasi dan sosialisasi mengenai kebijakan ini.

Code of Conduct Perseroan berlaku secara universal ke seluruh karyawan dalam seluruh lapisan jabatan. Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas atas pelanggaran Code of Conduct dan tidak memberikan toleransi atas tindakan apapun yang merugikan Perseroan. Sanksi terberat yang dilakukan Perseroan adalah pemutusan hubungan kerja secara sepihak sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Code of Conduct Perseroan.

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (Code of Conduct) berdasarkan SK Direksi No. 002/HRD- SK/BOD/IX/2013 tanggal 25 September 2013. Code of Conduct dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

Code of Conduct merupakan wujud komitmen Perseroan dalam merealisasikan Tata Nilai, Top 3 Priorities dan Comitment to Stakeholders dalam perilaku sehari-hari. Code of Conduct disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan

Dissemination

The Company is required to communicate the Code of Conduct comprehensively to all employees, business units, and relevant stakeholders. All individuals must actively participate in the policy's communication and socialization processes.

The Company's Code of Conduct applies to all employees at all departmental levels. The Company imposes strict sanctions for violations of the Code of Conduct and does not tolerate any detrimental actions toward the Company. The severest sanction carried out by the Company is unilateral termination of the employee's contract under applicable regulations. In 2024, there were no cases of violations of the Company's Code of Conduct.

Adapun Tugas masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:
The duties of each Director are stated as follows:

Profil Risiko *Risk Profile*	Penjelasan *Description*
Etika Perusahaan Dengan Pekerja *Company's Ethics with Employees*	Perseroan melindungi kepentingan pekerja berdasar hak dan kewajiban secara proporsional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejumlah hal yang diatur dalam etika Perusahaan dengan karyawan adalah pelaporan pelanggaran, integritas pribadi dan usaha, tempat kerja dan hak asasi manusia, kontribusi publik serta integritas aset korporasi dan keuangan; *The Company protects the interests of workers based on their rights and obligations equally and in accordance with the applicable laws and regulations. Reporting violations, personal and business integrity, workplace and human rights, public contributions, and the integrity of corporate and financial assets are a few of the aspects governed by the Company's code of ethics concerning the employees.*
Etika Perusahaan Dengan Pemerintah *Company's Ethics with Government*	Perseroan menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan instansi pemerintahan terkait baik tingkat pusat maupun daerah. *The Company maintains a good and harmonious relationship with relevant government agencies at the central and regional levels.*
Etika Perusahaan Dengan Masyarakat *Company's Ethics with Public*	Perseroan dalam melakukan kegiatan-kegiatannya harus memperhatikan kepentingan masyarakat sekitarnya termasuk melakukan pemberdayaan pada masyarakat sekitar dalam kegiatan-kegiatan tersebut atau dalam programprogram sosial lainnya selaras dengan program-program pemerintah. Perseroan tidak melakukan diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan. *In conducting business activities, the Company must consider the local community's interest, including contributing to the community's empowerment through social activities in line with government programs. The Company does not discriminate on the basis of ethnicity, religion, race, or intergroup.*
Etika Perusahaan Dengan Pemegang Saham *Company's Ethics with Shareholderst*	Perseroan berkomitmen untuk memberikan dan meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta melindungi hak-hak pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The Company is committed to providing and enhancing added value for shareholders and protecting shareholder rights in accordance with applicable laws and regulations.*

Profil Risiko *Risk Profile*	Penjelasan *Description*
Etika Perusahaan dengan Pelanggan *Company's Ethics with Customers*	Perseroan diharapkan dapat: a. Menempatkan pelanggan sebagai "jantung" dalam setiap unit bisnis untuk menghasilkan dampak positif bagi perusahaan dan menciptakan kesetiaan pelanggan. b. Memberikan layanan prima, santun dan profesional dalam berhubungan dengan pelanggan (service of excellence). c. Berperan aktif untuk mengetahui permasalahan ataupun harapan berdasar kebutuhan di lapangan. *The Company is expected to:* a. *Putting the customer at the "center" of every business unit to make a positive impact on the organization and encourage customer loyalty.* b. *Providing excellent, courteous, and professional service in dealing with customers (service of excellence).* c. *Take an active role in identifying problems or expectations based on field requirements.*
Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang atau Jasa *Company's Ethics with Suppliers*	Dalam pengadaan dan penyediaan barang dan atau jasa maka harus didasarkan pada prinsip-prinsip kompetitif, transparan, wajar dan dapat dipertanggungjawabkan. *The procurement of goods and/or services must be based on competitive, transparent, fair, and accountable principles.*
Etika Perusahaan Dengan Kreditur *Company's Ethics with Creditors*	Dengan beberapa pertimbangan, Perseroan dapat menerima pinjaman dana dari kreditur dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan dan dalam upaya memberi nilai tambah terhadap Perseroan. *With careful deliberation, the Company can receive loan funds from creditors while still considering the interests of the Company and striving to provide added value to the Company.*

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perusahaan. Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan kepada pihak regulator sesuai peraturan yang berlaku.

As of December 31, 2025, the Company does not have a policy that regulates the share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors. All shares owned by members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been reported to the regulator according to the applicable laws.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki dan pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang bertujuan untuk menerima pelaporan atas tindakan-tindakan yang berindikasi pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements a whistleblowing system for collecting reports of any violation of the Company's Code of Ethics or against the applicable and regulations.

Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan pelaporan kepada Perseroan. Penyampaian pelaporan dapat dilakukan melalui surat tertulis ataupun:

Internal and external parties can report the violation to the Company Reports can be submitted through a written letter or:

E-mail: **halo@csahome.com**
Website: **www.csahome.com**

E-mail: ***halo@csahome.com***
Website: ***www.csahome.com***

Perlindungan Pelapor
Perseroan memberlakukan prinsip anonimitas, artinya pelapor dapat mengirimkan laporan secara rahasia dan Perseroan memberikan perlindungan penuh atas identitas pelapor.

Protection For The Whistleblower
The Company adheres to the principle of anonymity, which means that whistleblowers can submit reports in strict confidence, and the Company will also protect the informant's identity.

Penanganan Pengaduan
Pelapor tidak diharuskan menyertakan bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka pelapor diharapkan dapat menyertakannya.

Complaint Handling
Whistleblowers are not required to include evidence of the reported violation. However, if the informant has evidence in the form of data, information, or initial indications of a violation, the evidence should be included in the report.

Pengelola pengaduan melakukan tindak lanjut dan investigasi secara menyeluruh atas laporan yang diterima kepada manajemen dan regulator.

The complaint handling unit then conducts a thorough investigation and follow-up of the received reports for management and regulators.

Jumlah Pengaduan
Selama 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat aksi tindak lanjut yang dilakukan Perseroan.

Total Complaints
The Company did not receive any reports of violations in 2024. Therefore, there were no followup actions taken by the Company

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Kebijakan antikorupsi adalah strategi komprehensif sering kali berupa pendekatan toleransi nol yang diterapkan organisasi untuk mencegah, mendeteksi, dan menindak suap, gratifikasi, serta penyalahgunaan wewenang. Ini mencakup pakta integritas, pengadaan transparan, pelaporan pelanggaran (whistleblowing), dan sanksi tegas bagi pelanggar.

Poin-poin utama kebijakan anti korupsi sebagai berikut:

- Pencegahan (Preventif): Menanamkan nilai kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas dalam prosedur operasional standar (SOP).
- Deteksi (Detektif): Melakukan manajemen risiko, audit internal berkala, dan kunjungan lapangan untuk mendeteksi potensi kecurangan.
- Tindakan (Represif): Mengenakan sanksi tegas, mulai dari surat peringatan, pemecatan, hingga pelaporan ke pihak berwajib bagi karyawan atau mitra yang terbukti korupsi.
- Pakta Integritas/Pedoman: Aturan resmi yang wajib dipatuhi seluruh elemen Perseroan untuk menghindari konflik kepentingan dan suap.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan ini dan menjalankannya secara transparan dan bersih sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam setiap kesempatan kegiatan Perseroan antara lain dalam pertemuan Annual Conference, Business Operation Risk Committee (BORC), Town Hall, Executive Leader Team (ELT) selalu disampaikan bahwa Perseroan secara tegas melaksanakan kebijakan anti korupsi ini dan mewajibkan kejujuran setiap karyawan dalam melakukan segala tindakan dalam pekerjaan dan penuh integritas dengan tujuan untuk mempertahankan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan terpercaya.

An anti-corruption policy is a comprehensive strategy, often a zero-tolerance approach, implemented by an organization to prevent, detect, and prosecute bribery, gratuities, and abuse of power. This includes integrity pacts, transparent procurement, whistleblowing, and strict sanctions for violators.

The key points of the anti-corruption policy are as follows:

- *Prevention (Preventive): Embedding the values of honesty, transparency, and accountability in standard operating procedures (SOPs).*
- *Detection (Detective): Conducting risk management, regular internal audits, and field visits to detect potential fraud.*
- *Action (Repressive): Imposing strict sanctions, ranging from warning letters and dismissal to reporting to the authorities for employees or partners found guilty of corruption.*
- *Integrity Pact/Guidelines: Official rules that must be adhered to by all elements of the Company to avoid conflicts of interest and bribery.*

The Company is committed to implementing this policy and implementing it transparently and cleanly in accordance with applicable laws and regulations. In every opportunity of the Company's activities, including in the Annual Conference, Business Operation Risk Committee (BORC), Town Hall, Executive Leader Team (ELT) meetings, it is always conveyed that the Company strictly implements this anti-corruption policy and requires honesty from every employee in carrying out all actions at work and with full integrity with the aim of maintaining the Company's reputation as a responsible and trustworthy company.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by OJK as stated in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.*	Terpenuhi. *Complied*	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.*	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. *The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.*	Terpenuhi. *Complied*	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2023 dan RUPS Luar Biasa 2024. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2023 Annual GMS and 2024 Extraordinary GMS.*	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi. *Complied*	Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga tahun 2024 tersedia dan dapat diunduh di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini. *The summary of the minutes of the GMS from 2015 to 2024 is available and can be downloaded on the Company's website until now.*	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investor.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, Analyst Meeting, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan.** *The Company has a communication policy with shareholders or investors set out in the Company's Code of Ethics that already uploaded on the Company's web. The Company conducts such communications through the implementation of GMS, Public Expose, Analyst Meeting, as well as providing public information including accurate disclosure of information, providing addresses that can be contacted either on the website or in the Annual Report.*	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. *Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website..*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan.** *The Company discloses a communication policy with shareholders or investors, including Company address that may be contacted has been uploaded on the Company's website. The communication policy is also in the Company's Code of Conduct available on the Company's website.*	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga tahun 2024 tersedia dan dapat diunduh di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini.** *The summary of the minutes of the GMS from 2015 to 2024 is available and can be downloaded on the Company's website until now.*	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris.** *The number of members of the BOC is in accordance with BOC Charter.*	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Jumlah anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan Pedoman Direksi.** *The number of members of the BOD is in accordance with BOD Charter.*	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	**Terpenuhi.** *Complied*	**Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris.** *BOC member compossition is in accordance with BOC charter.*	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Komposisi Direksi Perseroan sesuai dengan Pedoman Direksi.** *BOD member compossition is in accordance with BOD charter.*	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Perseroan memiliki Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.** *The Company appoints a Director who manages accounting and finance.*	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Belum melaksanakan** *Not yet implemented*	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Belum melaksanakan** *Not yet implemented*	
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Belum melaksanakan** *Not yet implemented*	
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Belum melaksanakan** *Not yet implemented*	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat 12 dan dalam Pedoman Dewan Komisaris.** *The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members accordanced to the Company's Articles of Association Article 14 Paragraph 12 and in the BOC charter.*	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.*	**Terpenuhi.** *Complied*	**Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 ayat 13 dan Pedoman Direksi. Kebijakan juga mengatur terkait dengan adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi.** *The Company has a policy that the Board of Directors shall be entitled to resign as regulated in the Company's Articles of Association Article 11, paragraph 13 and the BOD charter. The policy also regulates in relation to any indication of financial crimes committed by the BOD members.*	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.*	**Terpenuhi.** Complied	**Kebijakan suksesi telah diatur dalam Pedoman Komitee Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan juga dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi ada Laporan Tahunan ini.** *The succession policy has been set out in the Nomination and Remuneration Committee charter and also disclosed on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee in this Annual Report.*	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *The Public Company has an anti-corruption policy and anti- fraud policy.*	Terpenuhi. *Complied*	**Perusahaan memiliki Kebijakan Anti-Fraud tersendiri dan Kebijakan Antikorupsi yang tercakup di dalam Kode Etik.** *The Company's code of conduct covered policy regarding anti- fraud and anti-corruption.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.*	Terpenuhi. *Complied*	**Perusahaan memiliki Kebijakan komitmen menjaga kerahasiaan Perusahaan untuk mencegah terjadinya insider trading yang tercakup di dalam Kode Etik.** *The Company Code of Conduct has a Policy of Commitment to maintain the confidentiality of the Company to prevent the occurrence of insider trading.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.*	Terpenuhi. *Complied*	**Perusahaan memiliki Kebijakan Anti-Fraud tersendiri dan Kebijakan Antikorupsi yang tercakup di dalam Kode Etik.** *The Company's code of conduct covered policy regarding anti- fraud and anti-corruption.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying creditors' rights..*	Terpenuhi. *Complied*	**Perusahaan memiliki Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor yang tercakup di dalam Kode Etik.** *The Company's code of conduct covered policy on selection and capability improvement of suppliers and vendors.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system*	Terpenuhi. *Complied*	**Tercakup di dalam Kode Etik Perseroan.** *Included in Company's Code of Conduct.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on giving longterm incentives to Directors and employees.*	Terpenuhi. *Complied*	**Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.** *The Company has long-term incentive policy for the BOD and employees.*	

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.*	Terpenuhi. *Complied*	**Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti platform media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.** *In addition to websites, the Company utilizes other information technologies such as social media platforms (such as Instagram, Facebook and Twitter) as media channels for information disclosure.*	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.*	Terpenuhi. *Complied*		

Deskripsi Photo:
Mitra10-Kendari

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

MENGENAI LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi sebagai bagian dari Laporan Tahunan, dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Sejalan dengan pendekatan pelaporan terintegrasi, sebagian informasi terkait aspek keberlanjutan telah disajikan dalam Laporan Tahunan, sehingga Laporan Keberlanjutan ini merujuk dan melengkapi pengungkapan tersebut guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada para pemangku kepentingan.

The Company has prepared this Sustainability Report as an integrated part of its Annual Report, in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports. In line with the integrated reporting approach, certain sustainability-related information has been disclosed in the Annual Report; therefore, this Sustainability Report refers to and complements such disclosures to provide a more comprehensive overview to stakeholders.

Laporan ini secara khusus menguraikan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan yang berlandaskan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG). Termasuk di dalamnya pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Corporate Social Responsibility (CSR), yang dijalankan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Perseroan juga terus memperkuat praktik keberlanjutan melalui peningkatan kualitas program, pengukuran kinerja, serta pengelolaan dampak usaha yang bertanggung jawab.

This report specifically outlines the Company's commitment and strategic initiatives in implementing sustainability principles based on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. It also includes the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR), carried out in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. The Company continues to strengthen its sustainability practices through the enhancement of program quality, performance measurement, and responsible management of business impacts.

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi kinerja untuk tahun buku 2025, yang mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Secara umum, laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Perseroan berdasarkan tiga pilar utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang disusun secara terukur dan relevan dengan aktivitas usaha Perseroan. Selain itu, laporan ini juga menjadi sarana transparansi dalam menunjukkan kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), termasuk upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

This Sustainability Report presents performance information for the financial year 2025, covering the period from January 1 to December 31, 2025. In general, the report describes the Company's sustainability performance based on three main pillars—economic, environmental, and social—presented in a measurable manner and aligned with the Company's business activities. In addition, the report serves as a means of transparency in demonstrating the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), including efforts to create long-term value for all stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara konsisten tanpa adanya perubahan material yang signifikan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik keberlanjutan secara berkelanjutan, sejalan dengan dinamika industri, perkembangan regulasi, serta ekspektasi pemangku kepentingan yang semakin tinggi terhadap kinerja ESG.

Throughout 2025, the Company conducted its business activities consistently, with no significant material changes during the reporting period. Going forward, the Company remains committed to continuously enhancing its sustainability practices in line with industry dynamics, regulatory developments, and the increasing expectations of stakeholders regarding ESG performance.

Perseroan secara bertahap memulai perjalanan dalam menerapkan praktik keberlanjutan. Saat ini, fokus utama Perseroan adalah mengidentifikasi, memahami, dan menyusun strategi yang efektif untuk mewujudkan implementasi keberlanjutan secara nyata. Kami meyakini bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dapat mendukung penciptaan nilai bisnis yang memberikan manfaat jangka panjang.

The Company has gradually begun its journey in implementing sustainability practices. Currently, the Company's main focus is on identifying, understanding, and developing effective strategies to realize the actual implementation of sustainability. We believe that applying sustainability principles can support the creation of business value that provides long-term benefits.

Tujuan kami tidak hanya terbatas pada pelaksanaan praktik keberlanjutan, tetapi juga membangun bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada tiga pilar utama Triple Bottom Line, yaitu People (Manusia), Planet (Lingkungan), dan Profit (Keuntungan Ekonomi).

Our goal is not only limited to implementing sustainability practices but also to building a sustainable business. To achieve this, the Company's sustainability strategy is based on the three main pillars of the Triple Bottom Line: People, Planet, and Profit.

Sebagai bagian dari strategi tersebut, Perseroan menjalin kemitraan dengan mitra usaha yang mengedepankan produk ramah lingkungan serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

As part of this strategy, the Company establishes partnerships with business partners that prioritize environmentally friendly products and ensures that all of its business activities have a positive impact on all stakeholders.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Perseroan secara bertahap memulai perjalanan untuk menerapkan praktik keberlanjutan. Saat ini Perseroan masih terus melakukan identifikasi dan menyusun strategi yang efektif untuk mewujudkan implementasi keberlanjutan secara nyata. Kami meyakini bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dapat mendukung penciptaan nilai bisnis yang memberikan manfaat jangka panjang.

The Company has gradually commenced its journey toward implementing sustainability practices. At present, the Company continues to identify key areas and develop effective strategies to realize the practical implementation of sustainability initiatives. The Company believes that the adoption of sustainability principles can support the creation of business value that delivers long-term benefits.

Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang, dengan mengedepankan keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha tidak hanya memberikan kinerja finansial yang optimal, tetapi juga berkontribusi positif terhadap pemangku kepentingan serta lingkungan secara berkelanjutan.

The Company has established its sustainability strategy as an integral part of its long-term business strategy, emphasizing a balance between economic value creation, social responsibility, and environmental stewardship. This strategy is designed to ensure that all business activities not only deliver optimal financial performance but also contribute positively to stakeholders and the environment in a sustainable manner.

Dalam implementasinya, Perseroan mengadopsi pendekatan berbasis **Environmental, Social, and Governance (ESG)** sebagai kerangka utama dalam mengelola dampak dan peluang keberlanjutan. Strategi ini juga mempertimbangkan perkembangan regulasi, standar nasional maupun internasional, serta ekspektasi pemangku kepentingan yang terus meningkat terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

*In its implementation, the Company adopts an **Environmental, Social, and Governance (ESG)**-based approach as the primary framework for managing sustainability-related impacts and opportunities. This strategy also takes into account evolving regulations, both at the national and international levels, as well as the increasing expectations of stakeholders regarding responsible business practices.*

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Keberlanjutan / *Sustainability Performance*	2025	2024
Aspek Ekonomi / *Economy Aspect*		
Pendapatan/Penjualan | *Revenues/Sales*	17.535.608	17.276.636
Laba/Rugi Bersih | *Net Profit/Loss*	120.445	184.833
Total Aset | *Total Assets*	11.994.104	12.291.207
Total Kewajiban | *Total Liabilities*	8.244.177	8.629.770
Jumlah Tenaga Kerja Lokal | *Local Labor Personnel*	8,889	9,641
Aspek Lingkungan Hidup / *Environmental Aspect*		
Penggunaan Energi Listrik (kWh) | *Electricity Consumption (kWh)*	78.640.435	81.137.203
Penggunaan Air (m3) | *Water Consumption (m3)*	1.194.959	862.428
Penggunaan Kertas (rim) | *Paper Consumption (rim)*	95.469	86.634
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (liter) | *Gas Consumption (litre)*	3.810.422	3.820.771
Aspek Sosial / *Social Aspect*		
Program Sosial Berkelanjutan (dalam ribu Rp) *Sustainable Social Programs (in thousand IDR)*	681,515	417,368

ASPEK SOSIAL
Social Aspect

Penerapan keuangan berkelanjutan oleh Perseroan memberikan berbagai dampak positif bagi masyarakat, antara lain melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan kompetensi tenaga kerja, serta penyediaan produk bahan bangunan yang mendukung pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, keberadaan jaringan distribusi Perseroan juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah operasional melalui kemitraan usaha dan aktivitas perdagangan.

The implementation of sustainable finance by the Company generates various positive impacts on society, including job creation, enhancement of workforce competencies, and the provision of building materials that support development and improve the quality of life. In addition, the Company's distribution network contributes to regional economic growth through business partnerships and trade activities within its operational areas.

Di sisi lain, Perseroan menyadari adanya potensi dampak negatif yang dapat timbul, seperti tekanan terhadap tenaga kerja akibat dinamika operasional, serta potensi gangguan terhadap masyarakat sekitar yang berkaitan dengan aktivitas distribusi dan logistik.

At the same time, the Company recognizes the potential for negative impacts, such as workforce-related pressures arising from operational dynamics, as well as potential disturbances to surrounding communities related to distribution and logistics activities.

Untuk meminimalisir dampak tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan non-diskriminatif, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, serta meningkatkan kualitas layanan dan operasional agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat. Perseroan juga membuka ruang komunikasi bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan dan pengaduan, serta melakukan perbaikan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial.

To mitigate these impacts, the Company consistently implements fair and non-discriminatory employment practices, fosters a safe and conducive working environment, and continuously improves service quality and operational processes to minimize disruptions to the community. The Company also provides accessible channels for stakeholders to submit feedback and complaints, and undertakes continuous improvements as part of its commitment to social responsibility.

NILAI KEBERLANJUTAN
Sustainability Values

Perseroan menggunakan prinsip 3P (People, Planet, Profit) sebagai nilai dasar dalam penerapan strategi berkelanjutan. Dalam implementasinya, nilai ini diterjemahkan ke dalam kerangka **Environmental, Social, and Governance (ESG)** agar dapat dikelola secara lebih terstruktur, terukur, dan selaras dengan standar pelaporan yang berlaku.

*The Company adopts the 3P principle (People, Planet, Profit) as the fundamental value in implementing its sustainability strategy. In practice, this principle is translated into the **Environmental, Social, and Governance (ESG)** framework to ensure that sustainability initiatives are managed in a more structured, measurable, and aligned manner with applicable reporting standards.*

Aspek **People** diimplementasikan melalui pilar **Social (S)**, yang mencakup pengelolaan sumber daya manusia, perlindungan konsumen, serta kontribusi sosial kepada masyarakat. Aspek **Planet** diwujudkan dalam pilar **Environmental**

*The **People** aspect is implemented through the **Social (S)** pillar, which encompasses human capital management, consumer protection, and social contributions to the community. The **Planet** aspect is reflected in the **Environmental (E)** pillar through the*

(E) melalui pengelolaan dampak lingkungan, termasuk efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pengelolaan limbah. Sementara itu, aspek **Profit** diterjemahkan ke dalam pilar **Governance (G)** dan kinerja ekonomi, yang menekankan pentingnya tata kelola yang baik, transparansi, kepatuhan, serta penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

*management of environmental impacts, including energy efficiency, emissions reduction, and waste management. Meanwhile, the **Profit** aspect is translated into the **Governance (G)** pillar and economic performance, emphasizing the importance of good corporate governance, transparency, compliance, and the creation of sustainable economic value.*

NILAI BERKELANJUTAN
Sustainability Values

Perseroan menggunakan prinsip 3P (People, Planet, Profit) sebagai nilai dasar dalam penerapan strategi berkelanjutan. Dalam implementasinya, nilai ini diterjemahkan ke dalam kerangka Environmental, Social, and Governance (ESG) agar dapat dikelola secara lebih terstruktur, terukur, dan selaras dengan standar pelaporan yang berlaku.

Aspek People diimplementasikan melalui pilar Social (S), yang mencakup pengelolaan sumber daya manusia, perlindungan konsumen, serta kontribusi sosial kepada masyarakat. Aspek Planet diwujudkan dalam pilar Environmental (E) melalui pengelolaan dampak lingkungan, termasuk efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pengelolaan limbah. Sementara itu, aspek Profit diterjemahkan ke dalam pilar Governance (G) dan kinerja ekonomi, yang menekankan pentingnya tata kelola yang baik, transparansi, kepatuhan, serta penciptaan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

The Company adopts the 3P principle (People, Planet, Profit) as the fundamental value in implementing its sustainability strategy. In practice, this principle is translated into the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework to ensure that sustainability initiatives are managed in a more structured, measurable, and aligned manner with applicable reporting standards.

The People aspect is implemented through the Social (S) pillar, which encompasses human capital management, consumer protection, and social contributions to the community. The Planet aspect is reflected in the Environmental (E) pillar through the management of environmental impacts, including energy efficiency, emissions reduction, and waste management. Meanwhile, the Profit aspect is translated into the Governance (G) pillar and economic performance, emphasizing the importance of good corporate governance, transparency, compliance, and the creation of sustainable economic value.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

Direksi menjadi penanggung jawab dalam Praktek Berkelanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan.
Selain itu, Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kesesuaian dengan strategi bisnis, perkembangan regulasi, serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Melalui mekanisme telaah berkala, Dewan Komisaris memberikan arahan dan rekomendasi strategis guna meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, termasuk dalam aspek keberlanjutan.

Responsibility for the Implementation of Sustainability Practices
The Board of Directors holds overall responsibility for the implementation of sustainability practices as part of its accountability to all stakeholders. In addition, the Board of Directors conducts periodic evaluations of risk management implementation to ensure alignment with the Company's business strategy, regulatory developments, and evolving stakeholder expectations.

The Board of Commissioners performs a supervisory role over the effectiveness of risk management implementation carried out by the Board of Directors. Through periodic review mechanisms, the Board of Commissioners provides strategic direction and recommendations to enhance the quality of risk management, including in sustainability aspects.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Terkait Praktik Berkelanjutan

Perseroan terus mengembangkan kompetensi karyawan secara berkelanjutan melalui CSA Academy dan Divisi Human Resources di setiap unit bisnis, mencakup pengembangan kemampuan teknis (hard skill) dan kemampuan manajerial (soft skill). Pada tahun 2025, Perseroan telah memfasilitasi sejumlah pelatihan bagi karyawan melalui berbagai program pengembangan kompetensi, baik internal maupun eksternal. Perseroan juga menerapkan program jump start, sebuah program pendampingan bagi karyawan agar lebih cepat dalam melakukan adaptasi dengan sistem dan budaya yang ada.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan mengimplementasikan beragam metode, termasuk pelatihan konvensional, penggunaan podcast, serta pemanfaatan media sosial. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keahlian dan kemampuan seluruh karyawan.

Human Capital Development in Relation to Sustainability Practices

The Company continuously develops employee competencies through CSA Academy and the Human Resources Division across each business unit, encompassing both technical (hard skills) and managerial (soft skills) capabilities. In 2025, the Company facilitated various training programs for employees through a range of competency development initiatives, both internal and external. The Company also implements a jump start program, a mentoring initiative designed to support new employees in adapting more quickly to the Company's systems and organizational culture.

To further enhance employee competencies, the Company adopts various learning methods, including conventional training, the use of podcasts, and the utilization of social media platforms. This approach is expected to deliver a meaningful impact on improving the skills and capabilities of all employees.

Penilaian Risiko atas Penerapan Praktik Berkelanjutan

Perseroan terus memaksimalkan fungsi Divisi BORC (Business Operation Risk Committee) di tingkat korporat dan unit bisnis untuk memperkuat mitigasi serta pengendalian risiko, sehingga penerapan praktik keberlanjutan dapat berjalan secara efektif.

Dalam rangka mendukung upaya ini, penilaian risiko terkait praktik keberlanjutan difokuskan pada dua aspek utama: **People Risk** dan **Operational Risk**.

- **People Risk** mencakup potensi risiko yang berkaitan dengan tenaga kerja, termasuk pengembangan keterampilan, retensi karyawan, dan kesesuaian budaya organisasi dengan prinsip keberlanjutan.
- **Operational Risk** berfokus pada risiko yang muncul dalam proses operasional perusahaan, seperti gangguan rantai pasokan, efisiensi sumber daya, dan kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan.

Dengan pendekatan yang terintegrasi, perusahaan berupaya mengelola risiko-risiko ini secara proaktif untuk memastikan praktik keberlanjutan mendukung pencapaian tujuan strategis jangka panjang.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan melibatkan banyak pemangku kepentingan dalam melakukan praktik berkelanjutan, yaitu:

Risk Assessment on the Implementation of Sustainability Practices

The Company continues to optimize the role of the BORC (Business Operation Risk Committee) Division at both the corporate and business unit levels to strengthen risk mitigation and control, thereby ensuring the effective implementation of sustainability practices.

*To support this effort, the assessment of risks related to sustainability practices is focused on two main aspects: **People Risk** and **Operational Risk**.*

- ***People Risk** refers to potential risks associated with the workforce, including skills development, employee retention, and the alignment of organizational culture with sustainability principles.*
- ***Operational Risk** focuses on risks arising from the Company's operational processes, such as supply chain disruptions, resource efficiency, and compliance with sustainability-related regulations.*

Through an integrated approach, the Company strives to manage these risks proactively to support the effective and sustainable implementation of its business activities.

Stakeholder Engagement

The Company engages with various stakeholders in implementing its sustainability practices, including:

Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*	Metode Pendekatan/ *Approach method*
Karyawan *Employees*	Townhall meeting, pelatihan, seminar, knowledge sharing, webinar *Townhall meeting, trainings, seminars, knowledge sharing, webinar*
Investor/Pemegang Saham *Investor/Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*
Regulator	Laporan kepatuhan dan keterbukaan informasi *Compliance report and information disclosure*
Pemasok dan mitra usaha *Supplier and business partners*	Kontrak, perjanjian kerja dan kesepakatan tertulis lainnya *Contract, work agreements and other written agreements*
Komunitas *Community*	Pertemuan dan diskusi terbuka *Meetings and open discussion*
Pelanggan *Customers*	Survei Kepuasan Pelanggan, formulir umpan balik *Customer Satisfaction Survey, feedback form*
Masyarakat *Communities*	Pelibatan tenaga kerja, keterlibatan dalam program CSR *Workforce relationship, engagement in CSR programs*

Pertemuan - pertemuan tersebut dilakukan dengan metode offline dan online.

The meetings are conducted using both offline and online methods.

TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Challenges in Implementing Sustainability Practice

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika kondisi global maupun domestik. Dari sisi eksternal, ketidakpastian ekonomi global sebagai dampak dari konflik di Eropa Timur dan Timur Tengah memberikan dampak terhadap biaya operasional, khususnya dalam kegiatan pengadaan dan distribusi barang. Dari sisi domestik, Perseroan juga menghadapi tantangan berupa adanya perubahan regulasi terkait barang impor, dan perubahan daya beli masyarakat yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi nasional, serta meningkatnya persaingan di industri ritel dan distribusi. Perubahan pola konsumsi pelanggan yang semakin mengarah pada kanal digital turut menuntut Perseroan untuk beradaptasi melalui penguatan sistem distribusi dan layanan yang lebih responsif dan terintegrasi. Meskipun menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan terus berupaya melakukan langkah-langkah strategis untuk menjaga kinerja usaha dan memperkuat daya saing secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company faced various challenges influenced by both global and domestic dynamics. From an external perspective, global economic uncertainty, partly driven by conflicts in Eastern Europe and the Middle East, impacted operational costs, particularly in procurement and distribution activities. On the domestic front, the Company encountered challenges related to changes in import regulations, shifts in consumer purchasing power influenced by national economic conditions, and intensifying competition in the retail and distribution industry. In addition, evolving customer consumption patterns, increasingly shifting toward digital channels, have required the Company to adapt by strengthening its distribution systems and delivering more responsive and integrated services. Despite these challenges, the Company continues to undertake strategic initiatives to maintain business performance and strengthen its competitiveness in a sustainable manner.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Budaya Keberlanjutan

Perseroan terus mengembangkan budaya kinerja berkelanjutan dengan menerapkan mekanisme review performance secara rutin setiap bulan. Proses ini mencakup diskusi mendalam mengenai berbagai isu operasional yang memengaruhi kinerja, serta langkah antisipatif baik dalam aspek strategi maupun teknis untuk menyelesaikan tantangan internal dan merespons perubahan dari luar.

Sustainable Culture

The Company continues to foster a culture of sustainable performance by implementing a regular monthly performance review mechanism. This process includes in-depth discussions on various operational issues affecting performance, as well as anticipatory measures in both strategic and technical aspects to address internal challenges and respond to external changes.

Pada tahap ini, Perseroan belum menetapkan target yang spesifik karena sedang memfokuskan diri pada pemetaan strategi keberlanjutan yang optimal. Kami berkomitmen untuk menetapkan target pada sejumlah aspek penting di masa mendatang, guna mendukung implementasi praktik keberlanjutan yang lebih terarah dan terukur.

At this stage, the Company has not yet established specific targets, as it is currently focusing on identifying and formulating an optimal sustainability strategy. The Company remains committed to setting targets across key areas in the future to support a more structured and measurable implementation of sustainability practices.

Kinerja Ekonomi

Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi telah tercantum di dalam Bab Laporan Analisis Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Kinerja Lingkungan Hidup

Pada 2025, Perseroan belum melakukan program dan aktivitas terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup. Oleh sebab itu, tidak ada biaya yang dikeluarkan oleh perseroan.

Penggunaan Material

Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja produksi, pendapatan dan laba Perseroan turut berupaya berkontribusi dalam melestarikan lingkungan. Upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan material ramah lingkungan, seperti menggunakan plastik daur ulang dan meniadakan minuman kemasan plastik dalam kegiatan operasional sehari hari, serta menggalakkan karyawan untuk menggunakan tumbler untuk kepentingan minum harian.

Economy Performance

Information regarding the comparison between targets and actual performance in terms of production, revenue, and profit and loss is presented in the Management Discussion and Analysis section of this Annual Report.

Environmental Performance

In 2025, the Company had not yet implemented specific programs or initiatives related to environmental management, as it is currently focusing on the development and alignment of its sustainability strategy. Accordingly, no expenses were incurred in relation to environmental initiatives during the reporting period.

Material Usage

The Company strives to contribute to environmental preservation through the use of environmentally friendly materials. These efforts include utilizing recycled plastics, eliminating the use of single-use plastic beverage packaging in daily operations, and encouraging employees to use reusable tumblers for their daily drinking needs.

Konsumsi Energi

Sampai dengan 2025, Perseroan terus berupaya mengurangi pemakaian energi tanpa mengurangi optimalisasi kinerja dan pengelolaan kegiatan operasional. Upaya Perseroan dalam menghemat listrik antara lain menggunakan lampu LED untuk penerangan ruangan, menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk membantu operasional beberapa kantor dan toko ritel modern serta memadamkan seluruh alat penerangan dan alat elektronik jika tidak digunakan.

PT Catur Mitra Sejati Sentosa, sebagai anak perusahaan yang dimiliki 99,90% oleh perseroan, terus melanjutkan program berkelanjutan ini dalam penggunaan energi alternatif yang ramah lingkungan melalui pemasangan PLTS. Sejak tahun 2023, proyek pengerjaan PLTS tersebut sudah terpasang di 4 toko, dan sampai dengan tahun 2025 jumlah yang telah terpasang meningkat menjadi 10 toko Mitra10. Toko-toko tersebut berlokasi di Bogor, Cibubur, Cikarang, Bypass Bali, Gading Serpong, Harapan Indah, Bali Gatsu, Karawang, Maguwoharjo, dan Ahmad Yani Surabaya.

Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada tahun 2026 menjadi salah satu langkah strategis perusahaan dalam memperkuat efisiensi operasional sekaligus mempertegas komitmen terhadap keberlanjutan. Dengan cakupan 41 rencana lokasi dan total kapasitas mencapai 11,20 MWp, inisiatif ini merepresentasikan skala transformasi energi yang signifikan dan dirancang untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

Dari sisi bisnis, implementasi portofolio ini menunjukkan prospek yang sangat kuat. Proyeksi biaya listrik PLN yang semula berada di kisaran Rp 5,80 miliar dapat ditekan menjadi sekitar Rp 4,43 miliar setelah penerapan skema PLTS. Setelah memperhitungkan tagihan PLTS, portofolio ini tetap menghasilkan net saving tahunan sekitar Rp 503,2 juta dengan net saving rate sebesar 8,67%. Capaian ini menegaskan bahwa energi surya bukan hanya menghadirkan manfaat lingkungan, tetapi juga efisiensi finansial yang nyata dan terukur.

Energy Consumption

Until 2025, the Company will continue to strive to reduce energy consumption without compromising performance optimization and operational management. The Company's efforts to conserve electricity include using LED lighting for indoor lighting, utilizing solar power plants (PLTS) to support the operation of several offices and modern retail stores, and turning off all lighting and electronic devices when not in use.

PT Catur Mitra Sejati Sentosa, a 99.90%-owned subsidiary of the Company, continues this sustainable program of using environmentally friendly alternative energy through the installation of solar power plants. Since 2023, the solar power plant project has been installed in four stores, and by 2025, the number of installed stores will increase to 10 Mitra10 stores. These stores are located in Bogor, Cibubur, Cikarang, Bypass Bali, Gading Serpong, Harapan Indah, Bali Gatsu, Karawang, Maguwoharjo, and Ahmad Yani Surabaya.

The development of Solar Power Plants (PLTS) by 2026 is one of the company's strategic steps to strengthen operational efficiency while reinforcing its commitment to sustainability. Covering 41 planned locations and a total capacity of 11.20 MWp, this initiative represents a significant scale of energy transformation and is designed to create long-term value for the company.

From a business perspective, the implementation of this portfolio demonstrates very strong prospects. PLN's projected electricity costs, originally around IDR 5.80 billion, can be reduced to approximately IDR 4.43 billion after the implementation of the PLTS scheme. After accounting for PLTS bills, this portfolio still generates annual net savings of approximately IDR 503.2 million, with a net savings rate of 8.67%. This achievement confirms that solar energy not only offers environmental benefits but also tangible and measurable financial efficiencies.

Kekuatan program ini terletak pada kualitas portofolio dan arah prioritas implementasinya. Sebagian besar lokasi telah berada dalam tahapan aktif, dengan kombinasi lokasi unggulan yang menawarkan kapasitas besar, tarif kompetitif, dan potensi saving yang kuat. Lokasi-lokasi prioritas seperti Tenth Avenue, Bintaro Jaya, dan Malang menjadi representasi nyata dari nilai strategis yang dapat dihasilkan melalui pengembangan PLTS yang terarah dan selektif.

The strength of this program lies in the quality of the portfolio and the direction of its implementation priorities. Most sites are already in the active phase, with a combination of prime locations offering large capacity, competitive tariffs, and strong savings potential. Priority locations such as Tenth Avenue, Bintaro Jaya, and Malang represent a concrete example of the strategic value that can be generated through targeted and selective solar power plant development.

Secara keseluruhan, Program PLTS di Tahun 2026 ini mencerminkan visi perusahaan dalam membangun model operasional yang lebih efisien, tangguh, dan berdaya saing tinggi. Lebih dari sekadar inisiatif energi, program ini merupakan bagian dari langkah transformasi yang mengintegrasikan kepentingan bisnis dengan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Overall, the 2026 Solar Power Plant Program reflects the company's vision of building a more efficient, resilient, and highly competitive operational model. More than just an energy initiative, this program is part of a transformational effort that integrates business interests with a more sustainable future.

Pemakaian/ *Consumption*	2025	2024
Konsumsi Listrik (kWh) *Electricity Consumption (kWh*	78,640,435 kWh 283,106 GJ	81.137.203 kWh 292.094GJ
Luas Area (m2) *Total Area (m2)*	1,268,283 m2	1.266.757 m2
Intensitas Energi (GJ/m2) *Energy Intensity (GJ/m2)*	0.223	0.231

Konsumsi Air

Pemakaian air Perseroan bersumber dari air permukaan dan air tanah. Perseroan berkewajiban menyediakan air bersih dan layak pakai dalam kegiatan operasionalnya.

Water Consumption

The Company's water usage is sourced from surface water and groundwater. The Company is committed to providing clean and adequate water for its operational activities.

Pemakaian/ *Consumption*	2025	2024
Air Permukaan & Air Tanah (m3) *Surface Water & Ground Water (m3)*	178,003	164.497
Konsumsi Air (m3) *Water Consumption (m3)*	850,288	862.428

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan belum memiliki kebijakan atau program terkait konservasi keanekaragaman hayati karena bidang usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan aspek keanekaragaman hayati.

Namun, Perseroan senantiasa mendukung gerakan dan program konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan berbagai lembaga dan komunitas. Selama tahun buku, Perseroan mencatat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi, termasuk entitas anak.

Emisi

Perseroan menggunakan bahan bakar minyak (BBM) untuk menunjang produktivitas dan aktivitas usaha sesuai ketentuan yang ditetapkan Pemerintah terkait penggunaan BBM subsidi dan non subsidi. Pada tahun 2025, penggunaan BBM mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan adanya efisiensi yang dilakukan.

Untuk tetap dapat meningkatkan efisiensi penggunaan emisi, Perseroan terus memanfaatkan teknologi dan digitalisasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan virtual meeting, virtual training, virtual conference. Secara khusus sejak akhir tahun 2025 Perseroan sudah melakukan uji coba menggunakan kendaraan listrik sebagai salah satu kendaraan operasional. Penggunaan kendaraan listrik ini terus dilanjutkan sampai saat ini.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company has not yet established specific policies or programs related to biodiversity conservation, as its business activities do not directly interact with biodiversity aspects.

Nevertheless, the Company continues to support biodiversity conservation initiatives carried out by various institutions and communities. During the reporting year, the Company recorded no significant impacts arising from its operational areas located near conservation zones, including those of its subsidiaries.

Emissions

The Company utilizes fuel (BBM) to support productivity and business activities in accordance with government regulations regarding the use of subsidized and non-subsidized fuel. In 2025, fuel consumption decreased compared to 2024, driven by efficiency measures implemented by the Company.

To further enhance emission efficiency, the Company continues to leverage technology and digitalization in its daily operations. One of the initiatives includes maximizing the use of virtual meetings, virtual training, and virtual conferences. In particular, since the end of 2025, the Company has initiated trials on the use of electric vehicles as part of its operational fleet, and the utilization of these vehicles has continued to date.

Selain itu, Perseroan juga terus berusaha menurunkan emisi karbon dengan mengganti alat bantu seperti forklift, reach truck dengan menggunakan energi listrik.

In addition, the Company is committed to reducing carbon emissions by transitioning operational equipment, such as forklifts and reach trucks, to electric-powered alternatives.

Forklift & Reach Truck yang digunakan di segmen Perseroan:

Forklifts and reach trucks utilized within the Company's segments include:

Segmen Distribusi / *Distribution Segment*	Diesel	Electric	Gas
Forklift	65	7	0
Reach Truck	0	0	0

Segmen Ritel / *Retail Segment*	Diesel	Electric	Gas
Forklift	59	31	0
Reach Truck	0	169	0

Pemakaian/ *Consumption*	2025	2024
BBM (liter) | *Gas (litre)*	3,772,331	3.820.771

Limbah dan Efluen

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan hingga saat ini tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

Waste and Effluents

The Company's business activities to date do not generate hazardous waste and effluents that require specialized management systems, including spills related to waste handling. All waste generated from the Company's operational activities has been properly managed in accordance with procedures and mechanisms agreed upon with the building management

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

Total Complaints of Environmental Aspect

During the 2025 financial year, the Company did not receive any complaints from the public or other stakeholders related to environmental aspects.

Kinerja Sosial

• Komitmen Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh konsumen, baik dalam hal produk dan jasa. Seluruh produk yang dipasarkan Perseroan bertujuan untuk memberikan kualitas hidup yang lebih baik bagi konsumen.

Social Performance

• Commitment in Proving Products and Services to Consumers

The Company is committed to delivering optimal services to all customers, both in terms of products and services. All products marketed by the Company are intended to enhance the quality of life of its customers.

• Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekrutmen yang transparan, adil dan setara bagi seluruh kandidat, berdasarkan syarat dan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan.

Dalam setiap prosesnya, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

• Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur maupun tenaga kerja paksa. Dalam hal pemberian upah, Perseroan memastikan bahwa gaji atau imbalan yang diberikan kepada karyawan setidaknya memenuhi standar Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di provinsi, kabupaten, atau kota sesuai dengan lokasi kerja masing-masing. Perseroan juga terus menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan, sehingga mereka dapat bekerja secara optimal dan memberikan kinerja terbaik.

• Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Sepanjang 2025, kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi masyarakat sekitar.

• Pengaduan Masyarakat

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari kinerja operasional Perseroan. Perseroan mempersilakan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan masukan kepada Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Salah satu misi yang terus dihidupi oleh PT Catur Sentosa Adiprana Tbk adalah kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Sepanjang tahun 2025, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anak Perseroan mengadakan beberapa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berupa pemberian bantuan bidang pendidikan, perbaikan fasilitas untuk rumah ibadah, kesehatan masyarakat dan bantuan sosial untuk korban bencana alam antara lain:

• Equality in Work Opportunities

The Company ensures that its recruitment process is conducted in a transparent, fair, and equitable manner for all candidates, based on the qualifications and competencies required by the Company.

In all recruitment processes, the Company is committed to non-discrimination on the basis of social group, race, ethnicity, religion, or gender.

• Commitment in Employment

In compliance with applicable labor laws and regulations, the Company is committed to not employing underage workers or engaging in any form of forced labor. With regard to compensation, the Company ensures that wages or remuneration provided to employees meet at least the applicable Regional Minimum Wage (UMR) standards in accordance with the province, regency, or city of their respective work locations. The Company also continuously strives to create a safe, comfortable, and conducive working environment for all employees, enabling them to perform optimally and deliver their best performance.

.• Impact of Operations to the Surrounding Communities

Throughout 2025, the Company's business activities did not result in any negative impact on the surrounding communities.

• Community complaints

During the 2025 financial year, the Company did not receive any complaints from the public regarding the impact of its operational activities. The Company welcomes all stakeholders to provide feedback and suggestions to support continuous improvement.

Corporate Social Responsibility Programs

One of the missions that continues to be lived by PT Catur Sentosa Adiprana Tok is concern for the environment and society, Throughout 2025, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries will hold several corporate social responsibility (CSR) activities in the form of providing assistance in the field of education, repairing facilities for places of worship, public health and social assistance for victims of natural disasters, including:

• PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Perseroan menyadari bahwa pendidikan merupakan aspek penting dalam mencerdaskan bangsa. Dan sebagai perwujudan kepedulian terhadap dunia pendidikan maka Perseroan memberi bantuan berupa perbaikan dan pengecatan lingkungan sekolah meliputi: perbaikan dinding bangunan luar dan ruang kelas, perbaikan plafon, penggantian lantai keramik kelas dan teras serta pengecatan dinding luar dan ruang kelas.

Sekolah yang mendapat bantuan dari perseroan adalah SMPN 1 Sepatan. Sekolah ini memiliki 1.249 siswa, 56 guru, memiliki 30 ruang kelas, 1 ruang guru dan perpustakaan. Proses perbaikan dan pengecatan ini dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan dan dikerjakan selama kurang lebih dua bulan pada Oktober-November 2025. Dan tepatnya pada 8 Desember 2025, Perseroan telah melakukan serah terima kepada pihak sekolah. Diharapkan dengan perbaikan yang dilakukan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman untuk kegiatan belajar siswa.

Perseroan juga memberikan bantuan berupa renovasi Musholla Al-Hidayah yang berada di daerah Cengkareng yaitu: perbaikan plafon ruang musholla, pengecatan dinding pagar dan dinding luar bangunan dan ruangan musholla. Perseroan telah melakukan serah terima pada tanggal 5 November 2025.

Selain itu, untuk meningkatkan kepedulian kepada kesehatan masyarakat, Perseroan juga melakukan kegiatan Donor Darah yang bekerja sama dengan PMI Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini diadakan pada 4 Februari 2025, 21 Juli 2025, 21 Oktober 2025 dan dihadiri oleh 182 karyawan Perseroan yang menjadi peserta donor darah.

• PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

The Company realizes that education is an important aspect in educating the nation. As a manifestation of concern for the world of education, the Company provides assistance in the form of repairs and painting of school environments, including: repairs to exterior walls and classrooms, ceiling repairs, replacement of ceramic tiles in classrooms and terraces, and painting of exterior walls and classrooms.

The schools that received assistance from the company were SMPN 1 Sepatan, Kab. Tangerang. The school has 1.249 students, and 56 teachers, has 30 classrooms, a teacher's lounge, and a library. This repair and painting process is carried out by a third party appointed by the company and will be carried out for approximately two months in October – November 2025. And to be precise, on December 8, 2025, the company has handed over to the school. It is hoped that the improvements made can create a clean and comfortable school environment for student learning activities.

The Company also provided assistance in the form of renovations to the Musholla Al-Hidayah the Cengkareng area, including repairs to the prayer room ceiling, painting the fence, exterior walls, and prayer room. The handover took place on November 5, 2025. The handover of the completed renovation was carried out on 5 November 2025.

In addition, to increase awareness of public health, the company also conducts Blood Donation activities in collaboration with PMI Tangerang. This activity was held on February 4, 2025, July 21, 2025, October 21, 2025 and was attended by 182 Company employees who participated in blood donation.

• PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra10)

Mitra10 yang merupakan entitas anak Perseroan, secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan telah memberikan bantuan kepada para korban banjir di Sumatra pada tanggal 6 Desember 2025. Bantuan tersebut disalurkan bersama para supplier, serta bekerja sama dengan Polri dan TNI, berupa kebutuhan pokok dan perlengkapan penting seperti genset.

Mitra10 juga melaksanakan kegiatan fogging massal dan memberikan produk fogging dari kategori warehouse & hobbies pada tanggal 11 Januari 2026 di 60 titik lokasi di berbagai wilayah Indonesia. sebagai upaya pencegahan penyakit demam berdarah (DBD). Inisiatif ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak bencana alam dan mendukung kesehatan masyarakat.

• PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra10)

PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra10), a subsidiary of the Company, actively participates in various social and environmental activities. Mitra10 has provided assistance to flood victims in Sumatra on December 6, 2025. The assistance was distributed together with suppliers, and in collaboration with the Indonesian National Police (Polri) and the Indonesian National Armed Forces (TNI) in the form of basic necessities and essential equipment such as generators.

Mitra10 also carried out mass fogging activities and provided fogging products from the warehouse & hobbies category on January 11, 2026 at 60 locations in various regions of Indonesia. as an effort to prevent dengue fever. This initiative is a manifestation of the Company's commitment to showing concern for communities affected by natural disasters and supporting public health.

• PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, sebagai entitas anak Perseroan juga melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). Melalui KKS Peduli, KKS melaksanakan kegiatan donor darah pada bulan Mei 2025 di Jakarta, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan total sebanyak 80 pendonor.

• PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tok, as a subsidiary of the company also implements the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. Through KKS Peduli, KKS organized a blood donation program in May 2025 in Jakarta, as part of its commitment to contributing to the improvement of public health and the overall well-being of the community with a total of 80 donors.

Jenis Kegiatan TJSL *Type of CSR Activities*	Aspek TPB *SDG Aspect*	Penjelasan *Decsription*	Pencapaian *Achievement*
Renovasi SMPN 1 Sepatan *Renovation of SMPN 1 Sepatan*	Tanpa Kemiskinan *No Poverty* Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger* Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Alokasi Dana/ *Fund Allocation:* **Rp 152,272,764.-** Periode pelaksanaan/ *Implementation Period:* **Oct - Dec 2025**	Renovasi ruang kelas meliputi: perbaikan dinding bangunan luar dan ruang kelas, perbaikan plafond, penggantian lantai keramik kelas dan teras serta pengecatan dinding luar dan ruang kelas. *The classroom renovation includes repairs to exterior and classroom walls, ceiling restoration, replacement of ceramic flooring in classrooms and terraces, as well as repainting of both exterior and classroom walls.*
Renovasi Musholla Al-Hidayah di Cengkareng *Renovation of Musholla Al Hidayah in Cengkareng*	Tanpa Kemiskinan *No Poverty* Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger* Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Alokasi Dana/ *Fund Allocation:* **Rp 33,242,918.-** Periode pelaksanaan/ *Implementation Period:* **Oct - Nov 2025**	Perbaikan plafond ruang mushola, pengecatan dinding pagar dan dinding luar bangunan dan ruangan mushola. *Repair of the prayer room ceiling, repainting of the fence walls, as well as the exterior and interior walls of the prayer room building.*

Kegiatan donor darah bekerjasama dengan PMI Kab Tangerang. *Blood donation activity in collaboration with PMI Kab. Tangerang*	 Tanpa Kemiskinan *No Poverty* Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger* Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Periode pelaksanaan/ *Implementation Period:* **February, July, and October 2025**	**Kegiatan donor darah diadakan dilingkungan kerja bersama karyawan yang dengan total orang 182 pendonor.** *The blood donation activity was held in the work environment with employees with a total of 182 donors.*
Pemberian bantuan kepada para korban banjir di Sumatra. *Providing assistance to flood victims in Sumatra.*	 Tanpa Kemiskinan *No Poverty* Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger* Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Periode pelaksanaan/ *Implementation Period:* **Dec 2025** **Rp 296,000,000.-**	**Penyaluran bantuan bersama para supplier, serta bekerja sama dengan Polri dan TNI, berupa kebutuhan pokok dan perlengkapan penting seperti genset.** *The distribution of assistance was carried out in collaboration with suppliers, and in coordination with the Indonesian National Police (Polri) and the Indonesian National Armed Forces (TNI) in the form of basic necessities and important equipment such as generators.*
Pelaksanaan fogging massal dan memberikan sebagai upaya pencegahan penyakit demam berdarah (DBD) *Implementation of mass fogging and providing as an effort to prevent dengue fever (DBD)*	 Tanpa Kemiskinan *No Poverty* Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger* Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Periode pelaksanaan/ *Implementation Period:* **Jan-Dec 2025** **Rp 200,000,000.-**	**Melaksanakan kegiatan fogging massal dan memberikan produk fogging dari kategori warehouse & hobbies di 60 titik lokasi di berbagai wilayah Indonesia.** *Carrying out mass fogging activities and providing fogging products from the warehouse & hobbies categories at 60 locations in various regions of Indonesia.*
Kegiatan donor darah bekerjasama dengan PMI Kramat. *Blood donation activity in collaboration with PMI Kramat.*	 Tanpa Kemiskinan *No Poverty* Tanpa Kelaparan *ZERO Hunger* Hidup Sehat & Sejahtera *Good Health & Well Being*	Periode pelaksanaan/ *Implementation Period:* **Mei 2025**	**Kegiatan donor darah diadakan dilingkungan kerja bersama karyawan yang dengan total orang 80 pendonor.** *The blood donation activity was held in the work environment with employees with a total of 80 donors.*

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility in Sustainable Development of Products/Services

Inovasi Dan Pengembangan Produk

Korporasi senantiasa berinovasi dengan menambah produk baru sepanjang tahun 2025. Penambahan produk baru ini diharapkan mampu memberikan pilihan dan nilai tambah kepada konsumen, baik dari kategori keramik, saniter, dan lain-lain.

Product Innovation and Development

The Company continuously pursues innovation by introducing new products throughout 2025. The addition of new products is expected to provide greater choice and added value to customers, across categories such as ceramics, sanitary ware, and others.

Evaluasi Produk dan Jasa

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap produk yang didistribusikan guna memastikan kualitas, keamanan, serta kesesuaian dengan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan. Proses evaluasi ini mencakup pemantauan standar mutu, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta umpan balik dari pelanggan dan mitra usaha. Melalui evaluasi tersebut, Perseroan berupaya menjaga keandalan produk sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif terhadap konsumen dan lingkungan.

Product and Service Evaluation

The Company periodically evaluates the products it distributes to ensure quality, safety, and alignment with customer needs and expectations. This evaluation process includes monitoring quality standards, compliance with applicable regulations, as well as feedback from customers and business partners. Through these evaluations, the Company strives to maintain product reliability while minimizing potential negative impacts on consumers and the environment.

Dalam hal jasa, Perseroan terus melakukan peningkatan kualitas jasa distribusi sebagai bagian dari komitmen dalam memberikan layanan yang baik dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan terhadap aspek ketepatan waktu pengiriman dan efisiensi operasional. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan sistem dan proses distribusi yang lebih terintegrasi guna meningkatkan efektivitas layanan serta mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan.

In terms of services, the Company continuously enhances the quality of its distribution services as part of its commitment to delivering reliable and sustainable service. Evaluations are conducted on aspects such as delivery timeliness and operational efficiency. In addition, the Company develops more integrated distribution systems and processes to improve service effectiveness while reducing operational impacts on the environment.

Dampak Produk dan Jasa

Perseroan terus melakukan penilaian atas produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Setiap produk mencantumkan informasi-informasi yang patut diperhatikan pelanggan, termasuk petunjuk penggunaan, masa berlaku, komposisi, serta informasi lainnya yang relevan dengan manfaat dan kegunaan produk. Pelanggan dihimbau untuk menggunakan produk sesuai petunjuk dan peruntukan produk, agar tidak mengalami efek samping atau dampak lain yang tidak diinginkan.

Product and Service Impact

On a regular basis, the Company evaluates products and services through monthly performance meeting from each business unit. The Company is committed to only distributing and marketing products that have been passed the safety testing and quality tests in accordance with the standards of each manufacturer. All products distributed by the Company have valid permits or certifi cations and meet the safety standards in accordance with the applicable regulations.

Produk Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2025, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran.

Product And Service Impact

Throughout 2025, there were no product recalls from the market.

Survei Kepuasan Pelanggan / *Customer Satisfaction Survey*

Tingkat kepuasan pelanggan Mitra10 di tahun 2025 berada di index 92%, meningkat 2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Saat ini total Membership Mitra10 meningkat 19% dan telah memasuki angka sebesar 4.371.131 yang merupakan milestone baru dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 3.665.096

Mitra10's customer satisfaction level in 2025 was at 92%, an increase of 2% compared to the previous year. Currently, Mitra10's total membership has increased by 19% and has reached 4,371,131, a new milestone from the previous year, which was 3,665,096.

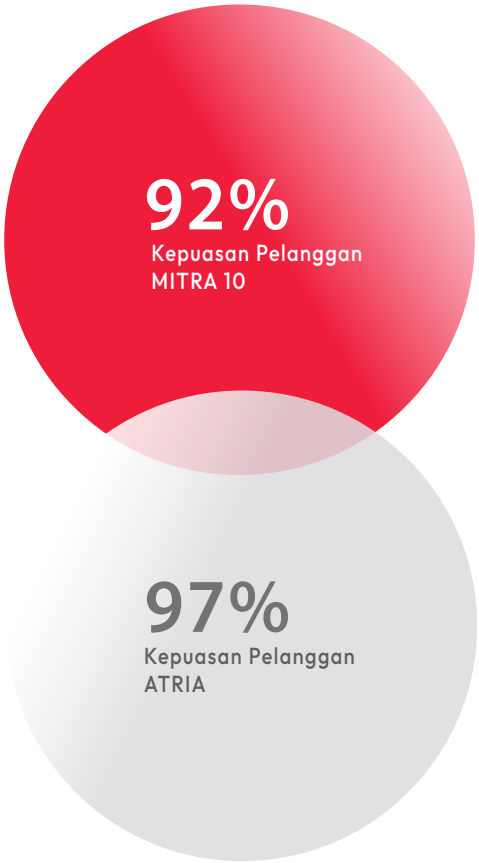

Tingkat kepuasan Atria di tahun 2025 berada di Index 97%, meningkat 0,5% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Saat ini total membership Atria meningkat 25% dan telah memasuki angka sebesar 229.975 milestone baru dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 184.533.

Atria's satisfaction level in 2025 is at 97% index, an increase of 0.5% compared to the previous year. Currently, Atria's total membership has inscreased by 25% and has entered a figure of 229,975, a new milestone from the previous year which was 184,533.

19% ▲

4.371.131

Total Member MITRA10

25% ▲

229.795

Total Member ATRIA

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Tahun 2022 diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami menghargai masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang.
The Sustainability Report of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Year 2022 is published to provide an overview of the Company's sustainability performance. We value any inputs, feedbacks or recommendations for future improvements.

Data Pribadi | *Personal Data*

Nama (jika berkenan) | *Name (if you please)* : _____ 2022 _____
Institusi/Perusahaan | *Institution/Company* : _____
E-mail : _____ *2022* _____
Nomor Telepon | *Phone Number* : _____

Grup Pemangku Kepentingan | *Group of Stakeholders*

- ☐ Pemegang Saham dan Investor | *Shareholders and Investors*
- ☐ Pelanggan | *Customers*
- ☐ Karyawan | *Employees*
- ☐ Regulator | *Government*
- ☐ Kontraktor/Subkontraktor/Vendor/Pemasok. *Contractor/Subcontractor/Vendor/Supplier*
- ☐ Media Massa | *Mass Media*
- ☐ Analis Keuangan | *Financial Analyst*
- ☐ Mitra Bisnis | *Business Partners*
- ☐ Masyarakat dan Komunitas | *Public and Communities*
- ☐ Lainnya | *Others :* _____

1. Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap. | *This report provides material and comprehensive information.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
2. Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. | *This report provides clear and explicable information.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
3. Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan. | *This report provides important information you are looking for.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
4. Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu. | *This report helps you to find particular information.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
5. Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan. | *This report transparently describes the Company's sustainability performance.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*

6. Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda.
   Please rank the topic below based on their importance to you :

No.	Topik | *Topic*	SKOR				
		1 Very Not Important	2 Not Important	3 Quite Important	4 Important	5 Very Important

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini | *Please provide inputs and additional suggestions regarding to this report :*

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui e-mail atau pos ke alamat di bawah ini.
Thank you for your participation. You are welcome to send this feedback form through e-mail or by post to this following address :

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
Jl. Daan Mogot Raya No. 234
Jakarta Barat 11510
Telp : +62 21 566 8801
Email : corsec@csahome.com

halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank

halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank

halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank

halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Annual Report and Sustainability Report 2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk periode 2025 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk for the period 2025 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2026

Jakarta, April 28th 2026

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Achmad Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Kenneth ng Shih Yek
Komisaris
Commissioner

Seow Han Yong, Justin
Komisaris
Commissioner

Wiroat Rattanachaisit
Komisaris
Commissioner

Justinus A. Sidharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Henny Ratnasari Dewi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Budyanto Totong
Direktur Utama
President Director

Antonius Tan
Direktur
Director

Warit Jintanawan
Direktur
Director

Andy Totong
Direktur
Director

Surjati Tanril
Direktur
Director

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
Jl. Daan Mogot Raya No. 234
Jakarta Barat 11510

Telpon :
+62 21 566 8801
+62 21 567 2622

Fax :
+62 21 566 9445

www.csahome.com

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTS

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Reports*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian …....	1-3	*Consolidated Statement …….....of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss …….and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian…….	6	*Consolidated Statement of ……Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……...	7-8	*……Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-137	*Notes to the Consolidated Financial …….....Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2025
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	***BUDYANTO TOTONG***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510*	*Office Address*
Telephone	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur Utama / President Director*	*Tittle*
Nama	***SURJATI TANRIL***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510*	*Office Address*
Telephone	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur / Director*	*Tittle*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. *a. All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 March 2026

Budyanto Totong	**Surjati Tanril**
President Director	Director

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Impairment assessment of trade receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp1,67 triliun, yang merupakan 14% dari total aset konsolidasian Grup. Seperti dibahas pada Catatan 2r, 3, dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)* yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

As of December 31, 2025, the Group recognized trade receivables of Rp1.67 trillion, which represents 14% of the Group's consolidated total assets. As discussed in Notes 2r, 3, and 5 to the accompanying consolidated financial statements, the Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Group established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal audit utama bagi kami karena mensyaratkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan dan nilainya yang material seperti disebutkan di atas.

The impairment assessment of trade receivables is a key audit matter for us as it required an exercise of significant management judgment, and its amount was material as described above.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha. Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha dengan melakukan penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait yang dapat diakses publik dan atas hubungannya dengan kerugian aktual masa lalu piutang usaha.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the trade receivables impairment assessment process. We tested impairment assessment of trade receivables by performing review of the management's basis in determining ECL, which include method, assumptions and data used, test of the macroeconomic variables used by management through verification to the source of data that publicly accessible and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga melakukan pengujian atas akurasi laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan, dan akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records, and the mathematical accuracy of the aging schedule report. We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report & Sustainability Report 2025 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00393/2.1505/AU.1/05/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Edward Dharmadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1963/*Public Accountant Registration No. AP.1963*

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00393

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,33	162.882.066	154.021.801	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5,33			*Trade receivables*
Pihak ketiga		1.671.846.693	1.631.491.073	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	7a	5.254.735	6.332.737	*Related parties*
Piutang lain-lain	6,33			*Other receivables*
Pihak ketiga		315.692.892	336.800.436	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	7c	1.433.298	645.447	*Related parties*
Persediaan	8,13,19	3.664.009.290	4.064.364.298	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	9	25.787.063	33.733.697	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	16a	67.066.784	108.167.442	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	10	98.305.201	121.110.665	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR		**6.012.278.022**	**6.456.667.596**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	11,13,19	5.450.618.089	5.307.912.726	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	16h	108.936.772	95.596.062	*Deferred tax assets*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	16b	310.195.083	286.730.976	*Claims for income tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12,33	4.846.582	9.800.000	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	10	107.229.691	134.499.573	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**5.981.826.217**	**5.834.539.337**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**11.994.104.239**	**12.291.206.933**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	13, 31,33	1.996.432.876	2.505.496.812	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang usaha	14,33,34			*Trade payables*
Pihak ketiga		2.404.654.191	2.227.551.876	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	7b	837.488.839	852.963.594	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	15,33	270.431.954	274.506.104	*Other payables*
Utang pajak	16c	35.156.409	27.100.420	*Taxes payable*
Beban akrual	17,33	102.123.430	112.825.921	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	33			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	19	241.603.975	257.369.254	*Bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	18,34	152.041.482	117.101.944	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**6.039.933.156**	**6.374.915.925**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	33			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	19	805.615.114	814.200.698	*Bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	18,34	1.176.818.263	1.212.988.565	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21	209.414.057	204.119.206	*Long-term employee benefits liability*
Utang lain-lain - pihak ketiga	15,33	12.396.435	23.545.374	*Other payables - third parties*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**2.204.243.869**	**2.254.853.843**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**8.244.177.025**	**8.629.769.768**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.683.175.151 saham	23	568.317.516	568.317.516	*Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share Authorized - 6,000,000,000 shares Issued and fully paid - 5,683,175,151 shares*
Tambahan modal disetor - neto	24	1.441.633.779	1.441.633.779	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		(1.513.745)	(1.513.745)	*Differences in transactions with non-controlling parties*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	34	3.600.000	3.400.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.531.896.590	1.448.550.354	*Unappropriated*
Neto		3.543.934.140	3.460.387.904	*Net*
Kepentingan Nonpengendali		205.993.074	201.049.261	*Non-controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		**3.749.927.214**	**3.661.437.165**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**11.994.104.239**	**12.291.206.933**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Penjualan barang beli putus	16.092.368.088	25	16.138.748.890	*Direct sales*
Penjualan konsinyasi	1.443.240.168	7a,25	1.137.886.932	*Consignment sales*
Total	17.535.608.256		17.276.635.822	*Total*
Beban pokok penjualan konsinyasi	(1.183.341.069)	25	(948.446.334)	*Cost of consignment sales*
NETO	**16.352.267.187**		**16.328.189.488**	***NET***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	13.515.668.784	7b,26	13.488.098.492	***COST OF DIRECT SALES***
LABA KOTOR	**2.836.598.403**		**2.840.090.996**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(2.510.182.514)	27	(2.463.361.532)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lain-lain - neto	151.326.887	28	194.664.564	*Other operating income - net*
LABA USAHA	**477.742.776**		**571.394.028**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	2.970.275	29	2.635.922	*Finance income - net*
Beban keuangan	(323.763.987)	29	(324.480.915)	*Finance expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**156.949.064**		**249.549.035**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(32.116.205)**	16e,16f	**(51.091.245)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**124.832.859**		**198.457.790**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
LABA TAHUN BERJALAN	**124.832.859**		**198.457.790**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	10.423.176	21	10.582.640	*Actuarial gain on employee benefits liability*
Efek pajak terkait	(2.293.098)	16g	(2.328.181)	*Related tax effect*
Neto	**8.130.078**		**8.254.459**	***Net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**132.962.937**		**206.712.249**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	112.444.558		184.832.585	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	12.388.301		13.625.205	*Non-controlling Interests*
Total	**124.832.859**		**198.457.790**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	120.486.874		192.720.820	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	12.476.063		13.991.429	*Non-controlling Interests*
Total	**132.962.937**		**206.712.249**	***Total***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam jumlah penuh)	19,79	23	32,52	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY*** *(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Differences in transactions with non-controlling parties*	Saldo laba/*Retained earnings*					
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Neto/*Net*			
Saldo, 1 Januari 2024		**568.317.516**	**1.441.633.779**	**(1.513.745)**	**3.200.000**	**1.295.811.760**	**3.307.449.310**	**194.246.832**	**3.501.696.142**	***Balance, January 1, 2024***
Dividen kas	22,34	-	-	-	-	(39.782.226)	(39.782.226)	(8.069.000)	(47.851.226)	*Cash dividend*
Setoran modal milik kepentingan nonpengendali	1e	-	-	-	-	-	-	880.000	880.000	*Capital contribution from non-controlling interest*
Pembentukan dana cadangan	34	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	192.720.820	192.720.820	13.991.429	206.712.249	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 31 Desember 2024		**568.317.516**	**1.441.633.779**	**(1.513.745)**	**3.400.000**	**1.448.550.354**	**3.460.387.904**	**201.049.261**	**3.661.437.165**	***Balance, December 31, 2024***
Dividen kas	22,34	-	-	-	-	(36.940.638)	(36.940.638)	(9.532.500)	(46.473.138)	*Cash dividend*
Setoran modal milik kepentingan nonpengendali	1e	-	-	-	-	-	-	2.000.250	2.000.250	*Capital contribution from non-controlling interest*
Pembentukan dana cadangan	34	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	120.486.874	120.486.874	12.476.063	132.962.937	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 31 Desember 2025		**568.317.516**	**1.441.633.779**	**(1.513.745)**	**3.600.000**	**1.531.896.590**	**3.543.934.140**	**205.993.074**	**3.749.927.214**	***Balance, December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	17.488.252.219		17.368.600.144	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari:				*Receipt from:*
Pengembalian tagihan pajak penghasilan	73.909.665		148.068.021	*Claims for tax refund*
Pendapatan bunga	2.970.275		2.635.922	*Interest income*
Pengeluaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok dan untuk beban operasi	(14.955.485.021)		(15.857.602.209)	*Suppliers and for operating expenses*
Karyawan	(999.900.309)		(977.485.877)	*Employees*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban bunga	(230.899.573)		(223.634.769)	*Interest expense*
Pajak penghasilan	(149.553.033)		(257.322.363)	*Income taxes*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.229.294.223**		**203.258.869**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	3.977.357	11	7.091.826	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(395.637.306)	11	(596.567.721)	*Acquisitions of fixed asset*
Pembayaran untuk uang muka perolehan aset tetap	(17.453.387)	10	(52.057.439)	*Payments of advance for purchase of fixed assets*
Penempatan deposito	4.953.418	12	(1.800.000)	*Placement of deposits*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(404.159.918)**		**(643.333.334)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari:				*Receipts from:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	4.727.042.256	20	5.625.148.127	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	229.313.163	19,20	348.921.042	*Long-term bank loans and other borrowings*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	2.000.250	1e	880.000	*Capital contribution from non-controlling interests in Subsidiaries*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	(5.236.561.181)	20	(5.095.060.216)	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(259.896.021)	19,20	(210.506.297)	*Long-term bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	(231.699.369)	18,20	(192.823.621)	*Lease liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(36.940.638)	34	(39.782.226)	*Payment of cash dividend by the Company*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali oleh Entitas Anak	(9.532.500)	22	(8.069.000)	*Payment of cash dividend to non-controlling interests by the Subsidiaries*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(816.274.040)**		**428.707.809**	***Net cash provided by (use to) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**8.860.265**		**(11.366.656)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	**154.021.801**		**165.388.457**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**162.882.066**	4	**154.021.801**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984. Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memeroleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 29 tanggal 3 Agustus 2023 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101161 tanggal 3 Agustus 2023 dan disetujui dalam surat keputusan No. AHU-0149282.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 3 Agustus 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 29 dated August 3, 2023 regarding changes in the increase in the Company issued and fully capital stock. The deed of latest amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0101161 dated August 3, 2023 and approved in the decision letter No. AHU-0149282.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal August 3, 2023.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan besar dan ecer barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 47 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and retail of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 47 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

d. Penawaran Umum Terbatas II Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 64, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 27,47% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD II di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Right Issue With Pre-emptive Rights I

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). Each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).

d. Right Issue With Pre-emptive Rights II

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on April 6, 2023, which was notarized under deed No. 64 of Christina Dwi Utami, S,H., M.HUM., M,KN, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering II (PUT II) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) to the maximum of 1,500,000,000 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 27.47% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD II in Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Terbatas II Saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-168/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PMHEMTD II telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD II sejumlah 1.224.822.231 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp700 (dalam jumlah penuh). Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp122.482.224 dan tambahan modal disetor sebesar Rp731.954.633 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp2.938.708).

e. Susunan Entitas Anak

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Right Issue With Pre-emptive Rights II (continued)

Based on the letter No. S-168/D.04/2023 dated June 27, 2023 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PMHEMTD II was declared effective.

The Company issued PMHMETD II totaling 1,224,822,231 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp700 (in full amount). The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp122,482,224 and additional paid-in capital amounting to Rp731,954,633 (net with stock issuance cost amounting to Rp2,938,708).

e. The Company's Subsidiaries

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset/ *Total Assets*	
				31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	1997	99,90	99,90	6.760.735.590	7.266.826.525
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ *Distributor of consumer goods*	2012	99,90	99,90	1.070.511.469	970.059.217
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ *formerly PT Catur Shaw Brother)*	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ *Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs*	2009	99,90	99,90	334.263.719	299.344.022
PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	99,90	99,90	246.766.533	232.112.723
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ *Distributor of chemicals*	1990	40,80	40,80	129.783.351	108.821.109

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

The Company's Subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset/ *Total Assets*	
				31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan langsung (lanjutan)/ *Direct ownership (continued)*							
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	2010	51,00	51,00	79.628.203	116.082.426
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	55,00	55,00	117.320.022	110.554.982
PT Catur Berkat Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan pergudangan/ *Warehouse area developer*	2017	60,00	60,00	96.755.655	96.756.166
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	70,00	70,00	92.189.381	96.412.535
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ *Distributor of "Mulia" ceramics*	1995	90,00	90,00	96.059.791	89.405.781
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	90,00	90,00	5.036.880	5.207.851
PT Kairos Indah Sejahtera (KIS)**	Jakarta	Distributor bahan dan perlengkapan Bangunan *Distributor of construction materials and Supplies*	-	80,00	-	9.783.935	-
PT Mahesa Mulia Sejati (MHS)**	Surabaya	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	-	99,90	-	205.942	-

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/*stopped operating since January 1, 2012*
**didirikan pada tahun 2025/*established in 2025*

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

The Company's Subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset/ *Total Assets*	
				31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ *Indirect ownership through CMSS*							
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% *PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90%*	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	2016	99,90	99,90	26.758.763	26.847.240
PT Mitra Bali Indah (MBI)*, dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% *PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.71%*	Bali	Menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi/ *Rental of land and building to related party*	2001	99,71	99,71	28.113.132	28.150.395
PT Catur Graha Prakarsa (CGP)***, dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% *PT Catur Graha Prakarsa (CGP), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Perdagangan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	- peralatan dan	99,90	-	229.503	-
PT Catur Jaya Pratama (CJP)***, dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% *PT Catur Jaya Pratama (CJP), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	-	99,90	-	224.958	-

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/*stopped operating since January 1, 2012*

***didirikan pada tahun 2025/*established in 2025*

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

The Company's Subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset/ *Total Assets*	
				31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*	
				2025	2024	2025	2024
Pemilikan tidak langsung melalui CMSS (lanjutan)/ *Indirect ownership through CMSS (continued)*							
PT Mitra Anugrah Dwitama (MADT)***, dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% *PT Mitra Anugrah Dwitama (MADT), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	-	99,90	-	221.779	-
PT Mitra Generasi Berkarya (MGB)***, dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% *PT Mitra Generasi Berkarya (MGB), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	-	99,90	-	248.216	-
PT Mitra Andalan Adiprana (MAA)***, dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% *PT Mitra Andalan Adiprana (MAA), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	-	99,90	-	224.594	-
Pemilikan tidak langsung melalui CSAN/ *Indirect ownership through CSAN*							
PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD), dimiliki CSAN dengan pemilikan sebesar 99,90%/ *PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) owned by CSAN with percentage of ownership of 99.90%*	Jakarta	Distributor barang konsumen/ *Distributor of consumer goods*	2023	99,90	99,90	197.080.951	184.696.231

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/*stopped operating since January 1, 2012*

**tidak beroperasi sejak 30 September 2022/*stopped operating since September 30, 2022*

***didirikan pada tahun 2025/*established in 2025*

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di KIS

PT Kairos Indah Sejahtera (KIS) didirikan pada tanggal 20 Januari 2025 berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 133. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005130.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025. Modal dasar dari KIS berjumlah Rp25.000.000 yang terbagi dalam 25.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp1.000. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp10.000.000. CSA mengambil bagian sebanyak 8.000 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp8.000.000 (80%) sedangkan sisanya sebanyak 2.000 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp2.000.000 (20%) diambil oleh Tn. Liang Zhihui.

Investasi di MMS

PT Mahesa Mulia Sejati (MMS) didirikan pada tanggal 5 Juni 2025 berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 108. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0046372.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 10 Juni 2025. Modal dasar dari MMS berjumlah Rp1.000.000 yang terbagi dalam 1.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp1.000 (dalam jumlah penuh). Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp250.000. CSA mengambil bagian sebanyak 249.750 saham atau sebesar Rp249.750 (99,9%) sedangkan sisanya sebanyak 250 saham atau sebesar Rp250 (0,1%) diambil oleh Ny. Yuliana Totong.

Investasi di CGP (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Brigitha Elra Yustisia, SH, No. 11 tanggal 21 Januari 2025 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0004860.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025, Modal dasar dari CGP berjumlah Rp1.000.000.000 yang terbagi dalam 10.000.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp100. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp250.000.000. CMSS mengambil bagian sebanyak 2.497.500 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp249.750.000 (99,90%) sedangkan sisanya sebanyak 250 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp250.000 (0,10%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in KIS

PT Kairos Indah Sejahtera (KIS) was established based on notarial deed No. 133 dated January 20, 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0005130.AH.01.01.TAHUN 2025 dated January 31, 2025. The authorized capital of KIS is Rp25,000,000 which is divided into 25.000 shares with nominal value Rp1,000 per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp10,000,000. CSA subscribed for 8.000 (in full amount) shares or Rp8,000,000 (80%) while the remaining 2,000 (in full amount) shares or Rp2,000,000 (20%) were subscribed for by Mr. Liang Zhihui.

Investment in MMS

PT Mahesa Mulia Sejati (MMS) was established based on notarial deed No. 108 dated June 5, 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0046372.AH.01.01.TAHUN 2025 dated June 10, 2025. The authorized capital of MMS is Rp1,000,000 which is divided into 1,000 shares with nominal value Rp1,000 (in full amount) per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp250,000. CSA subscribed for 249.750 shares or Rp249,750 (99.9%) while the remaining 250 shares or Rp250 (0.1%) were subscribed for by Mrs. Yuliana Totong.

Investment in CGP (through CMSS)

Based on notarial deed No. 11 dated January 21, 2025 of Brigitha Elra Yustisia, SH, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0004860.AH.01.01 TAHUN 2025 dated January 31, 2025 The authorized capital of CGP is Rp1,000,000,000 which is divided into 10,000,000 shares with nominal value Rp100 per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp250,000,000. CMSS subscribed for 2.497.500 (in full amount) shares or Rp249,750,000 (99.90%) while the remaining 250 (in full amount) shares or Rp250.000 (20%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CJP (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Brigitha Elra Yustisia, SH, No. 12 tanggal 21 Januari 2025 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0005011.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025, Modal dasar dari CJP berjumlah Rp1.000.000.000 yang terbagi dalam 10.000.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp100. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp250.000.000. CMSS mengambil bagian sebanyak 2.497.500 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp249.750.000 (99,90%) sedangkan sisanya sebanyak 250 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp250.000 (0,10%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Investasi di MAD (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Brigitha Elra Yustisia, SH, No. 13 tanggal 21 Januari 2025 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0005071.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025, Modal dasar dari MAD berjumlah Rp1.000.000.000 yang terbagi dalam 10.000.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp100. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp250.000.000. CMSS mengambil bagian sebanyak 2.497.500 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp249.750.000 (99,90%), sedangkan sisanya sebanyak 250 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp250.000 (0,10%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Investasi di MAA (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Brigitha Elra Yustisia, SH, No. 14 tanggal 21 Januari 2025 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0005136.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025, Modal dasar dari MAA berjumlah Rp1.000.000.000 yang terbagi dalam 10.000.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp100. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp250.000.000. CMSS mengambil bagian sebanyak 2.497.500 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp249.750.000 (99,90%) sedangkan sisanya sebanyak 250 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp250.000 (0,10%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CJP (through CMSS)

Based on notarial deed No. 12 dated January 21, 2025 of Brigitha Elra Yustisia, SH, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0005011.AH.01.01 TAHUN 2025 *dated January 31, 2025 The authorized capital of CJP is Rp1,000,000,000 which is divided into 10,000,000 shares with nominal value Rp100 per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp250,000,000. CMSS subscribed for 2.497.500 (in full amount) shares or Rp249,750,000 (99.90%) while the remaining 250 (in full amount) shares or Rp250.000 (20%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.*

Investment in MAD (through CMSS)

Based on notarial deed No. 13 dated January 21, 2025 of Brigitha Elra Yustisia, SH, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0005071.AH.01.01 TAHUN 2025 dated January 31, 2025 The authorized capital of MAD is Rp1,000,000,000 which is divided into 10,000,000 shares with nominal value Rp100 per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp250,000,000. CMSS subscribed for 2.497.500 (in full amount) shares or Rp249,750,000 (99.90%), while the remaining 250 (in full amount) shares or Rp250.000 (20%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

Investment in MAA (through CMSS)

Based on notarial deed No. 14 dated January 21, 2025 of Brigitha Elra Yustisia, SH, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0005136.AH.01.01 TAHUN 2025 dated January 31, 2025 The authorized capital of MAA is Rp1,000,000,000 which is divided into 10,000,000 shares with nominal value Rp100 per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp250,000,000. CMSS subscribed for 2.497.500 (in full amount) shares or Rp249,750,000 (99.90%) while the remaining 250 (in full amount) shares or Rp250.000 (20%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di MGB (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Brigitha Elra Yustisia, SH, No. 15 tanggal 21 Januari 2025 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0005235.AH.01.01 TAHUN 2025 tanggal 31 Januari 2025, Modal dasar dari MGB berjumlah Rp1.000.000.000 yang terbagi dalam 10.000.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp100. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp250.000.000. CMSS mengambil bagian sebanyak 2.497.500 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp249.750.000 (99,90%) sedangkan sisanya sebanyak 250 (dalam jumlah penuh) saham atau sebesar Rp250.000 (0,10%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Investasi di CSAN

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 1 tanggal 3 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0018324.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 25 Januari 2024.

Pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp110.000.000 menjadi Rp190.000.000, yang diambil bagian masing-masing oleh Perusahaan sebesar Rp79.200.000 berjumlah 79.200 lembar saham dan Tn. Budyanto Totong sebesar Rp800.000 berjumlah 800 lembar saham sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp80.000.000 mengakibatkan kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,00%.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in MGB (through CMSS)

Based on notarial deed No. 15 dated January 21, 2025 of Brigitha Elra Yustisia, SH, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0005235.AH.01.01 TAHUN 2025 *dated January 31, 2025 The authorized capital of MGB is Rp1,000,000,000 which is divided into 10,000,000 shares with nominal value Rp100 per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp250,000,000. CMSS subscribed for 2.497.500 (in full amount) shares or Rp249,750,000 (99.90%) while the remaining 250 (in full amount) shares or Rp250.000 (20%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.*

Investment in CSAN

Based on notarial deed No. 1 dated January 3, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0018324.AH.01.11 TAHUN 2024 dated January 25, 2024.

The shareholders of CSAN have approved an increase in the issued and fully paid capital stock from initially Rp110,000,000 to Rp190,000,000, of which the Company acquired amounting to Rp79,200,000, consisting of 79,200 shares, and Mr. Budyanto Totong acquired amounting to Rp800,000, consisting of 800 shares, respectively, resulting in an increase in issued and fully paid capital stock amounting to Rp80,000,000, and resulting the Company's ownership at 99.00%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CSAD (melalui CSAN)

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 2 tanggal 3 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0018213.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 25 Januari 2024, pemegang saham CSAD menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp80.000.000, yang diambil bagian masing-masing oleh CSAN sebesar Rp78.921.000 berjumlah 78.921 lembar saham dan Tn. Budyanto Totong sebesar Rp79.000 berjumlah 79 lembar saham sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp79.000.000 mengakibatkan kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CSAD (through CSAN)

Based on notarial deed No. 2 dated January 3, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0018213.AH.01.11 TAHUN 2024 dated January 25, 2024. the shareholders of CSAD have approved an increase in the issued and fully paid capital stock from initially Rp1,000,000 to Rp80,000,000, of which CSAN acquired amounting to Rp78,921,000, consisting of 78,921 shares, and Mr. Budyanto Totong acquired amounting to Rp79,000, consisting of 79 shares, respectively, resulting in an increase in issued and fully paid capital stock amounting to Rp79,000,000, and resulting Company's ownership at 99.90%.

f. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

f. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Achmad Widjaja
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Seow Han Yong, Justin
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Kenneth Ng Shih, Yek
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Wiroat Rattanachaisit
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Ny./*Mrs.* Henny Ratnasari Dewi

Direksi/*Board of Directors*		
Direktur Utama/ *President Director*	:	Tn./*Mr.* Budyanto Totong
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Antonius Tan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Warit Jintanawan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Andy Totong
Direktur/*Director*	:	Ny./Mrs. Surjati Tanril

1. UMUM (lanjutan)

f. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Achmad Widjaja
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Seow Han Yong, Justin
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Ny./*Mrs.* Henny Ratnasari Dewi

Direksi/*Board of Directors*		
Direktur Utama/ *President Director*	:	Tn./*Mr.* Budyanto Totong
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Antonius Tan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Warit Jintanawan
Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Andy Totong
Direktur/*Director*	:	Ny./Mrs. Surjati Tanril

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 297 tanggal 23 Juni 2025 dan telah diterima dan dicatat dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0309526 TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan perubahan komposisi Dewan Komisaris dimana Tn. Wiroat Rattanachaisit telah di angkat sebagai Komisaris Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./*Mr.* Justinus Aditya Sidharta	*Chairman*
Anggota	Ny./*Mrs.* Laurensia	*Members*
	Ny./*Mrs.* Fitria	

Grup memiliki 8.892 dan 9.644 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

f. Commissioners, directors and employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Based on notarial deed No. 297 dated June, 23 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. The establishment deed has been approved by the Minister of Laws of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0309526 TAHUN 2025 dated July 10, 2025, the Company's shareholders has approved the change of composition of Board of Commissioner whereby Mr. Wiroat Rattanachaisit as the Company's Commissioner.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Group had 8,892 and 9,644 employees (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

g. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on March 30, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2v dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2v.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

(a) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
(c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas nilai wajar aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the fair value of acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* (”L/C”) dianggap sebagai “Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya” yang disajikan sebagai bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as “Cash Equivalents”. Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (”L/C”) are considered as “Restricted Time Deposits”, which are presented as part of other assets non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

h. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa apabila terjadi modifikasi sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities if there is a lease modification. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah dan bangunan	2 (50,00%) - 30 (3,33%)	*Land and buildings*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 (25,00%) - 8 (12,50%)	*Vehicles, heavy equipment, and machineries*
Peralatan	2 (50,00%) - 3 (33,33%)	*Office equipments*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2k).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company or any of the Subsidiaries as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai Pesewa (lanjutan)

Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun".

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Company or any of the Subsidiaries as a Lessor (continued)

The current portion of lease liabilities is presented as part of "Current maturities of long-term lease liabilities".

i. Fixed assets

Fixed asset are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements and double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20 (5,00%) - 30 (3,33%)	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	2 (50,00%) - 30 (3,33%)	*Leasehold improvements*
Kendaraan	4 (50,00%) - 10 (20,00%)	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko, dan gudang	4 (50,00%) - 8 (25,00%)	*Office, store, and warehouse equipment*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Hak Guna Bangunan ("HGB") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated.

Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasilan kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah di bidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari bahan bangunan dan barang-barang konsumsi telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

m. Revenue and expense recognition

The Company and its subsidiaries engage in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the goods, primarily building materials and consumer goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar secara neto dimana jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik *(consignors).*

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasikan secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan PSAK 219: "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

Revenue from consignment sales are recorded at net basis whereby the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

For the customer loyalty program held by the Group, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expense

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with PSAK 219: "Employee Benefits" and Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign currency transactions and balances (continued)

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
1 Euro Eropa (EUR)	19.753	16.851	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (US$)*
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.401	2.214	*1 China Yuan Renminbi (CNY)*
1 Thailand Baht (THB)	533	476	*1 Thailand Baht (THB)*

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (“Pilar 2”) melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development (“OECD”) Pillar 2 framework rule (“Pillar 2”), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises (“MNE”) should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Difference arising from transactions of entities under common control (continued)

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the grup meplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian '*pass-through*', Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables - net, other receivables - net and other non-current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statements of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya, dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade and other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans - net and other borrowings, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowings, and lease liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: *Instrumen keuangan*. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments*. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (e*xchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Provisions (continued)

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

v. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: *Kontrak Asuransi*

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104: Insurance Contracts. *PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.*

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK terpenuhi.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pertimbangan atas penentuan pengendalian atas entitas anak

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan adanya pengendalian atas KKES (Catatan 1e) dengan mengacu pada PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2b), dimana PT Budi Lestari Sentosa, pihak berelasi, memiliki 11,20% kepemilikan pada KKES, memberikan pernyataan untuk selalu mengikuti suara yang dikeluarkan Perusahaan, dalam setiap pengambilan keputusan. Oleh karena itu, secara total hak suara Perusahaan menjadi sebesar 53,00%.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Judgment of determination of control over subsidiaries

The Company used its judgment in determine the control over KKES (Note 1e) referring to PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" (Note 2b), whereby PT Budi Lestari Sentosa, a related party, held 11.20% ownerships on KKES, stated that will always follow the Company in voting process. Therefore, the voting rights of the Company aggregately to become 53.00%.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk, and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik. Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya yang harus diakui sesuai dengan "ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with "ISAK 123: Uncertainty over Income Tax Treatments".

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss ("ECL"). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Grup juga meneliti apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The Group also assesses if there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term. The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	11.157.703	12.419.985	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$606 pada tahun 2025 dan 2024)	10.170	9.794	*United States dollar (US$606 in 2025 and 2024)*
Total kas	**11.167.873**	**12.429.779**	***Total cash on hand***
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	79.659.375	74.760.578	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.579.508	6.587.758	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	8.190.027	-	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.230.980	3.019.615	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.259.693	7.658.025	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.989.725	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.252.792	1.247.780	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.104.399	2.152.398	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	481.379	2.660.803	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	174.344	16.476.792	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	95.732	333.300	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	11.429	386.582	*PT Bank CTBC Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	1.138.741	810.191	*Others (each below Rp200,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$67.784 pada tahun 2025 dan US$77.878 pada tahun 2024)	1.137.548	1.258.664	*PT Bank Central Asia Tbk (US$67,784 in 2025 and US$77,878 in 2024)*
PT Bank UOB Indonesia (US$1.444 pada tahun 2025 dan US$989 pada tahun 2024)	24.239	15.984	*PT Bank UOB Indonesia (US$1,444 in 2025 and US$989 in 2024)*
PT Bank Permata Tbk (US$427 pada tahun 2025 Dan US$4.228 pada tahun 2024)	7.157	38.110	*PT Bank Permata Tbk (US$427 in 2025 and US$4,228 in 2024)*
Cina Yuan Renminbi			*China Yuan Renminbi*
PT Bank Permata Tbk (CNY2.385 pada tahun 2025 dan CNY3.045 pada tahun 2024)	5.726	6.742	*PT Bank Permata Tbk (CNY2,385 in 2025 and CNY3,045 in 2024)*
Total bank	**133.342.794**	**117.413.322**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT BPR Eka Bumi Artha	18.371.399	18.178.700	*PT BPR Eka Bumi Artha*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total deposito berjangka	**18.371.399**	**24.178.700**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**162.882.066**	**154.021.801**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga. Bunga deposito sebesar 7,25% dan sebesar 4,50% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. The interest of time deposits are 7.25% and ranging from 4.50% to 7.25% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
CV Sentral Bangunan Semesta	20.045.268	6.283.492	*CV Sentral Bangunan Semesta*
PT William Perkasa	18.068.153	14.493.424	*PT William Perkasa*
PT Hari Hari Swalayan	16.645.808	14.271.375	*PT Hari Hari Swalayan*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	16.456.118	17.145.444	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
CV Tetap Jaya	15.235.860	18.804.660	*CV Tetap Jaya*
PT Inti Cakrawala	15.146.608	11.834.705	*PT Inti Cakrawala*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	1.694.937.199	1.658.716.304	*Others (each below Rp15,000,000)*
Total - pihak ketiga	1.796.535.014	1.741.549.404	*Total - third parties*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(124.688.321)	(110.058.331)	*Expected credit loss*
Pihak ketiga - neto	**1.671.846.693**	**1.631.491.073**	***Third parties - net***
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	2.505.830	2.118.246	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	2.171.492	3.234.388	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Mega Depo Indonesia	577.245	632.886	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Masadjaya Indomakmur	168	-	*PT Masadjaya Indomakmur*
PT Kreasi Sentosa Abadi	-	347.217	*PT Kreasi Sentosa Abadi*
Total pihak-pihak berelasi	**5.254.735**	**6.332.737**	***Total related parties***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The aging of the above receivables is as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	1.236.542.525	1.225.727.290	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	341.693.751	314.329.412	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	57.829.622	56.547.165	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	18.575.259	17.272.385	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	141.893.857	127.673.152	*Over 90 days*
Total	1.796.535.014	1.741.549.404	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(124.688.321)	(110.058.331)	*Expected credit loss*
Pihak ketiga - neto	**1.671.846.693**	**1.631.491.073**	***Third parties - net***
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
Belum jatuh tempo	2.783.897	4.269.491	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	1.397.024	1.695.792	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	929.521	345.346	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	10.154	22.108	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	134.139	-	*Over 90 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**5.254.735**	**6.332.737**	***Total - related parties***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of the expected credit loss of receivables are follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	110.058.331	133.607.241	*Balance at beginning of year*
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	16.334.874	3.323.069	*Provision during the year (Note 27)*
Pemulihan selama tahun berjalan	(812.457)	(18.036.036)	*Recoveries during the year*
Penghapusan	(892.427)	(8.835.943)	*write - off*
Saldo akhir tahun	**124.688.321**	**110.058.331**	***Balance at end of year***
Terdiri dari penurunan nilai secara:			*Consists of impairment by:*
Individual	53.981.769	62.732.227	*Individual*
Kolektif	70.706.552	47.326.104	*Collective*
Total	**124.688.321**	**110.058.331**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

5. *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the years ended December 31, 2025:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Individual	100%	53.981.769	(53.981.769)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 0,57%	1.236.542.525	(4.314.775)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due:*
1-30 hari	0,13% - 1,89%	341.693.751	(2.042.169)	*1-30 days*
31-60 hari	0,00% - 5,30%	57.829.622	(1.172.804)	*31-60 days*
61-90 hari	0,13% - 6,74%	18.575.259	(836.506)	*61-90 days*
91-120 hari	0,13% - 47,92%	8.330.161	(2.031.212)	*91-120 days*
121-150 hari	0,13% - 64,06%	7.119.079	(2.290.195)	*121-150 days*
151-180 hari	0,13% - 94,70%	5.255.457	(2.902.199)	*151-180 days*
Lebih dari 180 hari	37,33% - 100,00%	67.207.391	(55.116.692)	*More than 180 days*
Total		**1.796.535.014**	**(124.688.321)**	***Total***

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the years ended December 31, 2024:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Individual	100%	62.732.227	(62.732.227)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 1,58%	1.225.727.290	(4.945.304)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due:*
1-30 hari	0,00% - 3,30%	314.329.412	(4.656.354)	*1-30 days*
31-60 hari	0,00% - 13,74%	56.547.165	(3.125.595)	*31-60 days*
61-90 hari	0,00% - 32,23%	17.272.385	(2.538.626)	*61-90 days*
91-120 hari	2,87% - 33,54%	27.351.556	(9.384.510)	*91-120 days*
121-150 hari	2,87% - 33,54%	2.254.944	(1.017.665)	*121-150 days*
151-180 hari	2,87% - 33,54%	1.075.954	(2.002.735)	*151-180 days*
Lebih dari 180 hari	12,65% - 100,00%	34.258.471	(19.655.315)	*More than 180 days*
Total		**1.741.549.404**	**(110.058.331)**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp945.597.916 (2024: Rp904.361.173) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2025, trade receivables amounting to Rp945,597,916 (2024: Rp904,361,173), are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok dan piutang atas retur kepada pemasok.

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang perusahaan kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan *marketing* sebesar Rp1.433.298 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp645.447).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat risiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties represent the Group's receivables and mainly consist of claims of bonus from suppliers and receivables arising from return to supplier.

Other receivables from related party represents the Group's receivables from PT Kokoh Inti Arebama Tbk arising from marketing income amounting to Rp1,433,298 for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp645,447).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Percentage to net revenue for the years ended December 31,*		
	2025	2024	2025	2024	
Penjualan neto barang dagang					*Net sales of Inventories*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	10.906.821	4.053.486	0,07%	0,02%	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	9.368.267	7.080.076	0,06%	0,04%	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Mega Depo Indonesia	3.119.430	3.078.363	0,02%	0,02%	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Kreasi Sentosa Abadi	723.081	1.167.309	0,00%	0,01%	*PT Kreasi Sentosa Abadi*
Total	**24.117.599**	**15.379.234**	**0,15%**	**0,09%**	***Total***

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

The balances of the receivables from related parties from the sales transactions above are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years ended December 31,*		Persentase terhadap beban pokok penjualan barang beli putus untuk tahun yang berakhir pada tanggal /*Percentage to cost of direct sales for the years ended December 31,*		
	2025	2024	2025	2024	
Pemasok					*Suppliers*
PT Primagraha Keramindo	2.467.241.968	2.621.604.683	18,25%	19,44%	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	116.126.360	60.211.251	0,86%	0,45%	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
Siam Sanitary Ware Industry Corporation	5.217.657	22.427.296	0,04%	0,17%	*Siam Sanitary Ware Industry Corporation*
PT Mitra Graha Selaras	5.777.046	9.827.221	0,04%	0,07%	*PT Mitra Graha Selaras*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	-	52.276	-	0,00%	*PT SCG Lightweight Concrete Indonesia*
Total	**2.594.363.031**	**2.714.122.727**	**19,19%**	**20,13%**	***Total***

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

The balances of the payables to related party from the purchase transactions above are shown under "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 14).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them.

c. Transaksi di luar usaha:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap total piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Percentage to other receivable for the year ended December 31,*		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang lain-lain					***Other receivable***
PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Catatan 6)	**1.433.298**	**645.447**	**0,45%**	**0,19%**	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Note 6)*

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang CMSS kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan *marketing* sebesar Rp1.433.298 dan Rp645.447 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 6).

Other receivables from related party represent the CMSS receivables to PT Kokoh Inti Arebama Tbk, which consist of receivables arising from marketing income amounting to Rp1,433,298 and Rp645,447 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 6).

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) di Semanan untuk sampai dengan Desember 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp3.900.000 yang telah dibayar di muka. Transaksi sewa di atas dicatat berdasarkan PSAK 116, pada aset hak-guna, yang disajikan dalam akun aset tetap dengan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar RpNihil (2024: Rp2.600.000).

The Company entered into a lease agreement with PT Buanatata Adisentosa (a shareholder) at Semanan for period until December 2025 with a fully prepaid rent amounting to Rp3,900,000. This lease transaction was recorded in accordance with PSAK 116, wherein the right-of-use assets, were presented as part of fixed assets with a net book value amounting to RpNil as of December 31, 2025 (2024: Rp2,600,000).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/*Relationship*	Sifat saldo akun/transaksi/ *Nature of account/transaction*
1. PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
2. PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Penjualan, Pembelian barang dagang dan pendapatan marketing/*Sales, purchase of inventories and marketing income*
3. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
4. PT Kreasi Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
5. PT Mitra Graha Selaras	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian barang dagang/*Purchase of inventories*
6. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian barang dagang/*Purchase of inventories*
7. Siam Sanitary Ware Industry Corporation	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Pembelian barang dagang /*Purchase of inventories*
8. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Pembelian barang dagang /*Purchase of inventories*
9. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang saham/ *Shareholder*	Sewa/*Rent*
10. Tn./*Mr.* Budyanto Totong	Direktur Utama/ *President Director*	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 19)/*Parcels of land and buildings as collateral for bank loan (Notes 13 and 19)*
11. Tn./*Mr.* Simonardi S, Tn./*Mr.* Budi Totong, Tn./*Mr.* Hendra Kurniawan, Ny./*Mrs.*Janty Ny./*Mrs.* Lily Suryana Setiawan	Pihak berelasi lainnya / *Other related party*	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13 dan 19)/*Parcels of land and buildings as collateral for bank loan (Notes 13 and 19)*

e. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp13.898.775 dan Rp15.109.321 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 yang merupakan imbalan jangka pendek.

e. Boards of Commissioners and Directors salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp13,898,775 and Rp15,109,321 in 2025 and 2024, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Barang dagang			*Merchandise*
Bahan bangunan	2.565.180.973	3.035.567.087	*Building materials*
Furnitur dan peralatan rumah	572.656.975	579.018.549	*Furniture and home appliances*
Barang produk konsumen	411.306.207	367.344.631	*Consumer goods*
Bahan-bahan kimia	42.310.310	36.780.732	*Chemical materials*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	134.570.105	101.869.637	*Others (each below Rp30,000,000)*
Total persediaan	3.726.024.570	4.120.580.636	*Total inventories*
Penyisihan persediaan usang	(62.015.280)	(56.216.338)	*Allowance for inventory losses*
Neto	**3.664.009.290**	**4.064.364.298**	***Net***

Persediaan lain-lain terdiri atas persediaan yang tidak dikategorikan sebagai barang dagang utama, yang terutama terdiri dari kuas cat, besi, paku, dan kawat.

Inventories others consist of inventories which are not categorized as main products mainly consist of paint brushes, steels, nails and wires.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for inventory losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	56.216.338	64.366.504	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	34.144.307	25.368.018	*Provisions during the year (Note 27)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(28.345.365)	(33.518.184)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**62.015.280**	**56.216.338**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan sebesar Rp2.651.668.606 (2024: Rp2.745.071.947) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2025, inventories amounting to Rp2,651,668,606 (2024: Rp2,745,071,947) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.193.280.330 dan US$4.304.000 (2024: Rp4.196.237.346 dan US$5.187.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2025, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp4,193,280,330 and US$4,304,000 (2024: Rp4,196,237,346 and US$5,187,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid expenses consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Sewa	3.333.845	5.568.254	*Lease*
Asuransi	2.144.988	2.377.630	*Insurance*
Biaya iklan dan marketing	2.015.786	6.549.022	*Advertising and marketing*
Lain-lain	18.292.444	19.238.791	*Others*
Total	**25.787.063**	**33.733.697**	***Total***

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK 116, pada aset hak-guna yang disajikan dalam akun aset tetap.

All lease transactions, except leases with terms of less than 12 months and low-value assets, are recorded in accordance with PSAK 116 whereby the right-of-use assets are presented as part of fixed assets.

Biaya dibayar di muka lain-lain terutama terdiri dari biaya dibayar di muka untuk lisensi perangkat lunak.

Other prepaid expenses mainly consist of prepaid expense regarding software license.

10. ASET LAINNYA / *10. OTHER ASSETS*

Aset lainnya terdiri dari: / *Other assets consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Lancar:			*Current:*
Uang muka pembelian persediaan	72.958.360	48.049.381	*Advance for purchase of inventories*
Lain-lain	25.346.841	73.061.284	*Others*
Sub-total	98.305.201	121.110.665	*Sub-total*
Tidak lancar:			*Non-current:*
Uang muka pembelian aset tetap	32.459.570	70.091.468	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tak berwujud - neto	19.183.867	21.218.535	*Intangible assets - net*
Lain-lain	55.586.254	43.189.570	*Others*
Sub-total	107.229.691	134.499.573	*Sub-total*
Total	**205.534.892**	**255.610.238**	***Total***

Aset lancar lainnya - lain-lain terutama dari tagihan pajak penghasilan yang belum diterima (Catatan 16i) dan uang jaminan sewa, sedangkan aset tidak lancar lainnya - lain-lain terutama terdiri dari pembayaran biaya provisi terkait fasilitas utang bank yang belum digunakan (Catatan 19).

Other current assets - others mainly consist of claim for tax refund that not been received (Note 16i) and rent deposits while other non-current assets - others mainly pertain to payments of provision costs related to the unused bank loan facilities (Note 19).

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets - net consist of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Mutasi 2025						***2025 Movements***
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.842.137.498	66.584.277	-	-	1.908.721.775	*Land*
Bangunan	1.967.141.771	31.213.186	889.447	155.136.915	2.152.602.425	*Building*
Renovasi bangunan sewa	351.768.343	7.158.933	22.480	417.700	359.322.496	*Leasehold improvements*
Kendaraan	231.705.304	7.968.661	8.777.127	-	230.896.838	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	911.812.215	101.359.596	6.046.123	31.043	1.007.156.731	*Office, store and warehouse equipment*
Sub-total	5.304.565.131	214.284.653	15.735.177	155.585.658	5.658.700.265	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	133.619.902	245.214.209	1.247.365	(155.585.658)	222.001.088	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	1.665.667.382	147.175.308	40.332.729*	(2.742.016)	1.769.767.945	*Land and building*
Kendaraan	154.986.434	16.531.329	3.202.843*	2.742.016	171.056.936	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**7.258.838.849**	**623.205.499**	**60.518.114**	**-**	**7.821.526.234**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	507.854.800	101.166.469	280.261	-	608.741.008	*Building*
Renovasi bangunan sewa	151.896.605	26.560.427	22.480	-	178.434.552	*Leasehold improvements*
Kendaraan	157.429.103	21.477.684	8.632.688	-	170.274.099	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	604.223.036	126.644.574	5.497.210	-	725.370.400	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	1.421.403.544	275.849.154	14.432.639	-	1.682.820.059	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	480.250.670	144.468.277	30.847.423*	-	593.871.524	*Land and building*
Kendaraan	49.271.909	47.073.123	2.128.470*	-	94.216.562	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**1.950.926.123**	**467.390.554**	**47.408.532**	**-**	**2.370.908.145**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**5.307.912.726**				**5.450.618.089**	***Net book value***

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/*represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Mutasi 2024						***2024 Movements***
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.599.818.713	175.818.785	-	66.500.000	1.842.137.498	*Land*
Bangunan	1.625.827.306	203.613.629	-	137.700.836	1.967.141.771	*Building*
Renovasi bangunan sewa	285.836.753	59.624.328	-	6.307.262	351.768.343	*Leasehold improvements*
Kendaraan	214.100.905	32.843.823	15.239.424	-	231.705.304	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	765.162.856	165.708.266	19.741.023	682.116	911.812.215	*Office, store and warehouse equipment*
Sub-total	4.490.746.533	637.608.831	34.980.447	211.190.214	5.304.565.131	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	178.197.330	167.327.677	714.891	(211.190.214)	133.619.902	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	1.552.733.769	142.490.435	29.556.822*	-	1.665.667.382	*Land and building*
Kendaraan	48.406.976	110.635.004	4.055.546*	-	154.986.434	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**6.270.084.608**	**1.058.061.947**	**69.307.706**	**-**	**7.258.838.849**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	425.949.730	81.905.070	-	-	507.854.800	*Building*
Renovasi bangunan sewa	129.169.620	22.726.985	-	-	151.896.605	*Leasehold improvements*
Kendaraan	149.825.507	22.293.432	14.689.836	-	157.429.103	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	526.319.572	95.950.700	18.047.236	-	604.223.036	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	1.231.264.429	222.876.187	32.737.072	-	1.421.403.544	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	359.308.787	138.094.253	17.152.370*	-	480.250.670	*Land and building*
Kendaraan	10.068.279	42.321.934	3.118.304*	-	49.271.909	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**1.600.641.495**	**403.292.374**	**53.007.746**	**-**	**1.950.926.123**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**4.669.443.113**				**5.307.912.726**	***Net book value***

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/*represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification*

Penyusutan dibebankan ke dalam akun beban operasional (Catatan 27) sebesar Rp467.390.554 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp403.292.374).

Depreciation expenses allocated to operating expenses (Note 27) amounted to Rp467.390.554 for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp403,292,374).

Rincian laba penjualan aset tetap sebagai berikut (Catatan 28):

Details of the gain on sales of fixed assets (Note 28) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya perolehan	14.838.470	34.110.475	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(14.145.117)	(32.332.938)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	693.353	1.777.537	*Net book value*
Hasil penjualan aset tetap	3.977.357	7.091.826	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap	**3.284.004**	**5.314.289**	***Gain on sales of fixed assets***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp45.679.644 dan Rp33.263.415 (2024: Rp35.197.231 dan Rp20.674.808), merupakan penghapusan aset tetap termasuk modifikasi atau pengakhiran aset hak-guna milik Grup.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Completion Year*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	5-98%	222.001.088	2026	*Building and leasehold improvement*
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	10-94%	133.619.902	2025	*Building and leasehold improvement*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, seluruhnya merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp3.794.358.921 (2024: Rp3.616.942.620). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Balikpapan, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Makassar, Yogyakarta, Bekasi, Palangkaraya dan Mataram dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun hingga paling lama 2050. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS (continued)

For the year ended December 31, 2025, deductions to acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets - direct ownership amounting to Rp45,679,644 and Rp33,263,415 (2024: Rp35,197,231 and Rp20,674,808), respectively, pertains to the disposal of the Group's fixed assets including modification or termination of right of use assets.

The details of construction in progress are as follows:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is no borrowing cost capitalized to fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance with PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, all third parties, against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp3,794,358,921 (2024: Rp3,616,942,620). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Balikpapan, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Makassar, Yogyakarta, Bekasi, Palangkaraya and Mataram are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years at the latest by 2050. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

As of December 31, 2025 and 2024, The Company has no fixed assets that have been fully depreciated and are still being used.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp2.933.216.951 (2024: Rp2.867.521.949) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2025, fixed assets with total net book value amounting to Rp2,933,216,951 (2024: Rp2,867,521,949) are used as collateral to short-term and other borrowings and long-term bank loans and other borrowings (Notes 13 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp4.996.891.624 (2024: Rp4.268.794.859), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025, the total fair value of land and building amounted to Rp4,996,891,624 (2024: Rp4,268,794,859), which is materially greater than the carrying value of the assets.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka milik CAS, CHS dan CLS (entitas anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit rekening koran dan bank garansi yang diperoleh dari PT CIMB Niaga Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 32e, 32f, 32g, 32h, 32i dan 32j).

Other non-current financial assets consist of time deposits owned by CAS, CHS and CLS (subsidiaries) which are used as collateral for overdraft and bank guarantee facilities obtained from PT CIMB Niaga Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 32e, 32f, 32g, 32h, 32i and 32j).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA / *13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS*

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of:

	31 Desember/*December 31,*	
	2025	**2024**
Utang bank jangka pendek - neto / ***Short-term bank loans - net***		
Time loan / *Time loans*		
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.672.742 pada tahun 2025 dan Rp2.039.806 pada tahun 2024 / *PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp1,672,742 in 2025 and Rp2,039,806 in 2024*	1.415.851.960	1.521.132.033

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari (lanjutan):

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

Short-term bank loans and other borrowings from third parties consist of (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Utang bank jangka pendek - neto (lanjutan)			***Short-term bank loans - net (continued)***
Kredit rekening koran			*Bank overdrafts*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp39.583 pada tahun 2025 dan Rp60.417 pada tahun 2024	28.385.818	52.875.087	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp39,583 in 2025 and Rp60,417 in 2024*
PT Bank Permata Tbk	798.414	9.665.945	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	31.434	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Kredit modal kerja			*Working capital loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp437.500 dan Rp433.750 pada tahun 2025 dan 2024	304.538.946	536.585.573	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp437,500 and Rp433,750 in 2025 and 2024*
PT Bank Permata Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar RpNihil dan Rp4.167 pada tahun 2025 dan 2024	25.591.979	129.627.712	*PT Bank Permata Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to RpNil and Rp4,167 in 2025 and 2024*
PT Bank CTBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar RpNihil dan Rp45.833 pada tahun 2025 dan 2024	-	12.298.681	*PT Bank CTBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to RpNil and Rp45,833 in 2025 and 2024*
PT Bank Hibank Indonesia	4.578.880	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
Pinjaman akseptasi			*Demand loans*
Bank of China (Hongkong) Ltd	47.611.042	-	*Bank of China (Hongkong) Ltd*
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar RpNihil dan Rp20.833 pada tahun 2025 dan 2024	14.733.633	237.825.902	*PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to RpNil and Rp20,833 in 2025 and 2024*
Fasilitas kredit multi			*Multi credit facilities*
PT Bank Central Asia Tbk	143.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Cina Yuan Renminbi			*China Yuan Renminbi*
L/C UPAS			*L/C UPAS*
PT Bank OCBC Nisp Tbk (CNY4.712)	11.310.770	-	*PT Bank OCBC Nisp Tbk (CNY4,712)*
Pinjaman lainnya			***Other borrowings***
Rupiah			*Rupiah*
PT Dipo Star Finance	-	4.029.664	*PT Dipo Star Finance*
PT Hino Finance Indonesia	-	1.178.667	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Toyota Astra Financial Services	-	277.548	*PT Toyota Astra Financial Services*
Total utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	**1.996.432.876**	**2.505.496.812**	***Total short-term bank loans - net and other borrowings***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loan

1. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1, 2, dan 3 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000, Rp377.000.000, dan Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pagu fasilitas TL 2 yang dialihkan. Jatuh tempo ketiga TL tersebut adalah pada 11 Juni 2026. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,00% dan 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit TL 1, 2, dan 3 yang belum digunakan masing-masing sebesar RpNihil, Rp14.046.544, dan RpNihil (2024: fasilitas kredit TL 1, 2, dan 3 yang belum digunakan masing-masing Rp2.000.000, Rp37.719.711, dan Rp12.500.000).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loans

1. The Company obtained Time Loans (TL) 1, 2, and 3 credit facilities which were used to finance the Company's working capital with maximum amounts of Rp205,000,000, Rp377,000,000, and Rp80,000,000, respectively. The total maximum amount for TL 2 credit facilities including transferable plafond for distributor financing facility. As of December 31, 2025 and 2024, the plafond of TL 2 facility has not been transferred. The maturity date of all TL is on June 11, 2026. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collaterals used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at annual rates ranging from 6.00% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. Under the terms of the loan agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused portions of the TL 1, 2 and 3 facilities are RpNil, Rp14,046,544, and RpNil respectively (2024: the unused credit facilities TL 1, 2 and 3 are Rp2,000,000, Rp37,719,711, and Rp12,500,000 respectively).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. *Time Loan* (lanjutan)

2. Pada tahun 2021, CMSS memeroleh fasilitas kredit TL dengan pagu kredit sebesar Rp490.000.000 dan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp670.000.000 pada tahun 2022 untuk membiayai modal kerja CMSS. Tambahan Rp180.000.000 tersebut akan digunakan untuk modal kerja outlet-outlet yang dibiayai dengan kredit investasi (KI) 29, Catatan 19. Pada tahun 2025, CMSS bersama CSAN menyampaikan pengajuan pengalihan *sublimit* pada fasilitas TL dimana CMSS dan CSAN mendapatkan TL *Case by Case* dengan pagu kredit sebesar Rp120.000.000 dan telah digunakan oleh CSAN sebesar Rp90.000.000 Fasilitas TL jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2026.

   Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,00% dan 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas TL yang belum digunakan, termasuk penggunaan pagu TL *Case by Case* oleh CSAN adalah sebesar Rp280.000.000 (2024: Rp110.000.000).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

2. In 2021, CMSS obtained TL credit facilities with a total maximum amount of Rp490,000,000 which was increased to Rp670,000,000 in 2022 to finance CMSS's working capital. The additional increase of Rp180,000,000 which will be used to finance the working capital of outlets financed by credit investment (KI) 29, Note 19. In 2025, CMSS together with CSAN issued request addition sublimit under the TL facility which is CMSS and CSAN obtained TL Case by Case with credit facility amounting to Rp120,000,000 and utilized by CSAN amounting to Rp90,000,000. The facility maturity date is June 11, 2026.

   The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 6.00% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused portion of the TL facilities include TL Case by Case used by CSAN is Rp280,000,000 (2024: Rp110,000,000).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. *Time Loan* (lanjutan)

3. CSAN memeroleh fasilitas kredit TL dengan pagu kredit sebesar Rp313.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi Rp360.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CSAN. Pagu fasilitas kredit tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tahun 2025, CSAN memperoleh fasilitas TL *Case by Case* yang merupakan sublimit dari fasilitas TL CMSS diluar dari pagu kredit TL CSAN, pagu kredit yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp90.000.000.

   Jatuh tempo masing-masing fasilitas TL dan TL *Case by Case* adalah pada tanggal 11 Juni 2026 dan 30 April 2026. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,00% dan 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas TL yang belum digunakan sebesar Rp42.036.517 (2024: Rp68.608.450).

4. Pada tahun 2021, CALS memeroleh fasilitas kredit TL dengan pagu kredit sebesar Rp23.000.000 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp33.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CALS. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 9 Maret 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% dan 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

3. CSAN obtained a TL credit facility with a credit limit of Rp313,000,000 in 2021, which increased to Rp360,000,000 in 2022 to finance CSAN's working capital requirements. The credit facility limit may be converted into a distributor financing facility. In 2025, CSAN obtained TL Case by Case facility, which is a sublimit of the TL facility under CMSS and not a part of CSAN's TL plafond, utilized plafond amounting to Rp90,000,000 as of December 31, 2025.

The maturities of the TL and TL Case by Case facilities are June 11, 2026 and April 30, 2026, respectively. The TL loan is secured by the same collateral as the collateral for BCA's overdraft credit facility and bears an annual interest rate ranging from 6.00% to 7.00% and 7,00% for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused portion of the TL facility is Rp42,036,517 (2024: Rp68,608,450).

4. In 2021, CALS obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp23,000,000 which was increased to Rp33,000,000 in 2022 to finance CALS's working capital. The maturity date of the TL loans is on March 9, 2026. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 6.75% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. *Time Loan* (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025 fasilitas TL yang belum digunakan adalah Rp22.392.237 (2024: Rp33.000.000).

5. CSAD memeroleh fasilitas kredit TL dengan pagu kredit sebesar Rp70.000.000 pada tahun 2024 untuk membiayai modal kerja CSAD. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 27 Maret 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan/atau piutang milik CSAD (Catatan 5 dan 8) serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% dan 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAD diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025 fasilitas TL yang belum digunakan adalah Rp19.000.000 (2024: Rp8.000.000).

b. Kredit Rekening Koran

1. CALS memeroleh fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp17.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CALS. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 5 dan 8) dan tanah yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi) serta tanah dan bangunan milik CALS (Catatan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% dan 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused portion of the TL facility is Rp22,392,237 (2024: Rp33,000,000).

5. CSAD obtained a TL credit facility with a credit limit of Rp70,000,000 in 2024 to finance CSAD's working capital. The TL is due in March 27, 2026. The loan is secured by CSAD's inventory and/or receivables (Notes 5 dan 8) and is subject to an annual interest rates ranging from 6.75% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAD is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused portion of the TL facility is Rp19,000,000 (2024: Rp8,000,000).

b. Bank Overdraft

1. CALS obtained an overdraft credit facility with maximum amounts of Rp17,000,000, which was used to finance CALS's working capital. The maturity date of this loan is on March 9, 2026. This loan is collateralised by CALS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) land owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) as well as land and building owned by CALS (Note 11). The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.75% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp10.155.113 (2024: Rp5.762.240).

2. Pada tahun 2021, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp25.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2026. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Budi Totong, Tn. Hendra Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); dan (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% dan 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp19.591.205 (2024: Rp3.643.210).

3. Pada tahun 2021, CMSS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp36.000.000 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp51.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2026.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp10,155,113 (2024: Rp5,762,240).

2. In 2021, the Company obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000 which was increased to Rp25,000,000 in 2022 to finance the Company's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2026. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Budi Totong, Mr. Hendra Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); and (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS and CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.75% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2025, all these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp19,591,205 (2024: Rp3,643,210).

3. In 2021, CMSS obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp36,000,000 which was increased to Rp51,000,000 in 2022 to finance the CMSS's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2026.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Budi Totong, Tn. Hendra Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS dan CSAN (Catatan 5 dan 8).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% dan 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp40.557.459 (2024: Rp45.846.053).

4. CSAN memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2026. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Budi Totong, Tn. Hendra Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% dan 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

The loans are collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Budi Totong, Mr. Hendra Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8).

The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.75% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Based on the credit facility agreements, CMSS is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2025, all these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused bank overdraft credit facility is Rp40,557,459 (2024: Rp45,846,053).

4. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp20,000,000, which was used to finance CSAN's working capital with maturity date on June 11, 2026. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Budi Totong, Mr. Hendra Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the an annual rates ranging from 6.75% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp14.270.822 (2024: Rp4.812.993).

5. CSAD memeroleh fasilitas kredit Rekening Koran dengan pagu kredit sebesar Rp10.000.000 pada tahun 2024 untuk membiayai modal kerja CSAD. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah pada tanggal 27 Maret 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan/atau piutang milik CSAD (Catatan 5 dan 8) serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% and 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAD diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025 fasilitas Rekening Koran yang belum digunakan sebesar Rp10.000.000 (2024: Rp10.000.000).

c. Fasilitas Kredit Multi

Perusahaan memeroleh fasilitas Kredit Multi Fasilitas (KMF) dengan pagu kredit keseluruhan sebesar US$18.000.000, yang terdiri dari (1) L/C *multicurrency* maksimal sebesar fasilitas KMF; (2) *sublimit* TL maksimal sebesar US$7.000.000; dan (3) sublimit Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) maksimal sebesar US$4.000.000. Pada tahun 2024, *sublimit* TL sebesar US$7.000.000 dihapuskan dan terdapat penambahan pagu kredit sebesar US$12.000.000 sehingga total pagu kredit menjadi US$30.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk impor barang dan membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2026.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp14,270,822 (2024: Rp4,812,993).

5. CSAD obtained a overdraft credit facility with a credit limit of Rp10,000,000 in 2024 to finance CSAD's working capital. The facility is due in March 27, 2026. The loan is secured by CSAD's inventory and/or receivables (Notes 5 and 8) and is subject to an annual interest rates ranging from 6.75% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAD is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp10,000,000 (2024: Rp10,000,000).

c. *Multi Credit Facilities*

The Company obtained a Multi-Facility Credit (KMF) facility with a total credit limit of US$18,000,000, consisting of: (1) a multicurrency L/C facility up to the maximum KMF limit; (2) a TL sublimit of up to US$7,000,000; and (3) an Local Letter for Credit (SKBDN) sublimit of up to US$4,000,000. In 2024, the sublimit TL amounting to US$7,000,000 was removed, and the facility limit was increased by US$12,000,000, bringing the total facility limit to US$30,000,000. These facilities are used to import goods and finance the Company's working capital with maturity date on June 11, 2026.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

c. Fasilitas Kredit Multi (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,00% and 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas KMF yang masih belum digunakan secara ekuivalen sebesar Rp360.460.000 (2024: Rp484.860.000).

b. PT Bank Permata Tbk

1. Pada tahun 2022, Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* (RL) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp180.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah pada tanggal 28 September 2026. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman rekening koran dan *Omnibus* RL dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan antara 6,73% sampai dengan 7,15% dan 6,75% sampai dengan 6,98% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit rekening koran dan *Omnibus* RL yang masih belum digunakan masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp180.000.000 (2024: Rp334.055 dan Rp102.000.000).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

c. Multi Credit Facilities (continued)

The loan is collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA. The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.00% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. As of December 31, 2025, the unused portion of the KMF facility amounted to the equivalent of Rp360,460,000 (2024: Rp484,860,000).

b. PT Bank Permata Tbk

1. *In 2022, the Company obtained overdraft and Omnibus Revolving Loan (RL) facilities with a maximum amount of Rp10,000,000 and Rp180,000,000, respectively, which are used to finance Company's working capital. The maturity date of the facilities is on September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and owned by the Company (Notes 5, 8 and 11). The overdraft loan and the Omnibus RL are bore interest the annual rates ranging from 6.73% to 7.15% and 6.75% to 6.98% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.*

   Under the terms on the loans agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused portions of overdraft credit facility and Omnibus RL amounted to Rp10,000,000 and Rp180,000,000, respectively (2024: Rp334,055 and Rp102,000,000).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

2. Pada tahun 2022, KKES memeroleh tiga fasilitas, yaitu: (1) Kredit Rekening Koran dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000; (2) *Omnibus* RL yang dapat digunakan untuk fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Trust Receive*, Bank Garansi, dan RL sebesar US$5.000.000, dengan batas maksimum untuk fasilitas RL sebesar Rp20.000.000; dan (3) *forex line* sebesar US$500.000. Seluruh fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja KKES dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 September 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah milik Perusahaan, dan bangunan milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman rekening koran dan *Omnibus* RL dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi kecuali *Debt to Service Cover Ratio (DSCR)*. PT Bank Permata Tbk telah menerbitkan surat *waiver* yang menyatakan untuk mengabaikan pelanggaran atas rasio keuangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit rekening koran dan Omnibus RL yang masih belum digunakan masing-masing sebesar Rp4.201.586 dan secara ekuivalen sebesar Rp58.318.021 (2024: Rp5.000.000 dan Rp14.368.121).

3. Pada tahun 2023 CSAN memeroleh fasilitas kredit *Omnibus* RL dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 September 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,73% sampai dengan 6,98% dan 6,75% sampai dengan 6,98% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Permata Tbk (continued)

2. In 2022, KKES obtained three facilities, namely: (1) an Overdraft Credit Facility with a credit limit of Rp5,000,000; (2) an Omnibus RL Facility that can be used for (Letter of Credit (LC), Trust Receive, Bank Guarantee, and RL amounting to US$5,000,000, with a maximum limit for the RL component of Rp20,000,000; and (3) a Forex Line Facility amounting to US$500,000. All of these facilities were utilized to finance KKES's working capital and have maturities up to September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land owned by the Company and buildings owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The overdraft loan and the Omnibus RL bear interest at annual rates ranging from 7.00% to 7.25%, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024.

   KKES is required to comply with certain covenants, including maintaining specific financial ratios. As of December 31, 2025, all financial ratios complied, except for the Debt to Service Coverage Ratio (DSCR). PT Bank Permata Tbk has issued a waiver letter acknowledging and waiving the breach of this financial covenant. As of December 31, 2025, the unused portions of overdraft credit facility and Omnibus RL amounted to Rp4,201,586 and the equivalent of Rp58,318,021, respectively (2024: Rp5,000,000 and Rp14,368,121).

3. In 2023 CSAN obtained an Omnibus RL facility with maximum amount of Rp50,000,000, which is used to finance CSAN's working capital, with the maturity date on September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories owned by CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.73% to 6.98% and 6.75% to 6.98% for the year ended December 31, 2025 and 2024.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit Omnibus RL yang masih belum digunakan sebesar Rp50.000.000 (2024: Rp4.000.000)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. Pada tanggal 10 Desember 2021, CMSS memeroleh 2 fasilitas kredit modal kerja, yaitu BNI KMK-PRK dan KMK dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp120.000.000. Pada tahun 2024, pagu kredit KMK ditingkatkan menjadi Rp360.000.000. Kedua fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai tambahan modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2026.

   Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 6,25% - 6,50% dan 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, CMSS tidak memenuhi 1 dari 4 persyaratan rasio keuangan yang disyaratkan oleh BNI, yaitu *Current Ratio Adjusted*. BNI telah menerbitkan surat yang menyatakan untuk mengabaikan pelanggaran atas rasio keuangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas kredit modal kerja KMK-PRK dan KMK yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp45.023.554 dan Rp190.000.000 (2024: Rp2.980.677 dan RpNihil).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Permata Tbk (continued)

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused portion of Omnibus RL facility are Rp50,000,000 (2024: Rp4,000,000).

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. As of December 10, 2021, CMSS obtained 2 working capital loans, namely BNI KMK-PRK and KMK, with maximum amount of Rp80,000,000 and Rp120,000,000, respectively. In 2024, the credit limit for KMK was increased to Rp360,000,000. Both facilities were used to finance additional working capital for CMSS, maturing on December 9, 2026.

The working capital credits bore interest at the annual rate of 6.25% - 6.50% and 6.50% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. These facilities are collateralised by inventories, also land, buildings and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11). CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, CMSS did not meet 1 out of the 4 financial ratio requirements mandated by BNI, specifically the Current Ratio Adjusted. BNI issued a letter stating that it would waiver the violations of these financial ratios. As of December 31, 2025, the unused working capital credit facilities KMK-PRK and KMK amounted to Rp45,023,554 and Rp190,000,000, respectively (2024: Rp2,980,677 and RpNil).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

2. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan memeroleh 2 fasilitas kredit modal kerja, yaitu BNI KMK-PRK dan KMK dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp90.000.000. Kedua fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja perdagangan bahan bangunan dengan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2026.

   Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 6,25% - 6,50% dan 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan bahan bangunan dan piutang milik perusahaan (Catatan 5 dan 11). Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit modal kerja KMK-PRK dan KMK yang belum digunakan masing-masing sebesar RpNihil.

d. PT Bank CTBC Indonesia

Pada tahun 2022, CSAN memeroleh fasilitas kredit dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Desember 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CSAN (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,90% dan 7,25% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp20.000.000 (2024: Rp7.655.486).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

2. On March 20, 2024, the Company obtained 2 working capital credit facilities, namely BNI KMK-PRK and KMK, with credit limits of Rp10,000,000 and Rp90,000,000, respectively. Both facilities are used for additional working capital in the trade of building materials, maturing on March 19, 2026.

The working capital credits bore interest at the annual rate of 6.25% - 6.50% and 6.50% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility is secured by the inventory of building materials and the company's receivables (Notes 8 and 11). The company is required to meet certain conditions, such as maintaining specific financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2025 and 2024, the unused amounts of the KMK-PRK and KMK working capital credit facilities are RpNil, respectively.

d. PT Bank CTBC Indonesia

In 2022, CSAN obtained a loan facility with maximum amount of Rp20,000,000, which is used to finance the CSAN's working capital with the maturity date on December 20, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and equipments owned by CSAN (Notes 5, 8 and 11). The loan bears interest at annual rates of 6.90% and 7.25% for the years ending December 31, 2025 and 2024, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the unused loan facility amounted to Rp20,000,000 (2024: Rp7,655,486).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

   Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp100.000.000 (2024: Rp35.360).

2. ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp22.500.000 yang digunakan ETI sebagai pembayaran kepada pemasok dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 5 dan 8) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas akseptasi yang belum digunakan adalah sebesar Rp7.766.367 (2024: Rp1.504.423).

3. CMSS memeroleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap dan persediaan barang dagangan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. The Company obtained demand credit loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance the Company's working capital with the maturity date on June 30, 2026.

   The Company's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) are used as collateral to the loan. The loan bore interest at an annual rate of 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024.

   As of December 31, 2025, the unused bank demand credit loan facility is amounting to Rp100,000,000 (2024: Rp35,360).

2. ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp22,500,000 which is used to finance ETI's accounts payable to suppliers with the maturity date on June 30, 2026. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and the loan bore interest at an annual rate of 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024.

   As of December 31, 2025, the unused portion of the demand loan facility amounted to Rp7,766,367 (2024: Rp1,504,423).

3. CMSS obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance CMSS's working capital and with the maturity date on October 18, 2025. The loan is collateralized by CMSS's assets and inventories (Notes 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2025, CMSS telah melunasi dan menutup seluruh fasilitas pinjaman akseptasinya (2024: Rp13.202.211).

4. CSAN memeroleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan barang dagangan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

   Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp50.000.000 (2024: Rp19.911.271).

f. PT Bank UOB Indonesia

Pada tahun 2022, KKES memeroleh fasilitas *Sight and Usance Letter of Credit* (LC) dan kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar US$2.600.000 dan Rp5.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKES yang jatuh tempo pada tanggal 9 November 2026. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik KKES, Tn. Budyanto Totong, pihak berelasi, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman LC dan kredit rekening koran dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,75% dan 7,75% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi kecuali *Debt to Service Cover Ratio* (DSCR). PT Bank UOB Indonesia telah menerbitkan surat *waiver* yang menyatakan untuk mengabaikan pelanggaran atas rasio keuangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas LC dan kredit rekening koran yang belum digunakan masing-masing sebesar US$2.600.000 dan Rp4.968.566 (2024: US$3.500.000 dan Rp5.000.000)

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

As of November 20, 2025, CMSS fully settled and closed its acceptance loan facility (2024: Rp13,202,211).

4. CSAN obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp50,000,000, which was used to finance CSAN's working capital and with the maturity date on December 30, 2026. The loan is collateralised by CSAN's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). The loan bears interest at an annual rate of 7.00% for each of the years ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025, the unused bank demand credit loan facility amounted to Rp50,000,000 (2024: Rp19,911,271).

f. PT Bank UOB Indonesia

In 2022, KKES obtained Sight and Usance Letter of Credit (LC) dan overdraft credit facilities with maximum amount of US$2,600,000 and Rp5,000,000, respectively, which are used to finance KKES's working capital with the maturity dates on November 9, 2026. The loans are collateralized by land owned by KKES, Mr. Budyanto Totong, a related party, trade receivables and inventories owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). LC loans and overdraft facilities bear interest at the annual rates ranging from 7.50% to 7.75% and 7.75% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

KKES is required to comply with certain covenants, including maintaining specific financial ratios. As of December 31, 2025, all financial ratios were in compliance except for the Debt Service Coverage Ratio (DSCR). PT Bank UOB Indonesia has issued a waiver letter acknowledging and waiving the breach of this financial covenant. As of December 31, 2025, the unused balance of the LC and overdraft credit facility amounted to US$2,600,000 and Rp4,968,566 (2024: US$3,500,000 dan Rp5,000,000)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

g. Bank of China (Hong Kong) Ltd

Pada tahun 2025, CSAN memperoleh fasilitas *Import Invoice Financing* (IIF) tanpa jaminan dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN, dengan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2026. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar *BI Rate* + 0,19% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman kredit yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp2.388.958.

h. PT Bank OCBC Nisp Tbk

Pada tahun 2025, CSB memeroleh fasilitas Trade Gabungan (LC, SKBDN, Bank Garansi, SBLC, dan Demand Loan) dengan pagu kredit Rp120.000.000 yang dapat digunakan untuk fasilitas Demand Loan sebesar Rp5.000.000. CSB juga memeroleh fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan pagu kredit sebesar US$9.596.929. Seluruh fasilitas digunakan untuk membiayai modal kerja CSB dan memfasilitasi pembelian mata uang asing untuk keperluan usaha, serta upaya lindung nilai terhadap mata uang asing. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan barang dagangan milik CSB (Catatan 5 dan 8). Fasilitas Demand Loan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% dan LC UPAS sebesar 6,25% (USD), 3,75% (CNY), dan 7,00% (IDR) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSB diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas Trade Gabungan yang masih belum digunakan sebesar Rp108.689.230.

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

g. Bank of China (Hong Kong) Ltd

In 2025, CSAN obtained an unsecured Import Invoice Financing (IIF) facility with a credit limit of Rp50,000,000, which was used to finance CSAN's working capital and is due on April 14, 2026. This facility bears interest at an annual rate of BI Rate + 0.19% for the year ended December 31, 2025.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2025, the undrawn portion of this loan facility amounted to Rp2,388,958.

h. PT Bank OCBC Nisp Tbk

In 2025, CSB obtained a Combined Trade Facility (LC, SKBDN, Bank Guarantee, SBLC, and Demand Loan) with a credit limit of Rp120,000,000, which includes an available limit of Rp5,000,000 for the Demand Loan facility. CSB also obtained a Foreign Exchange (FX) Transaction Facility with a credit limit of US$9,596,929. These facilities were utilized to finance CSB's working capital needs, facilitate foreign currency purchases for business purposes, and support foreign currency hedging activities. The facilities mature on August 13, 2026.

The loan is secured by CSB's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). The Demand Loan facility bears interest at an annual rate of 7.25%, while the LC UPAS facility bears interest at annual rates of 6.25% (USD), 3.75% (CNY), and 7.00% (IDR) for the year ended December 31, 2025.

Under the terms of the loan agreement, CSB is required to comply with certain covenants. As of December 31, 2025, all of these covenants have been met. As of December 31, 2025, the unused portion of the Combined Trade Facility amounted to Rp108,689,230.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

i. PT Hibank Indonesia

Pada tahun 2025, CAS memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CAS, dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 5 dan 8). Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar 10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CAS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman kredit yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp10.421.120.

j. PT Dipo Star Finance

Selama 2023 sampai dengan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan, dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan konsumen tersebut pada beberapa tanggal sampai dengan Juni 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang dimiliki. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 sebesar Rp4.029.664 (2024: Rp8.927.366).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

i. PT Hibank Indonesia

In 2025, CAS obtained a Term Loan facility with a credit limit of Rp15,000,000, which was used to finance CAS's working capital and is due on August 6, 2026. The loan is secured by CAS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). This facility bears interest at an annual rate of 10% for the year ended December 31, 2025.

Under the terms of the loan agreement, CAS is required to comply with certain covenants. As of December 31, 2025, all of these covenants have been met. As of December 31, 2025, the undrawn portion of this loan facility amounted to Rp10,421,120.

j. PT Dipo Star Finance

During 2023 to 2024, the Company and certain Subsidiaries obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on various dates until June 2025. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). As of December 31, 2025, the Company had fully settled all financing facilities. Total installment payments made during 2025 amounted to Rp4,029,664 (2024: Rp8,927,366).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

k. PT Hino Finance Indonesia

Pada tahun 2024, Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan tersebut pada Juni 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang dimiliki. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp1.178.667 (2024: Rp1.474.041).

l. PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2024, CALS memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan tersebut pada Oktober 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, CALS telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang dimiliki. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp227.548 (2024: Rp55.510).

13. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

k. PT Hino Finance Indonesia

In 2024, the Company obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on June 2025. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). As of December 31, 2025, the Company had fully settled all financing facilitie. Total installment payments made during 2025 amounted to Rp1,178,667 (2024: Rp1,474,041).

l. PT Toyota Astra Financial Services

In 2024, CALS obtained consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on October 2025. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). As of December 31, 2025, CALS had fully settled all financing facilities. Total installment payments made during 2025 amounted to Rp227,548 (2024: Rp55,510).

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari: / *The details of trade payables are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Cipta Mortar Utama	121.758.383	118.713.099	*PT Cipta Mortar Utama*
PT Jui Shin Indonesia	113.822.835	17.908.908	*PT Jui Shin Indonesia*
PT Mowilex Indonesia	102.647.222	87.536.499	*PT Mowilex Indonesia*
PT Enseval Putera Mega	52.548.255	50.298.662	*PT Enseval Putera Mega*
PT Softex Indonesia	52.176.006	52.418.888	*PT Softex Indonesia*
PT Lixil Trading Indonesia	51.843.968	38.990.596	*PT Lixil Trading Indonesia*
PT Surya Multi Cemerlang	49.978.432	-	*PT Surya Multi Cemerlang*
PT Ace Oldfields Tbk	48.243.826	32.603.573	*PT Ace Oldfields Tbk*
PT Dekoramik Perdana	48.115.344	51.515.468	*PT Dekoramik Perdana*
PT Nipsea Raya	47.080.549	32.308.693	*PT Nipsea Raya*
PT Keramik Diamond Industries	45.269.985	34.827.548	*PT Keramik Diamond Industries*
PT Paloma Hardware Indonesia	44.760.113	59.750.803	*PT Paloma Hardware Indonesia*
PT Eka Gunatama Mandiri	42.520.425	37.442.456	*PT Eka Gunatama Mandiri*
PT ICI Paints Indonesia	40.140.114	13.533.120	*PT ICI Paints Indonesia*
PT Superior Prima Sukses	37.563.136	51.102.289	*PT Superior Prima Sukses*
PT Jotun Indonesia	35.820.062	48.858.760	*PT Jotun Indonesia*
PT Propan Raya	35.015.036	39.340.463	*PT Propan Raya*
PT Univenus	31.093.518	5.739.323	*PT Univenus*
PT Sanindo Sukses Abadi	30.586.554	-	*PT Sanindo Sukses Abadi*
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	16.110.556	68.858.970	*PT Niro Ceramic Sales Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	1.033.221.247	1.047.933.586	*Others (each below Rp30,000,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Duta Abadi Primantara (US$579.639)	9.727.507	-	*PT Duta Abadi Primantara (US$579,639)*
PT Cemerlang Abadi Mulia (US$514.904)	8.641.121	-	*PT Cemerlang Abadi Mulia (US$514,904)*
Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$376.350 pada tahun 2025 dan US$457.725 pada tahun 2024)	6.315.906	7.397.751	*Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$376,350 in 2025 and US$457,725 in 2024)*
PCA Living Co. Ltd. (US$339.177)	5.692.070	-	*PCA Living Co. Ltd. (US$339,177)*
PT Massindo Karya Prima (US$265.424)	4.454.342	-	*PT Massindo Karya Prima (US$265,424)*
Davies Paint Philippines, Inc. (US$252.392 pada tahun 2025 dan US$450.800 pada tahun 2024)	4.235.636	7.285.830	*Davies Paint Philippines, Inc. (US$252,392 in 2025 and US$450,800 in 2024)*
Mitsui & Co. Ltd (US$190.800 pada tahun 2025 dan US$558.680 pada tahun 2024)	3.202.006	9.029.386	*Mitsui & Co. Ltd. (US$190,800 in 2025 and US$558,680 in 2024)*
Lain-lain (US$999.386 pada tahun 2025 dan US$559.704 pada tahun 2024, masing-masing dibawah US$250.000)	16.771.694	9.045.935	*Others (US$999,386 in 2025 and US$559,704 in 2024, each below US$250,000)*

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
CNY			*CNY*
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY45.635.620 pada tahun 2025 dan CNY30.751.391 pada tahun 2024)	109.556.064	68.083.580	*Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY45,635,620 in 2025 and CNY30,751,391 in 2024)*
Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY12.187.597 pada tahun 2025 dan CNY22.519.964 pada tahun 2024)	29.258.399	49.859.200	*Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY12,187,597 in 2025 and CNY22,519,964 in 2024)*
Chaozhou Meitao Ceramics Co. Ltd. (CNY4.966.806 pada tahun 2025 dan CNY265.475 pada tahun 2024)	11.923.663	587.762	*Chaozhou Meitao Ceramics Co. Ltd. (CNY4,966,806 in 2025 and CNY265,475 in 2024)*
PT Dinamika Indonusa Prima (CNY4.376.834)	10.507.335	-	*PT Dinamika Indonusa Prima (CNY4,376,834)*
Foshan City Yutian Trading Co. Ltd. (CNY4.179.535)	10.033.684	-	*Foshan City Yutian Trading Co. Ltd. (CNY4,179,535)*
Shandong Visionsea New Material Co. Ltd. (CNY3.824.548)	9.181.479	-	*Shandong Visionsea New Material Co. Ltd. (CNY3,824,548)*
Foshan Sincere Building Materials Co. Ltd. (CNY3.774.039 pada tahun 2025 dan CNY64.021.366 pada tahun 2024)	9.060.222	141.743.304	*Foshan Sincere Building Building Materials Co. Ltd. (CNY3,774,039 in 2025 and CNY64,021,366 in 2024)*
Foshan Hongyifeng Trade Co. Ltd. (CNY3.486.724 pada tahun 2025 dan) CNY1.194.092 pada tahun 2024)	8.370.474	2.643.720	*Foshan Hongyifeng Trade Co. Ltd. (CNY3,486,724 in 2025 and CNY1,194,092 in 2024)*
Foshan Orient Building Materials Co. Ltd. (CNY2.846.239 pada tahun 2025 dan CNY382.434 pada tahun 2024)	6.832.880	846.709	*Foshan Orient Building Materials Co. Ltd. (CNY2,846,239 in 2025 and CNY382,434 in 2024)*
Foshan Kotahya Building Materials Co. Ltd. (CNY1.440.487 pada tahun 2025 dan CNY9.514.801) pada tahun 2024	3.458.133	21.065.769	*Foshan Kotahya Building Materials Co. Ltd. (CNY1,440,487 in 2025 and CNY9,514,801 in 2024)*
Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY706.752 pada tahun 2025 dan CNY4.048.787 pada tahun 2024)	1.696.678	8.964.014	*Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY706,752 in 2025 and CNY4,048,787 in 2024)*
Lain-lain (CNY 22.575.750 pada tahun 2025 dan CNY4.317.581 pada tahun 2024, masing-masing dibawah CNY2.000.000)	53.591.018	9.559.124	*Others (CNY 22,575,750 in 2025 and CNY4,317,581 in 2024, each below CNY2,000,000)*
EUR			*EUR*
Dr. Eberle Clever Chemistry GmbH (EUR27.494 pada tahun 2025 dan EUR22.972 pada tahun 2024)	543.096	387.101	*Dr. Eberle Clever Chemistry GmbH (EUR27,494 in 2025 and EUR22,972 in 2024)*
Aceites Guadalentin S.L. (EUR56.784 pada tahun 2024)	-	956.867	*Aceites Guadalentin S.L. (EUR56,784 in 2024)*
THB			*THB*
Yearrakarn Co. Ltd. (THB2.413.125 pada tahun 2025 dan THB870.000 pada tahun 2024)	1.285.218	414.120	*Yearrakarn Co. Ltd. (THB2,413,125 in 2025 and THB870,000 in 2024)*
Total - pihak ketiga	**2.404.654.191**	**2.227.551.876**	***Total - third parties***

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Primagraha Keramindo	800.402.008	829.189.059	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	35.279.393	21.763.827	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Mitra Graha Selaras	637.572	1.898.044	*PT Mitra Graha Selaras*
THB			*THB*
Siam Sanitary Ware Industry Corporation (THB2.196.540 pada tahun 2025 dan THB236.689 pada tahun 2024)	1.169.866	112.664	*Siam Sanitary Ware Industry Corporation (THB2,196,540 in 2025 THB236,689 in 2024)*
Total - pihak-pihak berelasi	**837.488.839**	**852.963.594**	***Total - related parties***

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum Jatuh tempo	1.872.301.127	1.460.525.389	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	346.712.384	469.652.177	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	79.906.503	171.098.437	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	53.942.735	50.616.090	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	51.791.442	75.659.783	*Over 90 days*
Total - pihak ketiga	**2.404.654.191**	**2.227.551.876**	***Total - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Belum Jatuh tempo	593.640.465	566.569.302	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	126.702.462	164.477.844	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	55.483.601	83.178.902	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	37.614.706	18.448.580	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	24.047.604	20.288.966	*Over 90 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**837.488.839**	**852.963.594**	***Total - related parties***

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, uang muka pelanggan, pembelian aset tetap, dan jaminan sewa.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables third parties mainly consist of unearned rent from third parties, advance from customers, fixed assets acquisition and security rent deposit.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *a. Prepaid taxes consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	48.684.701	53.940.654	*Value Added Tax ("VAT")*
Pajak penghasilan Pasal 21	329.168	-	*Income tax Article 21*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan Pasal 21	112.355	184.628	*Income tax Article 21*
PPN	17.940.560	54.042.160	*VAT*
Total	**67.066.784**	**108.167.442**	***Total***

Sebagian PPN milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

Part of the Group's VAT is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.

b. Estimasi tagihan pajak terdiri dari: / *b. Balance of claims for tax refund consisted of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Tahun Pajak:			*Fiscal year:*
2020	3.943.558	3.943.558	*2020*
2022	-	3.373.873	*2022*
2023	168.060	75.915.836	*2023*
2024	202.313.321	202.313.321	*2024*
2025	101.929.306	-	*2025*
Pajak lainnya			*Other tax*
Pasal 4(2)	1.184.388	1.184.388	*Article 4 (2)*
Bea Masuk	656.450	-	*Import duty*
Total	**310.195.083**	**286.730.976**	***Total***

c. Utang pajak terdiri dari: / *c. Taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	205.960	-	*Article 4 (2)*
Pasal 21	182.737	355.430	*Article 21*
Pasal 23	399.437	161.197	*Article 23*
PPN	6.463.775	7.376.990	*VAT*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	2.811.737	3.947.084	*Article 4 (2)*
Pasal 21	584.233	384.537	*Article 21*
Pasal 23	1.180.862	1.383.466	*Article 23*
Pasal 25	156.892	283.213	*Article 25*
Pasal 26	6.197	-	*Article 25*
Pasal 29	2.818.347	5.188.700	*Article 29*
PPN	20.346.232	8.019.803	*VAT*
Total	**35.156.409**	**27.100.420**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	156.949.064	249.549.035	*Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(155.722.671)	(119.269.047)	*Income before income tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.226.393	130.279.988	*Income before income tax of the Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyisihan persediaan usang	2.027.585	(8.224.396)	*Provision for inventory losses*
Penyusutan	(1.979.558)	(1.959.882)	*Depreciation*
Aset-hak-guna	5.457.441	4.703.984	*Right-of-use assets*
Imbalan kerja karyawan - neto	1.551.432	(929.040)	*Employee benefits - net*
Laba atau rugi penjualan aset tetap	-	103.261	*Gain or loss on sales of fixed assets*
Liabilitas sewa	(3.661.647)	(5.118.397)	*Lease liabilities*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya pencadangan (penghapusan) piutang usaha	4.920.162	(2.276.023)	*allowance of trade (write-off) receivables*
Representasi dan jamuan	1.751.463	1.999.718	*Representation and entertainment*
Penyusutan	688.237	872.621	*Depreciation*
Biaya promosi dan pemasaran	699.515	428.224	*Promotion and marketing expense*
Pajak final lainnya dan pinalti	-	2.310.964	*Other final tax and penalties*
Pemulihan cadangan piutang usaha	-	(9.892.678)	*Recovery of trade receivables allowance*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(1.336.791)	(1.598.588)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(54.897)	(87.405)	*Interest income*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**11.289.335**	**110.612.351**	***Estimated taxable income of the Company***

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2024 dan akan menyampaikan SPT tahun 2025 sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company has filed its 2024 Annual Tax Returns (SPT) and will file its 2025 SPT based on the calculations above.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**11.289.335**	**110.612.351**	*Estimated taxable income Company*
Entitas Anak :			*Subsidiaries:*
Estimasi penghasilan kena pajak	202.930.313	159.943.999	*Estimated taxable income*
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(8.530.949)	(4.922.941)	*Beginning tax loss carryforward*
Rugi fiskal tahun berjalan	(22.411.263)	(4.147.059)	*Current tax loss*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	23.793.738	8.530.949	*Ending tax loss carryforward*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(7.148.474)	(539.051)	*Tax loss carryforward compensation*
Penghasilan kena pajak - neto	**195.781.839**	**159.404.948**	*Taxable income - net*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			*Current tax expense - calculated at applicable tax rate*
Perusahaan	2.483.654	24.334.717	*Company*
Entitas Anak	43.072.005	35.069.090	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya (Catatan 16i):			*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years (Note16i):*
Perusahaan	-	872.107	*Company*
Entitas Anak	1.936.048	244.979	*Subsidiaries*
Beban pajak final			*Final tax expense*
Pasal 4(2)			*Article 4(2)*
Entitas Anak	258.306	250.178	*Subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan - neto (Catatan 16g)	(15.633.808)	(9.679.826)	*Deferred income tax benefit benefit - net (Note 16g)*
Beban pajak penghasilan - neto	**32.116.205**	**51.091.245**	***Income tax expense - net***
Perusahaan			*Company*
Beban pajak kini	2.483.654	24.334.717	*Current tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Pasal 22	(44.582.866)	(80.027.302)	*Article 22*
Pasal 23	(4.071.564)	(5.951.835)	*Article 23*
Total	(48.654.430)	(85.979.137)	*Total*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(46.170.776)	(61.644.420)	*Estimated claim for income tax refund*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak kini	43.072.005	35.069.089	*Current tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Pasal 22	(46.082.627)	(120.280.179)	*Article 22*
Pasal 23	(41.312.317)	(42.800.709)	*Article 23*
Pasal 25	(8.617.244)	(7.468.402)	*Article 25*
Total	(96.012.188)	(170.549.290)	*Total*
Utang pajak penghasilan	2.818.347	5.188.700	*Income tax payable*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(55.758.530)	(140.668.901)	*Estimated claim for income tax refund*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

16. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between income tax expense, computed by multiplying the income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate, is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	156.949.064	249.549.035	*Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	34.528.794	54.900.788	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh atas beda tetap			*Effect of permanent differences*
Perusahaan	1.466.891	(1.813.497)	*Company*
Entitas Anak	(7.073.397)	(2.411.483)	*Subsidiaries*
Penyesuaian lainnya atas pajak tangguhan:			*Other adjustment of deferred tax:*
Perusahaan	(76.211)	(62.867)	*Company*
Entitas Anak	(2.504.549)	(2.831.157)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	3.580.286	1.697.219	*Unrecorded deferred tax*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	1.936.084	1.362.064	*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years*
Entitas anak yang dikenakan pajak final	258.307	250.178	*Subsidiaries applied to final tax*
Neto	(2.412.589)	(3.809.543)	*Net*
Beban pajak penghasilan - neto	**32.116.205**	**51.091.245**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

g. Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*Company*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary difference*
Aset hak guna	1.200.637	1.034.876	*Right-of-use*
Pencadangan persediaan usang	446.069	(1.809.367)	*Provision for inventory losses*
Imbalan kerja karyawan - neto	341.315	(204.389)	*Provision for employee benefits - net*
Laba atau rugi dari penjualan aset tetap		22.717	*Gain or loss from sales of fixed assets*
Liabilitas sewa	(805.562)	(1.126.047)	*Lease liabilities*
Penyusutan	(435.503)	(431.174)	*Depreciation*
Penyesuaian lainnya	(76.215)	62.867	*Others adjustment*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary differences*
Laba atau rugi dari penjualan aset tetap	(6.137)	-	*Gain or loss from sales of fixed assets*
Aset hak guna	27.946.895	26.680.741	*Right-of-use*
Imbalan kerja karyawan - neto	3.256.921	4.635.622	*Provision for employee benefits - net*
Penyusutan	(860.631)	518.915	*Depreciation*
Pencadangan persediaan usang	784.611	16.331	*Provision for inventory losses*
Rugi fiskal	4.679.892		*Tax loss*
Liabilitas sewa	(20.329.830)	(20.134.076)	*Lease liabilities*
Pencadangan penurunan nilai piutang	1.995.892	(2.418.347)	*Provision for impairment of receivables*
Penyesuaian lainnya	(2.504.546)	2.831.157	*Other adjustment*
Manfaat pajak tangguhan - neto	**15.633.808**	**9.679.826**	***Deferred income tax benefit - net***
Beban pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - keuntungan atau kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja:			*Deferred tax expense booked to other comprehensive income - actuarial gain or loss on employee benefit liability:*
Perusahaan	(1.346.611)	(1.251.987)	*Company*
Entitas anak	(946.487)	(1.076.193)	*Subsidiaries*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *h. Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	19.074.001	20.079.297	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	12.326.633	12.587.368	*Lease liabilities*
Cadangan persediaan usang	9.319.916	8.873.847	*Allowance for inventory losses*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset hak guna	(11.827.234)	(12.406.832)	*Right-of-use*
Penyusutan	(4.800.882)	(4.365.379)	*Depreciation*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Aset hak guna	81.962.587	34.267.976	*Right-of-use*
Liabilitas imbalan kerja	27.180.277	24.869.844	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	11.496.191	9.500.299	*Allowance for impairment on receivables*
Cadangan persediaan usang	4.336.238	3.506.537	*Allowance for inventory losses*
Akumulasi rugi fiskal	4.824.375	1.717.147	*Tax loss carryforward*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Penyusutan	(2.415.897)	2.691.151	*Depreciation*
Liabilitas sewa	(42.539.433)	(5.725.193)	*Lease liabilities*
Aset pajak tangguhan - neto	**108.936.772**	**95.596.062**	***Deferred tax assets - net***

i. Lainnya / *i. Others*

Perusahaan / *The Company*

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2022 sebesar Rp50.472.960 (lebih kecil Rp276.643 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp888.960 dan sebesar Rp49.584.000 telah diterima oleh Perusahaan

In 2024, the Company received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp50,472,960 (less by Rp276,643 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2024). The claim has been compensated into Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) amounting to Rp888,960 and remaining claim amounting to Rp49,584,000 has been received by the Company.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2023 sebesar Rp64.998.554 (lebih kecil Rp595.463 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke SPMKP sebesar Rp1.422.006 dan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp63.576.548 yang belum diterima oleh Perusahaan disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya (Catatan 10).

In 2024, the Company received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp64,998,554 (less by Rp595,463 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2024). The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp1,422,006 and remaining claim amounting to Rp63,576,548 has not been received by the Company presented as part of other current assets (Note 10).

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

CMSS

Pada tahun 2024, CMSS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2022 sebesar Rp81.263.214. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp3.034.162 dan sisanya sebesar Rp78.229.052 telah diterima oleh CMSS.

Pada tahun 2025, CMSS menerima SKPLB untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2023 sebesar Rp60.265.455 (lebih kecil Rp582.326 dari jumlah yang ditagih dan disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2025). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke SKPKPP sebesar Rp3.729.305 dan sebesar Rp56.536.150 telah diterima oleh CMSS

KKES

Pada tahun 2024, KKES memeroleh SKPLB untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan KKES sebesar Rp2.383.554. Atas lebih bayar tersebut KKES telah menerima sebesar Rp2.337.990 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp45.654 yang disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024.

Pada tahun 2025, KKES memeroleh SKPLB untuk tahun pajak 2023, Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan KKES untuk tahun 2023 sebesar Rp3.410.019. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke pajak lain.

CSB

Pada tahun 2024, CSB menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2022 sebesar Rp11.873.127. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp16.354 dan sebesar Rp11.856.773 telah diterima oleh CSB.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

CMSS

In 2024, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CMSS' claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp81,263,214. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp3,034,162 and excess claim has amounting to Rp78,229,052 has been received by CMSS.

In 2025, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CMSS' claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp60,265,455 (less by Rp582,326 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2025). The claim has been compensated into SKPKPP amounting to Rp3,729,305 and excess claim has amounting to Rp56,536,150 has been received by CMSS.

KKES

In 2024, KKES received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all claim for income tax amounting Rp2,383,554. KKES has received the claim amounting to Rp2,337,900 after being deducted by Surat Tagihan Pajak (STP) of income tax amounting to Rp45,654 which presented as part of current income tax for fiscal year 2024.

On 2025, KKES received SKPLB fir the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, tax office approved claim for income tax amounting Rp3.410.019. the claim has been compensated into other tax.

CSB

In 2024, CSB received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CSB's claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp11,873,127. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp16,354 and excess claim has amounting to Rp11,856,773 has been received by CSB.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

CSB (lanjutan)

Pada tahun 2025, CSB memeroleh SKPLB untuk tahun pajak 2023, Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2023 sebesar Rp9.714.054. Atas lebih bayar tersebut diterima oleh CSB pada tahun 2025.

ETI

Pada tahun 2024, ETI menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan ETI untuk tahun 2022 sebesar Rp3.033.255 (lebih kecil Rp340.617 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2024). Atas lebih bayar tersebut diterima oleh ETI pada tahun 2024.

Pada tahun 2025, ETI menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan ETI untuk tahun 2023 sebesar Rp1.258.602. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp256.700 dan sisanya sebesar Rp1.001.902 telah diterima oleh ETI.

CHS

Pada tahun 2024, CHS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CHS untuk tahun 2022 sebesar Rp2.588.242. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan SPMKP sebesar Rp101.332 dan sebesar Rp2.486.910 telah diterima oleh CHS.

Pada tahun 2025, CHS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CHS untuk tahun 2023 sebesar Rp764.251 dan telah diterima seluruhnya oleh CHS.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

CSB (continued)

On 2025, CSB received SKPLB fir the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, Tax Office approved all cliam for income tax amounting Rp9.714.054. The claim has been received by CSB on 2025.

ETI

In 2024, ETI received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ETI's claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp3,033,255 (less by Rp340,617 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2024). The excess of the claim has been received by ETI on 2024.

In 2025, ETI received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all ETI's claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp1,258,602. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp256,700 and excess claim has amounting to Rp1,001,902 has been received by ETI.

CHS

In 2024, CHS received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CHS' claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp2,588,242. The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp101,332 and excess claim amounting to Rp2,486,910 has been received by CHS.

In 2025, CHS received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CHS' claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp764,251 all excess claim has been received by CHS.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

CALS

Pada tahun 2025, CALS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CALS untuk tahun 2023 sebesar Rp1.945.291 dan telah diterima oleh CALS. Atas pemeriksaan tersebut CALS mengajukan banding ke kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini belum ada hasil dari pengajuan banding terkait.

CAS

Pada tahun 2025, CAS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2023. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CAS untuk tahun 2023 sebesar Rp537.998 dan telah diterima oleh CAS. Atas pemeriksaan tersebut CAS mengajukan banding ke kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini belum ada hasil dari pengajuan banding terkait.

CSAN

Pada tahun 2024, CSAN menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 sebesar Rp540.041. Atas lebih bayar tersebut telah diterima seluruhnya oleh CSAN dan disajikan sebagian bagian dari beban pajak kini di tahun 2024.

Pada tahun 2025, CSAN menerima SKPKB untuk tahun pajak 2020. Pada SKPKB tertera CSAN perlu membayar kekurangan atas PPh Badan sebesar Rp999.012. CSAN telah membayar denda kurang bayar tersebut pada Desember 2025.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

CALS

In 2025, CALS received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved CALS' claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp1,945,291 excess claim has been received by CALS. CALS submit an objection letter to the tax office regarding the tax assesment result of the inspection.

CAS

In 2025, CAS received SKPLB for the fiscal year 2023. Based on the SKPLB, the Tax Office approved CAS' claim for income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp537,998 excess claim has been received by CAS. CAS submit an objection letter to the tax office regarding the tax assesment result of the inspection.

CSAN

In 2024, CSAN received SKPLB for the fiscal year 2022. Based on the SKPLB, the Tax Office approved overpayment of income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp540,041. The claim has been received by CSAN and presented as part of current tax expense for fiscal year 2024.

In 2025, CSAN received SKPKB for the fiscal year 2020, stated on SKPKB CSAN need to paid their underpaid amount of Corporate Income Tax amounting Rp999,012. CSAN has made payment for the SKPKB on December 2025.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Ongkos angkut	27.919.111	41.414.711	*Freight*
Utilitas	7.925.640	7.440.184	*Utilities*
Sewa perlengkapan	7.818.797	9.646.793	*Rent equipment*
THR dan gaji	7.379.723	1.024.425	*THR and salaries*
Keamanan dan kebersihan	6.045.170	6.096.757	*Securities and cleaning services*
Bunga	5.944.192	6.209.570	*Interest*
BPJS	4.833.141	5.107.366	*BPJS*
Promosi	3.579.627	2.046.827	*Promotion*
Biaya audit	2.326.729	2.883.050	*Audit fee*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	28.351.300	30.956.238	*Others (each below Rp1,000,000)*
Total	**102.123.430**	**112.825.921**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Saldo awal	1.330.090.509	1.217.342.111	*Beginning balance*
Penambahan	137.411.870	213.994.641	*Addition*
Akresi bunga	93.056.735	91.577.378	*Accretion of interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(231.699.369)	(192.823.621)	*Payment of lease liabilities*
Saldo akhir	1.328.859.745	1.330.090.509	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	152.041.482	117.101.944	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**1.176.818.263**	**1.212.988.565**	***Non-current portion***

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The lease liabilities based on maturity period are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Kurang dari 1 tahun	186.795.724	209.198.032	*Less than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	822.738.740	809.298.232	*Between 1 year and 5 years*
Antara 5 tahun dan 10 tahun	637.279.286	621.038.788	*Between 5 years and 10 years*
Antara 10 tahun dan 20 tahun	492.887.825	531.691.839	*Between 10 years and 20 years*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(810.841.830)	(841.136.382)	*Interest expense of lease liabilities*
Total	**1.328.859.745**	**1.330.090.509**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *18. LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statements of income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban penyusutan aset hak-guna	191.541.400	180.416.187	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	93.056.735	91.577.378	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	69.113.851	66.826.613	*Expenses related to lease of low value assets and short-term leases*
Total	**353.711.986**	**338.820.178**	***Total***

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga memiliki transaksi sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan untuk outlet, kantor, dan gudang dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 40 tahun.

The Company and certain subsidiaries also entered lease transactions for lands and buildings which are used for outlets, offices and warehouses with lease terms ranging from 2 to 40 years.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA / *19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS*

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp6.119.980 pada tahun 2025 dan Rp7.772.472 pada tahun 2024	758.019.149	847.444.942	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp6,119,980 in 2025 and Rp7,772,472 in 2024*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar dan Rp91.720 pada tahun 2025 Rp367.895 pada tahun 2024	284.127.305	218.742.334	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp91,720 in 2025 and Rp367,895 in 2024*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT BCA Finance	4.140.397	2.979.529	*PT BCA Finance*
PT BNI Multifinance	643.512	-	*PT BNI Multifinance*
PT Maybank Indonesia	215.811	1.396.910	*PT Maybank Indonesia*
PT Dipo Star Finance	72.915	-	*PT Dipo Star Finance*
PT Bank Jasa Jakarta	-	1.006.237	*PT Bank Jasa Jakarta*
Total	**1.047.219.089**	**1.071.569.952**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari: (lanjutan)

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current maturities*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	180.027.955	200.133.981	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.010.131	53.397.100	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT BCA Finance	2.202.411	1.650.856	*PT BCA Finance*
PT BNI Multifinance	150.569	-	*PT BNI Multifinance*
PT Maybank Indonesia	139.994	1.181.080	*PT Maybank Indonesia*
PT Dipo Star Finance	72.915	-	*PT Dipo Star Finance*
PT Bank Jasa Jakarta	-	1.006.237	*PT Bank Jasa Jakarta*
Total	241.603.975	257.369.254	*Total*
Bagian jangka panjang	**805.615.114**	**814.200.698**	***Long-term portion***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Fasilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ *Instalment payments in 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ *Quarterly installments up to September 2025*	40.800.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di kawasan pergudangan Maspion/ *Land acquisition and warehouse construction in Maspion warehouse area*	4.371.429	-	4.371.429
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	34.280.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Manado/ *Land acquisition and warehouse construction in Manado*	4.897.143	-	4.897.143
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Juni 2029/ *Quarterly installments up to June 2029*	16.000.000	Pembiayaan pembangunan gudang di Jember/ *Warehouse construction in Jember*	2.285.714	8.000.000	10.285.714
22 September 2022/ *September 22, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	175	KI 16	9 Tahun dari tanggal penarikan awal per lokasi (Belum Termasuk Grace Period)/ *9 Years from initial drawdown for each location (Excluding Grace Period)*	159.600.000	Pembiayaan pembelian tanah dan bangunan, pembangunan, dan renovasi gudang di Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto, dan Jakarta / *Land and building acquisition and warehouse construction in Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto and Jakarta*	6.374.864	89.037.414	42.718.106
						Total/*Total*	**17.929.150**	**97.037.414**	**62.272.392**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% dan 7,00% dan untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

All of the above loans bear interest at annual rates ranging from 6.75% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and are secured by the same collateral as that pledged for the BCA overdraft credit facility (Note 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025 and 2024, all these financial ratios have been met.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ *Installment payments in 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)*
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2025/ *Quarterly installments up to August 2025*	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimalang/ *Purchase a land and construction of store in Kalimalang*	4.587.712	-	4.587.712
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2025/ *Quarterly installments up to March 2025*	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ *Purchase a land and construction of store in Cikarang*	1.379.310	-	1.379.310
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Harapan Indah/ *Construction of building and machinery purchase in Harapan Indah*	5.310.822	-	5.310.822
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 11	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	40.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Karawang/ *Construction of building and machinery purchase in Karawang*	5.714.286	-	5.714.286
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	51.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Yogyakarta/ *Construction of building and machinery purchase in Yogyakarta*	7.314.286	7.314.286	14.628.572
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	62.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Surabaya/ *Construction of building and machinery purchase in Surabaya*	8.914.286	8.914.286	17.828.571
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2027/ *Quarterly installments up to September 2027*	50.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Solo/ *Construction of building and machinery purchase in Solo*	6.896.552	12.068.966	18.965.517
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2027/ *Quarterly installments up to November 2027*	43.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Banjarmasin/ *Construction of building and machinery purchase in Banjarmasin*	6.615.385	13.230.769	19.846.154
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 16	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2029/ *Quarterly installments up to Maret 2029*	42.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Batam/ *Construction of building and machinery purchase in Batam*	6.004.476	19.514.546	25.519.021

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ *Installment payments in 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)*
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 17	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2027/ *Quarterly installments up to October 2027*	55.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Balikpapan/ *Construction of building and machinery purchase in Balikpapan*	7.702.176	15.404.352	23.106.529
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 18	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	8.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jatimakmur/ *Construction of building and machinery purchase in Jatimakmur*	1.200.000	2.700.000	3.900.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 19	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	9.996.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Malang/ *Construction of store in Malang*	1.428.000	3.213.000	4.641.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 20	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2028/ *Quarterly installments up to September 2028*	13.849.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jakabaring/ *Construction of building and machinery purchase in Jakabaring*	1.978.429	5.440.679	7.419.107
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 21	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments up to November 2028*	19.460.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Tegal/ *Construction of building and machinery purchase in Tegal*	2.780.000	8.340.000	11.120.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 22	Cicilan triwulanan dimulai sejak Februari 2023 sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments starting from February 2023 up to November 2028*	220.000.000	Pembelian tanah di kavling developer unit DK no 2 di Pantai Indah Kapuk 2/ *Purchase of land in kavling developer unit DK 2 Pantai Indah Kapuk 2*	36.666.667	110.000.000	146.666.667
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 23	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2031/ *Quarterly installments up to September 2031*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Garut / *Construction of building and machinery purchase in Garut*	7.249.271	41.683.311	47.936.284
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 24	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2031/ *Quarterly installments up to August 2031*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Purwokerto / *Construction of building and machinery purchase in Purwokerto*	7.244.000	41.653.000	48.897.000

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ *Installment payments in 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)*
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 25	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2030/ *Quarterly installments up to August 2030*	66.706.500	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Bintaro / *Construction of building and machinery purchase in Bintaro*	9.529.500	45.265.125	54.794.625
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 26	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan October 2031/ *Quarterly installments up to October 2031*	77.707.351	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Kendari / *Construction of building and machinery purchase in Kendari*	11.101.050	66.606.301	77.707.351
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 27	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2028/ *Quarterly installments up to October 2028*	56.000.000	Pembiayaan kembali pembeliaan tanah dan bangunan outlet Mitra10 Depok / *Refinancing the purchase of land and outlet Mitra10 Depok*	8.000.000	24.000.000	32.000.000
12 Desember 2022/ *December 12, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 28	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2029/ *Quarterly installments up to September 2029*	25.000.000	Pembiayaan kembali remodeling outlet Mitra10 Cibubur / *Refinancing the remodeling of outlet Mitra10 Cibubur*	3.571.429	13.392.857	16.964.286
12 Desember 2022/ *December 12, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 29	9 Tahun dari tanggal penarikan awal per lokasi (Belum Termasuk Grace Period)/ *9 Years from initial drawdown for each location (Excluding Grace Period)*	305.880.000	Pembeliaan tanah dan pembangunan outlet Mitra10 / *Refinancing the purchase of land and construction of outlet Mitra10*	32.083.052	224.931.666	199.897.922
						Total	**183.270.689**	**663.673.144**	**788.830.736**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% dan 7,00% dan untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

All of the above loans bear interest at annual rates ranging from 6.75% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and are secured by the same collateral as that pledged for the BCA overdraft credit facility (Note 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025 and 2024, all of these financial ratios have been met.

19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

c. Pada tahun 2022 CALS memeroleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan pembangunan gudang di Bengkulu dan Lubuk Linggau yang terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 26 Desember 2030. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% dan 7,00% dan untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan dijamin dengan tanah yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (Catatan 7), tanah dan bangunan milik CALS serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 5 dan 8). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang CALS masing-masing sebesar Rp3.428.571 dan Rp4.114.286. Selama tahun 2025 terdapat pembayaran cicilan yang dilakukan oleh CALS sebesar Rp685.714 (2024: Rp685.714).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kredit Investasi

Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

c. In 2022 CALS obtained a credit investment facility from BCA with maximum amount of Rp30,000,000, which is used to finance warehouse building located in Bengkulu and Lubuk Linggau, payable in a monthly installment up to December 26, 2030. The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.75% to 7.00% and 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively and is collateralized by parcels of land by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (Note 7), land and building owned by CALS and CALS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). As of December 31, 2025 and 2024, the loan balance of CALS amounted to Rp3,428,571 and Rp4,114,286. During 2025, there is an installment payments made by CALS amounted to Rp685,714 (2024: Rp685,714).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Credit Investment

Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ *Installment payments in 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)*
10 Desember 2021/ *December 10, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	122	KI 1	Cicilan bulanan sampai dengan bulan September 2027/ *Quarterly installments up to September 2027*	123.000.000	Membiayai *Take Over* fasilitas KI di Bank Mandiri/ *Financing the Takeover of KI Facility at Bank Mandiri.*	20.220.000	42.120.000	62.340.000
20 Maret 2024/ *March 20, 2024*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	145	KI 2	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2036/ *Quarterly installments up to March 2036*	400.000.000	Pembelian atau *refinancing* tanah dan/atawu bangunan, serta pembangunan outlet/gudang termasuk peralatan pendukung/*Purchase or refinancing of land and/or buildings, as well as the construction of outlets/warehouses, including supporting equipment.*	6.408.000	118.279.043	51.264.000

19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Kredit Investasi (lanjutan)

Credit Investment (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ *Installment payments in 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2024 (Rp)*
20 Maret 2024/ *March 20, 2024*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	123	KI 3 (Semula Term Loan)	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2032/ *Quarterly installments up to December 2032*	113.273.605	Pembelian atau *refinancing* tanah dan/atau bangunan, serta pembangunan outlet/gudang termasuk peralatan pendukung/*Purchase or refinancing of land and/or buildings, as well as the construction of outlets/warehouses, including supporting equipment.*	15.769.100	82.569.982	53.256.229
20 Maret 2024/ *March 20, 2024*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	146	KMK Aflopend	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2032/ *Quarterly installments up to March 2032*	55.000.000	Pembayaran atau *refinancing* biaya sewa atas outlet termasuk sarana pendukung/*Payment or refinancing of rental expenses for outlets, including supporting facilities.*	11.000.000	41.250.000	52.250.000
						Total	**53.397.100**	**284.219.025**	**219.110.229**

Seluruh pinjaman di atas dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,75% dan 6,75% untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

All of the above loans bear interest at annual interest rates ranging from 6.50% to 6.75% and 6.75% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. These facilities are secured by inventories as well as land, buildings, and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, CMSS tidak memenuhi 1 dari 4 persyaratan rasio keuangan yang disyaratkan oleh BNI, yaitu *Current Ratio Adjusted*. Akan tetapi, BNI telah menerbitkan surat yang menyatakan untuk mengabaikan pelanggaran atas rasio keuangan tersebut.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025, CMSS did not meet 1 out of the 4 financial ratio requirements mandated by BNI, specifically the Current Ratio Adjusted. However, BNI issued a letter stating that it would waiver the violations of these financial ratios.

19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Jasa Jakarta

Selama tahun 2020 sampai dengan 2022, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan yang dimiliki. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp1.006.237 (2024: Rp1.537.924).

PT BCA Finance

Selama tahun 2023 sampai 2024, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp4.901.700 dan pada tahun 2025, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memeroleh tambahan fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp3.149.308 yang dijaminkan dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan Oktober 2028. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang masing-masing sebesar Rp4.140.397 dan Rp2.979.529. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp1.988.440 (2024: Rp1.389.989).

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Jasa Jakarta

During the years 2020 to 2022, the Company obtained consumer financing facilities for the acquisition of vehicles, which are secured by the vehicles purchased through the related borrowings (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until October 2025. As of December 31, 2025, the Company had fully settled all financing facilities. Total installment payments during 2025 are Rp1,006,237 (2024: Rp1,537,924).

PT BCA Finance

During the years 2023 to 2024, the Company and certain Subsidiaries obtained several consumer financing facilities amounting to Rp4,901,700, and in 2025, the Company and certain Subsidiaries obtained additional consumer financing facilities for the acquisition of vehicles amounting to Rp3,149,308, which are secured by the vehicles purchased through the related borrowings (Note 11). These loans are repayable through monthly installments over a 36

19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT BNI Multifinance

Pada tahun 2025, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp669.200 yang dijaminkan dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 48 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan November 2029. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp643.512. Total pembayaran cicilan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp25.688.

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT BNI Multifinance

In 2025, the Company and certain Subsidiaries obtained a consumer financing facility for the acquisition of vehicles amounting to Rp669,200, which is secured by the vehicles acquired through the related borrowings (Note 11). The loan is repayable through monthly installments over a 48

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan periode 2023-2025 dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2025 and 2024, Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Company Regulation period of 2023-2025 and Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023.

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability, as determined by Actuary Consultant firm Steven & Mourits, an independent actuary.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tingkat diskonto	6,20 - 6,65 %	7,05 - 7,10 %	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah tahunan	5,00%	5,50%	*Annual salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019	*Mortality table*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Rata-rata usia	39 tahun/*years*	38 tahun/*years*	*Average age*

Berdasarkan hasil penilaian aktuaria, beban imbalan kerja - neto dan liabilitas imbalan kerja, adalah sebagai berikut:

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense and employee benefits liability, are as follows:

a. Beban imbalan kerja neto:

a. *Net employee benefits expense:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	21.123.427	20.858.897	*Current service cost*
Biaya bunga	13.465.037	12.177.401	*Interest expense*
Biaya jasa lalu - perubahan manfaat	(855.486)	(1.823.772)	*Past service cost - plan amandement*
Provisi biaya terminasi	6.019.371	2.542.467	*Provision for termination cost*
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui *(non-vested)*	2.468.014	808.655	*Recognition of non-vested past service cost*
Beban imbalan kerja neto	**42.220.363**	**34.563.648**	***Net employee benefits expense***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *b. Movements in the employee benefits liability are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	204.119.206	194.666.357	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja neto	42.220.363	34.563.648	*Net employee benefits expense*
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(10.423.176)	(10.582.640)	*Gain recognized in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(26.502.336)	(14.528.159)	*Payments during the year*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**209.414.057**	**204.119.206**	***Consolidated statements of financial position***

Mutasi pendapatan komprehensif lainnya yang berasal dari keuntungan aktuaris adalah sebagai berikut: / *Movements in the other comprehensive income derived from actuarial gain are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	(90.411.761)	(79.829.121)	*Balance at beginning of year*
Keuntungan aktuaris yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(10.423.176)	(10.582.640)	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**(100.834.937)**	**(90.411.761)**	***Balance at end of year***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *c. Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	204.119.206	194.666.357	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	21.123.427	20.858.897	*Current service cost*
Biaya bunga	13.465.037	12.177.401	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(855.486)	(1.823.772)	*Past service cost*
Provisi untuk biaya terminasi	6.019.371	2.542.467	*Provision for termination cost*
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui *(non-vested)*	2.468.014	808.655	*Recognition of non-vested past service cost*
Pembayaran selama tahun berjalan	(26.502.336)	(14.528.159)	*Payments during the year*
Pengukuran kembali atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:			*Remeasurements of present value of defined benefit obligation:*
Keuntungan aktuarial dari asumsi keuangan	4.108.707	(5.865.274)	*Gain from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(14.531.883)	(4.717.366)	*Gain from adjustments of experience*
Saldo akhir tahun	**209.414.057**	**204.119.206**	***Balance at end of year***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Analisa sensitifitas

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah menjadi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Sensitivity analysis

The effect of a one-percentage point change in discount rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 is to become the figures described/indicated below:

	2025	2024	
Kenaikan			*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	186.425.970	191.121.540	*Present value of benefit obligation*
Penurunan			*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	214.239.919	218.740.792	*Present value of benefit obligation*

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam kenaikan upah tahunan terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah menjadi sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in annual salary increment rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 is to become the figures described/indicated below:

	2025	2024	
Kenaikan			*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	215.305.998	219.835.849	*Present value of benefit obligation*
Penurunan			*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	185.271.648	189.942.759	*Present value of benefit obligation*

e. Profil jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

e. *The maturity profile of the undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024:*

Jadwal	Jumlah pembayaran/ *Payment amount*		*Schedule*
	2025	2024	
1 tahun	22.912.639	27.678.030	*Within one year*
2 - 5 tahun	77.778.704	75.680.665	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	385.809.266	341.804.799	*More than 5 years*
Total	**486.500.609**	**445.163.494**	***Total***

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas anak	31 Desember/ *December 31,* 2025	KNP/ *NCI %* 2025 (2024)	31 Desember/ *December 31,* 2024	*Subsidiaries*
PT Caturadiluhur Sentosa	52.253.348	49,00% (49,00%)	49.339.651	*PT Caturadiluhur Sentosa*
PT Catur Berkat Bersama	38.630.670	40,00% (40,00%)	38.643.266	*PT Catur Berkat Bersama*
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	37.152.532	59,20% (40,80%)	38.868.652	*PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk*
PT Eleganza Tile Indonesia	25.956.779	49,00% (49,00%)	25.639.431	*PT Eleganza Tile Indonesia*
PT Catur Hasil Sentosa	21.860.619	45,00% (45,00%)	20.896.265	*PT Catur Hasil Sentosa*
PT Catur Logamindo Sentosa	15.125.095	30,00% (30,00%)	15.334.531	*PT Catur Logamindo Sentosa*
PT Caturaditya Sentosa	7.217.324	10,00% (10,00%)	6.679.419	*PT Caturaditya Sentosa*
PT Catur Sentosa Anugerah	2.452.396	1,00% (1,00%)	2.355.484	*PT Catur Sentosa Anugerah*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	2.202.415	0,10% (0,10%)	2.253.163	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
PT Catur Sentosa Berhasil	692.299	1,00% (1,00%)	820.369	*PT Catur Sentosa Berhasil*
PT Catur Sentosa Adiprima	107.326	1,00% (1,00%)	89.754	*PT Catur Sentosa Adiprima*
PT Mitra Bali Indah	78.974	0,29% (0,29%)	78.334	*PT Mitra Bali Indah*
PT Catur Karda Sentosa	31.155	1,00% (1,00%)	25.119	*PT Catur Karda Sentosa*
PT Mitra Hasil Sentosa	25.735	0,10% (0,10%)	25.823	*PT Mitra Hasil Sentosa*
Total	**203.786.667**		**201.049.261**	***Total***

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp12.476.063 pada tahun 2025 (2024: Rp13.991.429).

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp12,476,063 in 2025 (2024: Rp13,991,429).

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES dan CAS.

Non-controlling interests which are considered material to the Company are CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES and CAS.

Pada tahun 2025, jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp9.532.500 (2024: Rp8.069.000).

In 2025, total cash dividend paid to the non-controlling interests amounted to Rp9,532,500 (2024: Rp8,069,000).

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities for the years ended December 31, 2025, respectively:

	Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/*Subsidiaries Name (Percentage Ownership)*							
	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKES (59,20%)	MHS (0,10%)	CAS (10%)
Total aset/*Total assets*	96.755.655	246.766.533	117.320.022	79.628.203	92.189.381	129.783.351	26.758.763	96.059.791
Total liabilitas/*Total liabilities*	178.980	140.127.048	68.740.869	26.655.186	41.772.399	67.663.196	1.023.701	23.887.955
Penjualan/*Sales*	375.903.535	654.416.077	199.498.345	122.361.390	188.081.790	204.006.962	-	286.702.047
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	(31.492)	15.918.258	7.148.151	1.412.145	6.303.425	(3.084.698)	(88.611)	8.387.106
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income (loss) for the year*	-	28.061	(5.143)	(95.273)	(1.547)	185.847	-	(8.060)
Arus kas dari:/Cash flows from:								
Aktivitas operasi/*Operating activities*	(32.512)	6.833.414	21.356.920	7.655.353	2.885.291	(16.633.676)	1.090.119	(21.649.006)
investasi/*Investing activities*		(2.473.874)	(687.465)	(35.732)	-	(3.856.532)	-	(317.863)
Aktivitas pendanaan/*Financing activities*	32.000	(5.022.017)	(5.109.706)	(7.715.599)	(5.782.800)	19.742.271	-	2.068.188

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities for the years ended December 31 2024, respectively:

	Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/*Subsidiaries Name (Percentage Ownership)*							
	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKES (49%)	MHS (49%)	CAS (10%)
Total aset/*Total assets*	96.756.166	232.112.723	110.554.982	116.082.426	96.412.535	108.821.109	26.847.240	89.405.781
Total liabilitas/*Total liabilities*	148.000	131.419.557	64.118.838	63.520.934	45.297.431	43.802.103	1.023.567	22.611.592
Penjualan/*Sales*	-	613.524.699	175.761.689	137.382.923	201.228.439	221.978.524	-	169.561.956
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	(38.078)	15.903.774	5.557.238	2.215.888	8.113.209	(1.172.327)	278.562	5.613.358
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income (loss) for the year*	-	137.733	36.624	12.329	34.448	417.123	-	64.690
Arus kas dari:/Cash flows from:								
Aktivitas operasi/*Operating activities*	(35.578)	19.150.475	2.607.106	-8.577.447	3.152.524	9.343.189	(484.763)	12.767.972
investasi/*Investing activities*	-	(351.349)	34.720	(205.997)	54.054	(1.553.666)	1.770.365	(655.696)
Aktivitas pendanaan/*Financing activities*	38.000	(19.267.610)	3.091.200	8.895.393	(5.282.800)	(7.217.896)	-	(3.000.000)

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of capital stock ownership as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and fully paid capital stock*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/ *Total*	*Stockholders*
PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,01%	181.910.872	*PT Buanatata Adisentosa*
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.755.800.091	30,89%	175.580.009	*SCG Retail Holding Co, Ltd*
NT Asian Discovery Master FD	749.033.925	13,18%	74.903.393	*NT Asian Discovery Master FD*
Albizia Asean Opportunities Fund	568.336.263	10,00%	56.833.626	*Albizia Asean Opportunities Fund*
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	353.893.142	6,23%	35.389.314	*Mr. Budyanto Totong (President Director)*
Ny.Surjati Tanril (Direktur)	271.300	0,01%	27.130	*Mrs. Surjati Tanril (Director)*
Tn. Warit Jintanawan (Direktur)	21.000	0,00%	2.100	*Mr. Warit Jintanawan (Director)*
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	436.710.714	7,68%	43.671.072	*Others - public (each below 5%)*
Total	**5.683.175.151**	**100%**	**568.317.516**	***Total***

23. MODAL SAHAM (lanjutan) / *23. CAPITAL STOCK (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024 total weighted average number of shares are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent*	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*	Laba/ per saham/ *Profit per share* (angka penuh/ *full amount)*	
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2025	112.444.558	5.683.175.151	19,79	*Year Ended December 31, 2025*
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2024	184.832.585	5.683.175.151	32,52	*Year Ended December 31, 2024*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham	60.000.000	60.000.000	*Initial public offering (IPO) - 600,000,000 shares at issue price of Rp200 (in full amount) per share*
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)	(8.543.738)	*Stock issuance costs related to IPO*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	426.357	426.357	*Difference arising from transactions of entities under common control*
Penawaran umum terbatas I (PUT I) - PMHMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1c)	374.527.587	374.527.587	*Limited public offering I (PUT I) - PMHMETD I net off stock issuance cost (Note 1c)*
Tambahan modal disetor sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru	283.268.940	283.268.940	*Addition paid in capital-related to subscription from new shareholder*
Penawaran umum terbatas II (PUT II) - PMHMETD II setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1d)	731.954.633	731.954.633	*Limited public offering I (PUT II) - PMHMETD II net off stock issuance cost (Note 1d)*
Neto	**1.441.633.779**	**1.441.633.779**	***Net***

25. PENDAPATAN NETO / *25. NET REVENUE*

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penjualan Barang Beli Putus			***Direct Sales***
Bahan Bangunan	9.870.382.922	9.800.088.242	*Building Material*
Barang produk konsumen	4.058.756.116	4.056.478.628	*Consumer goods*
Furnitur dan peralatan rumah	1.583.318.553	1.719.937.105	*Furniture and home appliances*
Bahan-bahan kimia	204.006.962	221.978.524	*Chemicals*
Lain-lain	375.903.535	340.266.391	*Others*
Sub-total	**16.092.368.088**	**16.138.748.890**	***Sub-total***
Penjualan Konsinyasi			***Consignment Sales***
Furnitur dan peralatan rumah	1.130.093.326	897.967.563	*Furniture and home appliances*
Bahan bangunan	313.146.842	239.919.369	*Building materials*
Sub-total	**1.443.240.168**	**1.137.886.932**	***Sub-total***
Total	**17.535.608.256**	**17.276.635.822**	***Total***
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)			***Cost of Consignment Sales (Note 26)***
Furnitur dan peralatan rumah	(925.554.257)	(748.930.686)	*Furniture and home appliances*
Bahan bangunan	(257.786.812)	(199.515.648)	*Building materials*
Sub-total	**(1.183.341.069)**	**(948.446.334)**	***Sub-total***
Neto	**16.352.267.187**	**16.328.189.488**	***Net***

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

Penjualan neto di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - neto dan kupon penjualan sebesar Rp12.455.507 (2024: Rp11.123.103).

The net sales above have included net allowance for customer loyalty points and sales voucher amounting to Rp12,455,507 (2024: Rp11,123,103).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7a) mencapai 0,15% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 0,09%).

Sales to related parties (Note 7a) represents 0.15% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2025 (2024: 0.09%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no sale made by the Group to certain parties that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF SALES*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Persediaan barang dagangan awal	4.120.580.636	3.699.948.505	*Beginning merchandise inventories*
Pembelian neto	14.304.453.787	14.857.176.957	*Net purchases*
Barang dagangan tersedia untuk dijual	18.425.034.423	18.557.125.462	*Merchandise inventories available for sale*
Persediaan barang dagangan akhir	(3.726.024.570)	(4.120.580.636)	*Ending merchandise inventories*
Beban pokok penjualan	**14.699.009.853**	**14.436.544.826**	***Cost of sales***
Terdiri dari:			*Consist of:*
Beban pokok penjualan konsinyasi (Catatan 25)	1.183.341.069	948.446.334	*Cost of consignment sales (Note 25)*
Beli putus	13.515.668.784	13.488.098.492	*Cost of direct sales*
Total	**14.699.009.853**	**14.436.544.826**	***Total***

Pembelian dari PT Primagraha Keramindo (Catatan 7b) mencapai 15,09% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 16,06%). Total pembelian dari PT Primagraha Keramindo (Catatan 7b) mencapai 18,25% dari beban pokok penjualan barang beli putus untuk tahun yang berakhir pada tangal 31 Desember 2025 (2024: 19,44%).

Purchases from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 15.09% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2025 (2024: 16.06%). Total purchase from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 18.25% of the cost of direct sales for the year ended December 31, 2025 (2024: 19.44%).

27. BEBAN OPERASIONAL / *27. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban operasional			*Operating expenses*
Gaji dan tunjangan	986.799.178	975.742.145	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 11)	467.390.554	403.292.374	*Depreciation (Note 11)*
Listrik, air dan telepon	186.023.569	159.326.787	*Electricity, water and telephone*
Pengangkutan dan asuransi	182.922.142	192.214.454	*Freight and insurance*
Keamanan dan kebersihan	158.975.726	156.133.436	*Security and sanitation*
Iklan dan promosi	108.344.811	170.755.600	*Advertising and promotion*
Sewa	69.113.851	66.826.613	*Lease*
Perjalanan dinas	47.817.621	55.346.166	*Business travelling*
Administrasi bank	42.693.972	42.383.206	*Bank administration charges*
Perbaikan dan pemeliharaan	38.916.837	39.796.278	*Repairs and maintenance*
Biaya cadangan persediaan barang usang (Catatan 8)	34.144.307	25.368.018	*Allowance for obsolete inventories (Note 8)*
Pajak dan perizinan	30.653.861	31.390.044	*Taxes and licenses*
Perlengkapan kantor	23.385.489	26.792.048	*Office supplies*
Biaya konsultasi	18.796.712	16.448.345	*Consultation fee*
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	16.334.874	3.323.069	*Provision for impairment of trade receivables (Note 5)*

27. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. OPERATING EXPENSES (lanjutan)

The details of operating expenses are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Asuransi	14.438.098	14.277.774	*Insurance*
Komisi	11.807.481	15.677.253	*Commission*
Alat tulis dan cetakan	7.505.544	7.130.824	*Stationeries and printing*
Amortisasi	6.785.338	6.434.208	*Amortization*
Biaya pembungkus	5.364.867	5.468.534	*Packaging*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	51.967.682	49.234.356	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total beban usaha	**2.510.182.514**	**2.463.361.532**	***Total operating expenses***

28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan usaha lain-lain :			*Other operating income:*
Pendapatan marketing	90.005.876	107.003.076	*Marketing income*
Pendapatan sewa	46.373.693	30.749.974	*Rent income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	3.284.004	5.314.289	*Gain on sales of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	38.560.700	55.670.065	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total pendapatan usaha lain-lain	178.224.273	198.737.404	*Total other operating income*
Beban usaha lain-lain:			*Other operating loss:*
Rugi selisih kurs - neto	(26.897.386)	(4.072.840)	*Loss on foreign exchange - net*
Total pendapatan usaha lain-lain - neto	**151.326.887**	**194.664.564**	***Total other operating income - net***

29. PENDAPATAN KEUANGAN - NETO DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan - neto terutama terdiri dari pendapatan bunga dari penempatan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya yang ditempatkan di bank-bank pihak ketiga (Catatan 4 dan 12). Sedangkan beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas utang bank dan pinjaman lainnya, dan bunga liabilitas sewa.

29. FINANCE INCOME - NET AND FINANCE EXPENSE

Finance income - net mainly consisted of interest income from placement of cash and cash equivalent and other non-current financial assets on third-party banks (Notes 4 and 12). Meanwhile, finance expenses mainly consist of bank loans and other borrowings interest expense and lease liabilities interest.

30. SEGMEN OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

30. OPERATION SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
For the year ended December 31, 2025

	Distribusi/ *Distribution**	Retail/*Retail**	Eliminasi/ *Elimination*	Total/*Total*	
Penjualan neto	**9.393.105.083**	**7.078.318.069**	**(119.155.965)**	**16.352.267.187**	***Net sales***
Laba kotor	**1.261.928.127**	**1.574.670.276**	**-**	**2.836.598.403**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(2.510.182.514)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				151.326.887	*Income*
Laba usaha				**477.742.776**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				2.970.275	*Interest income*
Beban keuangan				(323.763.987)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**156.949.064**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(32.116.205)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**124.832.859**	***Profit for the year***
Aset segmen	**7.082.096.754**	**8.032.180.703**	**(3.120.173.218)**	**11.994.104.239**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**3.723.262.995**	**4.651.460.244**	**(130.546.214)**	**8.244.177.025**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran modal	164.672.042	458.533.457	-	623.205.499	*Capital expenditures*
Beban penyusutan	117.552.794	348.273.344	1.564.416	467.390.554	*Depreciation expense*

*setelah eliminasi penjualan antar perusahan pada segmen distribusi/*after sales elimination between entities in distribution segment*

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. OPERATION SEGMENT (continued)

Consolidated segment information by business segment are as follows: (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *For the year ended December 31, 2024*				
	Distribusi/ *Distribution**	Retail/*Retail**	Eliminasi/ *Elimination*	Total/*Total*	
Penjualan neto	**10.554.613.552**	**5.918.129.269**	**(144.553.333)**	**16.328.189.488**	***Net sales***
Laba kotor	**1.265.420.720**	**1.574.670.276**	**-**	**2.840.090.996**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(2.463.361.532)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				194.664.564	*Income*
Laba usaha				**571.394.028**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				2.635.922	*Interest income*
Beban keuangan				(324.480.915)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**249.549.035**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(51.091.245)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**198.457.790**	***Profit for the year***
Aset segmen	**7.811.542.503**	**7.545.277.561**	**(3.065.613.131)**	**12.291.206.933**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**3.613.719.066**	**5.231.865.750**	**(215.815.048)**	**8.629.769.768**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran modal	231.455.434	826.606.513	-	1.058.061.947	*Capital expenditures*
Beban penyusutan	274.756.945	129.036.866	(501.437)	403.292.374	*Depreciation expense*

*setelah eliminasi penjualan antar perusahan pada segmen distribusi/*after sales elimination between entities in distribution segment*

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jawa dan Bali	11.650.251.618	11.813.141.588	*Java and Bali*
Sumatera	3.243.000.386	3.038.080.565	*Sumatra*
Sulawesi	735.468.550	712.992.262	*Sulawesi*
Kalimantan	723.546.633	763.975.073	*Kalimantan*
Total	**16.352.267.187**	**16.328.189.488**	***Total***

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	**Konversi ke mata uang rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$70.261	1.179.114	*Cash and cash equivalents*
	CNY2.385	5.726	
Total aset		1.184.840	*Total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	CNY110.000.931	263.470.029	*Trade payables - third parties*
	US$3.518.072	59.040.282	
	EUR€27.494	543.096	
	THB2.413.125	1.285.218	
Utang usaha - pihak berelasi	THB2.196.540	1.169.866	*Trade payables - related parties*
Total liabilitas		325.508.491	*Total liabilities*
Liabilitas - neto		**324.323.651**	***Liabilities - net***

Pada tanggal 30 Maret 2026, kurs tukar mata uang rata-rata masing-masing sebesar Rp16.957, Rp2.453, Rp19.533, dan Rp515 (dalam jumlah penuh) untuk US$1, CNY1, EUR1, dan THB1. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 30 Maret 2026, maka liabilitas neto Grup akan naik sekitar Rp6.878.331.

As of March 30, 2026, the average exchange rate was Rp16,957, Rp2,453, Rp19,533, and Rp515 (in full amount) to US$1, CNY1, EUR1 and THB1 respectively. If the monetary assets and liabilities in foreign exchange rate of December 31, 2025 are converted using the average rate as of March 30, 2026, the net liabilities of the Group will increase by about Rp6,878,331.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

a. Pada tahun 2021, Grup (Perusahaan, CHS, CLS, dan CALS) mengadakan perpanjangan perjanjian distribusi dengan PT Primagraha Keramindo (pihak berelasi), dimana dalam perjanjian ini Grup dalam hal ini ditunjuk sebagai distributor untuk wilayah tertentu dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Perjanjian distributor tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 13, 32e, 32f, 32g, 32h, 32i dan 32j).

c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 40 tahun.

d. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) untuk menyewa sebuah gudang dan telah diperpanjang di Juli 2024 dengan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 30 Desember 2025, dengan harga sewa Rp3.900.000.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. In 2021, the Group (consists of the Company, CHS, CLS, and CALS) extended the distributor agreement with PT Primagraha Keramindo (a related party) wherein the Group was appointed as distributor of certain areas and under certain terms and conditions. The distributor agreement is valid until December 31, 2026.

b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are collateralized by bank guarantees from certain banks (Notes 13, 32e, 32f, 32g, 32h, 32i dan 32j).

c. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of offices, stores and warehouse buildings which are used in operating activities. The period of these agreements ranges from 1 year to 40 years.

d. In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (a stockholder) covering a warehouse that has been extended in July 2024 for a period until December 30, 2025, with rentals amounting to Rp3,900,000.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

e. Pada bulan Agustus 2021, CAS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Eka Gunatama Mandiri yang menggantikan fasilitas dari Maybank dengan pagu sebesar Rp20.000.000. Untuk memeroleh fasilitas dari CIMB tersebut, CAS harus membuka deposito sebesar Rp5.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit rekening koran dari CIMB tersebut tersedia sampai dengan tanggal 5 Agustus 2026. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas dari CIMB belum digunakan. Pada 1 Juli 2022, CAS memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000 dari CIMB sehubungan dengan kewajiban kepada PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia). Untuk memperoleh fasilitas dari CIMB tersebut CAS diharuskan membuka deposito sebesar Rp1.500.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 December 2024.

f. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000. Melalui akta notaris No.375 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, pada tanggal 30 Juli 2024, BCA menyetujui untuk menambahkan limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp120.000.000. Melalui akta notaris No.214 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, jatuh tempo fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp73.400.000.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. In August 2021, CAS obtained overdraft credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in connection with CAS liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT Eka Gunatama Mandiri to substitute facility given from Maybank with maximum amount of Rp20,000,000. To obtain the facility from CIMB, CAS must open time deposits amounting to Rp5,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The overdraft credit facilitiy from CIMB matures on August 5, 2026. For the year ended December 31, 2025, facility from CIMB has not been used. On July 1, 2022, CAS obtained Bank Guarantee facility from CIMB amounting to Rp1,500,000 regarding liabilities to PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia). To obtain the facility from CIMB, CAS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,500,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024.

f. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000. Based on notarial deed No.375 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, dated July 30, 2024, BCA agreed to add bank guarantee facility limit amounting to Rp120,000,000. Based on notarial deed No.214 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the maturity date of the facility extended up to June 11, 2026. As of December 31, 2025, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp73,400,000.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

g. Pada bulan September 2025, CLS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp800.000 dari BCA sehubungan dengan kewajiban CLS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dengan pagu sebesar Rp400.000. Untuk memeroleh fasilitas dari BCA tersebut, CLS harus membuka deposito sebesar Rp800.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp400.000.

h. Pada bulan Juli dan September 2025, CHS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp500.000 dari BCA sehubungan dengan kewajiban CHS kepada PT Mulia Industrindo Tbk. Untuk memperoleh fasilitas dari BCA tersebut, CHS harus membuka deposito sebesar Rp500.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

i. Pada bulan September 2025, CHS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sehubungan dengan kewajiban CHS kepada PT Knauf Plasterboard Indonesia dengan pagu sebesar Rp100.000. Untuk memeroleh fasilitas dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk tersebut, CHS harus membuka deposito sebesar Rp1.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp900.000.

j. Pada bulan Maret 2025, CLS memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk. sehubungan dengan kewajiban CLS kepada PT Knauf Plasterboard Indonesia dengan pagu sebesar Rp400.000. Untuk memperoleh fasilitas dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk. tersebut, CLS harus membuka deposito sebesar Rp1.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp600.000.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. On September 2025, CLS obtained Bank Guarantee facility extention from BCA amounting to Rp800,000 regarding liabilities to PT Mulia Industrindo Tbk with maximum amount of Rp400,000. To obtain the facility from BCA, CLS is obligated to open time deposits amounting to Rp800,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for the years ended December 31, 2025 and 2024. As of December 31, 2025, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp400,000.

h. On July and September 2025, CHS obtained Bank Guarantee facility extention from BCA amounting to Rp500,000 regarding liabilities to PT Mulia Industrindo Tbk. To obtain the facility from BCA, CHS is obligated to open time deposits amounting to Rp500,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

i. On September 2025, CHS obtained Bank Guarantee facility extention from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk amounting to Rp1,000,000 regarding CHS's liabilities to PT Knauf Plasterboard Indonesia. To obtain the facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk with maximum amount of Rp100,000, CHS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for the years ended December 31, 2025 and 2024. As of December 31, 2025, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp900,000

j. On March 2025, CLS obtained Bank Guarantee facility extention from PT Bank JTrust Indonesia Tbk. amounting to Rp1,000,000 regarding CLS's liabilities to PT Knauf Plasterboard Indonesia with maximum amount of Rp400,000. To obtain the facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk., CLS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for the years ended December 31, 2025 and 2024. As of December 31, 2025, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp600,000.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	162.882.066	154.021.801	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	1.677.101.428	1.637.823.810	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	317.126.190	337.445.883	*Other receivables*
Total aset keuangan lancar	**2.157.109.684**	**2.129.291.494**	***Total current financial assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.846.582	9.800.000	*Other non-current financial assets*
TOTAL ASET KEUANGAN	**2.161.956.266**	**2.139.091.494**	***TOTAL FINANCIAL ASSETS***
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	1.996.432.876	2.505.496.812	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang usaha	3.242.143.030	3.080.515.470	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	270.431.954	274.506.104	*Other payables – third party*
Beban akrual	102.123.430	112.825.921	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	241.603.975	257.369.254	*Bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	152.041.482	117.101.944	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN LANCAR	**6.004.776.747**	**6.347.815.505**	***TOTAL CURRENT FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank dan pinjaman lainnya	805.615.114	814.200.698	*Bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	1.176.818.263	1.212.988.565	*Lease liabilities*
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.396.435	23.545.374	*Other payables – third parties*
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN TIDAK LANCAR	**1.994.829.812**	**2.050.734.637**	***TOTAL NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN	**7.999.606.559**	**8.398.550.142**	***TOTAL FINANCIAL LIABILITIES***

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya – neto dan liabilitas sewa. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya diamortisasi karena menghasilkan bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net, short-term bank loans - net and other borrowings, trade payables and other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term bank loans and lease liabilities and other borrowing - net approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing – net and lease liabilities. Other non-current financial assets are carried at amortized cost because its earned interest at market rate.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group also has various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, other receivables and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as disclosed in Note 33.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/*Over* 5 tahun/*years*	Total/ *Total*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya/ *Short-term bank loans and other borrowing*	1.996.432.876	-	-	-	-	1.996.432.876
Utang usaha/*Trade payables*	3.242.143.030	-	-	-	-	3.242.143.030
Utang lain-lain/*Other payables*	270.431.954	12.396.435	-	-	-	282.828.389
Beban akrual/*Accrued* expenses	102.123.430		-	-	-	102.123.430
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	186.795.724	143.377.376	282.008.267	397.353.097	1.130.167.111	2.139.701.575
Liabilitas jangka panjang/*Long-term debts:*						
Utang bank dan pinjaman lainnya/ *Bank loans and other borrowing*	290.712.207	272.508.769	215.943.982	263.274.034	177.756.727	1.220.195.719
Total/*Total*	**6.088.639.221**	**428.282.580**	**497.952.249**	**660.627.131**	**1.307.923.838**	**8.983.425.019**

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Cina Yuan Renminbi (CNY), atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS dan CNY) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar, China Yuan Renminbi (CNY), or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar and CNY) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,86.

a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2025, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH.,M.HUM., M.KN, No. 295 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp36.940.638. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 25 Juli 2025.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2025.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of December 31, 2025 is 0.86.

a. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on June 23, 2025 the minutes of which are notarized under deed No. 295 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp36,940,638. The cash dividend was paid on July 25, 2025.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH.,M.HUM., M.KN, No. 289 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp39.782.226. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 31 Juli 2024.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

b. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on June 27, 2024 the minutes of which are notarized under deed No. 289 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp39,782,226. The cash dividend was paid on July 31, 2024.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Perolehan aset tetap dengan mengkredit:			*Acquisitions of fixed assets credited to:*
Liabilitas sewa	163.706.637	253.125.439	*Lease liabilities*
Uang muka pembelian aset tetap	55.085.285	135.672.470	*Advances for purchase fixed assets*
Utang lain-lain	4.472.913	57.173.751	*Other payables*
Pinjaman lainnya	4.303.358	15.522.566	*Other borrowings*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) tanggal 2 Januari 2026 untuk menyewa sebuah gudang, Perusahaan dan PT Buanatata Adisentosa setuju untuk merubah perjanjian sewa menyewa tersebut untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2026, dengan harga sewa Rp2.730.000.

b. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara BCA No. 30149/GBK/2026, tanggal 25 Maret 2026, CSAD dan BCA setuju untuk memperpanjang penggunaan Fasilitas Kredit sampai dengan 27 Juni 2026.

36. EVENTS AFTER REPORTING DATE

a. Based on "Persetujuan Perubahan Perjanjian Sewa Menyewa" with PT Buanatata Adisentosa (a stockholder) dated January 2, 2026 for the rental of a warehouse, the Company and PT Buanatata Adisentosa agreed to amend the lease agreement to extend the lease term until December 31, 2026, with a lease fee amounting to Rp2,730,000.

b. Based on "Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara" BCA No. 30149/GBK/2026 dated March 25, 2026, wherein CSAD and BCA agreed to extend their Credit Facilities until June 27, 2026.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

c. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit no (2) 152 dan no (2) 153 tanggal 17 Maret 2026, Perusahaan dan BNI setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana dalam perubahan tersebut, BNI menyetujui perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 19 Maret 2027.

d. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara BCA No. 30118/GBK/2026, tanggal 5 Maret 2026, CALS dan BCA setuju untuk memperpanjang batas waktu penarikan dan penggunaan Fasilitas Kredit sampai dengan 9 Juni 2026.

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

e. Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

36. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

c. Based on Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit no (2) 152 and no (2) 153 dated March 17, 2026, Company and BNI agreed to amend their credit agreement, wherein BNI agreed to extend the Working Capital Loan Facility until March 19, 2027.

d. Based on Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara BCA No. 30118/GBK/2026 dated March 5, 2026, wherein CALS and BCA agreed to extend their Credit Facilities until June 9, 2026.

Geopolitical developments in the Middle East

e. Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah (lanjutan)

e. Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

36. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Geopolitical developments in the Middle East (continued)

e. At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-resource*, dan instrument yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amandemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrument ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrument keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement:

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements (continued)

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability – Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.